Kurtubi

Sudut Bumi IPS TERPADU

untuk SMP/MTs kelas VIII

VIII

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Kurtubi Sudut Bumi IPS TERPADU untuk SMP/MTs kelas VIII

Kurtubi

Sudut Bumi IPS TERPADU

untuk SMP/MTs kelas VIII

VIII

Sudut Bumi
IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Kurtubi

Penyunting : Tim Guru IPS Internat Al Kautsar
Aji Marwonto Aris Munandar
Arif Budiman
Bahar Sungkono

Penata Letak : Wahditamam

Desain Sampul : Irfansyah

Ukuran : 17,6 X 25 cm

300.7
KUR KURTUBI
i
Sudut Bumi IPS Terpadu : untuk SMP dan MTs Kelas VIII/penulis, Kurtubi ; penyunting Tim Guru IPS Internal Al kautsar...[et al]. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

xi, 215 hlm. : ilus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 209
Indeks
ISBN 978-979-068-686-1 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-688-5

1. Ilmu-ilmu Sosial- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Tim Guru IPS Internal Al kautsar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang senantiasa mencurahkan nikmat hidup, rahmat, dan kasih sayangNya.

“Sudut Bumi” mengkaji bumi beserta isi dan kehidupannya dari berbagai sudut. Apabila kita *intip* bumi dari lubang yang sangat kecil, ternyata Tuhan YME bisa menampakkan keluasan dan kebesaranNya hanya dengan sebelah mata saja. Jika diibaratkan lubang itu adalah teropong, maka kemahaluasan Tuhan tak terhingga. Begitu juga dengan ilmu. Tuhan senantiasa memanjangkan ilmu sampai tak terhingga supaya manusia senantiasa pula mensyukurinya dengan akal sehingga apa yang ditemukan dari sebuah ilmu merupakan hasil dari penelusurannya yang panjang, dan manusia tidak akan melupakannya, bahkan semakin menyadari bahwa manusia itu kecil di mata Tuhan Yang Maha Esa.

“Sudut Bumi” merupakan buku pengayaan atau pendamping buku IPS Terpadu yang mengkaji ilmu pengetahuan sosial. Dalam penulisan, buku ini tetap mengacu pada Standar Isi sehingga mudah bagi pembaca, khususnya siswa, untuk mempelajarinya. Buku ini bukan melakukan pembenaran atau penyalahan kepada sebuah ilmu, tetapi buku ini ingin menyajikan bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini tidak bisa lepas dari pengawasan Tuhan YME.

Semoga **“Sudut Bumi”** bermanfaat dan menambah kecintaan pembaca, khususnya pelajar terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Pencipta.

Jakarta, Februari 2008

Pemetaan Materi Berdasarkan Standar Isi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu
Jenjang : Sekolah Menengah Pertama
Kelas : VIII

Semester 1

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bab 1 Kondisi Fisik Wilayah Indonesia	Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.
Bab 2 Permasalahan Kependudukan di Indonesia	Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
Bab 3 Lingkungan Hidup	Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.	· Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan. · Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.
Bab 4 Proses Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia	Memahami proses kebangkitan nasional.	Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah.
Bab 5 Tumbuh dan Berkembangnya Kesadaran Nasional	Memahami proses kebangkitan nasional.	Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.
Bab 6 Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat	Memahami masalah penyimpangan sosial.	· Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. · Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
Bab 7 Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia	Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.	Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Bab 8 Pelaku Ekonomi	Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.	Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.
Bab 9 Pasar dalam Kegiatan Ekonomi	Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Semester 2

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bab 10 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	Memahami usaha persiapan kemerdekaan.	· Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia. · Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia.
Bab 11 Hubungan Sosial dan Pranata Sosial	Memahami pranata dan penyimpangan sosial.	· Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial. · Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.
Bab 12 Pengendalian Penyimpangan Sosial	Memahami pranata dan penyimpangan sosial.	Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial.
Bab 13 Ketenagakerjaan di Indonesia	Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.	Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya
Bab 14 Sistem Perekonomian di Indonesia	Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.	· Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. · Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.
Bab 15 Permintaan dan Penawaran	Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.	· Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

Bagaimana Menggunakan Buku Ini?

Adik-adikku, agar kamu lebih mudah untuk mempelajari buku ini, mari kita lihat terlebih dahulu petunjuk bagaimana menggunakan buku ini.

Bab 1

Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

Peta Konsep

Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

- Kondisi geografis Indonesia
  - Letak astronomis
  - Letak geografis
  - Letak geologis
- Hubungan posisi geografis Indonesia dengan perubahan musim di Indonesia
  - Angin muson
  - Faktor penyebab Terjadinya perubahan musim di Indonesia
- Persebaran flora dan fauna serta kaitannya dengan Garis Wallacea dan Weber
  - Flora di Indonesia
  - Persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
  - Tanah
  - Persebaran flora dan fauna di Indonesia

Bab 1 | Kondisi Fisik

Australia yang menuju arah utara atau barat. Kapal dari samudera Pasifik menuju Samudera Hindia juga melalui perairan Indonesia. Letak Indonesia tersebut berada pada posisi silang sehingga merupakan persimpangan jalur lalu lintas internasional, baik lalu lintas ekonomi dan perdagangan maupun jalur pertukaran budaya.

3 . Letak Geologis

Letak geologis, yaitu letak suatu daerah atau negara berdasarkan lapisan batuannya. Berdasarkan lapisan batuannya, Indonesia bagian barat (Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan pulau-pulau sekitarnya), termasuk bagian dari kontinen Asia, dan Indonesia bagian timur (Irian Jaya dan Maluku ke utara) termasuk bagian dari kontinen Australia. Sedangkan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan daerah peralihan antara kontinen Asia dengan Australia.

“ Ditinjau dari sudut ekonomi, letak geografis Indonesia dapat mendatangkan keuntungan. ”

Sumber: image.google.com

Gambar 1.4 Letak geologis Indonesia

Laut dangkal di Indonesia bagian barat disebut Dangkalan Sunda dan dipisahkan dari Indonesia tengah oleh garis Wallacea. Laut dangkal di Indonesia timur disebut Dangkalan Sahul, dan dipisahkan dari Indonesia bagian tengah oleh garis Weber. Kamu akan mema-hami lebih dalam pembahasan garis Wallacea dan garis Weber pada pembahasan flora dan fauna.

B . Hubungan Posisi Geografis Indonesia dengan Perubahan Musim di Indonesia

Posisi Indonesia secara geografis sangat berpengaruh terhadap perubahan musim yang terjadi di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh-pengaruh tersebut antara lain:

Aktivitas Siswa

Mengingat posisi silang Indonesia berdasarkan letak geografis, tentunya banyak budaya luar yang masuk ke Indonesia tanpa disaring terlebih dahulu. Sebagai pelajar, coba kamu pikirkan antisipasi apa yang harus kamu lakukan supaya pengaruh budaya dari luar yang buruk tidak mempengaruhi kebudayaan Indonesia, khususnya kebudayaan di sekitarmu!

4 Sudut Bumi - IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mempelajari bab tersebut.

Peta Konsep
Diagram yang menunjukkan struktur konsep dalam bab tersebut

Highlight, yang perlu diketahui oleh pembaca dari halaman tersebut.

Aktivitas Siswa,
merupakan *contextual problem* yang harus diselesaikan siswa dengan cara berpikir kritis terhadap permasalahan yang disajikan.

Kilasan Materi, ringkasan dari materi yang dipelajari

Kilasan Materi

- Letak astronomis Indonesia adala 91 BT – 141 BT dan 6 LU – 11 LS.
- Secara geografis, Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
- Letak geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan lapisan batuannya.
- Secara geologis, Indonesia merupakan daerah peralihan antara kontinen Asia dengan Australia.
- Angin muson terjadi karena adanya perbedaan pemanasan bumi antara belahan bumi utara dan belahan bumi selatan.
- Angin muson barat terjadi pada bulan Oktober-Februari, sedangkan angin muson timur terjadi pada bulan April–Agustus.
- Jenis flora yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, hutan bakau, dan sabana dan stepa.
- Jenis flora dan fauna di wilayah Indonesia bagian barat bercorak Asia, sedangkan di wilayah Indonesia bagian timur bercorak Australia.
- Jenis-jenis yang ada di wilayah Indonesia adalah tahan humus, tanah vulkanis, tanah podzol, tanah laterit, tanah pasir, tanah gambut, tanah mergel, tanah kapur, tanah padas, tanah endapan, dan tanah terrarosa.

Refleksi, pencerminan dari semua materi yang dipelajari dari setiap bab, dapat berupa hikmah maupun pencerminan dari bab tersebut yang perlu kamu kembangkan.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari kondisi fisik wilayah Indonesia, apa yang dapat kamu simpulkan? Lakukan satu tindakan positif yang berhubungan dengan materi ini di lingkungan sekitarmu! Hikmah apa yang bisa kamu peroleh dari tindakan tersebut!

14 Sudut Bumi - IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII

Uji Kemampuan

Soal pilihan dan pertanyaan singkat yang dapat *mereview* materi yang dipelajari pada tiap bab.

Uji Kemampuan

A. **Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia terletak pada posisi sebagai berikut, kecuali ….
   a. Samudera Hindia
   b. Samudera Atlantik
   c. Benua Australia
   d. Benua Asia
2. Indonesia terletak di sebelah timur garis bujur 0° atau di belahan bumi timur. Arti demikian merupakan ….
   a. letak geografis
   b. letak astronomis
   c. letak geologis
   d. letak geografis
6. Tipe vegetasi yang mendominasi wilayah Indonesia bagian barat, terutama pulau Sumatra dan pulau Kalimantan adalah ….
   a. hutan hujan tropis
   b. hutan musim
   c. hutan bakau
   d. sabana
7. Berbagai jenis hewan di bawah ini termasuk jenis tipe Asia, kecuali ….
   a. harimau
   b. gajah
   c. rusa
   d. kasuari

Ruang Berpikir

1. Akhir-akhir ini kondisi wilayah Indonesia ditempa bencana, mulai dari gelombang tsunami, gempa, gunung meletus hingga air laut pasang yang terjadi di Jakarta. Bentuklah kelompok terdiri atas 4–5 orang. Lakukan penelitian mengenai kondisi wilayah Indonesia saat ini dengan memperhatikan letak astronomis, geografis, dan geologisnya dengan cara mencari informasi dari surat kabat, televisi, atau sejenisnya. Presentasikan di depan kelas hasil kerja kelompokmu. Sebagai penutup diskusi kelompok, berikan saran atau tips untuk mengantisipasi sejak dini terjadinya bencana seperti gempa atau banjir!
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia dibagi ke dalam tiga wilayah, yaitu wilayah barat, wilayah tengah, dan wilayah timur. Temukanlah keterkaitan persebaran flora dan fauna tersebut dengan Wallacea dan Weber!

Bab 1 | Kondisi Fisik Wilayah Indonesia 15

Ruang Berpikir

Soal-soal *aplication*, *comparing*, *suggesting*, *inquiring*, *investigating*, *understanding*, *problem solving*, *reasoning*, dan *analysing* yang menuntut siswa untuk berfikir secara logis dan sistematis.

Daftar Isi

KOPERASI INDONESIA

Bab

Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

Peta Konsep

Peta Konsep

Mana yang lebih luas, daratan atau lautan? Tentu kamu mengetahui lautan lah yang lebih luas daripada daratan. Pulau-pulau di wilayah Indonesia, seolah-olah bermunculan di atas permukaan laut, di antara dua samudera dan dua benua yang begitu luas. Dapatkah kamu menunjukkan di mana wilayah Indonesia? Setelah mempelajari bab ini, kam diharapkan dapat mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk, khususnya di Indonesia.

A. Kondisi Geografis Indonesia

Pada pembelajaran ini kamu akan mengetahui kondisi geografis Indonesia dari letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis. Mari kita cermati setiap uraiannya.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.1 Salah satu bentuk fisik wilayah Indonesia

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah atau negara berdasarkan batas-batas lintang dan bujurnya. Secara astronomis, Indonesia terletak pada 95° BT - 141° BT dan 6° LU - 11° LS.
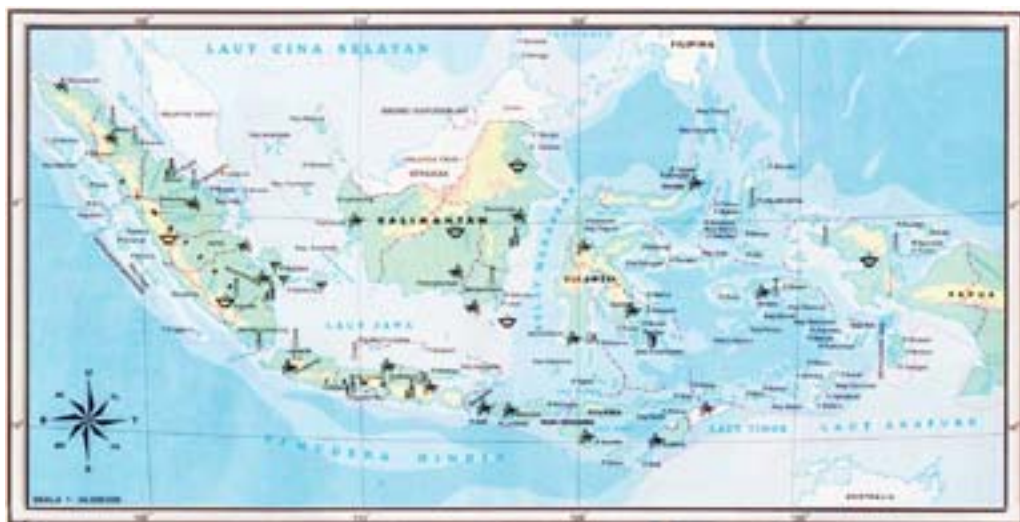
Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 1.2 Letak astronomis Indonesia

Kamu telah mengetahui bahwa Indonesia diapit oleh dua samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, dan dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia.

Posisi 6° LU tepat di Pulau We, sedangkan wilayah paling selatan 11° LS di Pulau Rote. Posisi 95° BT terletak di Pulau We dan 141° BT terletak di perbatasan Papua.

Letak wilayah Indonesia tersebut menunjukkan bahwa seluruh wilayah Indonesia terletak di daerah iklim tropis yang bersuhu rata-rata tinggi dan lembap sehingga berhutan hujan tropis yang lebat, senantiasa hijau, serta banyak pohon paku dan berbagai jenis anggrek.

2. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu tempat atau wilayah atau negara berdasarkan kenyataan di permukaan bumi atau letak ditinjau dengan daerah-daerah di sekitarnya.
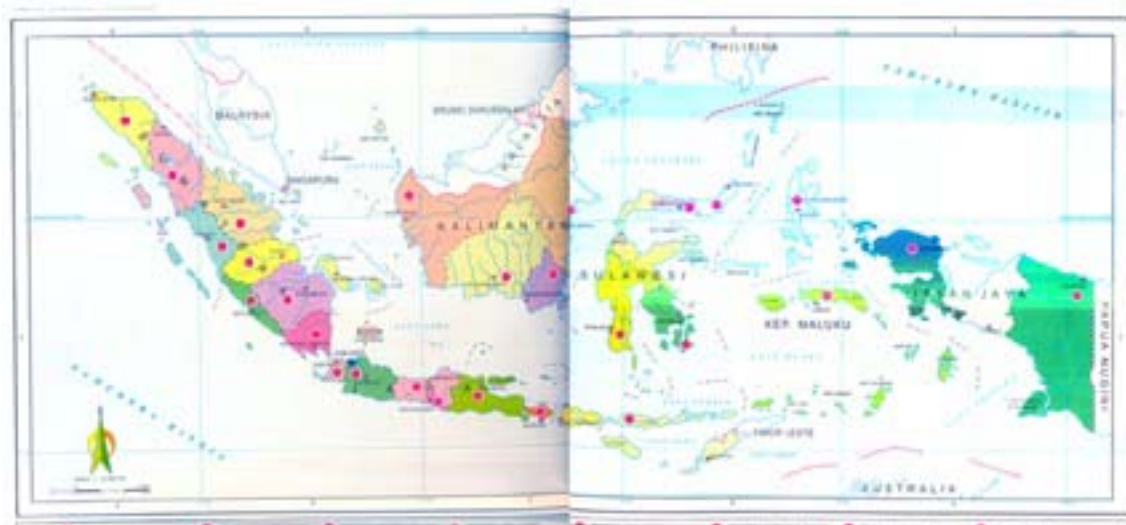
Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 1.3 Letak geografis Indonesia

Secara geografis, wilayah Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia (di utara khatulistiwa) dan Benua Australia (di selatan khatulistiwa) serta di antara dua samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Adapun pengaruh letak geografis, antara lain: Indonesia beriklim muson atau musim, wilayah Indonesia berada pada posisi silang dan strategis bagi jalur transportasi antarbenua sehingga berpengaruh terhadap kebudayaan nasional, baik negatif maupun positif.

Ditinjau dari sudut ekonomi, letak geografis Indonesia dapat mendatangkan keuntungan karena kapal dari Asia Timur yang berlayar menuju Asia Selatan, dilanjutkan ke Eropa, begitu juga sebaliknya, sebagian besar melalui wilayah Indonesia. Demikian juga kapal dari

Australia yang menuju arah utara atau barat. Kapal dari samudera Pasifik menuju Samudera Hindia juga melalui perairan Indonesia. Letak Indonesia tersebut berada pada posisi silang sehingga merupakan persimpangan jalur lalu lintas internasional, baik lalu lintas ekonomi dan perdagangan maupun jalur pertukaran budaya.

3. Letak Geologis

Letak geologis, yaitu letak suatu daerah atau negara berdasarkan lapisan batuannya. Berdasarkan lapisan batuannya, Indonesia bagian barat (Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan pulau-pulau sekitarnya), termasuk bagian dari kontinen Asia, dan Indonesia bagian timur (Irian Jaya dan Maluku ke utara) termasuk bagian dari kontinen Australia. Sedangkan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan daerah peralihan antara kontinen Asia dengan Australia.

Ditinjau dari sudut ekonomi, letak geografis Indonesia dapat mendatangkan keuntungan.

”

Sumber: image.google.com

Gambar 1.4 Letak geologis Indonesia

Laut dangkal di Indonesia bagian barat disebut Dangkalan Sunda dan dipisahkan dari Indonesia tengah oleh garis Wallacea. Laut dangkal di Indonesia timur disebut Dangkalan Sahul, dan dipisahkan dari Indonesia bagian tengah oleh garis Weber. Kamu akan mema-hami lebih dalam pembahasan garis Wallacea dan garis Weber pada pembahasan flora dan fauna.

Aktivitas Siswa

Mengingat posisi silang Indonesia berdasarkan letak geografis, tentunya banyak budaya luar yang masuk ke Indonesia tanpa disaring terlebih dahulu. Sebagai pelajar, coba kamu pikirkan antisipasi apa yang harus kamu lakukan supaya pengaruh budaya dari luar yang buruk tidak mempengaruhi kebudayaan Indonesia, khususnya kebudayaan di sekitarmu!

B. Hubungan Posisi Geografis Indonesia dengan Perubahan Musim di Indonesia

Posisi Indonesia secara geografis sangat berpengaruh terhadap perubahan musim yang terjadi di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh-pengaruh tersebut antara lain:

a) Indonesia mendapat iklim muson sehingga Indonesia mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau setiap enam bulan berganti.
b) Indonesia dilalui garis khatulistiwa sehingga Indonesia mendapat panas sepanjang tahun. Selain itu, tingkat penguapan di Indonesia cukup tinggi.
c) Indonesia mendapat iklim laut yang lembap.

1. Angin Muson

Angin muson merupakan angin yang berhembus setiap enam bulan sekali. Angin ini terjadi karena adanya perbedaan pemanasan bumi antara belahan bumi utara dan belahan bumi selatan.

Secara geografis, Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu Asia dan Australia. Perbedaan tekanan udara di kedua benua tersebut mengakibatkan terjadinya angin muson. Angin muson yang berasal dari Asia disebut angin muson barat, dan angin muson yang berasal dari Australia disebut angin muson timur.

a. Angin Muson Barat

Angin muson barat terjadi pada bulan Oktober - Februari. Hal ini dikarenakan pada 23 September sampai dengan 21 Maret, matahari tepat berada di bumi selatan sampai pada garis lintang $23\frac{1}{2}$ ° LS tepat pada 22 Desember. Letak matahari tersebut menyebabkan intensitas penyinaran matahari di benua Australia lebih tinggi daripada di Benua Asia sehingga suhu udara di Australia maksimum dan di Asia minimum. Dengan demikian, tekanan udara di Asia menjadi tinggi dan di Australia menjadi rendah, karena angin selalu bertiup dari tekanan udara yang tinggi ke tekanan udara yang rendah maka bertiuplah dari Asia ke Australia melalui Indonesia. Angin ini melalui Lautan Teduh (Hindia) dan Samudera Pasifik yang luas, sehingga angin ini mengandung banyak uap air. Akhirnya, terjadilah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 1.5 Angin muson barat

b. Angin Muson Timur

Angin ini disebut juga angin muson tenggara dan bertiup pada bulan April sampai dengan Agustus. Hal ini karena mulai 21 Maret sampai 23 September kedudukan matahari tepat berada di utara sampai garis lintang 23 $\frac{1}{2}$° LU pada 21 Juni. Intensitas sinar matahari lebih tinggi di Benua Asia daripada di Benua Australia. Akibatnya, di Asia tekanan udara rendah dan di Australia tekanan udaranya tinggi. Akhirnya, bertiuplah angin dari Australia menuju Asia. Karena melewati stepa dan sabana (padang rumput) yang luas, angin ini tidak membawa uap air sehingga sebagian wilayah Indonesia mengalami musim kemarau.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia
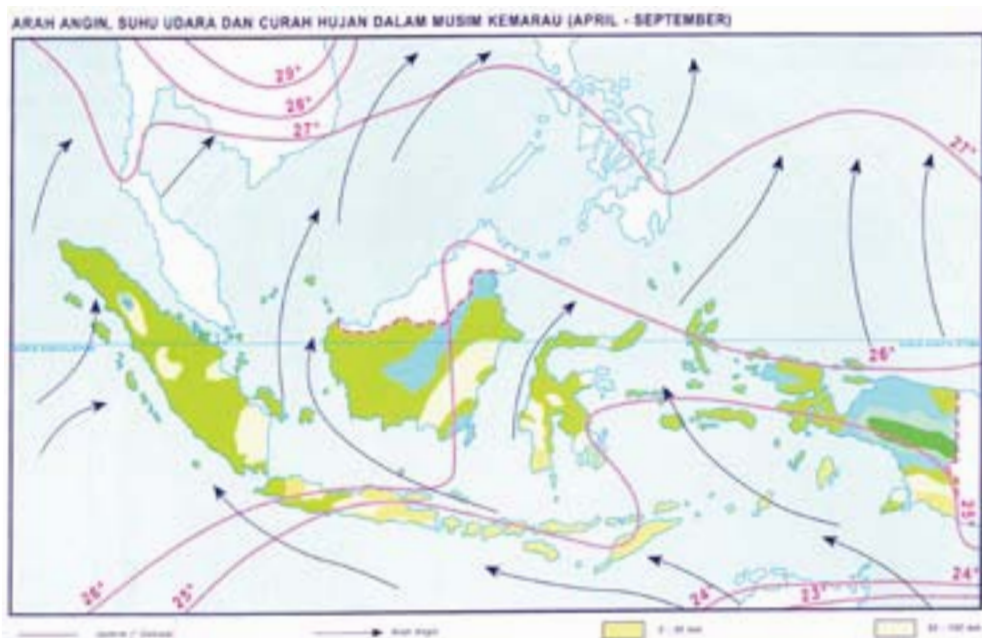
Gambar 1.6 Angin muson timur

2. Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Musim di Indonesia

Perubahan musim di Indonesia terjadi karena adanya perbedaan pergerakan angin untuk wilayah-wilayah tertentu. Pola pergerakan angin muson (angin musim) adalah sebagai berikut:

Pola angin musim terjadi karena adanya pergeseran matahari antara 23 September - 20 Maret berada di Belahan Bumi Utara (BBU) dan antara 21 Maret sampai dengan 22 September berada di Belahan Bumi Selatan (BBS).

Pola angin muson timur laut membelok menjadi pola angin muson barat laut setelah melewati khatulistiwa pada bulan September sampai Maret saat matahari berada di BBS.
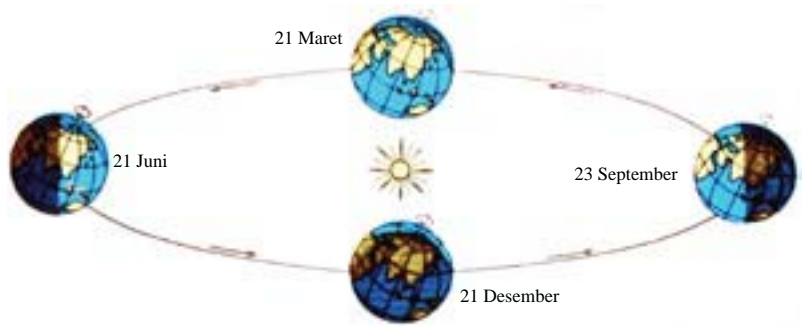
Gambar 1.7

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pada 23 September - 20 Maret pergerakan semu matahari berada di atas BBU.
b) Suhu udara rata-rata tinggi sehingga udara di BBS lebih rendah daripada di BBU. Hal tersebut mengakibatkan bergeraknya arus angin musim dari BBU ke BBS.
c) Arah angin muson tersebut menurunkan banyak hujan sehingga pada bulan tersebut hampir seluruh wilayah Indonesia, turun hujan.

Sekarang, perhatikan kembali gambar berikut.
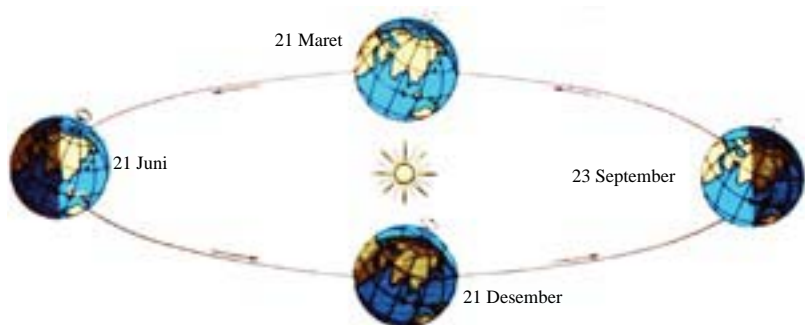
Gambar 1.8

Berdasarkan gambar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pada 21 Maret - 22 September pergeseran semu matahari berada di atas BBU.
b) Suhu udara rata-rata tinggi dan tekanan udaranya menunjukkan isobar di BBU lebih rendah daripada di BBS. Akibatnya, bergerak arus angin dari BBS ke BBU.
c) Arus angin timur, umumnya tidak banyak menurunkan hujan sehingga di kepulauan wilayah Indonesia, umumnya mengalami musim kemarau.

Perbedaan antara musim hujan dan kemarau terletak pada tiga hal pokok, yaitu:

a) Curah hujan di musim kemarau dengan sendirinya lebih rendah daripada musim hujan.
b) Arah angin pada musim hujan bertiup dari arah barat laut karena angin yang berasal dari daratan Asia banyak mengandung uap air. Arah angin pada musim kemarau bertiup dari arah tenggara karena angin yang berasal dari daratan Australia kering.
c) Waktu terjadinya musim penghujan (terjadi bulan November - April), musim kemarau (terjadi bulan Mei - Oktober), dan musim pancaroba. Istilah yang digunakan untuk masa peralihan antara musim kemarau atau sebaliknya, berlangsung pada bulan April atau Oktober.

C. Persebaran Flora dan Fauna serta Kaitannya dengan Garis Wallacea dan Weber

Mari kamu pelajari flora dan fauna yang ada di Indonesia.

1. Flora di Indonesia

Indonesia kaya akan berbagai macam tumbuhan, dan tidak kurang dari 43% jenis tumbuhan tersebut merupakan jenis yang endemik. Artinya, tumbuhan tersebut hanya terdapat di Indonesia atau tumbuhan asli Indonesia. Adapun jenisnya ± ada 202 jenis, 50 jenis di antaranya terdapat di Kalimantan. Adapun suku yang terbesar dari suku tumbuhan yang ada, yaitu suku anggrek.

Dari sekian banyak tumbuhan di atas, sebagian besar terdapat di kawasan hutan hujan tropis basah, terutama hutan primer yang menutupi 63% daratan bumi Nusantara.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.9
Salah satu jenis tumbuhan di Indonesia (anggrek)

a. Pengertian Flora

Flora adalah alam tumbuh-tumbuhan yang terdapat di suatu kawasan, yang dimaksud di sini bukan jenisnya, melainkan kelompok-tumbuh-tumbuhan yang membentuk suatu kesatuan, yaitu hutan, stepa, dan sabana.

b. Pengertian Hutan

Menurut UU Pokok Kehutanan Nomor 5 Tahun 1967, hutan adalah suatu wilayah pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungan, dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan. Secara umum, hutan adalah areal lahan yang luas yang ditumbuhi oleh pepohonan, baik yang sengaja maupun tidak (tumbuhan liar).

> Hutan adalah suatu wilayah pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungan, dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai

c. Jenis-Jenis Hutan

Jenis flora dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu:

1) Hutan hujan tropis adalah hutan yang terdapat di daerah tropis, ditandai dengan curah hujan tinggi dan berdaun lebat.
   Ciri-ciri hutan ini adalah:
   a) tumbuhannya heterogen
   b) daunnya lebar
   c) terdapat tumbuhan merambat
   d) udara lembap
   Hutan jenis ini banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Papua.
2) Hutan musim adalah hutan yang musim hujan tampak hijau, tetapi pada musim kemarau daunnya meranggas.
   Ciri jenis hutan ini adalah:
   a) tumbuhannya homogen
   b) sengaja ditanam manusia
3) Hutan bakau, artinya hutan khas yang terdapat di daerah pantai. Cirinya, tanamannya memiliki akar napas yang bergantung pada batang. Contohnya, hutan bakau di Sumatra Timur.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.10 Hutan tropis

Sumber: image.google.com

Gambar 1.11 Hutan bakau

4) Stepa dan sabana
   Stepa adalah padang rumput yang kering yang tidak diselingi oleh pepohonan lain atau semak-semak. Sabana, yaitu padang rumput kering, tetapi masih terdapat pepohonan lain sebagai pembatasnya. Stepa dan sabana banyak terdapat di Nusa Tenggara.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.12 Stepa

Sumber: image.google.com

Gambar 1.13 Sabana

2. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Fauna di Indonesia berjumlah ±200.000 jenis dengan penyebarannya yang tidak merata. Fauna Indonesia penyebarannya dibagi menjadi tiga kelompok dan yang mengelompokkannya adalah tokoh flora dan fauna, yaitu Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm Carl Weber.

Ketiga pengelompokkan tersebut adalah fauna wilayah barat, tengah, dan timur. Wilayah barat dengan tengah dipisahkan oleh garis Wallacea, sedangkan wilayah timur dengan tengah dibatasi oleh garis Weber.

Sumber: image.google.com
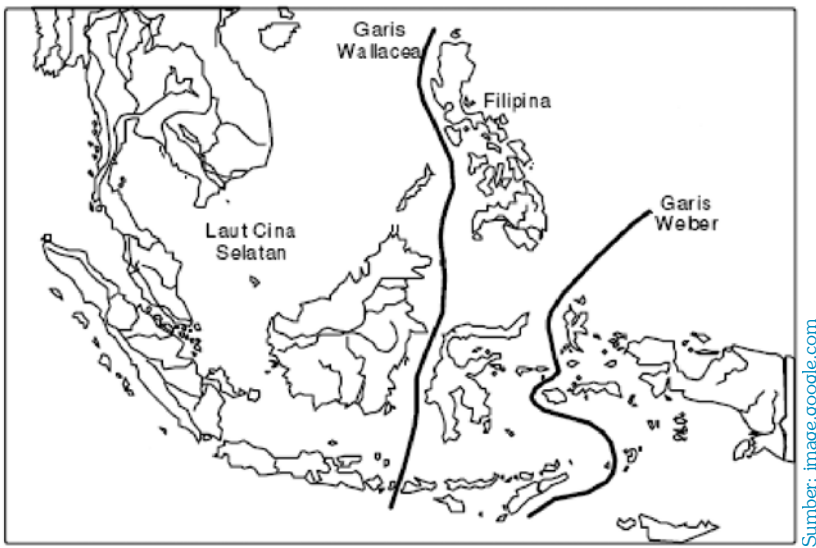
Gambar 1.14 Garis Wallacea dan garis Weber

a. Wilayah Barat (Asiatis)

Flora dan fauna wilayah barat meliputi Pulau Sumatra, Jawa, dan Kalimantan bercorak Asia. Flora wilayah barat termasuk jenis hutan tropis, contohnya: pohon meranti, kamper, keruing, dan mahoni. Sedangkan, faunanya terdapat hewan menyusui yang tubuhnya besar, contohnya: gajah, badak, harimau, dan kera.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.15 Salah satu flora dan fauna yang ada di wilayah barat

b. Wilayah Timur (Australis)

Flora dan fauna wilayah timur yang meliputi Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku merupakan tipe peralihan antara wilayah barat dan timur. Flora wilayah tengah termasuk hutan hujan tropis, contohnya: pohon kayu besi, pinus, kayu putih, dan sabana (padang rumput). Faunanya merupakan asli Indonesia, seperti: kuda, tapir, komodo, dan kerbau.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.16 Salah satu flora dan fauna yang ada di wilayah timur

D. Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Kamu sebagai pelajar, sudah seharusnya mempelajari persebaran jenis tanah agar kamu bisa memanfaatkannya. Cermatilah pembahasan berikut.

1. Tanah

Sumber: image.google.com

Gambar 1.17 Tanah humus

Tanah adalah lapisan kulit bumi paling luar yang merupakan hasil pelapukan dan pengendapan batuan yang dalam. Proses terjadinya telah bercampur dengan bermacam-macam bahan organis.

a. Jenis-Jenis Tanah di Indonesia

Berikut ini adalah jenis tanah di Indonesia.

1) Tanah humus

Tanah humus adalah hasil pelapukan tumbuh-tumbuhan (bahan organik). Tanah humus sangat subur dan cocok untuk lahan pertanian, warnanya kehitaman. Tanah jenis ini terdapat di Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, dan Irian.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.18 Tanah vulkanis

2) Tanah vulkanis

Tanah vulkanis adalah tanah hasil pelapukan pohon padat dan bahan cair yang dikeluarkan oleh gunung berapi. Tanah tersebut sangat subur. Oleh karena itu, banyak daerah pertanian diusahakan di daerah vulkanis.

Tanah jenis ini terdapat di Pulau Jawa bagian utara, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi. Pulau Jawa dan Sumatra paling banyak mempunyai gunung berapi sehingga paling luas tanah vulkanisnya.

3) Tanah podzol

Tanah podzol adalah tanah yang terjadi karena pengaruh suhu rendah dan curah hujan tinggi, sifatnya mudah basa. Jika terkena air, tanah podzol menjadi subur, warnanya kuning dan kuning kelabu. Di Indonesia, jenis tanah tersebut terdapat di pegunungan tinggi.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.19 Tanah podzol

Sumber: image.google.com

Gambar 1.20 Tanah laterit

4) Tanah laterit

Tanah laterit adalah tanah yang terjadi karena suhu udara tinggi dan curah hujan tinggi, mengakibatkan berbagai mineral yang dibutuhkan oleh tumbuh-tumbuhan larut dan meninggalkan sisi oksida, besi, dan aluminium. Tanah laterit terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.

5) Tanah pasir

Tanah pasir adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen, tidak berstruktur. Tanah pasir kurang baik untuk pertanian karena sedikit mengandung bahan organik. Tanah pasir terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.

6) Tanah gambut

Tanah gambut adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa). Karena kekurangan unsur hara dan peredaran udara di dalamnya tidak lancar, proses penghancuran tanah tidak sempurna. Tanah jenis ini kurang baik untuk pertanian. Jenis tanah ini terdapat di pantai timur Sumatra, Kalimantan, dan Irian Jaya.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.21
Tanah gambut

7) Tanah mergel

Tanah mergel adalah tanah yang terjadi dari campuran batuan kapur, pasir, dan tanah liat. Pembentukan tanah mergel dipengaruhi oleh hujan yang tidak merata sepanjang tahun. Tanah mergel subur dan banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah, misalnya Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.

Sumber: image.google.com

Gambar 1.22 Tanah mergel
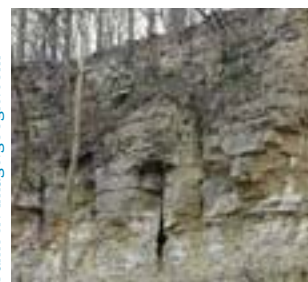
Sumber: image.google.com

Gambar 1.23 Tanah kapur

8) Tanah kapur (Renzina)

Tanah kapur adalah tanah yang terjadi dari bahan induk kapur (batu endapan) dan telah mengalami laterisasi lemah. Jenis tanah ini terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.

9) Tanah padas

Tanah padas adalah tanah yang amat padat karena mineral di dalamnya dikeluarkan oleh air yang terdapat di lapisan tanah sebelah atasnya. Jenis tanah ini terdapat hampir di seluruh wilayah Indonesia.

10) Tanah endapan

Tanah endapan adalah tanah yang terjadi akibat pengendapan batuan induk yang telah mengalami proses pelarutan dan pada umumnya merupakan tanah subur. Jenis tanah ini terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat, dan selatan. Tanah ini cocok ditanami padi, palawija, tembakau, tebu, sayuran, kelapa, dan buah-buahan. Jenis tanah endapan, yaitu:

a) tanah endapan laterit;
b) tanah endapan pasir; dan
c) tanah endapan vulkanis.

11) Tanah terrarosa

Tanah terrarosa adalah tanah yang terbentuk dari pelapukan batuan kapur. Tanah ini banyak terdapat di dasar dolina-dolina dan merupakan tanah pertanian yang subur di daerah batu kapur. Tanah ini banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Sumatra.

Kilasan Materi

- Letak astronomis Indonesia adala 91° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS.
- Secara geografis, Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
- Letak geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan lapisan batuannya.
- Secara geologis, Indonesia merupakan daerah peralihan antara kontinen Asia dengan Australia.
- Angin muson terjadi karena adanya perbedaan pemanasan bumi antara belahan bumi utara dan belahan bumi selatan.
- Angin muson barat terjadi pada bulan Oktober-Februari, sedangkan angin muson timur terjadi pada bulan April–Agustus.
- Jenis flora yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, hutan bakau, dan sabana dan stepa.
- Jenis flora dan fauna di wilayah Indonesia bagian barat bercorak Asia, sedangkan di wilayah Indonesia bagian timur bercorak Australia.
- Jenis-jenis yang ada di wilayah Indonesia adalah tahan humus, tanah vulkanis, tanah podzol, tanah laterit, tanah pasir, tanah gambut, tanah mergel, tanah kapur, tanah padas, tanah endapan, dan tanah terrarosa.

Setelah kamu mempelajari kondisi fisik wilayah Indonesia, apa yang dapat kamu simpulkan? Lakukan satu tindakan positif yang berhubungan dengan materi ini di lingkungan sekitarmu! Hikmah apa yang bisa kamu peroleh dari tindakan tersebut!

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia terletak pada posisi sebagai berikut, kecuali ....
   a. Samudera Hindia
   b. Samudera Atlantik
   c. Benua Australia
   d. Benua Asia

2. Indonesia terletak di sebelah timur garis bujur 0° atau di belahan bumi timur. Arti demikian merupakan ....
   a. letak geografis
   b. letak astronomis
   c. letak geologis
   d. letak geomorfologis

3. Letak suatu wilayah atau negara berdasarkan kenyataannya pada permukaan bumi disebut ....
   a. astronomis
   b. geologis
   c. geografis
   d. geomorfologis

4. Pada bulan Mei - Oktober angin yang berhembus dari Benua Australia ke Asia merupakan angin yang tidak mengandung uap air sehingga Indonesia mengalami ....
   a. penghujan
   b. pancaroba
   c. kemarau
   d. transisi

5. Angin yang berhembus dari Benua Asia ke Benua Australia disebut angin ....
   a. muson barat
   b. muson timur
   c. pasat
   d. topan

6. Tipe vegetasi yang mendominasi wilayah Indonesia bagian barat, terutama pulau Sumatra dan pulau Kalimantan adalah ....
   a. hutan tropis
   b. hutan musim
   c. hutan bakau
   d. sabana

7. Berbagai jenis hewan di bawah ini termasuk jenis tipe Asia, kecuali ....
   a. harimau
   b. gajah
   c. rusa
   d. kasuari

8. Fauna berikut ini yang berkembang di pulau Kalimantan dan Sumatra adalah ....
   a. harimau
   b. gajah
   c. badak bercula
   d. orang utan

9. Di provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur banyak dijumpai bentangan lahan sabana dan stepa, hal tersebut karena ....
   a. curah hujan rata-rata rendah
   b. curah hujan rata-rata tinggi
   c. lokasinya di sebelah selatan khatulistiwa
   d. pada musim hujan bertiup angin musim barat

10. Tanah yang terjadi karena adanya suhu udara tinggi dan curah hujan tinggi disebut tanah ....
    a. pasir
    b. laterit
    c. gambut
    d. podzol

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa arti letak astronomis!
2. Sebutkan apa keuntungan yang diperoleh Indonesia dari letak astronomis!
3. Jelaskan apa perbedaan antara letak geografis dan letak geologis!
4. Jelaskan bagaimana terjadinya musim kemarau di Indonesia!
5. Jelaskan bagaimana terjadinya musim hujan di Indonesia!

1. Akhir-akhir ini kondisi wilayah Indonesia ditempa bencana, mulai dari gelombang tsunami, gempa, gunung meletus hingga air laut pasang yang terjadi di Jakarta. Bentuklah kelompok terdiri atas 4–5 orang. Lakukan penelitian mengenai kondisi wilayah Indonesia saat ini dengan memperhatikan letak astronomis, geografis, dan geologisnya dengan cara mencari informasi dari surat kabat, televisi, atau sejenisnya.

   Presentasikan di depan kelas hasil kerja kelompokmu. Sebagai penutup diskusi kelompok, berikan saran atau tips untuk mengantisipasi sejak dini terjadinya bencana seperti gempa atau banjir!

2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia dibagi ke dalam tiga wilayah, yaitu wilayah barat, wilayah tengah, dan wilayah timur. Temukanlah keterkaitan persebaran flora dan fauna tersebut dengan Wallacea dan Weber!

Bab 2

Permasalahan Kependudukan di Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar:
Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
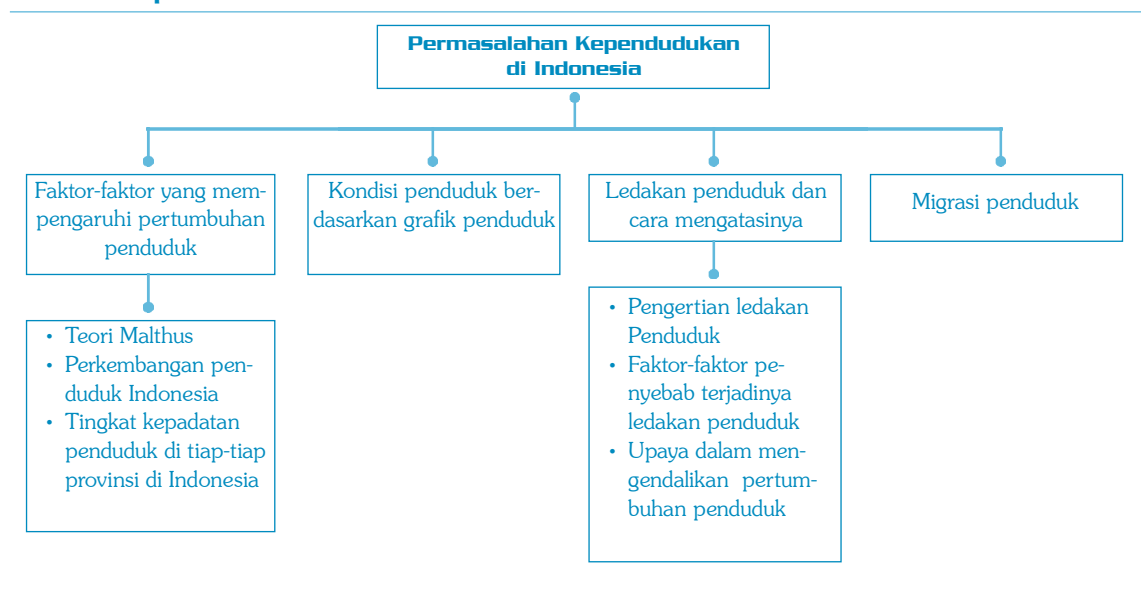
Peta Konsep

Peta Konsep

Gambar 2.1 Pertumbuhan dan perkembangan manusia

Sumber: image.google.com

Manusia akan selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun pola pikir. Coba kamu perhatikan gambar di atas. Manusia ketika bayi tidak bisa berkata, tidak bisa berjalan. Seiring dengan berjalannya waktu, bayi tersebut beranjak menjadi anak. Dari seorang anak tumbuh dan berkembang menjadi remaja, kemudian dewasa.

Sehingga, menikahlah orang-orang dewasa tersebut. Setelah menikah, mengandung, kemudian melahirkan seorang bayi. Proses tersebut terus-menerus terjadi sehingga jumlah penduduk makin lama makin bertambah. Begitu juga dengan kematian. Setiap hari ada saja yang meninggal. Sekarang, berapakah jumlah penduduk di Indonesia saat ini? Kamu sebagai pelajar dan warga negara Indonesia sudah sepantasnya mengetahui bagaimana kependudukan dan permasalahannya di Indonesia. Untuk itu, mari pelajari bab ini.

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Tuhan telah menciptakan manusia, kemudian menjadikannya berpasang-pasangan. Lalu, lahirlah seorang bayi. Sehingga bayi tersebut dikatakan sebagai penduduk. Sekarang, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk? Mari kita pelajari bersama teori kependudukan dari beberapa ahli berikut ini.

1. Teori Malthus

Thomas Robert Malthus (1776 - 1834), seorang Sarjana Ekonomi dari Inggris. Pada 1789 menulis sebuah buku dengan judul "Essay on Population, as Its Effects the Future", "Improvement of Society". Buku tersebut memberi keterangan yang pesimistis mengenai persoalan penduduk dunia. Dari buku tersebut lahirlah apa yang kita kenal dengan Hukum Malthus, yaitu:

a) pertambahan penduduk mengikuti deret ukur, yaitu 2, 4, 8, dan seterusnya; dan
b) pertambahan bahan keperluan hidup manusia mengikuti deret hitung, yaitu 1, 2, 3, ... dan seterusnya.

> Hukum Malthus:
>
> Pertambahan penduduk mengikuti deret ukur, yaitu 2, 4, 8, dan seterusnya; sedangkan pertambahan bahan keperluan hidup manusia mengikuti deret hitung, yaitu 1, 2, 3, ... dan seterusnya.

Peningkatan ini memerlukan waktu 25 tahun sehingga dalam satu abad perbandingan penduduk dengan keperluan hidup adalah 16 : 5. Oleh karena itu, manusia dihadapkan dalam keadaan hidup yang terancam.

Akan tetapi, teori Malthus memiliki kelemahan, yaitu:

a) Malthus lupa bahwa manusia punya upaya untuk mengadakan preventive checks.
b) Malthus lupa bahwa manusia mempunyai upaya untuk mengembangkan bidang teknik, kreatif, dan inovatif dalam produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup.
c) Penduduk punya upaya dalam rangka membatasi jumlah pertambahan penduduk, salah satunya dengan program KB (Keluarga Berencana).

2. Perkembangan Penduduk Indonesia

Laju pertambahan penduduk Indonesia tergolong cepat. Pada dasawarsa 1961-1971 sebesar 71%, pada sensus ke-4 tahun 1990 jumlah penduduk Indonesia mencapai 179 juta jiwa.

Dari tahun ke tahun jumlah penduduk Indonesia selalu berubah. Perubahan penduduk, baik pertambahan maupun penurunan disebut dinamika penduduk. Dinamika penduduk terjadi karena adanya kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk.

a. Kelahiran (Fertilitas Natalitas)

Kelahiran adalah kenyataan dari kemampuan seorang wanita untuk melahirkan yang sebenarnya, diukur dengan jumlah bayi yang dilahirkan. Fekunditas adalah kemampuan fisik wanita untuk melahirkan anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya fertilitas adalah:

a) keturunan
b) kesehatan
c) umur
d) jarak antara kehamilan

e) faktor seksual
f) faktor keguguran

Sedangkan, angka kelahiran banyak dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:
a) umur
b) banyaknya perkawinan
c) umur waktu perkawinan
d) keguguran
e) tingkat pendidikan
f) keadaan ekonomi dan status pekerjaan.

Sumber: image.google.com

Gambar 2.2
Penduduk

b. Macam-Macam Angka Kelahiran

Berikut ini macam-macam angka kelahiran. Coba kamu pahami.

1) Angka kelahiran kasar (crude birth rate = CBR)

Angka kelahiran kasar, yaitu jumlah kelahiran tiap 1000 orang penduduk pada suatu daerah dalam waktu satu tahun. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$CBR = \frac{L}{P \times 1000}$$

Keterangan:
CBR : angka kelahiran kasar
L : jumlah kelahiran
P : jumlah penduduk

Misal, tahun 1987 di Kota Bandung bayi yang dilahirkan 8000, sedangkan jumlah penduduk seluruhnya 200.000 jiwa.

$$\text{Jadi, } CBR = \frac{8000}{200000 \times 1000} = 40$$

CBR 40, artinya tiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun jumlah bayi yang dilahirkan ada 40.

Dari rumusan di atas diperoleh penggolongan angka kelahiran sebagai berikut:

Jika angka kelahiran
lebih dari 30 = tergolong tinggi
antara 20 - 30 = tergolong sedang
kurang dari 20 = tergolong rendah

2) Angka kelahiran khusus (age specific birth rate = ASBR)

Angka kelahiran khusus, yaitu jumlah kelahiran tiap 1000 orang wanita antara kelompok umur tertentu dalam waktu satu tahun. Angka kelahiran khusus dapat dihitung dari jumlah kelahiran wanita usia produktif (15 - 44 tahun) atau kelompok (20 - 24 tahun) atau kelompok umur tunggal (20 tahun). Rumus yang digunakan dalam menentukan angka kelahiran khusus adalah:

$$ASBR = \frac{LX}{PX \times 1000}$$

Keterangan:
ASBR = angka kelahiran kelompok umur X
LX = jumlah kelahiran wanita pada kelompok umur X
PX = jumlah wanita pada kelompok umur X
X = kelompok umur tunggal atau kelompok 5 tahun

Misal, Kota Bandung ada 20.000 wanita umur 20 - 24 tahun dari jumlah bayi yang dilahirkan dari kelompok umur tersebut dalam waktu satu tahun ada 1200. Angka kelahiran khusus Kota Bandung tersebut adalah:

$$ASBR = \frac{1200}{20000 \times 1000} = 60$$

3) Angka kelahiran bersih (general fertility rate = GFR)

Angka kelahiran bersih, yaitu jumlah kelahiran tiap 1000 orang penduduk wanita yang berusia produktif pada suatu daerah dalam waktu satu tahun. Rumus yang digunakan dalam menentukan angka kelahiran bersih, yaitu:

$$GFR = \frac{LF}{PF \times 1000}$$

Keterangan:
GFR : angka kelahiran bersih
LF : jumlah kelahiran wanita pada usia produktif
PF : jumlah wanita pada usia produktif
F : kelompok umur produktif 15 - 45 tahun untuk daerah tropis

Misal, Kota Bandung ada 25.000 wanita usia produktif. Jumlah bayi yang dilahirkan dalam waktu satu tahun ada 1.250. Angka kelahiran bersih Kota Bandung tersebut adalah:

$$GFR = \frac{1250}{2500 \times 1000} = 50$$

GFR 50, artinya bahwa tiap 1000 orang wanita usia produktif dalam waktu satu tahun jumlah bayi yang dilahirkan sebanyak 50 orang.

c. Faktor-Faktor Penunjang Kelahiran

Ada beberapa faktor penunjang kelahiran (pronatalis) yang menyebabkan tingginya angka kelahiran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor perasaan, di antaranya adalah:
   1) perasaan malu apabila tidak punya anak/keturunan; dan
   2) perasaan malu apabila anak gadisnya belum kawin sehingga terjadi perkawinan dalam usia muda.

b) Faktor anggapan, di antaranya adalah:
   1) anggapan bahwa makin banyak anak makin banyak rezeki; dan
   2) anggapan bahwa anak laki-laki mempunyai peranan lebih penting dalam keluarga sehingga belum punya anak laki-laki rasanya belum merasa puas.

c) Faktor ekonomi dan pendidikan

d. Faktor-Faktor Penghambat Kelahiran

Ada beberapa faktor penghambat kelahiran, di antaranya adalah:

a) faktor perasaan, seperti perasaan lekas tua jika mempunyai anak
b) faktor kesehatan
c) faktor ekonomi
d) faktor pendidikan
e) faktor usaha

e. Pengaruh dari Tingkat Kelahiran yang Tinggi

Berikut ini adalah pengaruh dari tingkat kelahiran yang tinggi, yaitu:

a) besar jumlah bayi yang lahir tiap tahun;
b) besar jumlah penduduk terdiri dari anak-anak;
c) besar jumlah penduduk muda;
d) banyaknya jumlah perkawinan; dan
e) anggaran belanja rumah tangga banyak digunakan untuk biaya konsumsi, harian, perumahan, dan pemeliharaan kesehatan.

f. Angka Kematian (Mortalitas)

Mortalitas adalah angka kematian tiap 1000 orang pada suatu daerah dalam waktu 1 tahun. Berikut ini macam-macam angka kematian.

1) Angka kematian kasar (Crude Death Rate = CDR)

Artinya, jumlah kematian tiap 1000 orang penduduk pada suatu daerah dalam waktu satu tahun. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$CDR = \frac{M}{P \times 1000}$$

Keterangan:

CDR : angka kematian pasar
M : jumlah kematian
P : jumlah penduduk

2) Angka kematian khusus (Age Specific Death Rate = ASDR)

Angka kematian khusus, yaitu jumlah kematian tiap 1000 orang penduduk pada usia tertentu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ASDR = \frac{MX}{PX \times 1000}$$

Keterangan:

ASDR : angka kematian khusus
MX : jumlah kematian usia tertentu (50 - 54 tahun)
PX : jumlah penduduk usia tertentu (50 - 54 tahun)

3) Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate = IMR)

Angka kematian bayi, yaitu jumlah kematian bayi di bawah umur 1 tahun pada suatu daerah dalam waktu satu tahun. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$IMR = \frac{\text{jumlah kematian bayi di bawah 1 tahun}}{\text{jumlah kelahiran bayi} \times 1000}$$

4) Angka kematian lepas baru lahir (Neonatal Mortality Rate = NMR)

Angka kematian lepas baru lahir, yaitu jumlah kematian bayi di bawah umur satu tahun tiap 1000 bayi yang hidup pada suatu daerah selama 1 bulan pertama hidupnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$NMR = \frac{\text{jumlah kematian bayi di bawah umur 1 bulan} \times 1000}{\text{jumlah kelahiran}}$$

Misalnya, pada 1997, bayi yang mati di bawah umur 1 bulan ada 150 jiwa, sedangkan jumlah bayi yang hidup ada 10.000 jiwa.

$$\text{Jadi, NMR} = \frac{150 \times 1000}{10.000} = 15$$

5) Angka kematian waktu melahirkan (Material Mortality Rate = MMR)

Angka kematian waktu melahirkan, yaitu jumlah kematian ibu yang melahirkan tiap 100.000 bayi yang lahir pada suatu daerah dalam waktu 1 tahun. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{MMR} = \frac{\text{jumlah kematian waktu melahirkan}}{\text{jumlah kelahiran} \times 100.000}$$

Misalnya, pada 1997 jumlah kematian ibu ada 160, sedangkan jumlah kelahiran bayi ada 1.000.000.

$$\text{MMR} = \frac{160}{1.000.000 \times 100.000} = 16$$

Keterangan:
apabila kematian ibu
- lebih dari 125 = tergolong sangat tinggi
- antara 75 - 125 = tergolong tinggi
- antara 35 - 75 = tergolong sedang
- kurang dari 35 = tergolong rendah

g. Faktor-Faktor Kematian (Promortality)

Faktor yang menunjang kematian dapat menyebabkan banyaknya orang yang mati sehingga jumlah penduduk berkurang. Faktor-faktor kematian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor fisiografis, yaitu:
   a) adanya bencana alam; dan
   b) adanya pencemaran atau polusi lingkungan.
2) Faktor kesehatan, yaitu:
   a) rendahnya tingkat kesehatan penduduk;
   b) makanan dan pakaian yang tidak memenuhi syarat;
   c) terjangkitnya wabah penyakit; dan
   d) kurangnya tenaga medis.
3) Faktor tindakan manusia, yaitu:
   a) peperangan;
   b) pembunuhan atau bunuh diri;
   c) kecelakaan lalulintas; dan
   d) malpraktik dokter.

Sumber: image.google.com

Gambar 2.3
Bencana alam

Sumber: image.google.com

Gambar 2.4 Peperangan dan permukiman kumuh

h. Faktor-Faktor Penghambat Kematian (Antimortalitas)

Faktor-faktor ini dapat menyebabkan banyaknya manusia bertahan hidup sehingga jumlah penduduk bertambah. Berikut ini faktor-faktor penghambat kematian, yaitu:

1) Faktor kesehatan, antara lain:
   a) pelayanan kesehatan yang baik; dan
   b) majunya tingkat kesehatan penduduk.
2) Faktor agama, agama melarang untuk membunuh/bunuh diri.
3) Faktor pendidikan, orang yang memiliki pendidikan tinggi mengerti cara merawat kesehatan.
4) Faktor tindakan manusia, antara lain:
   a) adanya perdamaian antarmanusia;
   b) hidup rukun dan gembira;
   c) lalu lintas yang aman; dan
   d) berkurangnya kejahatan.

3. Tingkat Kepadatan Penduduk di Tiap-Tiap Provinsi di Indonesia

Penduduk adalah orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat, seperti: kampung, desa, kabupaten, kota, provinsi, pulau atau negara. Dalam UUD 1945 dijelaskan bahwa penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

> "Karena wilayah Indonesia merupakan salah satu negara yang luas, maka penyebaran dan kepadatan penduduknya tidak merata."

Karena wilayah Indonesia merupakan salah satu negara yang luas, maka penyebaran dan kepadatan penduduknya tidak merata, ada yang padat, dan ada pula yang jarang penduduknya. Penduduk Indonesia terpusatkan di Pulau Jawa, padahal luas Pulau Jawa hanya sekitar 6% dari seluruh luas pulau-pulau di wilayah Indonesia ini. Hal tersebut disebabkan karena:

a) historis, dari dahulu Pulau Jawa menjadi pusat pemerintahan;
b) tanah di Pulau Jawa subur;
c) secara ekonomi menjadi pusat perdagangan; dan
d) tersedianya fasilitas pendidikan.

Persebaran penduduk yang tidak merata ini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

a) kesuburan tanah
b) keadaan cuaca dan iklim
c) keadaan air
d) keamanan lingkungan
e) lapangan pekerjaan
f) sarana kehidupan terpenuhi

Berikut ini tabel persentase penyebaran penduduk di Indonesia.

Kepadatan penduduk memperlihatkan rata-rata jumlah setiap kilometer persegi (km^2).

No.	Pulau	Persentase Penyebaran
1	Sumatra	20,97%
2	Jawa	59,19%
3	Bali dan Nusa Tenggara	5,35%
4	Kalimantan	5,38%
5	Sulawesi	7,10%
6	Maluku dan Papua	2,01%
Jumlah		100,00%

Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Kepadatan penduduk memperlihatkan rata-rata jumlah setiap kilometer persegi (km^2). Cara menghitung kepadatan penduduk adalah sebagai berikut:

Contoh:

Pulau Sumatra jumlah penduduknya adalah 42.666.048 jiwa, sedangkan luas wilayahnya adalah 482.393 km^2. Berapa kepadatan penduduk Pulau Sumatra?

Jawab:

Kepadatan penduduk Pulau Sumatra adalah:

$$\frac{42.666.048}{482.393} = 88,45$$

Jadi, kepadatan penduduk Pulau Sumatra adalah 88,45 dibulatkan menjadi 88 jiwa/km^2.

Kamu dapat mengetahui kepadatan penduduk Indonesia pada pulau-pulau besar di wilayah Indonesia berdasarkan data sensus penduduk tahun 2000 berikut ini.

No.	Provinsi	Jumlah Penduduk
1	Nanggroe Aceh Darussalam	4.010.865
2	Sumatra Utara	11.476.272
3	Sumatra Barat	4.228.103
4	Riau	4.733.948
5	Jambi	2.400.940
6	Sumatra Selatan	6.806.080
7	Bengkulu	1.406.050
8	Lampung	6.654.354
9	DKI Jakarta	8.384.853
10	Jawa Barat	35.500.611
11	Jawa Tengah	30.856.825
12	D.I Yogyakarta	3.109.142
13	Jawa Timur	34.525.589
14	Bali	3.124.674
15	Nusa Tenggara Barat	3.821.794
16	Nusa Tenggara Timur	3.929.039
17	Kalimantan Barat	2.740.017
18	Kalimantan Tengah	1.801.504
19	Kalimantan Selatan	2.970.244
20	Kalimantan Timur	2.436.545
21	Sulawesi Utara	1.980.453
22	Sulawesi Tengah	2.066.394
23	Sulawesi Selatan	7.787.299
24	Sulawesi Tenggara	1.771.961
25	Maluku	1.200.067
26	Papua Timur	1.108.721
27	Papua Tengah	468.734
27	Papua Barat	535.301
28	Maluku Utara	777.503
29	Banten	8.082.312
30	Bangka Belitung	950.426
31	Gorontalo	840.386
	Jumlah	202.455.945

Sumber: image.google.com

B. Kondisi Penduduk Berdasarkan Grafik Penduduk

Grafik penduduk adalah bagan yang memuat data mengenai keadaan dan kondisi penduduk di suatu daerah (negara). Tujuan dibuatnya grafik penduduk adalah untuk mempermudah dalam menjelaskan komposisi atau pengelompokkan penduduk pada suatu wilayah tertentu. Berikut ini macam-macam grafik penduduk:

a) berbentuk piramida
b) berbentuk kolom
c) berbentuk batang
d) berbentuk garis
e) berbentuk kue/pie

a. Grafik Penduduk Berbentuk Piramida

Ada tiga jenis grafik penduduk berbentuk piramida, yaitu:

1) Piramida berbentuk muda (ekspansif)

Piramida ini menggambarkan penduduk yang sedang mengalami pertumbuhan pesat dimana usia muda berada dalam jumlah yang besar. Hal ini disebabkan adanya angka kelahiran yang tinggi dan kematian yang rendah. Negara yang penduduknya berbentuk piramida ini adalah Indonesia dan China.

2) Piramida berbentuk atap (stasioner)

Piramida ini menggambarkan penduduk yang pertumbuhannya stabil. Hal ini terjadi karena kelahiran (natalitas) dengan kematian (mortalitas) stabil (seimbang). Penduduk dunia dengan piramida seperti ini biasanya terdapat di negara-negara maju, seperti: Amerika dan Inggris.

3) Piramida penduduk tua (konstriktif)

Piramida ini menggambarkan penduduk yang cenderung pertumbuhannya mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena angka kelahiran (natalitas) dan kematian yang seimbang. Grafik semacam ini terjadi di negara-negara, seperti: Jerman, Belgia, dan Swedia.

b. Grafik Penduduk Berbentuk Kolom

Grafik ini biasanya digunakan untuk menunjukkan tingkatan atau strata penduduk, misalnya tingkat pendidikan penduduk.

> “Tujuan dibuatnya grafik penduduk adalah untuk mempermudah dalam menjelaskan komposisi atau pengelompokkan penduduk pada suatu wilayah tertentu.”

c. Grafik Penduduk Berbentuk Batang

Grafik ini biasanya digunakan untuk menunjukkan laju kepadatan penduduk.

Sumber: image.google.com
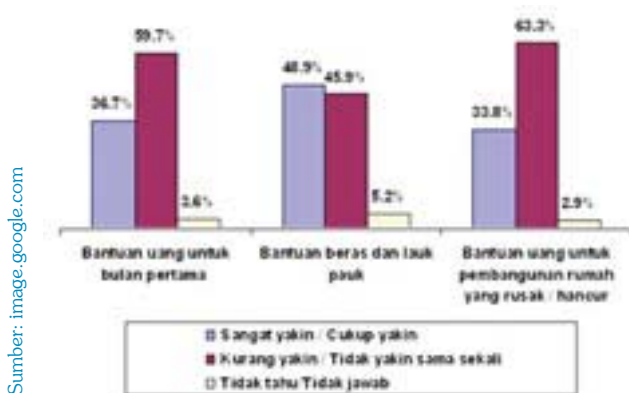
Gambar 2.5 Contoh grafik berbentuk batang

d. Grafik Penduduk Berbentuk Garis

Grafik ini biasanya digunakan untuk menunjukkan laju kenaikan atau penurunan, misalnya laju kenaikan dan penurunan angka kelahiran dan kematian penduduk.

Sumber: image.google.com
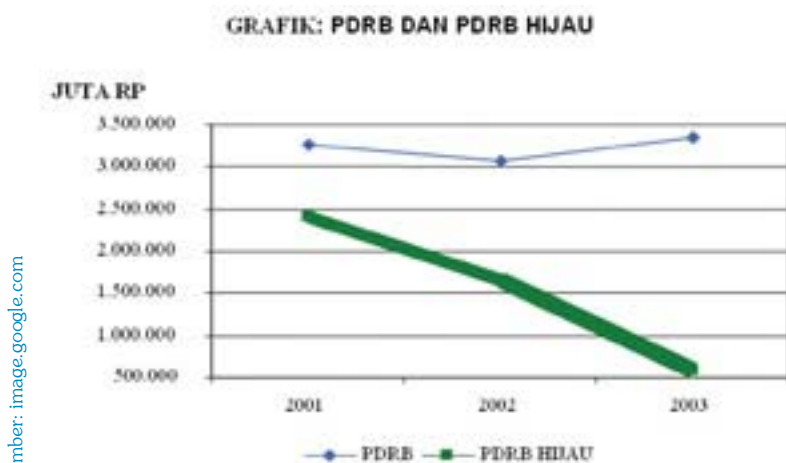
Gambar 2.6 Contoh grafik berbentuk garis

Aktivitas Siswa

Cermatilah bentuk-bentuk grafik penduduk. Sekarang, minta izinlah kepada gurumu untuk melihat grafik jumlah siswa yang ada di seko-lahmu. Kemudian, tuliskan kembali di bukumu. Lalu, ceritakanlah arti dari grafik tersebut!

e. Grafik Penduduk Berbentuk Kue

Grafik ini biasanya digunakan untuk menunjukkan prosentase pembagian penduduk. Misalnya, prosentase tingkat kesejahteraan penduduk.
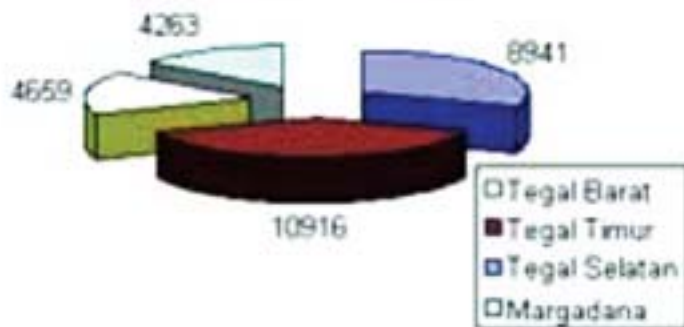
Sumber: image.google.com

Gambar 2.7 Contoh grafik berbentuk kue

C. Ledakan Penduduk dan Cara Mengatasinya

Jumlah manusia makin hari makin bertambah. Hal ini menyebabkan terjadinya penduduk. Sehingga terjadilah ledakan. Apa yang dimaksud dengan ledakan penduduk? Dan bagaimana cara mengatasinya? Untuk mengetahuinya, ikuti pembhasannya.

1. Pengertian Ledakan Penduduk

Ledakan penduduk dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat. Ledakan penduduk terjadi karena adanya tiga variabel utama demografi, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Ledakan Penduduk

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya ledakan penduduk adalah:

a) Tingkat kematian yang menurun.
b) Tingkat kelahiran yang tinggi.
c) Adanya kawin usia muda.
d) Adanya rasa tanggung jawab pada keluarga.
e) Adanya sikap religi bahwa anak adalah anugerah Tuhan.
f) Adanya faktor wanita masih sebagai tenaga di rumah.

> Ledakan penduduk dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah yang sangat pesat.

Di awal pertumbuhannya, pertumbuhan penduduk yang meningkat belum terasa membawa dampak negatif. Namun, ketika jumlah penduduk terus meningkat, sementara alat pemuas kebutuhan relatif tetap, lama kelamaan akan menimbulkan berbagai dampak negatif yang mengancam kelanjutan kehidupan manusia itu sendiri, misalnya:

a) Meningkatnya kebutuhan akan ruang dan lingkungan hidup.
b) Menimbulkan persaingan (pertentangan) di masyarakat sebagai akibat meningkatnya kebutuhan akan pangan dan kebutuhan lainnya.
c) Tidak seimbangnya kebutuhan akan lapangan pekerjaan dengan pertumbuhan penduduk yang dengan sendirinya menim-bulkan banyak pengangguran dan masalah sosial lainnya.
d) Timbulnya kemiskinan, rumah kumuh, pertentangan antaretnik, tawuran warga yang diawali dengan hal-hal kecil dan stabilitas politik yang tidak mantap akan nampak menjadi pemandangan rutinitas yang sulit untuk mengatasinya.

3. Upaya dalam Mengendalikan Pertumbuhan Penduduk

Karena adanya dampak negatif akibat adanya ledakan penduduk, maka perlu adanya pencegahan yang dimulai dari sekarang. Upaya-upaya tersebut, antara lain:
a) Memajukan bidang industri, karena dengan memajukan bidang industri selain akan terpenuhinya kebutuhan konsumtif masyarakat juga akan mengurangi jumlah pengangguran.
b) Melaksanakan program Keluarga Berencana (KB).
c) Menganjurkan untuk menunda usia perkawinan sehingga dapat menghindari masalah kawin muda.
d) Memasyarakatkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

D. Migrasi Penduduk

Apa yang terjadi seandainya semua penduduk di sebuah pulau berpindah ke pulau lain? Kemukakan pendapatmu.

a. Pengertian Migrasi

Selain fertilitas dan mortalitas, unsur dinamika penduduk yang lainnya adalah adanya migrasi penduduk. Migrasi penduduk merupakan salah satu jenis dari mobilitas penduduk yang bersifat permanen. Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Migrasi penduduk dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:
a) Migrasi internal, yaitu perpindahan penduduk dalam satu negara, misalnya urbanisasi dan transmigrasi.
b) Migrasi internasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, bentuknya: emigrasi, imigrasi, dan remigrasi.

b. Pengertian Beberapa Migrasi Penduduk

Berikut ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan perpindahan penduduk.

Migrasi penduduk merupakan salah satu jenis dari mobilitas penduduk yang bersifat permanen.

1) Bentuk perpindahan penduduk

Bentuk-bentuk perpindahan penduduk, di antaranya adalah:

a) Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari negara lain masuk ke dalam negeri.
b) Emigrasi adalah perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri dan menetap.
c) Migrasi bermusim adalah perpindahan penduduk pada musim tertentu, misalnya perpindahan penduduk karena masa tanam dan panen.
d) Remigrasi adalah perpindahan penduduk kembali ke tanah airnya.
e) Forense (forence) penglaju adalah perpindahan penduduk dari dalam kota ke luar kota. Hal ini terjadi karena faktor untuk mencari nafkah, pagi hari ada di kota, sore atau malam hari ada di luar kota.
f) Evakuasi adalah perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat yang lain karena alasan keamanan.
g) Urbanisasi, artinya perpindahan penduduk dari desa menuju ke kota untuk alasan tertentu.
h) Transmigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang masih jarang penduduknya dalam suatu negara.

Berikut ini adalah macam-macam transmigrasi.

(1) Transmigrasi umum, yaitu transmigrasi dengan tujuan untuk menyebarkan penduduk.
(2) Transmigrasi swakarsa, artinya transmigrasi yang dilakukan atas kehendak sendiri.
(3) Transmigrasi bedol desa, artinya transmigrasi dengan tujuan memindahkan penduduk desa karena sebab tertentu, misalnya bencana alam.
(4) Transmigrasi padat karya, yaitu transmigrasi dengan tujuan pemindahan penduduk guna mengerjakan suatu pekerjaan atau suatu proyek.

2) Sebab-sebab perpindahan penduduk

Faktor penyebab perpindahan penduduk, antara lain adalah:

a) tekanan ekonomi
b) gangguan keamanan
c) bencana alam
d) untuk melanjutkan pendidikan
e) karena pernikahan.

Aktivitas Siswa

Dengan melihat kenyataan di sekelilingmu, temukan dampak positif dan negatif dari perpindahan penduduk!

3) Akibat terjadinya perpindahan penduduk

Perpindahan penduduk membawa dampak positif dan negatif. Berikut ini adalah dampak positif dan negatifnya.

a) mempercepat terlaksananya pembangunan nasional
b) memperkokoh persatuan dan kesatuan
c) tersedianya tenaga kerja yang potensial
d) desa kekurangan tenaga kerja yang potensial
e) banyaknya pengangguran di perkotaan yang memunculkan masalah sosial, misalnya, gepeng, pencopet, jambret
f) bermunculan pemukiman-pemukiman kumuh.

Kilasan Materi

- Menurut teori Malthus, pertambahan penduduk mengikuti deret ukur, sedangkan pertambahan bahan keperluan hidup manusia mengikuti deret hitung.
- Perkembangan jumlah penduduk Indonesia terjadi karena adanya kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk.
- Kelahiran adalah kenyataan dari kemampuan seorang wanita untuk melahirkan yang sebenarnya, diukur dengan jumlah bayi yang dilahirkan.
- Angka kelahiran terdiri dari angka kelahiran kasar (CBR), angka kelahiran khusus (ASBR), dan angka kelahiran bersih (GFR).
- Angka kematian (mortalitas) adalah angka kematian tiap 1000 orang pada suatu daerah dalam waktu 1 tahun.
- Angka kematian terdiri dari angka kematian kasar, angka kematian khusus, angka kematian bayi, angka kematian lepas baru lahir, dan angka kematian waktu melahirkan.
- Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah dalam setiap kilometer persegi (km^2).
- Grafik penduduk adalah bagan yang memuat data mengenai keadaan dan kondisi penduduk di suatu negara.
- Macam-macam grafik penduduk terdiri dari bentuk piramida, bentuk kolom, bentuk batang, bentuk garis, dan bentuk kue/pie.
- Bentuk-bentuk migrasi penduduk adalah imigrasi, emigrasi, migrasi bermusim, remigrasi, forense penglaju, evakuasi, urbanisasi, dan transmigrasi.

Hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari kependudukan ini?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Mencacah atau menghitung jiwa disebut ....
   a. mendata
   b. sensus
   c. statistik
   d. menjumlah

2. Mencacah jiwa di Indonesia dilaksanakan ... sekali
   a. 5 tahun
   b. 8 tahun
   c. 10 tahun
   d. 15 tahun

3. Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah penduduk besar, termasuk urutan ke ... di dunia.
   a. 4
   b. 6
   c. 8
   d. 10

4. Pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi kelahiran dan kematian disebut ....
   a. pertumbuhan penduduk total
   b. pertumbuhan penduduk alami
   c. pertumbuhan penduduk pesat
   d. pertumbuhan penduduk normal

5. Rumus dari angka kelahiran adalah ....
   a. T = L – M
   b. T = (L – M) + (i + e)
   c. $F = \frac{l}{p} \times 1000$
   d. $m = \frac{l}{p} \times 1000$

6. Daerah sempit, tetapi penduduknya padat berarti di daerah tersebut ....
   a. sesak penduduknya
   b. padat penduduknya
   c. gersang tanahnya
   d. subur tanahnya

7. Gambaran atau grafik susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin di suatu daerah/negara pada waktu tertentu disebut ....
   a. susunan penduduk
   b. pencacahan penduduk
   c. jumlah penduduk
   d. piramida penduduk

8. Piramida penduduk dengan bentuk kerucut, menggambarkan piramida ....
   a. penduduk lama
   b. penduduk stasioner
   c. penduduk tua
   d. penduduk muda

9. Indonesia dan Cina menggambarkan penduduknya dengan piramida berbentuk ....
   a. ekspansif
   b. stasioner
   c. konstruktif
   d. kolam

10. Piramida penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk tua sama dengan jumlah penduduk muda disebut ....
    a. penduduk tua
    b. penduduk stasioner
    c. penduduk lama
    d. penduduk muda

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa sebabnya tiap tahun jumlah penduduk di Indonesia selalu bertambah!
2. Sebutkan tiga faktor yang mempengaruhi pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia!
3. Sebutkan bagaimana bunyi hukum Malthus!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dinamika penduduk!
5. Sebutkan apa pengertian dari angka kematian (mortalitas)!

Ruang Berpikir

1. Berapa banyak jumah siswa di kelasmu?
   Catatlah di buku tulismu. Mulai hari ini, catat pula siswa yang tidak masuk kelas dengan keterangan seperti berikut ini.

Jumlah siswa	Hadir	Sakit	Izin	Alpa

   Lakukan pencatatan tersebut selama satu minggu. Kemudian, buatkanlah grafiknya lalu laporkan kepada gurumu. Berikanlah saran kepada temanmu yang mempunyai jumlah alpa paling banyak agar dia tidak mengulanginya lagi.

2. Bentuklah kelompok terdiri atas 4 - 5 orang.
   Berdasarkan tabel data sensus penduduk tahun 2000 (lihat halaman 30), tentukan kepadatan penduduk masing-masing provinsi. Kemudian, bahaslah di kelas dengan kelompok lain!

Lingkungan Hidup

Standar Kompetensi:

Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar:

- Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
- Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan

Peta Konsep

Lingkungan Hidup

- Unsur-unsur lingkungan hidup
- Arti penting lingkungan bagi kehidupan
- Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan
  - Kerusakan akibat proses alam
  - Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia
- Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia
- Tujuan dan sasaran pembangunan nasional
  - Tujuan pembangunan nasional
  - Sasaran pembangunan nasional
- Faktor-faktor yang menentukan kualitas penduduk suatu negara
- Hakikat pembangunan berwawasan lingkungan hidup
- Permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap lingkungan
  - Jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia
  - Persebaran penduduk dan kepadatan penduduk Indonesia
- Upaya dalam mengatasi permasalahan kualitas penduduk di Indonesia
- Kualitas penduduk Indonesia dan permasalahannya

Peta Konsep

Bumi tempat kita berpijak berusia 2,4 milyar tahun. Sungguh waktu yang sangat lama bagi manusia. Dulu, bumi adalah hamparan yang kosong. Kemudian, muncul makhluk demi makhluk, baik yang nampak maupun tidak. Lalu, Dia matikan dan hidupkan kembali makhluk lain, hingga pada penciptaan manusia.

Sumber: google.com

Gambar 3.1
Fenomena alam

Seiring dengan berkembangnya pemikiran manusia, maka berkembang pula ilmu pengetahuan. Sehingga, segala sesuatu yang Allah ciptakan di alam dikelompokkan oleh manusia. Kamu sebagai intelektual muda, sudah sepantasnya mengetahui unsur-unsur yang ada dalam lingkungan hidup serta hal-hal lainnya. Serta mengetahi permasalahan lingkungan hidup dan cara penaggulangannya. Mari cermati uraian berikut ini.

A. Unsur-Unsur Lingkungan Hidup

Pernahkah kamu mengenal kata "lingkungan hidup"? Akhir-akhir ini perhatian publik terhadap lingkungan hidup cenderung meningkat. Menurut UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

> "Lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan biotik dan lingkungan abiotik."

Lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan biotik dan lingkungan abiotik.

a. Lingkungan Biotik

Lingkungan biotik, artinya lingkungan segala makhluk hidup mulai dari mikroorganisme sampai dengan tumbuhan dan hewan, termasuk di dalamnya manusia. Lingkungan ini sering juga disebut lingkungan organik.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.2 Lingkungan biotik

Berdasarkan pada kemampuannya, lingkungan biotik dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Konsumen

Konsumen adalah kelompok organisme yang tidak mampu mensintesis makanan sendiri sehingga untuk memenuhi kebutuhan makanannya, mereka mendapatkannya dari produsen. Yang termasuk konsumen, yaitu manusia, hewan, dan organisme heterotrof.

2) Produsen

Produsen adalah makhluk hidup yang dapat mensintesis zat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari. Produsen dapat mengubah energi matahari melalui proses sintesis menjadi energi kimia, kemudian digunakan untuk menyusun O_2 dan CO_2 menjadi karbohidrat sebagai sumber makanan.

3) Pengurai

Organisme suatu ekosistem, baik tumbuhan maupun hewan suatu saat akan mati. Mikroorganisme menguraikan senyawa anorganik menjadi senyawa anorganik. Organisme yang berperan dalam menguraikan sisa-sisa makhluk hidup tersebut dinamakan pengurai.

Aktivitas Siswa

Kamu telah mengetahui lingkungan biotik, abiotik, dan unsur sosial-budaya. Temukan keterkaitan di antara ketiganya!

b. Lingkungan Abiotik (Lingkungan Fisik)

Lingkungan abiotik, artinya segala kondisi yang terdapat di sektor makhluk hidup yang bukan organisme hidup, seperti: batuan, tanah, mineral, udara, dan air.

Lingkungan abiotik disebut juga lingkungan anorganik. Fungsi lingkungan ini adalah sebagai media berlangsungnya kehidupan lingkungan biotik, contohnya tanah merupakan tempat untuk tumbuhnya tumbuh-tumbuhan.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.3 Lingkungan abiotik (air, mineral, batuan)

c. Unsur Sosial-Budaya

Unsur sosial, artinya segala sesuatu hal yang berhubungan dengan masyarakat. Unsur budaya, artinya keseluruhan sistem nilai, gagasan, tindakan, dan kewajiban yang dimiliki manusia untuk menentukan perilaku sebagai makhluk sosial dan dalam kehidupan bermasyarakat yang didapatnya dengan cara belajar.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.4
Tata krama merupakan unsur sosial-budaya

B. Arti Penting Lingkungan bagi Kehidupan

Manusia di permukaan bumi tidak bisa hidup sendirian, melainkan harus ditemani makhluk yang lain, yaitu tumbuhan, hewan, dan jasad renik. Makhluk hidup tersebut bukanlah hanya sekedar teman biasa yang netral terhadap manusia, tetapi kelangsungan hidup manusia sangat tergantung pada mereka.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.5 Contoh unsur-unsur lingkungan pendukung manusia

Hubungan antara makhluk hidup, terutama manusia dengan lingkungannya, sebenarnya telah berlangsung sejak lama, yaitu ketika manusia lahir dalam keadaan suci (bayi). Manusia hanya bisa menangis apabila ia menginginkan sesuatu. Dari uraian tersebut tampak bahwa manusia pada dasarnya dapat hidup karena adanya kontribusi unsur-unsur lingkungan hidup lainnya.

> "Manusia dapat hidup karena adanya kontribusi unsur-unsur lingkungan hidup lainnya."

Adapun manfaat lingkungan terhadap manusia adalah sebagai berikut:

a) Udara, salah satu fungsinya, yaitu untuk keperluan pernapasan.
b) Air menjadi salah satu sumber kehidupan untuk keperluan manusia sehari-hari.

c) Tumbuhan dan hewan dapat digunakan untuk keperluan pemenuhan kebutuhan protein hewani dan nabati.

d) Lahan digunakan untuk keperluan mendirikan prasarana pribadi dan sosial.

> “Bumi tidak statis, selalu berubah, dan sampai saat ini perubahan tersebut masih berlangsung.”

C. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan

Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan dibagi menjadi dua, yaitu kerusakan akibat proses alam dan kerusakan akibat aktivitas manusia. Berikut ini uraiannya.

1. Kerusakan Akibat Proses Alam

Sumber: image.google.com

Gambar 3.6
Akibat gempa bumi

Bumi tidak statis, selalu berubah, dan sampai saat ini perubahan tersebut masih berlangsung. Misalnya, benua yang dapat bergerak, gunung meletus, gempa bumi, angin topan, terjadi penyimpangan musim antara kemarau dan hujan. Kejadian tersebut terjadi di luar pengaruh kegiatan manusia dan manusia pun tidak mampu mencegahnya.

2. Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Manusia

Masalah lingkungan saat ini telah menjadi masalah global. Kerusakan lingkungan di suatu negara dampaknya tidak hanya dirasakan oleh negara yang bersangkutan, tetapi juga oleh negara lain, seperti kebakaran hutan di Indonesia, asapnya sampai ke negara tetangga, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.7
Kebakaran hutan

Salah satu bentuk kerusakan lingkungan yang saat ini telah menjadi gejala global adalah pencemaran. Menurut UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup oleh kegiatan umat manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat yang menye-babkan lingkungan hidup tidak berfungsi sesuai dengan peruntukannya.

Berikut ini beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena aktivitas manusia.

1) Terjadinya perubahan iklim mikro

Terjadinya perubahan iklim mikro karena banyaknya pembangunan gedung dan berkurangnya daerah hijau di perkotaan.

2) Terjadinya pencemaran lingkungan

Menurut tempat terjadinya, pencemaran dibedakan menjadi tiga yaitu:

Sumber: google.com

Gambar 3.9
Pencemaran udara

a) Pencemaran air. Hal ini dapat terjadi akibat bahan limbah yang berasal dari buangan domestik, industri, dan pertanian.

b) Pencemaran udara. Pencemaran ini disebabkan oleh buangan emisi atau bahan pencemaran dari proses produksi, seperti buangan pabrik, asap kendaraan bermotor. Akibat dari pencemaran udara

adalah terjadinya hujan asam karena bercampurnya senyawa nitrat, sulfat, dan oksida dengan air hujan, rusaknya lapisan ozon sehingga mengganggu pernapasan.

c) Pencemaran tanah. Hal ini terjadi disebabkan beberapa jenis polutan, misalnya, kenaikan beban limbah, terutama sampah padat, seperti bahan limbah kaleng, plastik, botol styrofom, dan kaca. Hal seperti ini dapat menyebabkan penyakit DBD, TBC, dan influenza.

Sumber: google.com

Gambar 3.8
Pencemaran air

3) Kerusakan hutan

Terjadinya kerusakan hutan disebabkan oleh kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan sebagainya.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.10 Kayu, hasil hutan yang sering disalahgunakan

D. Usaha-Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup

Kalau kamu telah mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kerusakan lingkungan, tentunya kamu akan berpikir bagaimana mengatasi dan mengantisipasi terjadinya kerusakan. Karena, apabila terus dibiarkan, maka kehancuran lingkungan hanya tinggal menunggu waktu saja.

> "Apabila kerusakan lingkungan terus dibiarkan, maka kehancuran lingkungan hanya tinggal menunggu waktu saja."

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan yang berkaitan dengan peraturan dan pengelolaan lingkungan hidup. Undang-undang terbaru tentang pengelolaan lingkungan hidup adalah UU No. 23 Tahun 1997.

Berikut ini usaha yang dilakukan pemerintah dalam merealisasikan UU tersebut untuk melestarikan lingkungan hidup.

a) Pelestarian sumber daya air. Hal ini dilakukan dengan cara mencegah pencemaran, penyediaan resapan air, pengamanan pintu-pintu air, dan penghematan air. Selain itu, perlindungan hutan juga dilakukan, terutama sungai, mata air, danau dan rawa, juga program air bersih yang direncanakan oleh Departemen Kesehatan dan Departemen PU, program penghijauan di areal peresapan air untuk estetika dan rekreasi.

b) Pelestarian sumber daya udara. Hal ini dilakukan dengan cara penyaringan terhadap pembuangan gas yang berasal dari pabrik-pabrik, penanaman pohon di areal pembatas jalan raya dan hutan kota yang berfungsi sebagai paru-paru kota.

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com

Gambar 3.11 Daerah resapan air dan taman kota

c) Melakukan pengukuran terhadap kualitas air sungai dan air tanah, terutama di daerah yang berbatasan langsung dengan industri.
d) Menghindari terjadinya kebocoran tangki-tangki pengangkut BBM di wilayah laut.
e) Melakukan netralisasi limbah industri sebelum dibuang ke sungai.
f) Pelestarian keanekaragaman hayati. Pelestarian keanekara-gaman hayati dapat berupa pelestarian hutan, varietas tanaman asli dan fauna asli, seperti padi jenis rojolele, solok, cianjur, serta tanaman asli bunga melati dan satwa nasional komodo.

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com

Gambar 3.12 Pulau Komodo dan hewan endemik pulau tersebut, salah satu bentuk pelestarian keanekaragaman hayati

E. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional

Pembangunan pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan juga dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional.

1. Tujuan Pembangunan Nasional

Tujuan pembangunan nasional, yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata materil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib, dan dinamik serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai.

2. Sasaran Pembangunan Nasional

Dalam GBHN, pembangunan nasional diselenggarakan melalui empat bidang pembangunan, yaitu bidang politik dan ekonomi, bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME, bidang sosial budaya, dan bidang hankam. Dalam GBHN 1993 terdapat perluasan bidang pembangunan dengan meningkatkan beberapa sektor pembangunan menjadi bidang pembangunan tersendiri. Bidang-bidang tersebut adalah:

a) bidang kesejahteraan rakyat, pendidikan, dan kebudayaan
b) bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
c) bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
d) bidang hukum

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com

Gambar 3.13 Bidang IPTEK dan bidang pendidikan, merupakan sasaran pembangunan nasional

F. Hakikat Pembangunan Berwawasan Lingkungan Hidup

Meskipun keberadaan sumber daya alam Indonesia relatif banyak dan beragam, namun perlu disadari bahwa suatu ketika pasti alam akan habis. Sebaliknya, jumlah penduduk dan pola hidupnya makin meningkat sehingga tekanan permintaan terhadap sumber-sumber alam makin meningkat pula. Sumber daya alam secara garis besar terbagi ke dalam dua jenis, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, seperti kayu, tumbuh-tumbuhan serta hewan, dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, seperti batu bara, minyak bumi, dan barang tambang serta mineral lainnya.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.14
Pengeboran minyak bumi di lepas pantai

Persoalan utama dalam pembangunan dan kaitannya dengan sumber daya alam adalah sebagai berikut:

> Hakikat pembangunan berwawasan lingkungan adalah mengolah sumber alam secara bijaksana agar tetap dapat memberikan dukungan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dari generasi ke generasi secara berkesinambungan.

a) pembangunan tidak mungkin dihentikan sepanjang manusia ada;
b) untuk kepentingan pembangunan, sumber-sumber alam itu akan terus dimanfaatkan.

Dapatkah bangsa kita tetap membangun dengan tetap agar tidak melakukan pengrusakan terhadap sumber-sumber alam dan lingkungan?

Upaya untuk menjawab persoalan tersebut adalah dengan ditetapkannya kebijaksanaan pembangunan berwawasan lingkungan. Hakikat pembangunan berwawasan lingkungan adalah mengolah sumber alam secara bijaksana agar tetap dapat memberikan dukungan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dari generasi ke generasi secara berkesinambungan. Ruang lingkup bijaksana tersebut misalnya dengan mengambil, memanfaatkan, melakukan penghematan, dan melestarikan. Jadi, dari hakikat tersebut nampak bahwa ada tiga hal utama dalam pembangunan berwawasan lingkungan, yaitu:
a) pengelolaan sumber alam secara bijaksana;
b) pembangunan berkesinambungan sepanjang masa; dan
c) meningkatkan kualitas hidup dari generasi ke generasi.

Kebijaksanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup pada dasarnya memuat hal-hal sebagai berikut:
a) Menumbuhkan sikap kerja berdasarkan kesadaran saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya.
b) Kemampuan menyerasikan kebutuhan dengan kemampuan sumber alam dengan menghasilkan barang dan jasa.
c) Mengembangkan sumber daya manusia agar mampu menanggapi tantangan pembangunan tanpa harus merusak lingkungan.
d) Mengembangkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sehingga tumbuh menjadi kesadaran berbuat tidak hanya sekedar bicara saja.
e) Menumbuhkan lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang dapat mendayagunakan dirinya untuk menggalakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan keserasian hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya.

G. Permasalahan Kependudukan dan Dampaknya terhadap Lingkungan

Makin hari jumlah penduduk Indonesia makin meningkat, tentunya mereka membutuhkan tempat untuk berlindung dari hujan, panas, dan lain-lain. Sedangkan. luas tanah Indonesia masih tetap, tidak bertambah. Dengan fenomena seperti ini, tentunya ada faktor yang harus dikorbankan. Hutan, sawah, kebun diratakan menjadi sebidang tanah luas, lalu dibangunlah perumahan atau pertokoan di tempat tersebut. Hal ini hanya sebagian kecil saja dari permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap lingkungan. Untuk itu, coba kamu pelajari pada uraian berikut ini.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Besarnya sumber daya manusia Indonesia dilihat dari jumlah penduduk. Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui melalui sensus penduduk, registrasi, dan survei penduduk.

a. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah keseluruhan proses mengumpulkan, menghimpun, dan menyusun serta menerbitkan data-data demografi, ekonomi, dan sosial yang menyangkut semua orang pada waktu tertentu di suatu negara atau wilayah tertentu. Sensus penduduk dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Sensus de yure, artinya sensus dilakukan hanya kepada warga masyarakat yang telah menetap, sedangkan yang tinggal sementara tidak disensus.
2) Sensus de facto, artinya sensus dilakukan secara serempak. Penduduk yang berada di wilayah tersebut di sensus, baik warga tetap maupun sementara. Sensus ini kemudian dibedakan lagi menjadi dua, yaitu:
    a) Sensus dengan metode Canvaser, dilaksanakan dengan cara petugas mendatangi tiap rumah tangga dan mencatatnya dalam daftar isian sensus.
    b) Sensus dengan metode House Holder, dilaksanakan dengan cara petugas membagikan daftar isian sensus kepada tiap rumah tangga dan diambil kembali setelah diisi.

b. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk merupakan kumpulan keterangan mengenai terjadinya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk yang terjadi di tempat tersebut.

c. Survei Penduduk

Survei penduduk merupakan pencacahan sebagian penduduk untuk digunakan sebagai sampel. Survei penduduk bersifat khusus.

Berikut ini beberapa cara yang dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan penduduk.

1) Pertumbuhan penduduk alami, artinya perubahan penduduk yang diperoleh dari jumlah kelahiran dikurangi jumlah kematian. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$P_i = L - M$$

Keterangan:
P_i : jumlah perubahan penduduk alami
L : jumlah kelahiran
M : jumlah kematian

2) Pertumbuhan penduduk migrasi adalah perubahan jumlah penduduk yang diperoleh dari jumlah migrasi masuk ke suatu negara dikurangi jumlah migrasi keluar dari negara tersebut. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$P_s = (L - M) + (MI - MO)$$

Keterangan:

P_s	:	jumlah perubahan penduduk sosial
L	:	jumlah kelahiran
M	:	jumlah kematian
Mi	:	jumlah migrasi masuk ke suatu negara
Mo	:	jumlah migrasi keluar ke suatu negara

3) Pertumbuhan penduduk sosial adalah perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh adanya perubahan penduduk alami dan migrasi. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$PM = MI - MO$$

Keterangan:

PM	:	jumlah perubahan penduduk migrasi
MI	:	jumlah migrasi masuk ke suatu negara
MO	:	jumlah migrasi keluar dari suatu negara

Jumlah penduduk Indonesia bertambah dari tahun ke tahun. Misalnya, pada tahun 1990 - 2003, jumlah penduduk yang paling besar pada tahun 1990 adalah Provinsi Jawa Timur sebesar 32.483.000 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah Provinsi Maluku Utara sebesar 698.000 jiwa. Pada tahun 2000 jumlah penduduk terkecil adalah Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 185.000 jiwa. Pada pertengahan tahun 2003, Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat terbesar yaitu 38.138.000 jiwa. Sedangkan, Provinsi Maluku Utara memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 858.000 jiwa.

Jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang cepat menimbulkan berbagai permasalahan. Permasalahan terjadi karena pertambahan penduduk tidak diimbangi oleh pertambahan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar penduduk itu, antara lain: makanan, air, energi, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Persebaran Penduduk dan Kepadatan Penduduk Indonesia

Perbedaan jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, dan luas wilayah mengakibatkan persebaran penduduk pada suatu wilayah berkaitan dengan kepadatan penduduk.

Manusia mempunyai berbagai kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari lingkungan di sekitarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran penduduk adalah lokasi, iklim, topografi, tanah, sumber daya alam yang tersedia, dan ketersediaan air.

Kondisi berbagai faktor lingkungan tersebut sangat bervariasi bagi masing-masing daerah sehingga mempengaruhi persebaran penduduk. Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk yang mempunyai daerah seluas 1 km^2 atau 1 ha. Kepadatan penduduk (kp) menurut Mantra (1998) disebut dengan man land ratio, yaitu rasio antara jumlah penduduk di suatu daerah dengan luas wilayah (km^2 atau ha).

Cara perhitungan tingkat kepadatan penduduk ada tiga macam, yaitu:

1) Kepadatan penduduk kasar (aritmatik) adalah banyaknya penduduk per satuan luas (km^2 atau ha) di suatu wilayah. Rumus kepadatan penduduk kasar adalah sebagai berikut:

$$Kp = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas wilayah (km}^2\text{/ha)}}$$

2) Kepadatan penduduk fisiologis (Kf) adalah jumlah penduduk per satuan luas lahan pertanian. Dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$Kf = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas lahan pertanian (km}^2\text{/ha)}}$$

3) Kepadatan penduduk agraris (KAG) adalah tingkat kepadatan penduduk yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah penduduk sebagai petani yang ada di suatu daerah dengan luas tanah pertanian 1 km^2 atau ha.

$$KAG = \frac{\text{jumlah petani suatu daerah/wilayah}}{\text{Luas tanah pertanian (km}^2\text{/ha)}}$$

H. Kualitas Penduduk Indonesia dan Permasalahannya

Mutu atau kualitas penduduk adalah taraf kehidupan atau tingkat kehidupan penduduk dalam memenuhi kebutuhan utama, seperti kebutuhan makan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan.

“Kebutuhan manusia dapat dipenuhi dari lingkungan sekitarnya.”

“Mutu atau kualitas penduduk adalah taraf kehidupan atau tingkat kehidupan penduduk dalam memenuhi kebutuhan utama.”

Jika sebagian besar penduduk tidak dapat memenuhi kebutuhan utama, berarti mutu kehidupan pendidikan rendah. Berikut ini adalah ciri-ciri mutu penduduk yang tinggi dan rendah.

Ciri-Ciri Mutu Penduduk yang Tinggi	Ciri-Ciri Mutu Penduduk yang Rendah
1) kebutuhan makanan dan pakaian tercukupi 2) perumahan yang baik dan teratur 3) alat-alat rumah tangga yang baik 4) terpenuhinya kebutuhan rohani, seperti rekreasi, kendaraan, dan sebagainya	1) kurangnya makanan dan pakaian 2) perumahan kumuh dan kotor 3) sebagian besar penduduk berpendidikan rendah 4) kebutuhan rekreasi tidak terpenuhi

I. Faktor-Faktor yang Menentukan Kualitas Penduduk Suatu Negara

Apakah pemikiran orang Indonesia sama dengan orang Jepang? Atau apakah pemikiran orang Jerman sama dengan pemikiran orang Cina? Ada faktor-faktor yang menentukan tingkat pemikiran orang-orang tersebut. Karena, orang Indonesia, Jepang, Jerman, dan Cina tinggal di negaranya masing-masing dengan latar belakang masing-masing pihak. Mari kita ikuti pembahasannya.

a. Tingkat Pendidikan

Kehidupan suatu bangsa dipengaruhi oleh keadaan pendidikan yang memadai sehingga penduduknya memiliki kecerdasan yang tinggi sebagai salah satu ukuran tingkat pendidikan, yaitu adanya persentase masyarakat yang sudah menamatkan suatu pendidikan. Tingkat pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a) Tingkat pendapatan per kapita masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini membawa akibat banyaknya orang tua yang tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya.

b) Jumlah murid jauh lebih besar daripada sarana dan prasarana yang ada.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.15 Pendidikan

b. Fasilitas Kesehatan

Untuk menentukan tingkat kesehatan penduduk dapat diketahui melalui perhitungan jumlah kelahiran umum dibagi angka kematian umum. Untuk meningkatkan usaha-usaha dalam bidang kesehatan penduduk antara lain dengan cara:

a) meningkatkan penyuluhan kesehatan di kalangan masyarakat, dan
b) meningkatkan penyuluhan kesehatan sampai ke pelosok-pelosok desa dengan berbagai sarana dan prasarana kesehatan.

Sumber: image.google.com

Gambar 3.15 Fasilitas kesehatan

c. Tingkat Kesejahteraan

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk di suatu negara dapat dilihat melalui pendapatan rata-rata setiap orang dalam satu tahun atau sering disebut pendapatan per kapita.

Rumus produk nasional bruto adalah:

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{produk nasional bruto}}{\text{jumlah penduduk}}$$

Kamu telah mengetahui bahwa tinggi rendahnya mutu (kualitas) penduduk sangat tergantung pada tiga faktor tersebut di atas. Pendidikan yang cukup, kesehatan terpelihara dengan sendirinya, kesejahteraan penduduk baik secara rohani dan jasmani akan berpe-ngaruh dalam peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia.

J. Upaya dalam Mengatasi Permasalahan Kualitas Penduduk di Indonesia

Permasalahan yang ada pada penduduk Indonesia terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Permasalahan penduduk yang berhubungan dengan kuantitas atau jumlah. Upaya yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

Aktivitas Siswa

Kamu telah mengetahui ciri-ciri mutu penduduk yang tinggi dan ciri mutu penduduk yang rendah. Sekarang, tengoklah keadaan penduduk di lingkungan sekitarmu. Termasuk kedalam ciri-ciri manakah lingkunganmu? Jika termasuk ke dalam ciri mutu penduduk tinggi, bagaimana cara mempertahankannya? Atau jika termasuk ke dalam ciri mutu penduduk yang rendah, upaya apa saja yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki semuanya?

a) Memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya menunda perkawinan.
b) Menggalakkan program KB.
c) Meningkatkan pertanian, baik secara ekstenfikikasi maupun intensifikasi.
d) Membuka kesempatan/lapangan pekerjaan.
e) Merelokasi atau memperbaiki pemukiman-pemukiman kumuh yang biasa muncul di perkotaan.

2) Permasalahan penduduk yang berhubungan dengan kualitas atau mutu. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:
a) Bidang pertanian, antara lain:
(1) Dengan mencanangkan program wajib belajar sembilan tahun.
(2) Dengan mencanangkan pendidikan dasar sembilan tahun, dibiayai oleh pemerintah melalui program BOS.
(3) Pemerataan sarana dan prasana pendidikan.
(4) Mengadakan pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan mutu guru.

b) Bidang kesehatan, antara lain:
(1) Pemberian subsidi kesehatan melalui program ASKES GAKIN.
(2) Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat akan pentingnya kesehatan.
(3) Membuka (memperbanyak) jumlah puskesmas dan tenaga media.
(4) Usaha perbaikan gizi masyarakat.

3) Bidang kesejahteraan penduduk. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:
a) Berupaya untuk meningkatkan pendapatan nasional.
b) Membuka lapangan kerja baru.
c) Pemerintah mengundang investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
d) Membuka fasilitas umum.

Kilasan Materi

- Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
- Lingkungan biotik adalah lingkungan segala makhluk hidup mulai dari mikroorganisme sampai dengan tumbuhan dan hewan, termasuk di dalamnya manusia.
- Lingkungan abiotik adalah segala kondisi yang terdapat di sektor makhluk hidup yang bukan organisme hidup, seperti: batuan, tanah, mineral, udara, dan air.
- Unsur sosial adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan masyarakat, sedangkan unsur budaya adalah keseluruhan sistem nilai, gagasan, tindakan, dan kewajiban yang dimiliki manusia yang didapat dengan cara belajar.
- Kerusakan lingkungan dapat terjadi akibat proses alam dan akibat aktivitas manusia.
- Kerusakan lingkungan hidup karena aktivitas manusia dapat berupa perubahan iklim mikro, pencemaran lingkungan, dan kerusakan hutan.
- Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional.
- Sensus de yure adalah sensus yang dilakukan hanya kepada warga masyarakat yang telah menetap.
- Sensus de facto adalah sensus yang dilakukan secara serempak kepada penduduk yang berada di suatu wilayah, baik warga tetap maupun sementara.
- Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan penduduk adalah dengan menghitung pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk sosial.
- Cara perhitungan kepadatan penduduk ada tiga macam, yaitu kepadatan penduduk kasar, kepadatan penduduk fisiologis, dan kepadatan penduduk agraris.
- Faktor yang menentukan kualitas penduduk suatu negara adalah tingkat pendidikan, fasilitas kesehatan, dan tingkat kesejahteraan.

Refleksi

Allah SWT menciptakan lingkungan hidup beserta perangkatnya supaya manusia selalu berpikir untuk kehidupannya. Namun, manusia sendiri kadang belum memahami langkah yang sudah diambilnya. Setelah mempelajari pelajaran ini, hikmah apa yang bisa kamu pelajari sehingga kamu bisa lebih berpikir untuk masa depanmu?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Semua yang ada di sekitar kita, baik makhluk hidup maupun benda mati disebut ....
   a. habitat
   b. hutan
   c. ekosistem
   d. lingkungan hidup
2. Unsur lingkungan yang merupakan hasil pelapukan bahan organik dan bahan anorganik disebut ....
   a. udara
   b. barang tambang
   c. tanah
   d. air
3. Kelompok organisme yang tidak mampu mensintesis makanan sendiri disebut ....
   a. konsumen
   b. produsen
   c. penghasil
   d. pengurai
4. UU tentang lingkungan hidup, yaitu UU nomor ....
   a. 23 tahun 1997
   b. 23 tahun 2007
   c. 23 tahun 1993
   d. 23 tahun 2003
5. Hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alam disebut ....
   a. budaya
   b. sosial
   c. politik
   d. pendidikan
6. Suatu proses yang dilakukan manusia yang bertujuan memperbaiki lingkungan kehidupan baik material maupun immaterial disebut ....
   a. mencegah pencemaran
   b. lingkungan alam
   c. pembangunan
   d. kehidupan
7. Di bawah ini merupakan sasaran pembangunan nasional adalah ....
   a. berkecukupan, kebahagiaan, ketentraman, dan kesejahteraan
   b. kebahagiaan, kesejahteraan, stimulus, dan ketentraman
   c. ketentraman, berkecukupan, kepuasan, dan stimulus
   d. kepuasan, kebersamaan, ketentraman, dan berkecukupan
8. Salah satu tujuan pengelolaan lingkungan hidup adalah ....
   a. terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana
   b. terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan
   c. melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
   d. mencerdaskan kehidupan bangsa
9. Pembangunan dapat meningkatkan pendapatan per kapita dan kesejahteraan penduduk, hal ini merupakan ....
   a. ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan
   b. unsur-unsur pembangunan berwawasan lingkungan
   c. faktor-faktor pembangunan berwawasan lingkungan
   d. tujuan pembangunan berwawasan lingkungan
10. Pembangunan dilaksanakan berdasarkan nilai kemanusiaan dan memperhatikan moral yang berlaku di masyarakat. Hal ini merupakan ....
    a. tujuan pembangunan lingkungan hidup
    b. sasaran pembangunan lingkungan hidup
    c. bentuk pembangunan nasional
    d. ciri pembangunan berwawasan lingkungan hidup

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dan jelaskan arti masing-masing dari unsur lingkungan hidup!
2. Sebutkan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah tangan manusia!
3. Jelaskan apa perbedaan antara sensus penduduk dengan survei penduduk!
4. Sebutkan apa perbedaan antara konsumen dengan produsen!
5. Apakah arti lingkungan biotik itu? Jelaskan!

Ruang Berpikir

1. Tengoklah sekitar lingkungan tempat tinggalmu. Rincilah bentuk-bentuk kerusakan yang terjadi, buatkan seperti daftar tabel berikut ini.

No.	Bentuk Kerusakan Lingkungan	Penjelasan

Setelah merinci semuanya, temukanlah bentuk kerusakan lingkungan yang paling ringan. Lalu, temukan cara untuk mengatasi bentuk kerusakan tersebut. Kemudian, kerjakanlah caramu itu. Setelah kerusakan lingkungan yang paling ringan dapat teratasi, mulailah berpikir untuk mengatasi kerusakan-kerusakan lainnya. Selamat mencoba.

2. Faktor-faktor yang menentukan kualitas penduduk suatu negara adalah pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.
Coba kamu bandingkan kualitas penduduk negara Brunei Darussalam dan Singapura dengan mencarinya dari berbagai sumber. Setelah mengkajinya, adakah faktor-faktor lain yang menentukan kualitas penduduk suatu negara?

Bab

4 Proses Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar:
Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah.

Peta Konsep
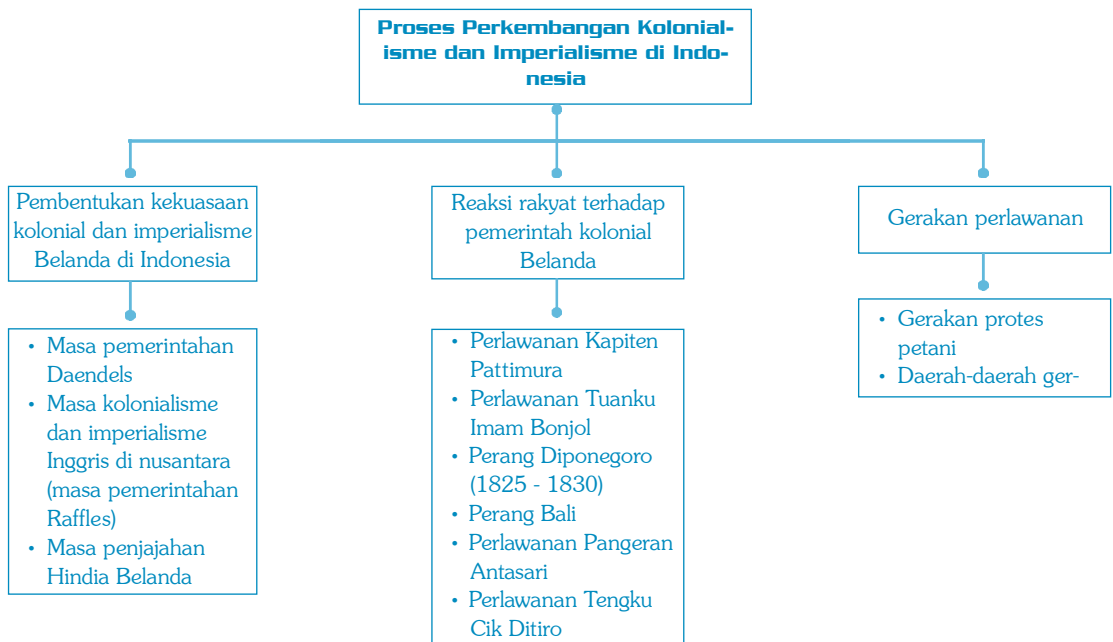
Peta Konsep

Kolonialisme adalah penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas pengaruh dan wilayah negara yang bersangkutan. Imperialisme adalah suatu sistem politik yang bertujuan untuk menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat mengetahui proses dan dampak kolonialisme dan imperialisme Barat di berbagai wilayah Indonesia. Mari cermati.

"Selain dengan para pedagang, Portugis pun menghadapi banyak perlawanan dari bangsa Indonesia."

A. Pembentukan Kekuasaan Kolonial dan Imperialisme Belanda di Indonesia

Kolonialisme dan imperialisme ditumbuhkembangkan oleh negara-negara Eropa di wilayah Nusantara sejak terjadi Perang Salib, dan jatuhnya Konstantinopel ke tangan bangsa Turki Usmani yang beragama Islam sehingga orang-orang Eropa, terutama Portugis berusaha untuk mematahkan pedagang-pedagang Islam dalam menguasai perdagangan dari wilayah Nusantara ke wilayah Laut Merah. Mereka tidak kenal kompromi. Setiap berjumpa dengan orang-orang Islam, Portugis selalu berusaha untuk menghancurkannya. Selain dengan para pedagang, Portugis pun menghadapi banyak perlawanan dari masyarakat di Nusantara. Perlawanan bangsa Indonesia beralasan, karena:

a) dalam bidang ekonomi, Portugis menjalankan sistem monopoli.
b) dalam bidang agama, Portugis menyebarkan agama Katolik sebagai salah satu tugasnya karena dendam terhadap agama Islam yang mengalahkannya dalam Perang Salib.

Gambar 4.1
Logo VOC

Munculllah benih kekuasaan Belanda di Indonesia yang berawal dari ekspedisi empat kapal dagang Belanda yang tiba di Teluk Banten pada 1596, dibawah pimpinan Cornelis De Houtman. Ekspedisi Belanda gagal karena rakyat Banten langsung mengusirnya. Ekspedisi kedua Belanda datang dengan ramah, sopan, dan hormat kepada penduduk. Akhirnya, rakyat menerima mereka.

Keberhasilan ekspedisi kedua yang dipimpin Jacob Van Neck pada 1598 sesudah mendapatkan keuntungan, rombongan kembali ke negaranya dengan muatan kapal yang penuh rempah-rempah. Berbondong-bondonglah kapal Belanda datang ke wilayah Nusantara. Atas usul Johan Van Olden-Barneveldt, masyarakat Belanda membuat kongsi dagang seperti yang dilakukan Inggris dan Perancis. Sehingga pada 20 Maret 1602, Belanda mendirikan VOC atau perhimpunan perusahaan Hindia Timur. Adapun tujuan didirikannya VOC adalah:

a) menghilangkan persaingan yang akan merugikan para pedagang Belanda;
b) menyatukan tenaga untuk menghadapi saingan dagang dengan bangsa lain; dan

c) mencari keuntungan untuk biaya perang.

Untuk melaksanakan tujuannya tersebut, VOC oleh pemerintah Belanda diberikan hak Octrooi (hak paten) sebagai berikut:

a) hak monopoli perdagangan;
b) hak memiliki angkatan perang, berperang;
c) hak mengadakan perjanjian dengan raja-raja atau penguasa; dan
d) hak mencetak dan mengedarkan uang.

Dengan hak-hak tersebut VOC berkembang pesat. Banyak orang Belanda di Nusantara yang lupa diri. Akhirnya, korupsi dimana-mana. Orang-orang VOC lebih mencari keuntungan pribadi. Akhirnya, di penghujung abad ke-18 VOC bangkrut dan pada 31 Desember 1799 resmi dibubarkan.

Ketika VOC mengalami kesulitan moneter, di Eropa terjadi Perang Koalisi (1792 - 1797) yang dimenangkan oleh Perancis. Sedangkan, Belanda berada di pihak yang kalah. Atas kejadian ini, bukan saja negara Belanda yang diambil alih oleh Perancis, tetapi daerah-daerah jajahan milik Belanda pun menjadi milik Perancis, termasuk Indonesia.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.2
Louis Napoleon

1. Masa Pemerintahan Daendels

Pada 19 Januari 1795, Perancis menduduki Belanda. Raja Willem V terpaksa melarikan diri ke Inggris. Setelah itu, pemerintahan Belanda dipimpin oleh Louis Napoleon, adik dari Napoleon Bonaparte. Bentuk kerajaan Belanda diganti menjadi Republik Bataat, dan pada 1806, Republik Bataat diganti dengan Kerajaan Belanda (Koninrijk Holland). Sejak 1808 Louis Napoleon mengirimkan Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal di Indonesia. Tugas utamanya adalah untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Beberapa tindakan Daendels untuk menjalankan tugasnya, antara lain adalah:

a) membagi Pulau Jawa menjadi sembilan perfektur (keresidenan);
b) bupati diubah dari penguasa tradisional menjadi aparat pemerintahan;
c) membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya;
d) membangun armada pangkalan tentara di Anyer dan Ujung Kulon;
e) menarik orang-orang Indonesia untuk dijadikan tentara; dan
f) membangun jalan raya Anyer sampai Panarukan.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.3
Napoleon Bonaparte

Untuk mendapatkan biaya dalam menjalankan tugasnya, ia menempuh usaha sebagai berikut:

a) Contigenten, artinya pajak yang harus dibayar rakyat dengan menyerahkan hasil bumi.
b) Verplichte leverente, artinya kewajiban menjual hasil bumi pada pemerintah dengan harga yang telah ditentukan.
c) Preanger stelsel, artinya kewajiban yang dibebankan kepada rakyat untuk menanam kopi.

Tindakan-tindakan tersebut makin menambah kesengsaraan rakyat. Karena rakyat yang menanam, sedangkan hasilnya harus diserahkan kepada Belanda. Akibatnya, rakyat banyak yang meninggal karena kelaparan. Kesengsaraan rakyat yang diakibatkan oleh kekejaman Daendels, akhirnya terdengar juga oleh pemerintah pusat di Belanda. Daensdels kemudian dipanggil kembali serta digantikan oleh Jan Willem Jansen.

2. Masa Kolonialisme dan Imperialisme Inggris di Nusantara (Masa Pemerintahan Raffles)

Pada 3 Agustus 1811, Angkatan Laut Inggris dibawah pimpinan Lord Minto, berhasil merebut Batavia dan secara tegas meminta Jansen untuk menyerahkan Pulau Jawa. Namun, Jansen menolak. Terjadilah pertempuran antara Inggris dan Belanda yang dimenangkan oleh pihak Inggris. Pada 17 September 1811, Belanda menyerah di Tuntang (Salatiga). Kemudian, diadakanlah perjanjian di tempat yang sama, dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa Pulau Jawa diserahkan kepada Inggris.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.4
Thomas Stamford Raffles

Lord Minto selaku Gubernur EIC (East India Company) yang berkedudukan di India mengangkat Thomas Stamford Raffles untuk menjadi penguasa di wilayah pemerintahannya, Raffles menerapkan kebijakan berdasarkan pada asas-asas liberal. Tujuannya adalah menciptakan sistem ekonomi Jawa yang lepas dari tekanan dan paksaan.

Pokok-pokok kebijaksanaan sistem pajak tanah pada masa Raffles adalah sebagai berikut:

a) segala bentuk penyerahan wajib dan kerja paksa dihapuskan, rakyat diberi kebebasan untuk menentukan jenis tanaman yang akan ditanamnya;
b) peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan sebagai gantinya mereka dijadikan aparat negara yang bertanggung jawab kepada pemerintah; dan
c) pemerintah Inggris adalah pemilik tanah. Setiap petani yang menggarap tanah dianggap sebagai penyewa tanah dan diwajibkan untuk membayar pajak sebagai uang sewa.

Akan tetapi, kenyataannya tujuan baik tersebut tidak bisa dilaksanakan, karena sistem tanam pajak tanah Raffles tersebut menemui kegagalan yang disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

a) tidak adanya dukungan bupati yang telah dihapuskan hak-haknya sebagai pemungut pajak;
b) rakyat pedesaan belum mengenal sistem ekonomi uang;
c) kesulitan untuk menentukan luas tanah dan tingkat kesuburannya; dan

d) kesulitan untuk menentukan besarnya pajak bagi setiap penyewa tanah.

Raffles kemudian berupaya untuk memperbaikinya. Namun, di Eropa telah terjadi perubahan karena Perancis kembali kalah dalam Perang Koalisi. Akhirnya, Inggris dan Belanda mengadakan perjanjian di London (1814). Isi dari perjanjian tersebut adalah Inggris memberikan kembali hak untuk mendapatkan kekuasaan atas Nusantara kepada Belanda.

Sebenarnya, Raffles tidak setuju dengan kebijakan tersebut karena semasa Belanda berkuasa rakyat nusantara keadaannya sangat menderita. Raffles meletakkan kekuasaannya sebelum kekuasaan diserahkan kepada Belanda. Penyerahan kepada Belanda dilakukan oleh penggantinya, yaitu John Fendall.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.5
Bunga Raflesia Arnoldi

Karya-karya Raffles untuk Nusantara, antara lain adalah:

a) Buku History of Java.
b) Perintisan pembuatan Kebun Raya Bogor.
c) Penemuan bunga Rafflesia arnoldi.

3. Masa Penjajahan Hindia Belanda

Sejak perjanjian ditandatangani, kekuasaan atas Hindia Belanda jatuh ke tangan pemerintah kolonial Belanda. Penguasa baru ini kemudian menerapkan berbagai kebijakan yang intinya adalah monopoli, pemerasan, dan pengerahan tenaga rakyat.

Adapun kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

> "Sejak perjanjian ditandatangani, kekuasaan Hindia Belanda jatuh ke tangan pemerintah kolonial Belanda."

a. Penjualan Tanah Partikelir

Tanah partikelir (particuliere landerijn) sudah ada sejak zaman VOC hingga awal abad ke-19. Munculnya tanah partikelir berkaitan dengan praktik penjualan atau penyewaan tanah yang dilakukan oleh orang-orang Belanda dan pemilik tanah jabatan kepada masyarakat swasta. Tanah partikelir tersebut tersebar di daerah pedalaman, antara lain: di sekitar Batavia dan Bogor, Banten, Karawang, Cirebon, Semarang, Blora, Lasam, Tuban, dan Surabaya. Para pemilik tanah partikelir biasa disebut sebagai tuan tanah. Mereka terdiri dari orang-orang Belanda, Cina, dan Arab. Kedudukan mereka sangat berkuasa seperti layaknya kepala desa atau bupati. Misalnya, apabila mereka membeli atau menyewa tanah yang luas, mereka tidak hanya sebagai pemilik tanahnya, melainkan dengan segenap penduduk yang tinggal di tanah (daerah) tersebut. Semua penduduk harus tunduk kepada aturan yang diberlakukan para tuan tanah tersebut. Aturan-aturan tersebut, misalnya:

a) menarik hasil panen secara langsung (10% dari hasil panen);
b) menarik uang sewa rumah, bengkel, warung, dan lain-lain; dan
c) mengerahkan penduduk untuk kerja rodi.

Untuk melaksanakan aturan-aturan tersebut, pemerintah kolonial mengangkat pegawai administrasi, pengawas, dan pemungut pajak. Dengan kondisi aturan seperti itu, di tanah partikelir tidak jauh bedanya dengan penerapan perbudakan terhadap rakyat dimana hasil panen diambil, harus bayar sewa rumah, dan lain-lain. Ditambah lagi dengan kerja rodi, akhirnya rakyat hidup dengan sengsara. Kelaparan terjadi di mana-mana, rakyat yang meninggal bukan lagi dengan hitungan hari, tetapi tiap jam karena penyakit dan kelaparan, bayi banyak yang meninggal karena air susu kering karena ibunya tidak makan, dan banyak penderitaan lainnya. Saat itu, rakyat betul-betul tidak dapat merasakan artinya hidup di buminya sendiri.

Tanah partikelir dilarang dan dibubarkan pada 1817 pada saat pemerintah kolonial dipimpin oleh Van Der Capallen dengan alasan karena hasil-hasil produksi (pertanian) banyak yang jatuh ke tangan tuan tanah sehingga pemasukan keuangan Belanda berkurang.

b. Sistem Tanam Paksa

Sumber: image.google.com

Gambar 4.6
Van Den Bosh

Setelah menerima kembali kekuasaan atas wilayah Hindia Belanda dari Inggris, Belanda kembali dililit persoalan keuangan yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut ini:

a) pengeluaran biaya perang, terutama Perang Diponegoro dan Perang Padri;
b) di negeri Belanda terjadi pemberontakan Belgia yang ingin memisahkan diri; dan
c) badan usaha dagang Belanda gagal menghasilkan keuntungan bagi Belanda.

Guna menyelamatkan Belanda dari kebangkrutan, Gubernur Jenderal Van Den Bosh menerapkan politik konservatif dengan cara menerapkan sistem tanam paksa (Cultuur Stelsel). Sistem ini diharapkan akan menggairahkan kembali keuangan Belanda, dan dengan sistem ini Belanda mengharapkan dapat mengumpulkan sejumlah tanaman yang akan dipasarkan ke Eropa dan Amerika.

Ketentuan-ketentuan sistem tanam paksa tertuang dalam lembaran negara (staatbled) Nomor 22 Tahun 1834. Aturan-aturan tersebut, di antaranya adalah:

a) penduduk harus menyerahkan — bagian tanahnya untuk ditanami tanaman perdagangan;
b) tanah tersebut bebas pajak;
c) penduduk yang tidak memiliki tanah harus bekerja di perkebunan milik Belanda; 1 5
d) waktu untuk tanam paksa tidak boleh melebihi waktu untuk tanam padi atau kurang lebih tiga bulan;
e) kegagalan panen ditanggung pemerintah; dan
f) pelaksanaan tanam paksa diserahkan kepada kepala desa.

Namun, pada pelaksanaannya tanam paksa menyengsarakan rakyat. Hal ini dikarenakan adanya berbagai penyimpangan yang muncul selama pelaksanaan tanam paksa. Penyimpangan tersebut, antara lain:

a) rakyat lebih banyak mencurahkan waktu dan tenaganya untuk tanam paksa;
b) jatah tanah untuk tanam paksa lebih dari — luas tanah yang dimilikinya;
c) lahan untuk tanam paksa tetap kena pajak;
d) kelebihan panen tidak dikembalikan kepada rakyat; dan
e) kegagalan panen tetap menjadi tanggungan rakyat.

1
5

Sistem tanam paksa berakibat pada Belanda sendiri maupun rakyat Indonesia. Berikut ini adalah akibatnya.

“Orang-orang yang meninggal di jalan Allah tidak akan sia-sia.”

1) Bagi Belanda, yaitu:
   a) teratasinya krisis keuangan negara Belanda;
   b) pemerintahan Belanda mengalami surplus (kelebihan target anggaran) keuangan; dan
   c) membangun pusat-pusat perindustrian.

2) Bagi rakyat Indonesia, yaitu:
   a) mengalami kemiskinan dan kemelaratan, rakyat banyak yang mati karena kelaparan dan penyakit karena hasil panen yang dikerjakan dengan paksa diambil semua oleh penjajah Belanda;
   b) banyak penduduk melarikan diri meninggalkan desa; dan
   c) jumlah penduduk Jawa berkurang, karena selain meninggal mereka juga banyak yang diculik (ditangkap) dan dibawa ke pulau lain untuk kerja paksa.

Itulah sebagian kecil penderitaan yang dialami bangsa kita saat dijajah oleh pemerintahan Belanda dan yang dilakukan oleh bangsa kita sendiri yang menjadi bupati dan kepala desa karena ingin mendapatkan pujian dari penjajah. Mereka senantiasa berlomba-lomba menyerahkan hasil tanaman rakyat sebanyak-banyaknya. Mereka tidak sadar saudara sebangsanya menangis karena kelaparan, meninggal karena tidak makan, anak menjadi yatim piatu karena bapaknya dihukum dan disiksa oleh Belanda.

Akhirnya, terbongkar pada 1850 di negeri Belanda tentang penderitaan rakyat di Pulau Jawa yang mengalami kelaparan dan kematian akibat adanya sistem tanam paksa.

Kaum konservatif mendapat reaksi keras dari kaum Liberal dan kaum Humanis, tokoh-tokohnya adalah sebagai berikut:

1) Douwes Dekker (1820 - 1887)

Beliau mengungkapkan kritik terhadap Belanda lewat bukunya yang berjudul “Max Havelar”. Di dalam bukunya ia menggunakan nama samaran Multatuli, yang berarti “saya yang menderita”. Ia membeberkan secara terang-terangan penyimpangan sistem tanam paksa dan penderitaan rakyat Lebak (Banten) akibat penindasan petugas tanam paksa.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.7
Douwes Dekker

2) Baron Van Houvell (1812 - 1879)

Ia adalah seorang pendeta. Setelah kembali ke negerinya, ia menjadi anggota parlemen, kemudian ia bersama kelompoknya berupaya memperjuangkan nasib rakyat tanah jajahan.

Akhirnya, muncullah kecaman keras supaya pemerintah menghapuskan sistem tanam paksa. Setelah ± 40 tahun berlangsung di Indonesia, akhirnya tanam paksa dihapuskan (1830 - 1870).

c. Undang-Undang Tahun 1870 dan Pengaruhnya terhadap Penanaman Modal Asing

Pelaksanaan sistem tanam paksa memang telah melahirkan penderitaan dan kesengsaraan rakyat. Akan tetapi, dengan munculnya buku “Max Havelar” telah menggugah masyarakat Belanda untuk menentang perilaku bangsanya yang kejam. Di parlemen Frans De Putte, De Wall dan Thorbecke yang berasal dari kaum liberal menyampaikan gagasan perlunya menetapkan prinsip liberalisme ekonomi di tanah jajahan.

Dalam menerapkan liberalisme ekonomi, kaum liberal menghadapi kendala masalah kepemilikan tanah. Mereka tidak membenarkan pemerintah dengan seenaknya mengambil alih tanah rakyat. Apabila hal ini dilakukan, maka asas liberalisme yang mendambakan kebebasan dan penghormatan hak asasi manusia telah diinjak-injak sebagai perwujudan dari kemenangan kaum liberal.

Pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-Undang Agraria Tahun 1870. Dengan undang-undang tersebut pemerintah mulai membuka kesempatan dengan menjalankan politik “pintu terbuka”, artinya pemerintah membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada para pengusaha swasta asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Adapun tujuan dikeluarkannya undang-undang tersebut adalah:

a) melindungi para petani agar tidak kehilangan hak milik atas tanahnya dari penguasa asing;
b) memberi kesempatan pada para pengusaha asing untuk menyewa tanah penduduk untuk usaha perkebunan; dan

> UU Agraria dihapuskan pada 1890 oleh pemerintah Belanda setelah ± 30 tahun berlangsung dan telah banyak berpengaruh terhadap pola hidup bangsa Indonesia.

c) membuka lapangan kerja bagi para penduduk yang tidak memiliki tanah.

Akibat dari pelaksanaan politik pintu terbuka bagi rakyat Indonesia adalah:

a) tanam paksa dihapuskan;
b) rakyat mulai mengenal arti pentingnya uang;
c) usaha kerajinan rakyat mulai terdesak oleh barang impor;
d) pemerintah Hindia Belanda mulai membangun prasarana; dan
e) Hindia Belanda menjadi penghasil barang perkebunan yang penting.

Sejak pemberlakuan UU Agraria terjadi kemerosotan kemakmuran di Pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena adanya kerja rodi, pemungutan pajak yang memberatkan, krisis pada perkebunan-perkebunan, dan peningkatan jumlah penduduk, terutama di luar Pulau Jawa. Rakyat menderita karena adanya Koeli Ordonantie, yang merupakan UU yang mengatur hubungan kerja antara buruh dan pengusaha. Dalam UU tersebut dituangkan poenale santie, yang artinya ancaman hukuman kepada para pekerja yang melarikan diri dengan cara menangkap, menyiksa, dan mengembalikannya ke tempat kerja.

Itulah namanya penjajah, pada awalnya memang ada perubahan agak longgar dari tanam paksa, tetapi nafsu imperialisme dan kolonialisme untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya telah mengubah sifat kemanusiaan. Kaum penjajah menjadi binatang buas yang siap menerkam rakyat kita yang miskin dan kelaparan. UU Agraria dihapuskan pada 1890 oleh pemerintah Belanda setelah ± 30 tahun berlangsung dan telah banyak berpengaruh terhadap pola hidup bangsa Indonesia.

B. Reaksi Rakyat terhadap Pemerintah Kolonial Belanda

Ketika bangsa Indonesia ditindas, disiksa, rakyat pun harus bangkit untuk melawannya. Berikut ini adalah perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintah kolonial Belanda.

1. Perlawanan Kapiten Pattimura

Sumber: image.google.com

Gambar 4.8
Kapiten Pattimura

Ketika Inggris menggantikan Belanda (1811 - 1816), penduduk Maluku tidak merasa tertekan, karena Inggris membayar hasil bumi dengan harga yang tinggi dari pada Belanda, juga kapal-kapal Inggris sering datang membawa barang-barang yang berguna bagi penduduk, kerja paksa dikurangi, dan yang tak kalah penting bagi perjuangan bangsa adalah Inggris menghargai pemuda Maluku untuk ikut dinas angkatan perang Inggris sebagai prajurit penuh.

Akan tetapi, Belanda kembali ke Maluku pada 1817. Timbul rasa gelisah di antara penduduk dan berniat menolak kembali Belanda ke tanah

Maluku. Pusat perlawanan mulai tumbuh, terutama di Saparua, dibawah pimpinan Thomas Matulessy (Pattimura) dan pemimpin-pemimpin lainnya, seperti Antonie Rhebox, Thomas Pattiweal, Lucas Lattumahina, Said Perintah, Paulus Tiahahu, dan Ulupoha. Rakyat bergerak menolak kembalinya Belanda.

Perlawanan rakyat Maluku diawali dengan membakar perahu Pos di Porto (pelabuhan) pada 15 Mei 1817 dan mengepung Benteng Duurstede. Keesokan harinya rakyat berhasil menguasai benteng dan menembak mati Residen Maluku, Van De Berg. Pada 14 Mei 1817, Pattimura mulai memimpin perlawanan kepada Belanda, terutama di Porto. Belanda kesulitan, akhirnya Belanda meminta bantuan dari Ambon. Dikirimlah pasukan sebanyak 200 orang pada Juli 1817. Untuk kedua kalinya Belanda datang ke Saparua dan berhasil menguasai Benteng Duurstede pada Agustus 1817.

Pejuang Maluku kemudian melanjutkan perjuangan dengan sistem gerilya. Belanda ingin secepatnya menangkap pemimpin-pemimpin perlawanan. Selain mengerahkan pasukan yang banyak, Belanda juga mengumumkan bahwa mereka akan diberi hadiah 100 Gulden bagi siapa saja yang dapat menangkap Pattimura dan 500 Gulden untuk pemimpin-pemimpin lainnya. Akan tetapi, rakyat Maluku tidak tergiur oleh hadiah tersebut. Pada Oktober 1817, Belanda berkeinginan untuk segera menyelesaikan perang. Untuk itulah pada bulan tersebut Belanda mengerahkan pasukannya secara besar-besaran. Akhirnya, Pattimura dan pemimpin-peminpin lainnya dapat ditangkap Belanda, dan pada 16 Desember 1817 Pattimura dihukum gantung di Kota Ambon.

Dalam Perang Maluku dikenal pula pahlawan wanita, Christina Martha Tiahahu dan sering dijuluki Mutiara dari Timur, yang ikut berjuang melawan Belanda sekalipun usia yang masih muda (17 tahun) dan wafat 1 Januari 1818 dalam pengasingan (pembuangan) di Pulau Jawa.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.9
Christina Martha Tiahahu

2. Perlawanan Tuanku Imam Bonjol

Di Minangkabau Sumatra Barat, pada abad ke-19 terjadi perselisihan antara kaum Paderi dengan kaum Adat. Kaum Paderi, yaitu para pemeluk agama Islam yang tidak dipengaruhi oleh adat kebiasaan. Sedangkan, kaum Adat adalah pemeluk Islam yang banyak dipengaruhi oleh adat kebiasaan yang kurang baik, seperti berjudi, menyabung ayam, dan lain-lain.

Dalam perjuangannya, Tuanku Imam Bonjol dibantu oleh Tuanku Ranceh, Tuanku Nan Cerdik, dan Tuanku Nan Peasaman. Setelah terjadi perang saudara, kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Belanda. Pada 1821, Belanda ikut campur dan membantu kaum Adat. Belanda menyerbu Tanah Datar pada 1822 dengan menggunakan

Sumber: image.google.com

Gambar 4.10
Imam Bonjol

siasat benteng, seperti Benteng Fort de Kock di Bukit Tinggi. Karena kalah persenjataannya, kaum Paderi mundur.

Setelah peperangan yang cukup lama, pada 1832 Belanda dapat menguasai Bonjol. Kaum Adat menyadari bahwa bantuan Belanda hanya siasat adu domba, sebenarnya Belanda ingin menguasai Minangkabau.

Pada 1837 Belanda kembali dan meningkatkan penyerangannya ke Bonjol dibawah pimpinan Letnan Kolonel Micheels. Bonjol jatuh ke tangan Belanda, karena serangan tidak seimbang. Tuanku Imam Bonjol melarikan diri.

Pada 28 Oktober 1837 Belanda mengundang Imam Bonjol untuk berunding. Kemudian, Imam Bonjol ditangkap dan diasingkan ke Cianjur. Pada 1839, Imam Bonjol dipindahkan ke Ambon, kemudian Minahasa sampai wafatnya (1864).

3. Perang Diponegoro (1825 - 1830)

Putra Sultan Hamengkubuwono III yang lahir pada 1785 diberi nama Raden Mas Ontowiryo, kemudian dikenal dengan nama Pangeran Diponegoro. Sejak kecil beliau diasuh oleh Ratu Ageng Janda Hamengkubuwono I.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.11
Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro sangat sedih melihat penderitaan rakyat saat itu. Tanah-tanah rakyat diambil untuk dijadikan perkebunan Belanda. Kebencian Pangeran Diponegoro tambah memuncak setelah mengetahui bahwa Belanda mematok tanah leluhurnya untuk dijadikan jalan antara Magelang-Tegalrejo. Bersama rakyat, Pangeran Diponegoro mencabuti patok-patok tersebut dan diganti dengan tombak. Atas tindakan Pangeran Diponegoro, Belanda marah dan menandakan tantangan perang.

Perang Diponegoro terjadi pada 12 Juli 1825 dan berakhir pada 1830. Berikut ini adalah sebab-sebab terjadinya Perang Diponegoro:
a) masuknya pengaruh Barat dalam lingkungan keraton, seperti minum-minuman keras;
b) Belanda akan mempersempit kekuasaan raja-raja; dan
c) rakyat menderita akibat tingginya pajak dan kerja paksa.

Dalam perlawanannya melawan Belanda, Pangeran Diponegoro dibantu oleh Pangeran Mangku Bumi, Kyai Maja, Sentot Alibasyah Prawirodirjo dari kalangan muda. Pangeran Diponegoro dalam pepe-rangannya menggunakan sistem gerilya. Sedangkan, Belanda menggunakan sistem Benteng Stelse.

Pangeran Diponegoro juga disebut sebagai pahlawan dari Gua Selarong. Karena, Pangeran Diponegoro ketika sampai di Selarong ia bertapa di gua tersebut. Dalam peperangan tersebut banyak pasukan

Belanda yang tewas. Akibat Belanda sering mengalami kekalahan dan perang berlangsung lama, maka banyak memakan biaya perang. Untuk menghentikan peperangan tersebut, Belanda mengeluarkan siasat, yaitu:

a) Belanda mengembalikan Sultan Hamengkubuwono II (Kakak Pangeran Diponegoro) yang dibuang ke Penang oleh Raffles. Pangeran Diponegoro tetap melanjutkan peperangan.
b) Belanda akan memberikan hadian sebesar 50.000 Gulden kepada siapa saja yang bisa menangkap Pangeran Diponegoro.
c) Belanda menangkap Kencono Wungu (Ibu Pangeran Diponegoro), tetapi juga tidak menyurutkan semangat perangnya, usaha itu juga tidak berhasil.

Setelah peperangan berlangsung tiga tahun, Kyai Maja dan Sentot Alibasyah tertangkap. Akan tetapi, Pangeran Diponegoro tetap semangat melanjutkan peperangan untuk mengusir Belanda dari tanah Jawa.

Dengan tipu daya, Belanda mengajak Pangeran Diponegoro berunding. Perundingan itu diadakan di Magelang di rumah seorang residen. Bila perundingan itu gagal, Pangeran Diponegoro boleh kembali ke tempatnya. Pada 18 Maret 1830 perundingan dimulai, Belanda dipimpin oleh Jenderal De Kock, panglima perang Belanda. Akan tetapi, Pangeran Diponegoro malah ditangkap dan dibuang ke Manado, kemudian dipindahkan ke Makasar sampai wafatnya 8 Januari 1855.

4. Perang Bali

Pada 1844 dua buah kapal Belanda terdampar di Pantai Sangset Bali. Daerah tersebut merupakan wilayah kekuasaan Buleleng. Kerajaan Buleleng menganut hukum Tawan Karang, artinya hak menawan kapal-kapal yang terdampar di Pulau Bali. Belanda mengirim utusan agar kapal-kapal Belanda dilepaskan dan untuk menghapus hak Tawan Karang. Raja Buleleng serta patihnya yang bernama Gusti Ketut Jelantik tidak menghiraukan permintaan Belanda.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.12
I Gusti Ketut Jelantik

Tahun 1864 Belanda menyerang Buleleng, Benteng Buleleng Jagaraga dan istana Buleleng dikuasai Belanda. Setelah Belanda menguasai kerajaan, Buleleng dimanfaatkan oleh raja-raja di Bali untuk merebut kembali kerajaan Buleleng dari tangan Belanda.

Setelah terdengar berita bahwa istana Buleleng dikuasai oleh raja-raja Bali, Belanda mengirim pasukan dan menyerbu Benteng Jagaraga pada 1849. Dalam peperangan tersebut rakyat Bali dipimpin oleh Gusti Ketut Jelantik dan rakyat berperang habis-habisan. Peristiwa itu terkenal dengan nama Perang Puputan. Dalam perang tersebut, Belanda mengerahkan pasukan besar dengan jumlah 5000 pasukan dibawah

pimpinan Mayjen A.V. Michiels. Sejak jatuhnya Buleleng, perjuangan rakyat makin lemah. Karang Asam dan Klungkungan masih melakukan perlawanan, tetapi Bedung, Bali, dan Jembrano sudah menyerah. Pada 1849 seluruh Bali dapat dikuasai Belanda.

5. Perlawanan Pangeran Antasari

Untuk menguasai satu daerah, Belanda selalu menggunakan politik adu domba. Begitu juga yang terjadi di Kerajaan Banjar Kalimantan. Pada 1859 Belanda mengangkat Sultan Tajmid yang tidak disukai oleh rakyat menjadi Sultan di Banjar. Padahal, ada yang lebih berhak menjadi sultan di Banjar, yaitu Pangeran Hamid. Pangeran Antasari membela Pangeran Hamid dengan melawan Belanda.

Sultan Tajmid yang diangkat menjadi Sultan Banjar oleh Belanda mendapat perlawanan rakyat yang dipimpin oleh Pangeran Antasari dibantu oleh kepala-kepala daerah. Mereka sepakat untuk mengusir Belanda dari Banjar.

Pada 18 April 1959, pecahlah perang yang dikenal dengan nama Perang Banjar. Kekuatan Antasari yang semula 6000 orang makin lama makin bertambah sehingga Belanda mendapat kesulian.

Pada Oktober 1862, Pangeran Antasari merencanakan serangan besar-besaran terhadap Belanda. Dalam keadaan pasukan yang siap tempur, tiba-tiba muncul wabah penyakit cacar melanda di daerahnya. Akibatnya, Pangeran Antasari terkena penyakit tersebut dan meninggal pada 11 Oktober 1862 di Bayan, Kalimantan Selatan. Beliau dimakamkan di Banjarmasin. Gelar beliau adalah Panembahan Amiruddin Khalifatul Mukminin.

6. Perlawanan Tengku Cik Ditiro

Tengku Cik Ditiro dilahirkan pada 1836 dengan nama kecilnya Muhammad Saman. Ia dibesarkan dalam lingkungan agama, kemudian ia menunaikan haji.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.13
Tengku Cik Ditiro

Pada Mei 1881, Pasukan Cik Ditiro dapat merebut benteng Belanda di Indragiri, kemudian menyerang ke Pulau Breuh dengan harapan pada 1883 Belanda dapat diusir dari Bumi Aceh. Belanda mengalami kesulitan untuk menundukkan Cik Ditiro. Belanda membujuk damai, namun Cik Ditiro menolaknya.

Karena Belanda kesulitan membujuk Cik Ditiro, akhirnya Belanda menggunakan cara halus, yaitu dikhianati oleh teman seperjuangannya, seorang wanita, dengan berpura-pura mengantar makanan yang sudah ditaburi racun. Kemudian, beliau sakit dan wafat pada Januari 1891 di Benteng Apeuk Galang Aceh.

C. Gerakan Perlawanan Sosial

Selain perlawanan melalui perang dan bergerilya, rakyat pun melakukan gerakan perlawanan sosial.

1. Gerakan Protes Petani

Gerakan ini merupakan sebuah gerakan yang dilakukan oleh para petani sebagai ungkapan protes terhadap perilaku atau kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial dan penguasa tanah partikelir.

Adapun alasan pokok para petani protes adalah sebagai berikut:

a) Para petani sangat membenci pemberlakuan pungutan pajak.
b) Tindakan sewenang-wenang penguasa, misalnya apabila telat membayar pajak, maka harus menyerahkan ternak, sawah, rumah, hewan, dan lain-lain.
c) Adanya praktik perbudakan kerja paksa.
d) Para petani muak melihat kehidupan mewah kaum bangsawan, seperti: mabuk-mabukan, pesta.
e) Adanya ingin hidup bebas tanpa penindasan bangsa asing.
f) Adanya keyakinan bahwa Ratu Adil akan membebaskan mereka dari hidup yang menderita.

2. Daerah-Daerah Gerakan Protes Petani

Gerakan perlawanan sosial melalui gerakan protes petani terjadi di beberapa tempat. Berikut ini uraiannya.

a. Gerakan Petani di Ciomas Bogor (Jawa Barat)

Masyarakat Ciomas yang menetap di sekitar Gunung Salak tidak mau menerima perlakuan para tuan tanah yang melakukan praktik pemerasan dan penindasan. Mereka meninggalkan tempat untuk menghindari pungutan pajak yang memberatkannya.

Seorang petani Ciomas yang bernama Arpan berusaha menggalang persatuan untuk melakukan protes terhadap tuan-tuan tanah dan pemerintah. Pada Februari 1886 mereka melakukan penyerangan terhadap camat Ciomas, Aburakhim. Setelah itu mereka mundur ke daerah Pasir Paok. Tokoh petani lain, Muhammad Idris, berhasil menghimpun para petani yang marah kepada para tuan tanah dan agen-agennya. Muhammad Idris dan teman-temannya mengadakan serangan mendadak kepada para tuan tanah yang sedang menyelenggarakan pesta sedekah bumi, pada 20 Mei 1886. Dalam pesta perayaan tahunan, para tuan tanah tewas tatkala menikmati permainan musik dansa, minuman keras, dan perbuatan buruk lain yang tidak disukai para petani.

Gambar 4.14 Peta Ciomas-Bogor

b. Gerakan Protes Petani di Condet (Jakarta)

Perlawanan Condet bermula dari keluarnya peraturan yang memberi hak kepada para tuan tanah untuk mengadili para petani yang tidak membayar pajak. Akibatnya, banyak petani yang bangkrut setelah hartanya disita, dijual, atau dibakar. Namun, para petani tidak tinggal diam. Mereka berupaya mengatasi kemungkinan mendapat hukuman dari para tuan tanah dengan mengikuti latihan bela diri yang dipimpin oleh Entong Gendut, Maliki, dan Modin. Anggota perkumpulan ini makin hari makin bertambah sehingga keberanian menentang penguasa menjadi besar.

Pada 5 April 1916 Entong Gendut dan para petani mengacaukan suasana pesta dan perjudian yang berlangsung di vila milik Lady Rollison. Kejadian ini diketahui wedana dan mantri polisi setempat. Mereka kemudian mendatangi rumah Entong Gendut untuk menanyakan sebab-sebab ia melakukan kekacauan. Entong Gendut tidak menjawabnya, bahkan ia menyatakan dirinya sebagai raja muda yang akan menyelamatkan nasib rakyat jelata. Ketika mereka hendak menangkap, segerombolan orang keluar dari semak dan menyerbu para petugas pemerintahan. Dalam kerusuhan itu, wedana setempat berhasil ditangkap.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.15 Peta Condet (Jakarta Selatan)

c. Gerakan Protes Petani di Tangerang

Timbulnya perlawanan para petani di pangkalan (Tangerang) dimulai dari keinginan Kalin dan Sairin mengembalikan kejayaan kesultanan Banten. Mereka berupaya merebut tanah-tanah milik para tuan tanah untuk dibagikan. Munculnya keberanian para petani di wilayah tersebut dilandasi keyakinan bahwa para pemimpin mereka memiliki ilmu Kawedukan dan Keslametan. Selain itu, para petani juga dibekali jimat untuk memperoleh kekebalan tubuh.

Sumber: image.google.com

Gambar 4.16 Peta Tangerang

Pada 19 Februari 1924, Kalin dan para pengikutnya menyerang para tuan tanah. Kantor tuan tanah di kampung Melayu dijarah dan buku-buku serta dokumennya dibakar. Penyerangan dilanjutkan kepada asisten wedana Teluk Naga. Mereka terus bergerak menuju Jakarta. Akan tetapi, gerakan mereka terhambat di tanah tinggi sehingga mereka banyak yang tertembak oleh peluru para polisi Belanda.

Kilasan Materi

- Kolonialisme adalah penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas pengaruh dan wilayah negara yang bersangkutan.
- Imperialisme adalah suatu sistem politik yang bertujuan untuk menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.
- Kekuasaan Belanda di Indonesia berawal dari ekspedisi empat kapal dagang Belanda yang tiba di teluk Banten pada 1596 di bawah pimpinan Cornelis De Houtman.
- Usaha yang dilakukan oleh Daendels untuk mendapatkan biaya dalam menjalankan tugasnya adalah contigen, verliche leverente, dan preanger stelsel.
- Karya-karya Rafless untuk bangsa Indonesia adalah buku History of Java, perintisan pembuatan Kebun Raya Bogor, dan penemuan bunga Raflesia arnoldi.
- Kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial Belanda pada intinya adalah monopoli, pemerasan, dan pengerahan tenaga rakyat. Kebijakan tersebut adalah penjualan tanah partikelir dan sistem tanam paksa.
- Pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-Undang Agraria Tahun 1970 yang membuka kesempatan kepada pemerintah untuk menjalankan politik “Pintu Terbuka”.
- Sistem tanam paksa dapat dihapuskan berkat pelaksanaan politik “Pintu Terbuka”.
- Reaksi perlawanan rakyat terhadap pemerintah Kolonial Belanda di antaranya adalah perlawanan Kapiten Pattimura, perlawanan Tuanku Imam Bonjol, perang Diponegoro, perang Bali, perlawanan Pangeran Antasari, dan perlawanan Tengku Cik Ditiro.
- Gerakan protes petani merupakan ungkapan protes para petani terhadap perilaku atau kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial dan penguasa tanah partikelir.
- Gerakan protes petani terjadi di beberapa tempat, yaitu di Ciomas Bogor (Jawa Barat), di Condet (Jakarta), dan di Tangerang.

Hikmah dan pelajaran apa yang dapat kamu ambil setelah mempelajari bab ini?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sejak VOC dibubarkan, kekuasaan kolonialisme Belanda di Indonesia dipegang langsung oleh ....
   a. pemerintah Daendels
   b. pemerintah Raffles
   c. pemerintah Hindia Belanda
   d. pemerintah Republik Bataaf

2. VOC mengalami kebangkrutan dan akhirnya dibubarkan pada ....
   a. 31 September 1799
   b. 31 Oktober 1799
   c. 31 Novemper 1799
   d. 31 Desember 1799

3. Perubahan pemerintah di negeri Belanda berpengaruh besar dalam perubahan VOC. Pada waktu itu kerajaan Belanda berubah menjadi ....
   a. Republlik Bataaf
   b. Hindia Belanda
   c. Netherland
   d. Republik England

4. Salah satu faktor penyebab bangkrutnya VOC adalah ....
   a. pelaksanaan sistem tanam paksa
   b. terjadinya korupsi di antara para pegawainya
   c. pelaksanaan sistem pajak tanah
   d. pembangunan jalan Anyer sampai ke Panarukan

5. Akibat runtuhnya VOC bagi pemerintah Belanda adalah ....
   a. terjadinya perebutan kekuasaan
   b. berakhirnya kekuasaan Belanda di Indonesia
   c. kas negeri Belanda mengalami kekosongan
   d. banyak daerah-daerah di Indonesia yang merdeka

6. Pelaksanaan sistem tanam paksa ditujukan untuk menyelamatkan keuangan Belanda yang rapuh sebagai akibat ....
   a. kegagalan sewa tanah
   b. korupsi yang dilakukan pegawai Belanda
   c. krisis ekonomi yang melanda Eropa
   d. perlawanan yang terjadi di berbagai daerah Indonesia

7. Tokoh yang mengusulkan dilaksanakannya sistem tanam paksa adalah ....
   a. Van den Bosch
   b. Van Deventer
   c. Van der Plas
   d. Daendels

8. Cultuur Stelsel adalah aturan yang mewajibkan ....
   a. petani di Jawa menanam tanaman yang laku di luar negeri
   b. para petani menanam pala dan palawija untuk kebutuhan sendiri
   c. semua hasil pertanian dari petani diserahkan kepada pemerintah
   d. tanah para petani harus ditanami tanaman perkebunan dan pertanian

9. Berdasarkan ketentuan dalam tanam paksa, tanah yang harus diserahkan para petani sebesar ... bagian.
   a. $\frac{1}{2}$
   b. $\frac{1}{6}$
   c. $\frac{1}{5}$
   d. $\frac{2}{3}$

10. Hadiah yang diberikan kepada para pegawai tanam paksa yang dapat menyerahkan hasil panen melebihi ketentuan yang telah ditetapkan disebut ....
    a. cultuur procenten
    b. cultuur stelsel
    c. contingenten
    d. ponale sanstie

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana upaya Sultan Banten, Sultan Ageng Tirtayasa dalam mempertahankan kedaulatan negaranya?
2. Bagaimana upaya VOC dalam menundukkan Kesultanan Banten?
3. Mengapa rakyat Maluku menolak kehadiran Belanda di wilayahnya?
4. Apakah alasan rakyat Maluku memilih Thomas Matulessy sebagai pimpinan perjuangan di dalam melawan VOC? Jelaskan!
5. Jelaskan apa penyebab khusus pecahnya Perang Diponegoro!

Coba kamu kaji kembali kekalahan-kekalahan dari perlawanan Kapiten Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, Perang Diponegoro, dan Perang Bali. Buatlah seperti kolom berikut ini.

Sebab-Sebab Kekalahan			
Kapiten Pattimura	Tuanku Imam Bonjol	Perang Diponegoro	Perang Bali

Setelah kamu merinci kekalahan-kekalahannya, bandingkanlah kekalahan-kekalahan tersebut.

a. Apakah ada persamaannya?
b. Apakah ada perbedaannya? Jika ya, dari segi hal apa perbedaan kekalahan tersebut terjadi?
c. Seandainya kamu menjadi Kapiten Pattimura, apa yang akan kamu lakukan agar kesalahan

Bab 5

Tumbuh dan Berkembangnya Kesadaran Nasional

Standar Kompetensi:
Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar:
Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.

Peta Konsep
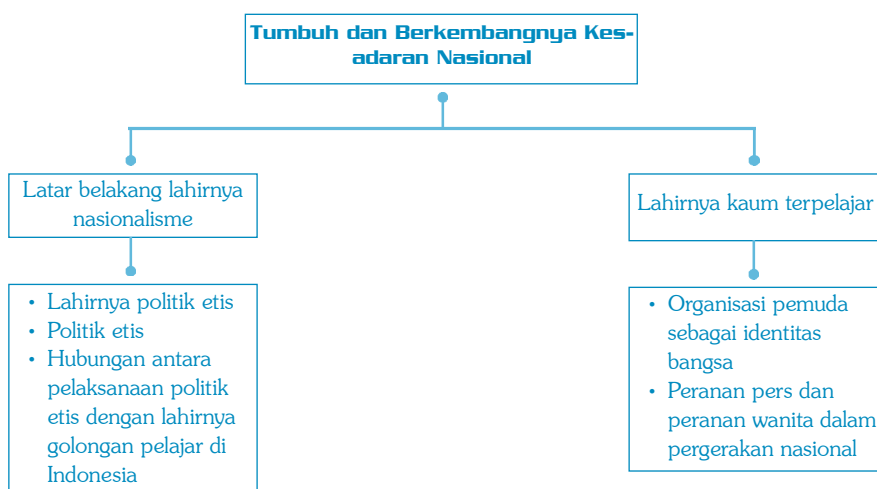
Peta Konsep

Pada awalnya, rakyat Indonesia menerima kedatangan Portugis, Inggris, Prancis, dan Belanda dengan santun. Akan tetapi, karena ulah mereka yang memperlihatkan sikap untuk monopoli dalam perdagangan dan penyebaran agama, lambat laun bangsa kita menolak dan berusaha untuk mengusir mereka. Akan tetapi, semua upaya yang dilakukan oleh bangsa kita selalu mengalami kegagalan. Sebab-sebabnya antara lain:

a) Belum adanya kerja sama baik di daerah masing-masing maupun antardaerah di Nusantara.
b) Perlengkapan senjata yang masih kurang.
c) Bersifat kedaerahan.
d) Penguasa (raja-raja) masih dapat diadudomba.
e) Kurangnya perbekalan saat terjadinya perang.

Walaupun perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah selalu mengalami kegagalan, perlawanan terhadap penjajah tetap dilakukan dan tidak berputus asa.

Bagaimanakah proses terbentuknya kesadaran dan kebangkitan nasional sehingga menimbulkan pergerakan kebangsaan Indonesia? Kamu akan mengetahuinya setelah mempelajari bab ini.

A. Latar Belakang Lahirnya Nasionalisme

Nasionalisme merupakan kecintaan seseorang terhadap bangsanya. Apabila bangsanya dijajah, maka ia akan berjuang untuk mengusirnya. Berikut ini adalah latar belakang lahirnya nasionalisme di Indonesia.

1. Lahirnya Politik Etis

Setelah kaum liberal memperoleh kemenangan politik di negeri Belanda, muncullah perhatian terhadap kemakmuran rakyat jajahan. Tokoh-tokoh liberal, seperti: Van De Venter, Douwes Dekker, Baron Van Hoevell mengkritik dan mendesak pemerintah untuk meningkatkan kehidupan rakyat wilayah jajahan. Desakan ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

a) Rakyat wilayah jajahan telah bekerja keras memberikan kemakmuran melalui tanam paksa kepada Belanda.
b) Belanda harus memberikan kemakmuran bagi rakyat wilayah jajahan sebagai balas budi atas kerja keras mereka. Bisa dibayangkan, keuntungan Belanda pada saat tanam paksa berjumlah 823 juta Gulden dan digunakan di Netherland (Belanda).

Garis politik kolonial baru pertama kali diucapkan secara resmi oleh Van Dadem sebagai anggota parlemen. Dalam pidatonya pada 1891 diutarakan suatu keharusan untuk memisahkan keuangan Indonesia (daerah jajahan) dari negeri Belanda, kemudian pidato Van Dadem tersebut diteruskan oleh Van Kol, Van De Venter, dan Brooschooft.

Sumber: image.google.com

Gambar 5.1
Douwes Dekker

Van De Venter dari kalangan Liberal menolak ide yang hanya untuk memajukan perkembangan bebas perusahaan swasta. Van De Venter ingin mengutamakan kesejahteraan moril dan materiil kaum pribumi (tanah jajahan). Menurut pendapatnya, desentralisasi pemerintahan serta penggunaan tenaga pribumi dalam administrasi Belanda harus mengembalikan keuntungan yang diperoleh dari bangsa Indonesia. Usulannya ini kemudian dikenal sebagai "politik etis" atau "politik balas budi", sesuai dengan karangan ilmiahnya yang berjudul "Hutang Kehormatan" pada 1899.

2. Politik Etis

Politik etis, artinya politik yang diperjuangkan untuk mengadakan desentralisasi, kesejahteraan rakyat serta efisiensi (di daerah jajahan). Politik etis mulai dilakukan pada 1901 yang berisi tiga tindakan, yaitu edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan transmigrasi (perpindahan penduduk).

a. Edukasi (Pendidikan)

Pendidikan diberikan di sekolah kelas satu kepada anak-anak pegawai negeri dan orang-orang yang berkedudukan atau berharta. Pada 1903 ± terdapat 14 sekolah kelas satu di ibukota karesidenan dan ada 29 di ibukota Afdeling. Mata pelajarannya, yaitu membaca, menulis, berhitung, ilmu bumi, ilmu alam, sejarah, dan menggambar.

Pendidikan kelas dua dikhususkan untuk anak-anak pribumi golongan bawah. Pada 1903, di Jawa dan Madura sudah terdapat 245 sekolah kelas dua negeri dan 326 sekolah Fartikelir, di antaranya 63 dari Zending. Adapun jumlah muridnya pada 1892 ada 50.000, pada 1902 ada 1.623 anak pribumi yang belajar pada sekolah Eropa.

Untuk menjadi calon pamong praja ada tiga sekolah Osvia, masing-masing di Bandung, Magelang, dan Probolinggo. Sedangkan, nama-nama sekolah untuk anak-anak Eropa dan anak kaum pribumi adalah sebagai berikut.

a) HIS (Hollandsch Indlandsche School) setingkat SD
b) MULO (Meer Uitgebreid Lagare Onderwijs) setingkat SMP
c) AMS (Algemeene Middlebare School) setingkat SMU
d) Kweek School (Sekolah Guru) untuk kaum bumi putra
e) Technical Hoges School (Sekolah Tinggi Teknik) di Bandung. Pada 1902, didirikan sekolah pertanian di Bogor (sekarang IPB).

b. Irigasi (Pengairan)

Sarana vital bagi pertanian adalah pengairan dan oleh pihak pemerintah telah dibangun sejak 1885. Bangunan-bangunan irigasi Berantas dan Demak seluas 96.000 bau, pada 1902 menjadi 173.000 bau.

c. Transmigrasi (Perpindahan Penduduk)

Pada 1865 jumlah penduduk Jawa dan Madura 14 juta. Pada 1900 telah berubah menjadi dua kali lipat. Pada awal abad ke-19 terjadi migrasi penduduk dari Jawa Tengah ke Jawa Timur sehubungan dengan adanya perluasan perkebunan tebu dan tembakau, migrasi penduduk dari Jawa ke Sumatra Utara karena adanya permintaan besar akan tenaga kerja perkebunan di Sumatra Utara, terutama ke Deli, sedangkan ke Lampung mempunyai tujuan untuk menetap.

3. Hubungan antara Pelaksanaan Politik Etis dengan Lahirnya Golongan Pelajar di Indonesia

Pelaksanaan politik etis dalam bidang pendidikan telah melahirkan secercah harapan baru dengan lahirnya golongan terpelajar di masyarakat Indonesia yang pada akhirnya golongan ini akan membawa bangsa Indonesia pada suatu era kesadaran akan pentingnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa untuk dapat mengusir penjajah dari Indonesia. Selain itu, politik etis telah membawa kesadaran bangsa akan faktor-faktor yang muncul untuk lahirnya pergerakan secara nasional, di antaranya adalah:

> “Pelaksanaan politik etis dalam bidang pendidikan telah melahirkan secercah harapan baru ....”

1) Faktor dalam negeri
   a) kemiskinan dan penderitaan bangsa Indonesia yang terjadi setiap saat yang diakhiri dengan kematian;
   b) munculnya kaum cerdik pandai; dan
   c) kejayaan pada masa lampau, pada masa kerajaan-kerajaan.

2) Faktor dari luar negeri
   a) kemenangan Jepang atas Rusia pada 1905 telah membuka mata bahwa orang Asia dan Afrika bukanlah bangsa yang hina; dan
   b) terpengaruh oleh gerakan kemerdekaan (nasionalisme) di negara-negara lain, seperti India, Filipina, Cina, dan Turki.

B. Lahirnya Kaum Terpelajar

Dalam perkembangannya, tumbuhnya rasa kebangsaan nasional Indonesia dibagi menjadi tiga masa, yaitu:

a. Organisasi-Organisasi yang Lahir di Awal Pergerakan Nasional (Periode 1908 - 1920)

1) Budi Utomo

Akibat dari sistem pendidikan yang dicanangkan oleh politik etis, maka minat untuk belajar di kalangan penduduk sangat tinggi, tetapi

karena adanya keterbatasan biaya, banyak penduduk pribumi yang tidak dapat mengenyam pendidikan tersebut. Hal ini membuat prihatin salah seorang cerdik pandai Dr. Wahidin Sudirohusodo untuk menghimpun dana sehingga pada 1906 - 1907, beliau melakukan perjalanan keliling pulau Jawa dan bertemu dengan Sutomo, seorang mahasiswa School Tot Opleiding Voor Inlandsche Arsten (STOVIA).

Berikut ini adalah prinsip perjuangan Budi Utomo:

a) diwakili golongan muda yang cenderung menempuh jalan politik dalam menghadapi pemerintahan kolonial; dan
b) diwakili golongan tua yang cenderung menempuh perjuangannya dengan cara lama, yaitu sosiokultural.

Adapun tujuan utama daripada Budi Utomo adalah mencapai dan meningkatkan derajat bangsa.

Sumber: image.google.com
Gambar 5.2 Budi Utomo

Sumber: image.google.com
Gambar 5.3 Haji Samanhudi

2) Sarekat Islam (SI)

Pada awalnya, SI bernama SDI (Syarekat Dagang Islam) didirikan oleh Haji Samanhudi pada 1911 di Solo. Maksud dari pendiriannya adalah untuk menghimpun para pedagang Islam agar dapat bersaing dengan pedagang-pedagang asing Barat maupun Timur. SI mencapai puncaknya pada masa kepemimpinan Tjokroaminoto, dan mengubah nama dari SDI menjadi SI pada 1912 dengan anggotanya terdiri dari seluruh lapisan masyarakat yang beragama Islam.

Sumber: image.google.com
Gambar 5.4
Soewardi Soeryaningrat

3) Indische Partai (IP)

Indische Partai didirikan pada 25 Desember 1912 di Bandung oleh Tiga Serangkai, yaitu Douwes Dekker, Soewardi Soeryaningrat, dan Dr. Ciptomangunkusumo. Indische Partai sebagai organisasi campuran antara Indo dan penduduk pribumi bertujuan hanya satu, yakni mencapai Indonesia merdeka dan merupakan organisasi politik yang pertama. Program Indische Partai disebarluaskan melalui majalah "De Express".

b. Organisasi-Organisasi pada Masa Radikal (Periode 1920 - 1930)

Ciri-ciri organisasi tersebut adalah:

a) bersikap keras terhadap pemerintah kolonial; dan
b) berasaskan nonkooperatif (tidak mau bekerja sama dengan pemerintah kolonial).

Berikut ini organisasi-organisasi pada masa radikal.

1) Perhimpunan Indonesia (PI)

Pada awal berdirinya bernama Indische Vereeniging, didirikan di negeri Belanda pada 1908. Organisasi ini pada awalnya bersikap sosial, tetapi lama kelamaan berkembang ke arah politik.

Sumber: image.google.com

Gambar 5.5
Iwa Kusuma

Pada rapat umum bulan Januari 1923, Iwa Kusuma sebagai ketua memberikan penjelasan bahwa Perhimpunan Indonesia mempunyai tiga asas pokok, yaitu:

a) Indonesia ingin menentukan nasibnya sendiri;
b) agar dapat menentukan nasibnya sendiri, bangsa Indonesia harus mengendalikan kekuatan dan kemampuan sendiri; dan
c) dengan tujuan melawan Belanda, bangsa Indonesia harus bersatu.

Dalam rapat umum yang dilakukan pada Januari 1924, Indische Vereeniging berganti nama menjadi Indonesische Vereeniging, dengan tokoh-tokohnya adalah Mohammad Hatta, Nasir Pemuncak, Abdul Madjid, Djojodiningrat, Ali Sastro Amijoyo, dan Ahmad Subarjo.

Untuk mencapai kemerdekaan dan kesatuan bangsa Indonesia, para pemimpin Perhimpunan Indonesia mengembangkan suatu ideologi nasional baru yang khas Indonesia, serta bebas dari batasan Islam atau Komunis. Ada empat pokok pikiran dalam ideologi tersebut, yaitu:

a) kesatuan nasional;
b) solidaritas;
c) nonkooperatif; dan
d) swadaya.

2) PNI (Partai Nasional Indonesia)

Sumber: image.google.com

Gambar 5.6
Ir. Soekarno

PNI didirikan pada 4 Juli 1927 di Bandung. PNI merupakan buah pikiran Ir. Soekarno. PNI berdiri dengan tujuan berjuang untuk mencapai kemerdekaan Indonesia dengan berlandaskan asas percaya diri sendiri serta memperbaiki keadaan politik, ekonomi, dan sosial rakyat dengan kekuatan sendiri. Hanya dua tahun setelah pendiriannya, yakni 1929, anggota PNI berjumlah 10.000 orang dan 6.000 orang ada di daerah Periangan.

Pada 18 - 20 Mei 1929, diadakanlah kongres PNI kedua di Jakarta. Selain memilih kembali pengurus lama, PNI pun telah

> Kegiatan PNI yang makin meluas dianggap membahayakan pemerintahan kolonial.

mengambil keputusan sebagai berikut:

a) Bidang ekonomi/sosial, menyokong perkembangan PNI, mendirikan koperasi-koperasi, studiefonds dan fond, korban atau partijfonds (untuk anggota-anggota yang kena tindakan pengamanan pemerintah) dan serikat-serikat pekerja, mendirikan sekolah-sekolah, dan rumah sakit.
b) Bidang politik, mengadakan hubungan dengan Perhimpunan Indonesia di negeri Belanda dan menunjuk Perhimpunan Indonesia sebagai wakil PPPKI di luar negeri. PPPKI adalah Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia. PPKI merupakan suatu federasi yang dibentuk PNI pada 17-18 Desember 1927 di Bandung dalam suatu kongres PNI yang pertama.

Kegiatan PNI yang makin meluas dianggap membahayakan pemerintahan kolonial. Oleh karena itu, pada 29 Desember 1929 tokoh-tokoh PNI ditangkap dan dimasukkan ke penjara Sukamiskin Bandung.

Ir. Soekarno dan rekan-rekannya ditangkap polisi di Yogyakarta, kemudian dibawa ke Bandung, lalu pada 29 Desember 1929 diajukan ke pengadilan Bandung. Pada 18 Agustus sampai dengan 29 September 1930, Ir. Soekarno menulis dalam pembelaannya yang terkenal dengan judul “Indonesia Menggugat” yang isinya antara lain:

“Kini telah menjadi jelas bahwa pergerakan nasionalisme di Indonesia bukanlah bikinan kaum intelektual dan komunis saja, tetapi merupakan reaksi umum yang wajar dari rakyat jajahan yang dalam batinnya telah merdeka. Revolusi Indonesia adalah revolusi zaman sekarang, bukan revolusinya sekelompok-kelompok kecil kaum intelektual, tetapi revolusinya bagian terbesar rakyat dunia yang terbelakang dan diperbodoh.”

3) PKI (Partai Komunis Indonesia)

Pada awal berdirinya bernama Indische Social Democratiesche Vereeniging (ISDV) didirikan oleh H.J.F.M. Sneevliet, seorang partai buruh sosial demokrat dari Belanda yang diasingkan ke Indonesia. Saat mendirikan ISDV, ia mendapat dukungan dari H.W. Deker dan P. Bergam pada 1914.

Dalam propaganda organisasi ISDV berusaha untuk menyusup pada organisasi yang telah ada. Pada mulanya mencoba masuk ke Perhimpunan Indonesia, tetapi tidak berhasil. Kemudian, masuk ke dalam tubuh Sarekat Islam. Akibatnya, SI pecah menjadi dua, yakni SI yang mendukung Semaun dan Darsono. Keduanya berhasil dipengaruhi Sneevliet dan menjadi tokoh komunis terkemuka di Indonesia.

Pada 1920, ISDV berganti nama menjadi Partai Komunis Hindia Belanda yang kemudian berubah lagi menjadi Partai Komunis Indonesia. Setelah tumbuh menjadi partai besar, PKI di bawah pimpinan Sardjono

dan Sugono pada November 1926, mengadakan pemberontakan kepada Kolonial Belanda di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, tetapi dapat ditumpas oleh Belanda dalam waktu satu minggu.

Pemberontakan tersebut berdampak negatif terhadap pergerakan nasional Indonesia karena setelah pemberontakan tersebut kolonial Belanda mengadakan tindakan, penindasan, dan pengekangan terhadap organisasi-organisasi kaum nasionalis.

Akhirnya, organisasi perjuangan bangsa sedikit tertahan. Setelah pemberontakan tersebut, PKI dinyatakan sebagai organisasi terlarang oleh pemerintah kolonial Belanda.

c. Organisasi-Organisasi di Masa Moderat (Kooperatif)

Ciri-ciri organisasi pada masa moderat adalah:

a) bersikap agak lunak terhadap kolonial Belanda; dan
b) menggunakan taktik mau bekerja sama dengan kolonial.

Organisasi-organisasi pada masa moderat adalah:

1) Partai Indonesia Raya (Parindra)

Partai ini berdiri pada 26 Desember 1935 di Solo, didirikan oleh Dr. Sutomo. Perindra merupakan hasil fusi dari Budi Utomo, Sarikat Sumatra, Partai Selebes, PBI, dan Tirtayasa. Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia merdeka. Parindra menyatakan taktik kooperatif dengan harapan dapat menempatkan wakil-wakilnya dalam parlemen Belanda (Volksraad).

Sedangkan, asas dari Parindra adalah patriotisme, kerakyatan, dan keadilan sosial. Tokoh Parindra antara lain H.M. Thamrin yang berjuang di dalam Volksraad untuk nasib rakyat Indonesia.

2) Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

Gerindo berdiri pada 24 Mei 1937 di Jakarta. Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka serta memperkokoh ekonomi Indonesia. Tokoh-tokoh Gerindo, di antaranya adalah Drs. A. K. Gani, Mr. Sartono, Mr. Muh. Yamin, Mr. Wilopo, dan Mr. Amir Syarifuddin.

3) Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

GAPI dibentuk pada 21 Mei 1939 di Jakarta, atas prakarsa Moh. H. Thamrin. Organisasi ini adalah gabungan dari Parindra, Gerindo, Persatuan Minahasa, Partai Islam Indonesia, Partai Katolik Indonesia, Pasundan, dan PSII.

Pada 24 Desember 1939, GAPI mengadakan kongres-kongres. “Indonesia Berpalemen” menjadi tujuan utama GAPI selain memajukan masalah-masalah sosial ekonomi. Bahasa Indonesia menjadi bahasa

> Para pemuda yang berasal dari daerah memiliki kesadaran dan pandangan sama dalam hal nasib bangsanya.

resmi, lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan, dan bendera Merah Putih menjadi bendera resmi negara Indonesia.

1. Organisasi Pemuda sebagai Identitas Bangsa

Berikut ini adalah organisasi pemuda sebagai identitas bangsa.

a. Jong Java

Didirikan pada 7 Maret 1915 oleh Raden Satiman Wiryosanjoyo, Kadarman, dan Sunardi dengan nama Trikoro Dharmo. Tujuannya untuk mencapai Jawa Raya dengan cara memperkokoh rasa persatuan antara pemuda Jawa, Sunda, Madura, dan Bali serta Lombok. Pada Kongres I di Solo tahun 1918 Trikoro Dhamo diubah menjadi Jong Java.

b. Jong Sumatranen Bond

Jong Sumatranen Bond didirikan oleh pemuda Sumatra yang berada di Jakarta pada 9 Desember 1917. Tujuannya adalah untuk mempererat hubungan antarpelajar yang berasal dari Sumatra, mendidik pemuda Sumatra untuk menjadi pemimpin bangsa serta mempelajari dan mengembangkan budaya Sumatra. Tokohnya adalah Mr. Moch. Hatta dan Moch. Yamin.

Sejalan dengan tumbuhnya paham nasionalisme, di Jakarta didirikan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) pada September 1926 dengan tujuan berjuang untuk kemerdekaan bangsa Indonesia. Tokoh PPPI adalah Sugondo, Abdullah Sigit, Siwiryo, Sumanang, Muh Yamin, A.K Gani, Moch. Thamzil, dan Amir Syarifuddin.

Pada 1927 di Bandung didirikan organisasi pemuda dengan nama Jong Indonesia. Dalam kongres bulan Desember 1927 nama Jong Indonesia diubah menjadi Pemuda Indonesia. Tujuan utama dari pemuda Indonesia adalah memperluas kesadaran dan kesatuan nasional.

Para pemuda yang berasal dari berbagai daerah memiliki kesadaran dan pandangan sama dalam hal nasib bangsanya. Dalam diri mereka telah tumbuh semangat kebangsaan dan persatuan. Untuk mewujudkan semangat persatuan sebagai wadah nasionalisme Indonesia, maka diselenggarakanlah kongres pemuda. Berikut ini adalah kronologi kongres pemuda.

1) Kongres Pemuda I

Kongres Pemuda I berlangsung pada 30 April - 2 Mei 1926 di Jakarta. Panitia kongres adalah sebagai berikut:
Ketua : Mochammad Tabrani
Wakil Ketua : Sumarto

Sekretaris : Jamaludin
Bendahara : Suwarso
Pembantu : Sanusi Pane

Adapun organisasi pemuda yang hadir dalam Kongres I adalah Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Sekar Rukun, Jong Celebes, dan organisasi pemuda dari daerah lainnya.

Tujuan Kongres Pemuda I adalah sebagai berikut:

a) Menyatukan berbagai perkumpulan pemuda.
b) Memajukan paham persatuan Indonesia.
c) Mempererat hubungan antarperkumpulan pemuda.
d) Mempersiapkan Kongres Pemuda II.

2) Kongres Pemuda II

Kongres ini berlangsung pada 27 - 28 Oktober 1928 di Jakarta. Sedangkan, panitia kongres adalah sebagai berikut:

a) Ketua : Sugondo Joyopuspito (PPPI)
b) Wakil Ketua : Djoko Marsaid (Jong Java)
c) Sekretaris : Moch. Yamin (Jong Sumatranen Bond)
d) Bendahara : Amir Syarifudin (Jong Batak Bond)
e) Pembantu : I. Johan Moh. Col (Jong Islamieten Bond)
II. Kotjosungkono (Pemuda Indonesia)
III. Senduk (Jong Celebes)
IV. J. Leimena (Jong Ambon)
V. Rohyani (Pemuda Kaum Betawi)

Peserta Kongres Pemuda II berasal dari dua kelompok, yaitu:

a) Kelompok pertama berasal dari wakil organisasi pemuda, terdiri dari:
(1) Sugondo Marsaid dari PPPI
(2) Djoko Marsaid dari Jong Java
(3) Moch. Yamin dari Jong Sumatranen Bond
(4) Amir Syarifudin dari Jong Batak Bond
(5) Kotjsungkono dari Pemuda Indonesia
(6) Senduk dari Jong Celebes
(7) Rohyani dari Pemuda Kaum Betawi
(8) J. Leimena dari Jong Ambon

b) Kelompok kedua berasal dari utusan partai politik, terdiri dari:
(1) Mr. Sartono dari PNI cabang Jakarta
(2) Martokusumo dari PNI cabang Bandung
(3) Mr. Sunarto dari PAPI
(4) Abdurrachman dari Budi Utomo cabang Jakarta
(5) Dr. Amir dari Dienaren Van Indie
(6) SM. Kartosuwiryo dari PSI
(7) Sigid dari Indonesische Club

(8) Muhidin dari Pasundan
(9) Arnold Manowutu dari Perserikatan Minahasa
(10) Pijper Van der Plas dari pemerintah Hindia Belanda

Para wakil partai dan penduduk pribumi hadir untuk memberikan dorongan moral agar kongres berjalan lancar. Sedangkan, dari pemerintah kolonial hadir untuk menjadi pengawas. Pada kongres kedua ini, semua peserta dan pembicara menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar dan wajib digunakan dalam acara tersebut.

Hanya ada satu peserta yang menggunakan bahasa Belanda, yaitu Purnomowulan yang kemudian diterjemahkan oleh Mr. Muh. Yamin ke dalam bahasa Indonesia. Dalam pidatonya, Purnomowulan mengatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus diperbaiki dan harus mempunyai sistem sendiri.

3) Hasil Kongres Pemuda II

Agenda utama dalam sidang yang ketiga pada 28 Oktober 1928 menghasilkan keputusan bersama dalam kongres. Keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Ikrar Sumpah Pemuda

Pertama : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia.
Kedua : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku, berbangsa satu bangsa Indonesia.
Ketiga : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku berbahasa satu, bahasa Indonesia.

b) Menetapkan lagu Indonesia Raya karya WR Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia

c) Menetapkan bendera Merah Putih sebagai bendera nasional Indonesia

"Sumpah Pemuda yang menjadi bagian penting dalam Kongres Pemuda Indonesia II, merupakan puncak kebulatan tekad para pemuda Indonesia untuk bersatu dalam

Sumpah Pemuda yang menjadi bagian penting dalam Kongres Pemuda Indonesia II, merupakan puncak kebulatan tekad para pemuda Indonesia untuk bersatu dalam ikatan kebangsaan. Peristiwa ini kemudian menjadi modal besar yang berharga dalam perjuangan melawan kolonialisme Belanda. Karena, dari sinilah berkembang semangat serta kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan demi meraih cita-cita kemerdekaan.

2. Peranan Pers dan Peranan Wanita dalam Pergerakan Nasional

Berikut ini adalah peranan pers dan wanita dalam pergerakan nasional.

a. Peranan Pers dalam Pergerakan Nasional

Bangkitnya pergerakan nasional di Indonesia tidak terlepas dari peranan pers. Pers sebagai alat komunikasi, menyuarakan dan menjadi corong kepentingan organisasi pergerakan nasional. Pers mempunyai peranan penting pada masa pergerakan nasional, antara lain:

a) menyebarkan cita-cita mencapai kemerdekaan Indonesia;
b) memperkuat cita-cita kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia; dan
c) membangkitkan semangat perjuangan agar bangsa Indonesia bangkit menentang imperialisme.

Surat kabar dan majalah menjadi media komunikasi antara satu organisasi pergerakan dengan organisasi pergerakan lain, serta antara organisasi pergerakan dengan masyarakat. Melalui pers, ide, tujuan, dan cita-cita dapat disebarluaskan.

Organisasi pergerakan nasional di Indonesia pada umumnya memiliki surat kabar tersendiri, seperti:

a) Budi Utomo memiliki surat kabar Darmo Kondo.
b) Sarekat Islam menerbitkan surat kabar Oetoesan Hindia, dengan penulisnya H.O.S. Tjokroaminoto, Abdul Muis, H. Agus Salim, dan Cipto Mangunkusumo.
c) Indische Partij menerbitkan surat kabar De Express dan Hel Tijschriff De Express dipimpin oleh E.F.E. Douwes Dekker. Surat kabar ini berbahasa Belanda, tetapi berisi cita-cita perjuangan nasional. Penulisnya yang terkenal ialah Cipto Mangunkusumo, Ki Hajar Dewantara dan Abdul Muis.
d) Perhimpunan Indonesia memiliki "Hindia Putera" yang terbit di Belanda tahun 1916. Pada tahun 1924 majalah Hindia Putera diubah namanya menjadi "Indonesia Merdeka".

Tokoh-tokoh pers pada zaman pergerakan nasional, antara lain: Dr. Wahidin Sudirohusodo, Moh. Yamin sebagai pimpinan redaktur surat kabar Retnodumilah, Moh. Hatta Sukiman, Sartono sebagai tokoh majalah Hindia Putra, serta Abdul Muis dan H. Agus Salim sebagai pimpinan surat kabar Neraca Jakarta.

b. Peranan Wanita dalam Pergerakan Nasional

Pada masa pergerakan nasional, kaum wanita tidak tinggal diam. Mereka menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk memperluas dan memperkuat perasaan kebangsaan. Pergerakan wanita pertama kali dirintis oleh Raden Ajeng Kartini. Pada mulanya gerakan wanita terbatas pada pengekangan seperti kawin paksa dan poligami. Berikut ini adalah pergerakan wanita.

a. Putri Mardika (1912), merupakan organisasi wanita tertua dan merupakan bagian dari Budi Utomo.

Aktivitas Siswa

Cermati kegiatan wartawan, baik melalui televisi maupun surat kabar. Menurutmu, bagaimana peranan pers saat itu? Kemukakan pendapatmu!

b. Keutamaan Istri (1904), didirikan oleh Dewi Sartika di Bandung.
c. Kartini Fondis (Dana Kartini).
d. Kerajinan Amal Setia (1914), didirikan oleh Rohana Kudus di kota Gadang Sumatra Barat.
e. Aisiyah (1917), merupakan bagian dari Muhammadiyah.

Pada 22 Desember 1928 diadakan Kongres Perempuan Indonesia I, dengan tujuan:

a) menyatukan cita-cita dan usaha memajukan kaum wanita; dan
b) menyatukan organisasi-organisasi wanita yang beranekaragam.

Dalam kongres tersebut berhasil dibentuk Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI). Pada 1929, PPI diganti nama menjadi Perserikatan Perhimpunan Istri Indonesia (PPII). Selanjutnya, pada 22 Desember diperingati sebagai "Hari Ibu".

Kilasan Materi

- Nasionalisme merupakan kecintaan seseorang terhadap bangsanya.
- Politik etis adalah politik yang diperjuangkan untuk mengadakan desentralisasi, kesejahteraan rakyat serta efisiensi (di daerah jajahan).
- Politik etis berisi tiga tindakan, yaitu edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan transmigrasi (perpindahan penduduk).
- Organisasi yang lahir di awal pergerakan nasional adalah Budi Utomo (1908), Sarekat Islam (1911), dan Indische Partai (1912).
- Organisasi pada masa radikal (1920–1930) adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Partai Komunis Indonesia (PKI).
- Organisasi pada masa moderat (kooperatif) adalah Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (GAPI).
- Organisasi pemuda yang merupakan identitas bangsa di antaranya adalah Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI), dan Jong Indonesia (Pemuda Indonesia).
- Kongres Pemuda I berlangsung pada 30 April–2 Mei 1926 di Jakarta dan dihadiri oleh Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Sekar Rukun, Jong Celebes, dan Organisasi Pemuda dari daerah lainnya.
- Kongres Pemuda II berlangsung pada 27–28 Oktober 1928 di Jakarta dan dihadiri oleh wakil organisasi pemuda dan utusan partai politik.
- Pada Kongres Pemuda II ditetapkan ikrar Sumpah Pemuda, lagu kebangsaan (Indonesia Raya), dan bendera nasional (Merah Putih).
- Pers dan wanita turut serta dalam pergerakan nasional Indonesia.

Hikmah apa yang dapat kamu simpulkan dari bab 1.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Politik etis untuk pertama kalinya dicetuskan oleh ....
   a. Van De Venter
   b. Van De Pute
   c. Douwes Dekker
   d. Baron Van Houevel

2. Dorongan kaum terpelajar untuk mendirikan sekolah yang bersifat nasional adalah ....
   a. lulusan pendidikan tidak dapat diperkirakan
   b. tidak diberikan kesempatan belajar bagi pribumi
   c. pendidikan kolonial tidak tergantung oleh pribumi
   d. pendidikan kolonial sangat terbatas dan bercorak Barat

3. Salah satu faktor munculnya golongan terpelajar pada awal abad ke-20 dalam masyarakat Indonesia adalah ....
   a. lahirnya Budi Utomo
   b. dilaksanakannya politik etis
   c. dilaksanakannya politik liberal
   d. adanya penderitaan rakyat Indonesia

4. Kebangkitan nasional Asia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya berhubungan erat dengan ....
   a. pecahnya Perang Dunia I
   b. kemenangan Jepang atas Rusia
   c. perubahan sistem politik di negeri Belanda
   d. imperialisme yang dilakukan oleh bangsa Jepang

5. Organisasi pergerakan nasional yang berdiri di negeri Belanda adalah ....
   a. PNI
   b. PI
   c. Parindra
   d. GAPI

6. Organisasi pemuda yang pertama kali berdiri pada masa pergerakan nasional adalah ....
   a. Jong Java
   b. Jong Minahasa
   c. Trikoro Darmo
   d. Budi Utomo

7. Pada Kongres I di Solo, Trikoro Darmo diubah menjadi ....
   a. Perhimpunan Pemuda
   b. Persatuan Pemuda
   c. Jong Java
   d. Pemuda Pasundan

8. Setelah dicetuskannya Sumpah Pemuda semua organisasi pemuda dilebur dengan nama ....
   a. Indonesia Muda
   b. Indonesia Merdeka
   c. Pemuda Indonesia
   d. Perhimpunan Pemuda

9. Semangat Sumpah Pemuda harus membara dalam perjuangan bangsa karena ....
   a. masih dapat dipakai pada saat sekarang
   b. pembangunan nasional digiatkan
   c. bagian dari pengamalan terhadap Pancasila
   d. dalam mengisi kemerdekaan di perlukan semangat Sumpah Pemuda

10. Pelopor pergerakan kaum wanita pertama di Indonesia adalah ....
    a. Dewi Sartika
    b. Christina Marthatiahahu
    c. Cut Nyak Dien
    d. R.A. Kartini

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua faktor penyebab kegagalan perjuangan melawan kolonial sebelum tahun 1908!
2. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan politik etis!
3. Jelaskan apa hubungannya politik etis dengan lahirnya golongan terpelajar di Indonesia!
4. Sebutkan empat faktor PNI dapat berkembang dengan pesat!
5. Jelaskan apa tujuan diselenggarakannya Kongres Pemuda II di Jakarta!

Coba kamu bandingkan organisasi yang lahir di awal pergerakan nasional (periode 1908 - 1920) dengan membuat kolom seperti berikut ini.

	Budi Utomo	Sarekat Islam (SI)	Indische Partai (PI)
Berdirinya	....	....	....
Tujuan	....	....	....

Setelah kamu membandingkan, kajilah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teman sebangku.

a. Apakah ada kesamaan dari ketiga organisasi tersebut? Jika ya, sebutkanlah!
b. Di manakah letak perbedaan masing-masing organisasi tersebut? Uraikanlah satu persatu!
c. Seandainya kamu lahir pada masa pergerakan organisasi tersebut, organisasi manakah yang akan kamu ikuti? Berikan alasannya!

Bab 6 Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Standar Kompetensi:
Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar:
- Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

Peta Konsep

Lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi perilaku dan perbuatan seseorang, termasuk pelajar sepertimu. Pengaruh yang negatif dapat menyeretmu melakukan penyimpangan sosial, seperti minum-minuman keras, judi, menggunakan narkotika, tawuran, dan lain-lain.

Apa yang dimaksud dengan penyimpangan sosial? Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat mengetahui penyakit sosial dan pencegahannya.

Sumber: image.google.com

Gambar 6.1 Lingkungan sekolah

Sumber: image.google.com

Gambar 6.2 Tawuran pelajar merupakan contoh perilaku yang menyimpang

A. Pengertian Penyimpangan Sosial

Nilai dan norma sosial cenderung untuk mengarahkan perilaku manusia dalam hidup bermasyarakat. Akan tetapi, karena manusia disebut juga sebagai human behaviour, artinya makhluk yang cenderung untuk mengalami perubahan, adakalanya nilai dan norma sosial tidak dianggap dalam kehidupan bermasyarakat demi mencapai tujuan dan kepuasan, baik yang sifatnya individu maupun kelompok. Hal tersebut dapat mengakibatkan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar merasa terganggu.

Secara umum, perilaku manusia yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat disebut penyimpangan sosial. Atau lebih khusus lagi, penyimpangan sosial adalah suatu perbuatan yang mengabaikan norma yang terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mematuhi patokan-patokan yang berlaku di dalam masyarakat.

> “Penyimpangan sosial adalah suatu perbuatan yang mengabaikan norma yang terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mematuhi patokan-patokan yang berlaku di dalam masyarakat.”

Nilai dan norma di masyarakat merupakan ukuran menyimpang atau tidaknya suatu tindakan. Artinya, suatu tindakan yang pantas dan dapat diterima dalam situasi dan daerah tertentu, tetapi bisa saja tindakan tersebut tidak patut diterapkan dalam suatu suasana

Aktivitas Siswa

Carilah referensi dari buku lain mengenai perbedaan pengertian nilai dan norma!

dan daerah lain. Misalnya, berpakaian minim di kolam renang bisa dimaklumi, tetapi kalau pakaian renang digunakan ke pasar merupakan tindakan yang tidak wajar.

B. Kategori Penyimpangan Perilaku

M.Z. Lawang mendefinisikan perilaku menyimpang sebagai tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem tersebut untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang.

Menurut jenisnya, penyimpangan perilaku terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

a) Penyimpangan primer (primary deviation), yaitu perilaku menyimpang yang pertama kali dilakukan oleh seseorang.
b) Penyimpangan sekunder (secondary deviation), yaitu perilaku menyimpang yang merupakan pengulangan dari penyimpangan sebelumnya.

C. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang

Kamu telah mengetahui pengertian penyimpangan sosial dan kategori penyimpangan perilaku. Sekarang, kamu akan mempelajari bentuk-bentuk perilaku menyimpang. Berikut ini beberapa bentuk penyimpangan sosial dalam masyarakat. Cermati dan pahamilah agar kamu tidak terpengaruh oleh perilaku menyimpang tersebut.

Sumber: image.google.com

Gambar 6.3
Narkoba

1. Penyalahgunaan Narkotika

Narkoba adalah narkotika/psikotropika dan bahan obat berbahaya. Narkotika bukanlah makanan atau minuman yang dapat mengenyangkan, tetapi sangat membahayakan pemakainya kalau disalahgunakan. Narkoba dapat digunakan oleh para ahli seperti dokter dan tidak diperjualbelikan secara bebas, karena akan memba-hayakan bagi para pemakainya dan dilarang oleh pemerintah berdasarkan undang-undang. Narkoba terdiri atas:

1) Narkotika, yaitu sesuatu yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun bukan sintesis yang dapat menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika).
2) Psikotropika, yaitu zat atau obat baik alamiah maupun sintesis, bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf yang menyebabkan peningkatan pada aktivitas mental dan perilaku (UU No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika).

Aktivitas Siswa

Kamu telah mengetahui jenis-jenis narkotika. Jelaskan apa kerugian dari mengkonsumsi narkoba.

3) Bahan adiktif lainnya, yaitu zat atau bahan yang tidak termasuk ke dalam golongan narkotika dan psikotropika, tetapi dapat menimbulkan ketergantungan. Contoh: alkohol, tembakau, sedatif, hipnotika, dan inhalansia.

Kelompok usia remaja merupakan kelompok yang paling rawan terpengaruh dalam penyalahgunaan narkotik, karena kelompok ini memiliki rasa keingintahuan yang besar. Umumnya, usia remaja belum banyak berpikir mengenai tanggung jawab, masa depan, dan tidak mengetahui bahaya narkotika. Untuk itulah, para pelajar harus sadar bahwa mengkonsumsi narkoba berarti menghancurkan masa depan sendiri juga bangsa dan negara.

Pemakai narkoba dapat disembuhkan dengan cara pendekatan medis maupun terapi agama. Penyembuhan memakan waktu yang cukup lama. Pemakai narkoba hanya memilih dua pilihan, yaitu mati sia-sia atau masuk penjara.

2. Perkelahian Pelajar

Anak-anak berusia remaja cenderung kurang dapat mengendalikan emosinya. Hal ini dapat menimbulkan remaja tersebut melakukan tindakan penyimpangan terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat. Perkelahian termasuk perilaku menyimpang karena bertentangan dengan norma dan nilai-nilai masyarakat. Perkelahian pelajar termasuk jenis kenakalan remaja yang umumnya terjadi pada kota-kota besar, seperti Jakarta. Sumber permasalahan dan pemicu perkelahian pelajar biasanya hanya masalah sepele dan kecil, seperti saling mengejek di jalan.

3. Hubungan Seks di Luar Nikah

Naluri seks merupakan anugerah dari Tuhan bagi manusia. Adanya naluri seksualitas menyebabkan manusia melahirkan keturunannya sehingga keberadaan manusia dapat berlangsung terus karena kehidupan seseorang akan berlanjut oleh keturunannya. Akan tetapi, naluri seks yang diberlakukan tanpa diawali dengan proses pernikahan yang resmi akan menimbulkan dampak yang tidak baik. Anak yang dilahirkan tanpa diawali dengan pernikahan yang sah, semenjak dikandung oleh ibunya sudah tidak mendapatkan/jarang kasih sayang, baik dari ibu maupun dari bapaknya.

Ada kecenderungan bahwa calon ibu yang mengandung di luar pernikahan ingin mengaborsi kandungannya sehingga setelah anak lahir walaupun fisiknya normal, tetapi secara psikologis ia akan mengalami sesuatu yang kurang.

Oleh karena itu, kamu harus berhati-hati dalam pergaulan agar jangan sampai terjerumus. Jika melakukan hubungan seks di luar

Aktivitas Siswa

Bacalah di beberapa surat kabar mengenai berita penyimpangan sosial, seperti perkelahian pelajar, hubungan seks di luar nikah. Uraikan penyebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan tersebut. Apa yang harus kamu lakukan agar penyimpangan sosial tersebut tidak terjadi padamu?

"Tindakan kriminal merupakan tindakan kejahatan dengan tujuan untuk kesenangan pribadi, tetapi merugikan orang lain serta melanggar norma hukum, sosial, dan agama."

pernikahan, maka akan menimbulkan petaka bagimu dan juga anak yang dilahirkan.

Untuk mencegah hal tersebut, kamu harus membentengi diri dengan bekal moral dan agama yang kuat. Tanamkan suatu keyakinan bahwa semua yang dilarang oleh Allah SWT apabila dilakukan akan mengakibatkan suatu petaka bagi manusia.

Selain bencana untuk diri sendiri dan keturunan, akibat lainnya adalah beresiko terkena penyakit yang sampai saat ini belum ada obatnya, yaitu AIDS. AIDS merupakan bencana dunia yang disebabkan oleh penyimpangan hubungan seks di mana manusia sebagai makhluk yang sempurna, berakhlak dan bermoral, malah hidup seperti binatang tanpa menyadarkan dirinya kepada fitrahnya sebagai khalifah di bumi ini, keluar dari tugasnya sebagai manusia dan melupakan norma serta aturan-aturan yang ada di masyarakat. Kebebasan seks sudah dianggap sebagai perbuatan biasa, karena pola pikir manusia sudah seperti binatang. Hidup jauh dari norma dan aturan, termasuk kaidah-kaidah agama.

4. Tindakan Kriminal

Tindakan kriminal merupakan tindakan kejahatan dengan tujuan untuk kesenangan pribadi, tetapi merugikan orang lain serta melanggar norma hukum, sosial, dan agama. Perbuatan-perbuatan yang termasuk kriminal, antara lain: mencuri, menjambret, memeras, menodong, membunuh, dan merusak milik orang lain (fasilitas umum).

Alasan orang melakukan tindakan kriminal biasanya karena kesulitan ekonomi. Ada juga orang yang melakukan kegiatan tersebut karena memang sudah merupakan profesi atau pekerjaannya. Tapi, ada juga yang melakukan tindakan tersebut, karena tidak dapat bersaing dengan yang lainnya, terutama dalam memperoleh pekerjaan. Karena keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan, akhirnya seseorang nekat bekerja dengan nalurinya sendiri tanpa memper-hitungkan akibatnya.

D. Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Sosial dan Upaya Penanggulangannya

Faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial, yaitu:

a. Faktor dari Dalam

Faktor dari dalam, yaitu segala sesuatu yang dibawa oleh manusia sejak ia dilahirkan. Misalnya: tingkat kecerdasan, usia, jenis kelamin, dan kedudukan seseorang dalam keluarga.

b. Faktor dari Luar

Faktor dari luar adalah segala yang didapatkan oleh manusia setelah dilahirkan atau faktor yang didapatkan oleh manusia sebagai hasil dari interaksinya dengan manusia lain, seperti: keluarga, pendidikan formal, pergaulan, dan media massa.

Tentunya harus ada upaya untuk mengantisipasi supaya penyimpangan sosial tidak terjadi atau paling tidak berkurang. Upaya pencegahan agar tidak terjadi penyimpangan sosial, baik secara individu maupun kelompok dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

> "Masyarakat pun perlu ikut serta dalam pencegahan terjadinya penyimpangan sosial."

1) Cara preventif

Cara preventif, yaitu upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap nilai-nilai dan norma sosial di masyarakat.

2) Cara represif

Cara represif, yaitu upaya yang bertujuan memulihkan keadaan akibat terjadinya penyimpangan terhadap nilai-nilai dan norma-norma sosial di masyarakat.

Upaya pencegahan untuk penyimpangan sosial harus dimulai dari lingkungan terkecil. Masyarakat pun perlu ikut serta dalam pencegahan terjadinya penyimpangan sosial. Berikut ini adalah lingkungan yang dapat mendukung pencegahan penyimpangan sosial.

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan secara informal. Anak akan membentuk kepribadiannya untuk pertama kali di dalam lingkungan keluarga. Kepribadian anak akan terbentuk dengan baik apabila ia dilahirkan dan tumbuh serta berkembang dalam keluarga yang baik. Sebaliknya, kepribadian anak akan cenderung mengalami penyim-pangan apabila ia dilahirkan dan tumbuh berkembang dalam lingkungan yang tidak baik.

Sumber: image.google.com

Gambar 6.4 Lingkungan keluarga

Oleh karena itu, orang tua harus bertindak hati-hati dan bijaksana dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi dengan anak, baik dalam ucapan maupun tingkah laku. Misalnya, dalam hal berpakaian, karena segala yang dilakukan oleh kedua orang tua akan senantiasa ditiru oleh anak-anaknya.

b. Lingkungan Tempat Tinggal

John Locke (1632 - 1704) berpendapat bahwa perkembangan semata-mata bergantung kepada lingkungan dan pengalaman pendidikan yang dialami seseorang. Anak yang lahir seperti "tabula rasa" dalam keadaan kosong, tidak punya kemampuan dan bakat apa-apa, bagaimana anak tersebut menyikapi masa depannya sangat bergantung pada lingkungan yang didapatkannya.

Melihat pendapat John Locke di atas, orang tua harus lebih berhati-hati lagi karena ada kecenderungan anak akan lebih terpengaruh oleh teman dan lingkungannya daripada kedua orang tuanya. Hal ini jangan sampai terjadi karena apabila lingkungan sudah dijadikan sarana bagi anak untuk menumpahkan kasih sayangnya, maka penyimpangan sosial terhadap diri anak akan mudah terjadi, terutama bila anak bergaul dengan lingkungan yang tidak baik.

c. Media Massa

Kemajuan sarana komunikasi, baik cetak maupun elektronik berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Media elektronik menampilkan secara nyata perilaku dan perbuatan yang dapat dicontohkan oleh anak.

Kamu sering melihat orang menangis, tersenyum, bahkan tertawa terbahak-bahak karena menyaksikan tayangan televisi. Salah satu contoh negatif dari pengaruh media massa adalah menampilkan cara berpakaian artis yang sangat minim. Dalam hitungan bulan dan minggu, pakaian tersebut sudah diikuti oleh anak-anak karena mereka menganggap pakaian tersebut sudah biasa dan pantas untuk dipakai.

Oleh karena itu, langkah preventif yang harus dilakukan oleh orang tua adalah dengan cara mendampingi anak-anaknya saat menonton televisi dan memilih jenis acara yang dianggap sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Selain itu, perlunya memberi pengertian dan mengawasi anak-anaknya agar tidak menonton, membaca, melihat acara dan gambar serta cerita-cerita yang dapat menjerumuskan anak untuk melakukan suatu penyimpangan sosial.

Aktivitas Siswa

Amatilah lingkungan sekitarmu. Jabarkanlah apa saja pengaruh positif maupun negatif dari media massa yang telah ditiru oleh orang-orang di sekitarmu!

Kilasan Materi

- Penyimpangan sosial adalah perilaku manusia yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
- Penyimpangan perilaku terbagi menjadi penyimpangan primer (primary deviation) dan penyimpangan sekunder (secondary deviation).
- Bentuk-bentuk penyimpangan sosial atau perilaku menyimpang di antaranya adalah penyalahgunaan narkotika, perkelahian pelajar, hubungan seks di luar nikah, dan tindakan kriminal.
- Faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial adalah faktor dari dalam yang dibawa oleh manusia sejak lahir dan faktor dari luar yang didapatkan setelah berinteraksi dengan manusia lain.
- Penanggulangan penyimpangan sosial dapat dilakukan dengan cara preventif (pencegahan) dan represif (memikirkan keadaan).
- Lingkungan keluarga, lingkungan tempat tingggal, dan media massa dapat mendukung upaya pencegahan penyimpangan sosial.

Refleksi

Kamu telah mengetahui bentuk-bentuk penyimpangan sosial dan dampaknya. Sekarang, buatlah rangkuman dari materi yang telah kamu pelajari tersebut. Hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari bab ini?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Undang-undang tentang psikotropika adalah ....
   a. UU No. 22 tahun 1997
   b. UU No. 5 tahun 1997
   c. UU No. 22 tahun 2007
   d. UU No. 5 tahun 2007

2. Undang-undang tentang narkotika adalah ....
   a. UU No. 22 tahun 1997
   b. UU No. 5 tahun 1997
   c. UU No. 22 tahun 2007
   d. UU No. 5 tahun 2007

3. Alkohol, tembakau, dan sedatif termasuk dalam jenis narkoba ....
   a. narkotika
   b. psikotropika
   c. zak adiktif
   d. candu

4. Pada hakikatnya penyimpangan sosial termasuk perilaku yang tidak sesuai dengan ....
   a. undang-undang
   b. norma dan nilai masyarakat
   c. hukum positif
   d. peraturan pemerintah

5. Contoh penyimpangan sosial dalam bentuk gaya hidup adalah ....
   a. emansipasi
   b. pencurian
   c. arogansi
   d. pengeroyokan

6. Contoh penyimpangan sosial oleh kelompok adalah ....
   a. emansipasi
   b. pencurian
   c. arogansi
   d. pengeroyokan

7. Penyimpangan sosial umumnya tidak akan menimbulkan ....
   a. rasa malu c. aib
   b. stigma d. ketenangan

8. Mengasingkan diri merupakan tindakan yang menyimpang, karena ....
   a. bersikap agresif
   b. menyebabkan kemarahan orang lain
   c. menimbulkan sikap apatis
   d. menimbulkan pertentangan

9. Ciri penyimpangan primer dalam kaitannya dengan warga masyarakat di sekitar adalah ....
   a. masyarakat menolak pelakunya
   b. pelaku tidak mampu bergaul dengan masyarakat
   c. tidak ada halangan untuk kembali menjadi masyarakat
   d. warga mengusir pelaku dari lingkungannya

10. Perkelahian antarpelajar merupakan salah satu penyimpangan sosial, karena ....
    a. tidak disenangi oleh orang tua
    b. tidak merugikan orang lain
    c. bertentangan dengan nilai dan norma masyarakat
    d. dilarang oleh pihak keamanan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian penyimpangan sosial secara khusus!
2. Jelaskan apa perbedaan antara narkotika dengan psikotropika!
3. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang bahaya narkoba bagi kehidupan!
4. Sebutkan faktor-faktor penyebab penyimpangan sosial!
5. Sebutkan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan sosial!

Ruang Berpikir

Beragam tayangan disajikan oleh televisi swasta maupun pemerintah mulai dari berita, sinetron, musik, hingga film dari Barat. Sekarang, bentuklah kelompok terdiri atas 4-5 orang. Tontonlah salah satu tayangan yang ada di televisi. Berikan catatan pada tayangan yang ditonton, buatkan seperti tabel berikut ini!

Judul Tayangan: ___________________________

Kebaikan	Keburukan

Kemudian, presentasikan di depan kelas masing-masing kelompok secara bergilir. Apa yang harus kamu lakukan supaya keburukan dari tayangan tersebut tidak berpengaruh terhadap perilaku dan pola pikirmu?

Bab

Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia

Standar Kompetensi:
Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Peta Konsep
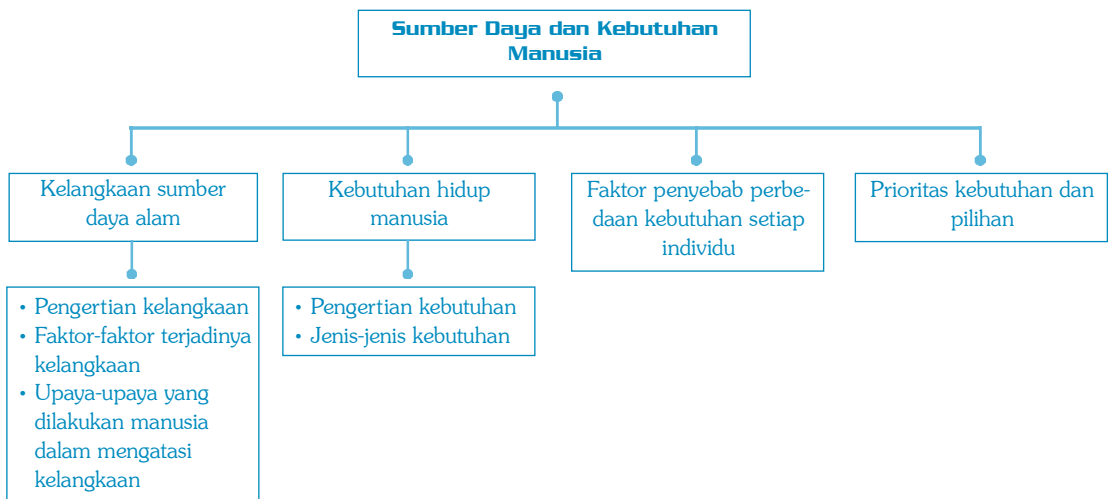
Peta Konsep

Sumber daya alam dari hari ke hari semakin menipis, karena dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Maka, kamu harus senantiasa melestarikan sumber daya alam untuk menghindari kelangkaan.

Oleh karena itu, kamu sebagai kaum intelektual muda bisa membantu menyumbangkan ide untuk menghindari kelangkaan sumber daya alam. Salah satu cara yang bisa kamu lakukan, yaitu mempelajari bab ini terlebih dahulu agar kamu memahami apa yang dimaksud dengan kelangkaan sumber daya alam dan kebutuhan hidup manusia.

> "Kebutuhan manusia setiap harinya makin meningkat sehingga sumber daya alam yang ada makin sedikit."

A. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Kebutuhan manusia setiap harinya makin meningkat sehingga sumber daya alam yang ada makin sedikit. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kelangkaan. Sekarang, apa yang dimaksud dengan kelangkaan sumber daya alam?

1. Pengertian Kelangkaan

Di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sesuai dengan keahlian dan kecakapan masing-masing. Di dalam melakukan kegiatan ekonomi, manusia berlomba untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara.

Mengapa manusia berlomba dalam memenuhi kebutuhan hidupnya? Hal ini terjadi karena manusia sadar bahwa kebutuhan hidup makin hari makin banyak dan beragam. Sedangkan, barang-barang pemuas kebutuhan keberadaannya makin terbatas jumlahnya. Sadar akan hal tersebut, manusia cenderung untuk berupaya memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Selain itu, lahan-lahan pertanian, termasuk sawah yang telah berubah fungsi menjadi perumahan, pabrik, dan lain-lain makin sempit arealnya untuk menghasilkan sumber-sumber makanan, ditambah lagi dengan laju pertambahan penduduk yang makin lama makin tinggi. Hal tersebut akan menambah rasa khawatir terhadap persediaan sumber-sumber makanan. Pantaskah kita khawatir akan hal ini?

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelangkaan adalah suatu kondisi tidak tersedianya atau berkurangnya barang-barang ekonomi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia yang makin meningkat.

> "Kelangkaan adalah suatu kondisi tidak tersedianya atau berkurangnya barang-barang ekonomi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia yang makin meningkat."

2. Faktor-Faktor Terjadinya Kelangkaan

Sepanjang sejarah kehidupan manusia selalu dipenuhi dengan masalah-masalah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak ada habis-habisnya. Masalah pemenuhan kebutuhan inilah yang sering disebut masalah ekonomi. Masalah ekonomi yang paling utama adalah pemenuhan kebutuhan yang bermacam-macam dan bersifat tidak terbatas, padahal jumlah alat pemenuhan kebutuhan sangat terbatas jumlahnya, baik yang berupa barang maupun jasa. Mengapa terjadi keterbatasan (kelangkaan) terhadap alat-alat kebutuhan manusia? Ada dua faktor utama penyebabnya, yaitu:

1) Faktor manusia, antara lain:
   a) pertambahan dan perkembangan penduduk yang sangat cepat;
   b) kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi);
   c) perubahan taraf hidup, dimana manusia lebih bersifat konsumtif; dan
   d) makin berkembangnya sarana dan prasarana kehidupan.

2) Faktor alam/sumber daya alam, antara lain:
   a) tanah jumlahnya sangat terbatas, sedangkan kebutuhan terus meningkat;
   b) sumber daya alam, baik yang biotik maupun abiotik jumlahnya terus menurun; dan
   c) kurang bijaksana (ceroboh) di dalam mengelola sumber daya alam.

3. Upaya-Upaya yang Dilakukan Manusia dalam Mengatasi Kelangkaan

Kebutuhan hidup manusia tidak terbatas, beraneka ragam, dan berlangsung terus menerus. Artinya, apabila satu kebutuhan dapat dipenuhi, maka akan muncul kebutuhan yang lainnya. Mengapa demikian? Karena sifat manusia yang selalu tidak puas terhadap kebutuhan yang telah terpenuhi.

Akhirnya, manusia mencari upaya dalam mengatasi kelangkaan tersebut antara lain dengan cara:

a) Ekstensifikasi dan intensifikasi dalam produksi barang dan jasa dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah produksi.
b) Bijaksana dalam memperhatikan ekosistem lingkungan dalam pemanfaatan sumber daya alam.
c) Harus membuat skala prioritas dalam memenuhi segala kebutuhan hidup.

Aktivitas Siswa

Perhatikan lingkungan yang ada di lingkunganmu. Adakah kelangkaan sumber daya alam yang tampak? Upaya apa saja yang sudah dilakukan aparat setempat dalam mengatasi kelangkaan tersebut?

B. Kebutuhan Hidup Manusia

Coba kamu perhatikan bentuk tubuhmu. Apakah tubuhmu sewaktu kecil sama dengan sekarang? Apabila berbeda, apakah kamu masih memakai bajumu yang sewaktu kamu masih bayi? Tentunya tidak, bukan? Jika tidak, berarti kebutuhanmu terhadap pakaian bertambah.

1. Pengertian Kebutuhan

Semenjak manusia lahir, ia senantiasa dituntut berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan kemampuannya.

Dari kalimat di atas timbul suatu pertanyaan, apa sebenarnya kebutuhan itu? Kebutuhan adalah segala keinginan manusia yang berupa barang maupun jasa yang dapat memenuhi kebutuhan, baik secara jasmani maupun rohani yang dipergunakan untuk menjaga kelangsungan hidupnya.

Kebutuhan manusia sangat beraneka ragam, tidak terbatas, dan berlangsung terus menerus. Hal ini disebabkan setiap terpenuhi kebutuhan ada kecenderungan timbul kebutuhan lain yang harus dipenuhi juga. Demikian seterusnya sehingga sepanjang manusia masih hidup, kebutuhan hidupnya tidak ada habisnya.

> “Kebutuhan manusia sangat beraneka ragam, tidak terbatas, dan berlangsung terus menerus.”

Banyaknya kebutuhan dan macam jenisnya sangat dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini:

a) perubahan dan perkembangan zaman;
b) kemajuan ilmu dan teknologi;
c) kondisi lingkungan;
d) kondisi perekonomian;
e) waktu pemenuhan; dan
f) tingkat pendidikan.

Apabila setiap kebutuhan dapat dipenuhi, maka bisa dikatakan bahwa seseorang akan mencapai kemakmuran yang merupakan tujuan utama. Kemakmuran seseorang sangat dipengaruhi oleh jumlah dan banyaknya kebutuhan yang dapat dipenuhi sehingga makin tinggi tingkat kemakmurannya. Sedangkan, kekayaan adalah banyaknya jumlah barang maupun benda yang dapat dimiliki seseorang. Makin banyak barang dan benda yang dapat dimiliki untuk memenuhi kebutuhan, makin kaya seseorang itu.

Setiap kebutuhan yang muncul selalu minta dipenuhi sehingga seseorang dapat mencapai kepuasan. Untuk mencapai kepuasan diperlukan sumber daya guna memenuhi segala macam kebutuhan. Apakah sumber daya itu? Sumber daya adalah segala daya upaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan, dapat berupa barang dan jasa maupun keahlian.

2. Jenis-Jenis Kebutuhan

Kebutuhan manusia sangat banyak dan beraneka ragam serta bertambah terus menerus. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus bekerja dan berusaha keras. Tingkat kebutuhan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepentingan. Kebutuhan manusia dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Berikut ini uraiannya.

a. Kebutuhan Menurut Intensitasnya atau Kepentingannya

Kebutuhan menurut intensitasnya atau kepentingannya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi demi kelangsungan hidup manusia. Pemenuhan kebutuhan primer tidak dapat ditangguhkan. Contoh kebutuhan primer: makanan, minuman, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan.

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com

Gambar 7.1 Kebutuhan primer (makan, rumah, pakaian, kesehatan)

2) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan pelengkap. Kebutuhan ini tidak harus dipenuhi secara mutlak. Artinya, boleh dipenuhi, boleh juga tidak dipenuhi. Apabila dapat dipenuhi, maka akan meninggikan kedudukan seseorang dalam lingkungan sosial. Contoh kebutuhan sekunder: radio, sepeda, jam tangan, sepatu, dan perabotan.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.2 Kebutuhan sekunder (radio, sepeda, jam tangan)

3) Kebutuhan tersier (kebutuhan mewah)

Kebutuhan tersier, yaitu kebutuhan akan barang mewah yang akan dipenuhi apabila kebutuhan primer dan sekunder telah tercukupi. Contoh kebutuhan tersier: mobil, telepon, perhiasan, mesin cuci, sepeda motor, dan lain-lain.

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia, terjadilah pergeseran kebutuhan, dari kebutuhan tersier menjadi kebutuhan sekunder, dari kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer. Pergeseran ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

a) meningkatnya tingkat perekonomian;
b) meningkatnya tingkat pendapatan;
c) kemajuan IPTEK;
d) meningkatnya taraf hidup;
e) berubahnya kebudayaan dan peradaban manusia; dan
f) berubahnya struktur sosial ekonomi masyarakat.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.3 Bentuk kemajuan IPTEK

b. Kebutuhan Menurut Sifatnya

Kebutuhan menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi:

1) Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani, yaitu kebutuhan yang dimanfaatkan untuk keperluan jasmani seperti menjaga, melindungi, memelihara, mengembangkan, dan membangun pertumbuhan jasmani manusia. Kebutuhan jasmani disebut juga kebutuhan lahiriah atau kebutuhan material, contohnya makan, minum, olahraga, kendaraan, dan peralatan rumah tangga.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.4 Kebutuhan jasmani

2) Kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani, yaitu kebutuhan yang dapat memberikan rasa puas pada diri seseorang sehingga dapat memberi rasa damai, kagum, tenteram, dan lain-lain. Kebutuhan rohani disebut juga kebutuhan batiniah atau kebutuhan immaterial. Contoh kebutuhan rohani: kebebasan beribadah, menonton, berlibur, menuntut ilmu, bertamasya, dan mendengar musik.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.5 Kebutuhan rohani

c. Kebutuhan Menurut Waktu Pemenuhannya

Kebutuhan menurut waktu pemenuhannya dibedakan menjadi:

1) Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang, yaitu segala kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat ini, biasanya berdasarkan pilihan atau prioritas sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi saat ini. Contoh kebutuhan sekarang: makan, minum, pendidikan, dan kesehatan.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.6
Belajar merupakan kebutuhan sekarang

2) Kebutuhan mendesak

Kebutuhan mendesak, yaitu kebutuhan yang sangat kritis yang pemenuhannya harus segera. Misalnya: obat bagi orang sakit, makanan dan minuman bagi daerah bencana, air saat kebakaran, dan lain-lain.

3) Kebutuhan untuk masa yang akan datang

Sumber: image.google.com

Gambar 7.7 Membantu korban bencana alam termasuk kebutuhan mendesak

Kebutuhan untuk masa yang akan datang, yaitu kebutuhan yang dapat ditunda, sifatnya berjaga-jaga dengan harapan agar hidup di kemudian hari akan menjadi lebih baik. Misalnya: pendidikan, tabungan, asuransi, dan investasi.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.8 Menabung merupakan kebutuhan untuk masa yang akan datang

d. Kebutuhan Menurut Subyeknya

Kebutuhan menurut subyeknya dapat dibedakan menjadi:

1) Kebutuhan pribadi

Kebutuhan pribadi, yaitu kebutuhan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seseorang secara individu, contohnya: pakaian, alat olahraga, rumah, dan makanan.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.9 Kebutuhan pribadi (alat-alat olah raga, rumah)

2) Kebutuhan masyarakat/kolektif

Kebutuhan masyarakat/kolektif, yaitu kebutuhan yang bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan umum/orang banyak. Kebutuhan kolektif/masyarakat adalah kebutuhan yang erat kaitannya dengan kesejahteraan, misalnya: jalan umum, jembatan, pasar, kamar kecil, sekolah, dan rumah sakit.

Sumber: image.google.com

Gambar 7.10 Kebutuhan masyarakat (jalan umum, jembatan)

C. Faktor Penyebab Perbedaan Kebutuhan Setiap Individu

Kamu pasti sudah mengetahui bahwa setiap individu tingkat kebutuhan hidupnya berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini:

a. Latar Belakang Seseorang

Saat kamu duduk di bangku SD, uang jajan yang kamu bawa sudah pasti tidak akan sama dengan uang jajanmu sekarang di SMP. Begitu juga dengan kebutuhan akan buku, alat tulis, dan kebutuhan lainnya. Makin tinggi tingkat hidup seseorang sudah pasti tingkat kebutuhannya pun akan makin tinggi pula. Contoh lain, temanmu yang sekolah di

pedesaan tentunya akan mendapatkan uang saku yang berbeda dengan temanmu yang sekolah di kota besar, seperti Jakarta.

b. Letak Geografis

Kamu yang tinggal di desa akan memiliki tingkat kebutuhan hidup yang tidak akan sama dengan temanmu yang bertempat tinggal di kota. Misalnya, untuk mendapatkan sayuran, kamu yang hidup di desa bisa mendapatkannya dengan cuma-cuma, tetapi bagi mereka yang hidup di kota perlu ada biaya sekalipun sedikit untuk mendapatkan sayuran yang sama. Begitu juga kebutuhan akan pakaian, perumahan, dan makanan terdapat perbedaan antara mereka yang hidup di desa, di tepi pantai, maupun di kota-kota besar.

c. Tingkat Pendidikan

Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin tinggi pula kebutuhan yang ia perlukan. Misalnya, seseorang yang berpendidikan tinggi dan mempunyai pekerjaan dengan jabatan tinggi, maka di dalam rumahnya sudah dipastikan ada pesawat telepon, komputer, dan barang lain yang ada hubungannya dengan posisi kerja dan tingkat pendidikannya. Termasuk kebutuhan konsumsi barang sehari-hari akan berbeda jauh dengan mereka yang hidup di desa atau di tepi pantai dengan tingkat pendidikan yang rendah.

D. Prioritas Kebutuhan dan Pilihan

Adanya keanekaragaman terhadap kebutuhan, baik dari jumlah maupun jenis, mengakibatkan manusia berlomba-lomba memenuhi segala jenis kebutuhan tersebut.

Kebutuhan manusia makin hari dirasakan makin tinggi dan banyak, tetapi kita ketahui bahwa tidak semua jenis kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Hal ini terjadi karena adanya kelangkaan terhadap jenis alat pemuas kebutuhan, baik yang berupa barang ataupun jasa.

Untuk itulah, perlu adanya pemilihan akan kebutuhan mana yang merupakan kebutuhan mendesak dan mana yang termasuk kebutuhan yang tidak mendesak. Pemilihan kebutuhan berdasarkan kepentingannya disebut prioritas kebutuhan. Prioritas kebutuhan dilakukan dengan tujuan supaya pemenuhan akan kebutuhan dapat terpenuhi sehingga kemakmuran masyarakat akan barang dan jasa dapat tercukupi.

Kilasan Materi

- Kelangkaan adalah suatu kondisi tidak tersedianya atau berkurangnya barang-barang ekonomi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia yang makin meningkat.
- Kelangkaan disebabkan oleh faktor manusia dan faktor alam (sumber daya alam).
- Kebutuhan adalah segala keinginan manusia yang berupa barang maupun jasa yang dapat memenuhi kebutuhan, baik secara jasmani maupun rohani yang dipergunakan untuk menjaga kelangsungan hidupnya.
- Menurut intensitas atau kepentingannya, kebutuhan manusia dikelompokkan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.
- Menurut sifatnya, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.
- Menurut waktu pemenuhannya, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan sekarang, kebutuhan mendesak, dan kebutuhan untuk masa yang akan datang.
- Kebutuhan menurut subyeknya dapat dibedakan menjadi kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat/kolektif.
- Faktor penyebab perbedaan kebutuhan setiap individu di antaranya adalah latar belakang seseorang, letak geografis, dan tingkat pendidikan.
- Prioritas kebutuhan adalah pemilihan kebutuhan berdasarkan kepentingannya.

Refleksi

Kamu telah mempelajari kelangkaan sumber daya alam dan kebutuhan hidup manusia. Hikmah apa yang bisa kamu pelajari setelah memahaminya?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas merupakan pengertian ....
   a. ekonomi
   b. kemakmuran
   c. kelangkaan
   d. ilmu ekonomi

2. Usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya, berarti manusia tersebut ingin memperoleh ....
   a. kekayaan
   b. kemakmuran
   c. kebahagiaan
   d. keberhasilan

3. Sumber utama yang menjadi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh manusia adalah ....
   a. segala sesuatu yang harus diperoleh dengan uang
   b. barang ekonomi diperoleh dengan imbalan
   c. kebutuhan manusia jumlahnya sangat terbatas
   d. adanya kelangkaan alat untuk memenuhi kebutuhan

4. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia adalah ....
   a. masuknya budaya asing
   b. adat istiadat, tradisi, dan agama
   c. tingkat pendidikan
   d. kemajuan ilmu pengetahuan

5. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi kelangkaan alat kebutuhan manusia adalah ....
   a. membatasi penggunaan sumber daya alam
   b. penggalian sumber daya alam secara efektif
   c. memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara baik
   d. mencari alternatif penggunaan sumber daya alam

6. Klasifikasi barang menurut kelangkaannya dapat dibedakan menjadi ....
   a. barang substitusi dan barang komplementer
   b. barang bergerak dan barang tidak bergerak
   c. barang abstrak dan barang konkret
   d. barang ekonomis dan barang bebas

7. Yang merupakan faktor alam penyebab kelangkaan kebutuhan adalah ....
   a. perkembangan penduduk
   b. kemajuan IPTEK
   c. kurang bijaksana dalam mengelola sumber daya alam
   d. berkembangnya sarana kehidupan

8. Yang merupakan kebutuhan rohani adalah ....
   a. olahraga
   b. telepon
   c. makan
   d. liburan

9. Menabung merupakan kebutuhan ....
   a. masa depan
   b. rohani
   c. primer
   d. sekarang

10. Berikut adalah kebutuhan yang kamu perlukan jika pergi ke daerah dingin, kecuali ....
    a. jaket
    b. sarung tangan
    c. sandal jepit
    d. syal

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kelangkaan!
2. Sebutkan dua faktor penyebab kelangkaan karena faktor manusia!
3. Sebutkan dua faktor penyebab kelangkaan karena faktor alam!
4. Jelaskan apa perbedaan antara ekstensifikasi dan intensifikasi dalam bidang produksi!
5. Jelaskan apa perbedaan antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani!

Ruang Berpikir

1. Belajarlah untuk meneliti kelangkaan sumber daya yang ada di Indonesia, caranya:
   Bentuklah kelompok terdiri atas 4 - 5 orang. Kumpulkan artikel atau bacaan-bacaan mengenai kelangkaan sumber daya yang ada di Indonesia paling sedikit tujuh artikel atau bacaan. Kemudian, kelompokkan artikel-artikel tersebut menjadi artikel yang sejenis dan tidak sejenis. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
   a. Kelangkaan apa sajakah yang saat ini terjadi di Indonesia?
   b. Uraikan penyebab kelangkaan yang saat ini terjadi di Indonesia!
   c. Seandainya kelompokmu adalah pengamat, saran-saran apa saja yang akan diberikan kepada pemerintah dalam mengatasi kelangkaan tersebut?

   Presentasikan jawaban-jawabanmu di depan kelas!
2. Sekarang coba kamu catat kebutuhan-kebutuhanmu, kemudian pisahkan mana yang termasuk kebutuhan prioritas dan kebutuhan yang dapat ditunda. Kemudian, belajarlah untuk menerapkan pola hidup yang hemat dan bertanggung jawab terhadap kebutuhanmu tersebut!

Kebutuhan Prioritas	Kebutuhan yang Dapat Ditunda

Bab

8 Pelaku Ekonomi

Standar Kompetensi:
Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.

Peta Konsep
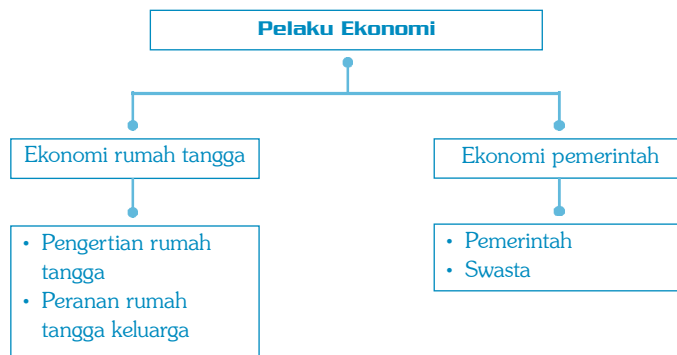
Peta Konsep

Dalam kehidupan berumah tangga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kita tidak pernah lepas dari kegiatan ekonomi. Misalnya, dalam berumah tangga, ketika seorang suami mendapatkan gaji, istrinya harus bisa mengelola gaji tersebut dengan baik, seperti biaya dapur dalam satu bulan, biaya anak-anak sekolah dalam satu bulan, dan sebagainya. Begitu juga dalam bermasyarakat. Ketika seorang istri harus memenuhi kebutuhan dapur, ia pergi ke pasar. Di situ sudah terjadi banyak transaksi ekonomi.

Namun, terkadang manusia khawatir mengenai kondisi perekonomiannya, padahal apa yang dikhawatirkan manusia itu belum tentu terjadi. Kekhawatiran tersebut dapat berupa kemiskinan atau kekurangan harta.

Sebelum kamu berperan dalam perekonomian, sebaiknya kamu pahami terlebih dahulu pelaku ekonomi. Mari cermati bersama.

A. Ekonomi Rumah Tangga

Coba kamu belajar untuk mengkaji ayat tersebut dengan bimbingan gurumu. Mari pelajari pelaku ekonomi mulai dari bentuk yang sederhana. Mari telaah satu persatu.

1. Pengertian Rumah Tangga

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering mendengar istilah "rumah tangga", bukan? Apakah yang dimaksud dengan rumah tangga? Rumah tangga, apabila dilihat dari tingkatan rumah tangga ekonomi, merupakan rumah tangga ekonomi yang terkecil setelah rumah tangga produksi dan rumah tangga negara.

Rumah tangga merupakan kelompok hidup manusia yang intinya terdiri dari suami, istri, dan anak. Di luar keluarga inti terdapat anggota keluarga tambahan, misalnya ada satu keluarga yang memelihara (menampung) anak yatim, kadang ada yang menampung sanak keluarganya untuk tinggal dalam satu rumah.

Ditinjau dari segi ekonomi, dalam keluarga terdapat keluarga yang ekonominya kuat, ada yang cukup, dan ada pula keluarga yang hidup dengan ekonomi yang kurang.

2. Peranan Rumah Tangga Keluarga

Dalam rumah tangga, kebutuhan akan bahan makanan, minuman, pakaian, perumahan, obat-obatan, dan lain-lain merupakan sesuatu yang mutlak harus terpenuhi.

Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, peran ayah selaku kepala keluarga sangat menentukan. Oleh karena itu, kepala keluarga akan bekerja untuk mencari nafkah sesuai dengan keahliannya

masing-masing, ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, TNI, Polri, wiraswasta, pengusaha, dan lain-lain.

Sumber: image.google.com

Gambar 8.1 Berbagai jenis pekerjaan

Akan tetapi, adakalanya hasil upah atau gaji yang didapatkan oleh kepala keluarga dirasakan masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut, istri yang seharusnya berperan sebagai ibu rumah tangga, membantu mengelola keuangan rumah tangga, ada juga istri yang bekerja sehingga peran istri menjadi ganda, yaitu selain sebagai ibu rumah tangga juga berperan untuk mencari nafkah dengan tujuan untuk meringankan beban keluarga.

Berdasarkan uraian di atas di dalam rumah tangga ekonomi, keluarga memiliki peranan sebagai:

a. Konsumen

Sebagai konsumen, berarti kegiatan keluarga dalam melakukan, menggunakan, memakai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkatan konsumen keluarga tidaklah sama. Hal ini disesuaikan dengan pendapatan (upah) atau gaji yang diterima keluarga tersebut atau disesuaikan dengan tingkatan status sosial keluarga yang bersangkutan.

Di dalam menggunakan keuangan, ada keluarga yang langsung menghabiskan keuangannya untuk membeli keperluan atau kepentingannya sehari-hari. Hal ini terjadi karena penghasilan yang didapatkannya memang hanya mencukupi untuk konsumsi sehari-hari, tetapi ada pula yang tidak menghabiskan seluruh pendapatannya untuk membeli barang keperluan sehari-hari dengan cara ditabung untuk keperluan di masa yang akan datang.

b. Pemasok Faktor Produksi

Selain sebagai konsumen, rumah tangga keluarga juga dapat berperan sebagai pemasok faktor produksi, antara lain:

1) Tenaga kerja

Hal ini disesuaikan dengan pendidikan dan keterampilan anggota yang bersangkutan. Ada pula yang merupakan tenaga kerja terlatih, terdidik, dan ada pula tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.

2) Tanah atau lahan

Hal ini hanya dapat dilaksanakan oleh mereka yang mempunyai kelebihan faktor alam (tanah) setelah mereka mendirikan rumah sebagai kebutuhan pokok.

3) Modal

Modal dapat diperoleh dari berbagai tabungan, baik yang disimpan di rumah, bank, atau lembaga keuangan lainnya. Modal dapat dipinjamkan untuk membuka usaha atau menambah luas jaringan usaha, membeli saham atau dapat dibelikan kepada barang dalam kegiatan produksi, baik barang yang habis dipakai atau barang tetap.

4) Wirausaha

Wirausaha, yaitu kemampuan seseorang di dalam memadukan berbagai macam faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Wirausaha dapat dilakukan di dalam rumah tangga agar seseorang memiliki kemampuan berusaha dan memiliki keberanian dalam menanggung resiko yang berkaitan dengan pelaksanaan usaha tersebut.

B. Ekonomi Pemerintah

Kamu telah mengetahui ekonomi dalam rumah tangga. Sekarang kamu akan mempelajari ekonomi dalam pemerintahan.

1. Pemerintah

Pemerintah dalam kegiatan ekonomi mempunyai kewenangan dalam mengatur kegiatan ekonomi secara keseluruhan juga ikut serta

> “Pemerintah dalam kegiatan ekonomi mempunyai kewenangan dalam mengatur kegiatan ekonomi secara keseluruhan juga ikut serta dalam kegiatan ekonomi melalui perusahaan-perusahaan negara.”

dalam kegiatan ekonomi melalui perusahaan-perusahaan negara, berupa BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Adapun sektor-sektor yang dikuasai atau dijalankan oleh pemerintah mencakup sektor-sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak dan berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas. Hal tersebut dilakukan dalam rangka merealisasikan salah satu amanat dari UUD 1945 Pasal 33.

Salah satu sektor yang dikelola oleh pemerintah adalah BUMN yang dikelola secara nasional dengan tujuan sebagai berikut:

a) melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
b) untuk menambah keuangan atau kas negara; dan
c) untuk membuka lapangan pekerjaan.

Adapun peranan BUMN dalam perekonomian Indonesia, antara lain:

a) memberikan pelayanan umum kepada masyarakat;
b) memperoleh penghasilan untuk mengisi kas negara; dan
c) mencegah supaya cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak tidak jatuh pada tangan swasta yang tujuan utamanya hanya untuk mencari keuntungan.

2. Swasta

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dimanajemen oleh beberapa orang swasta, baik secara individu ataupun kelompok.

Tujuan badan usaha swasta adalah:

a) untuk mencari keuntungan secara maksimal;
b) untuk mengembangkan modal dan memperluas usaha/perusahaan; dan
c) untuk membuka lapangan pekerjaan.

Adapun peranan dari badan usaha swasta dalam perekonomian nasional adalah:

a) membantu pemerintah dalam penyediaan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa;
b) membantu pemerintah dalam penyediaan devisa negara dari sektor nonmigas;
c) sebagai mitra pemerintah dalam mengupayakan sumber daya alam dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia; dan
d) mengurangi angka pendorong.

Berikut ini adalah contoh perusahaan swasta di Indonesia:

a) PT Indomobil, mengelola industri mobil
b) PT Indofood, mengelola industri makanan
c) PT Astra Internasional, mengelola perakitan kendaraan bermotor

d) PT Kanindotex, industri tekstil
e) PT Unitex, industri tekstil

Sumber: image.google.com

Gambar 8.2 Pengelolaan industri makanan dan perakitan alat elektronik

Kilasan Materi

- Rumah tangga merupakan kelompok hidup manusia yang intinya terdiri dari suami, istri, dan anak.
- Dalam rumah tangga ekonomi, keluarga memiliki peranan sebagai konsumen dan pemasok faktor produksi.
- Wirausaha adalah kemampuan seseorang di dalam memadukan berbagai macam faktor-faktor produksi di dalam menghasilkan barang atau jasa.
- Fungsi pemerintah dalam kegiatan ekonomi mempunyai kewenangan dalam mengatur kegiatan ekonomi secara keseluruhan juga ikut serta dalam kegiatan ekonomi melalui perusahaan negara.
- Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dimanajemen oleh beberapa orang swasta, baik secara individu ataupun kelompok.
- Peran badan usaha swasta dalam perekonomian nasional pada dasarnya adalah membantu pemerintah.

Coba kamu uraikan hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari bab ini!

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tiga sektor ekonomi yang merupakan kekuatan dalam tata perekonomian negara kita adalah ....
   a. BUMN, BUMS, dan BUMD
   b. BUMN, BUMS, dan Koperasi
   c. BUMN, BUMD, dan Koperasi
   d. sektor pertanian, industri dan perdagangan

2. Badan usaha milik negara disebut ....
   a. perusahaan negara
   b. perusahaan pemerintah
   c. perusahaan swasta
   d. PT Persero

3. Dasar hukum pendirian perusahaan negara adalah ....
   a. Pasal 31 UUD 1945
   b. Pasal 32 UUD 1945
   c. Pasal 33 UUD 1945
   d. Pasal 34 UUD 1945

4. Berikut ini beberapa alasan pemerintah mendirikan BUMN, kecuali ....
   a. untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat
   b. untuk memberikan pelayanan umum kepada masyarakat
   c. untuk mencegah timbulnya monopoli swasta
   d. untuk menambah sumber penghasilan negara

5. Dalam BUMN mayoritas atau bahkan seluruh saham perusahaan dimiliki oleh ....
   a. investor asing
   b. investor dalam negeri
   c. negara atau pemerintah
   d. investor dan pemerintah

6. Bentuk hukum perusahaan swasta di Indonesia adalah ....
   a. Perum, Persero, dan Firma
   b. CV dan PT
   c. PT, Firma, dan Koperasi
   d. Persero, Firma, dan Koperasi

7. Tujuan utama dari perusahaan swasta adalah ....
   a. menciptakan kemakmuran masyarakat
   b. menciptakan lapangan pekerjaan
   c. mencari keuntungan sebesar-besarnya
   d. mencari sumber-sumber ekonomi baru

8. Peran utama swasta dalam perekonomian Indonesia adalah ....
   a. menciptakan lapangan pekerjaan
   b. menambah sumber devisa negara
   c. membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan
   d. merupakan soko guru perekonomian Indonesia

9. Salah satu contoh perusahaan swasta yang bergerak dalam industri perakitan mobil adalah ....
   a. Indofood
   b. PT Unitex
   c. PT Astra Internasional
   d. PT Koninndo Tex

10. Berikut ini yang tidak termasuk manfaat adanya kemajuan pada sektor usaha swasta adalah ....
    a. meningkatkan pendapatan masyarakat
    b. memperluas lapangan pekerjaan
    c. menetapkan harga barang hasil produksi sesuai dengan seleranya
    d. menambah sumber pendapatan negara berupa pajak

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan rumah tangga ekonomi!
2. Sebutkan dua peranan rumah tangga keluarga dalam ekonomi!
3. Sebutkan tiga tujuan BUMN!
4. Sebutkan dua peranan BUMN dalam perekonomian Indonesia!
5. Jelaskan arti Badan Usaha Milik Swasta!

Ruang Berpikir

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 4 - 5 orang.
   Jadikan tiga orang temanmu sebuah keluarga (ayah, ibu, dan anak) dan yang lainnya sebagai penjual.

   Untuk keluarga:
   Misalkan gaji bapak sebesar Rp900.000,00 dan anaknya bersekolah di Kelas 3 SD. Aturlah keuangan rumah tangganya, kemudian catatlah.

   Untuk penjual:
   Umpamakan barang-barang yang akan dijual adalah barang kebutuhan sehari-hari, seperti telur, sayuran, dan lain-lain. Aturlah harga barang dengan menentukan modal terlebih dahulu, kemudian catat.

   Kegiatan:
   Ayah, ibu, dan anak hendak membeli barang-barang yang dijual oleh penjual. Lakukan transaksi dan tawar menawar paling lama sepuluh menit.

   Tuliskan hasilnya di sini.

   ....
   ....
   ....
   ....

2. Pertanyaan
   a. Kemampuan apa yang perlu dimiliki jika kamu sebagai ayah, ibu, dan anak dalam mengatur keuangan rumah tangga?
   b. Kemampuan apa yang perlu dimiliki jika kamu sebagai penjual?
   c. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan agar kamu menjadi pelaku ekonomi yang cermat dan tepat?

Bab 9 Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Standar Kompetensi:
Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar:
Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Peta Konsep
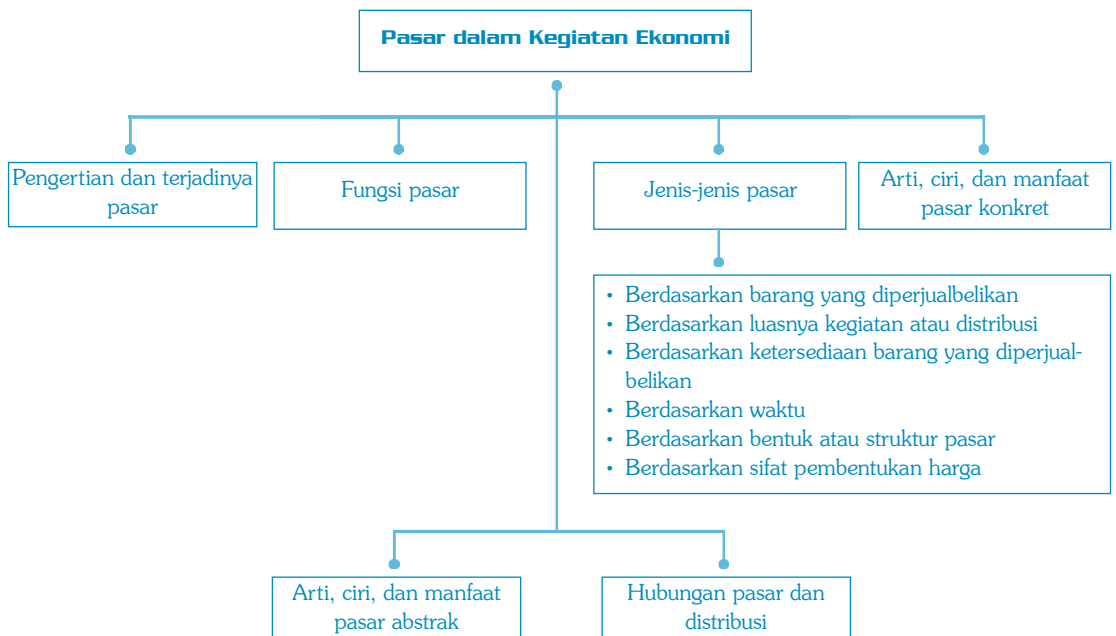
Peta Konsep

Kamu telah mengetahui pelaku ekonomi dalam keluarga dan pemerintah. Setelah kamu mengetahuinya, pasti ada kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku tersebut. Kegiatannya dinamakan kegiatan ekonomi. Di mana sajakah kegiatan ekonomi bisa terjadi? Kegiatan ekonomi bisa saja terjadi di rumah, kantin sekolah, pasar, dan sebagainya.

Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan ekonomi kamu harus memahami terlebih dahulu apa itu kegiatan ekonomi, dalam hal ini bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi. Mari cermati bersama pembahasannya.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.1

A. Pengertian dan Terjadinya Pasar

Kamu tentu sering mendengar istilah "pasar". Apabila kita mendengar kata "pasar", akan terlintas dalam pikiran kita tentang kesibukan orang yang sedang berjual beli, baik barang kebutuhan pokok, alat-alat rumah tangga, termasuk barang-barang elektronik di pasar. Juga akan terlintas bagaimana kegiatan pedagang dalam menawarkan berbagai barang dagangannya kepada para pembeli, terlebih lagi yang terjadi di pasar tradisional.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.2 Suasana pasar

Selain kegiatan pedagang dengan barang dagangannya, di pasar juga terdapat banyak pembeli yang sengaja datang ke pasar dengan maksud untuk mencari barang-barang kebutuhannya. Dalam proses jual beli antara pedagang dengan pembeli, seringkali terjadi proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Hal ini terjadi karena keduanya sama-sama berpegang pada prinsip pedagang ingin menjual barang dengan harga mahal, sedangkan pembeli menginginkan barang bagus dengan harga murah. Proses tawar menawar akan terhenti apabila ada kesepakatan antara penjual dan pembeli mengenai barang yang akan diperjualbelikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli akan barang dan jasa.

> "Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli akan barang dan jasa."

Bisakah terjadi jual beli barang dimana antara penjual dan pembeli tidak langsung berhadapan, seperti melalui pesawat telepon, faximile, internet? Misalnya kamu membutuhkan sejumlah y sak semen untuk memper-baiki rumahmu. Bolehkah kamu meminta penjual untuk mengirimkan barang tersebut ke alamatmu? Atau seorang agen sayuran di pasar induk melalui pesawat telepon meminta kepada tengkulak (petani pengumpul) sayuran untuk mengirimkan jenis sayuran tertentu ke alamatnya? Tentu saja bisa, asalkan saja antara keduanya sudah saling mengenal dan saling mengerti akan kebutuhannya masing-masing.

Dengan demikian, pengertian pasar dapat diperluas lagi, yaitu terjadinya hubungan antara penjual dan pembeli, baik secara langsung

(tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media pesawat telepon, faximile, dan internet) dalam melakukan transaksi (jual beli) barang dan jasa.

Untuk mengetahui dan membedakan apakah suatu tempat dapat dikatakan pasar atau bukan, kita lihat bahwa suatu tempat dapat kita katakan sebagai pasar jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) ada calon penjual dan pembeli;
b) ada barang/jasa yang hendak diperjualbelikan; dan
c) terjadinya proses tawar menawar.

B. Fungsi Pasar

Pernahkah kamu memakan buah apel hijau atau apel merah? Apakah di daerahmu terdapat pohon buah-buahan tersebut? Kalau tidak, mengapa buah-buahan tersebut sampai di daerahmu? Jawabannya, pasti karena ibumu atau kakakmu membelinya di pasar, bukan? Mengapa buah-buahan tersebut bisa sampai di pasar di daerahmu? Itulah salah satu fungsi dari pasar, dalam hal ini pasar berfungsi sebagai sarana distribusi. Fungsi pasar yang lainnya adalah sebagai berikut:

1) Fungsi pembentukan harga

Jika kamu amati, di pasar biasanya terjadi proses tawar menawar harga. Penjual menawarkan barang dengan harga tertentu. Di sisi lain, pembeli menginginkan barang dengan harga tertentu pula. Jika terjadi kesepakatan, terbentuklah harga pasar atau harga keseimbangan.

2. Fungsi promosi

Bagi produsen yang memproduksi barang-barang baru dapat memperkenalkan barang-barang tersebut di pasar. Kita sering melihat barang dengan kemasan baru dan warna baru. Jadilah, pasar sebagai tempat untuk mempromosikan barang-barang baru.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.3
Salah satu fungsi pasar, yaitu menyerap tenaga kerja sebagai buruh angkut

3. Fungsi penyerapan tenaga kerja

Selain pedagang dan pembeli, di pasar juga terdapat banyak orang yang terlibat dalam kegiatan jual beli, seperti: kuli angkut, pelayan toko, tukang sapu, dan tukang parkir. Dengan demikian, jadilah pasar sebagai tempat untuk penyerapan tenaga kerja.

C. Jenis-Jenis Pasar

Kamu mungkin pernah mendengar istilah pasar hewan, pasar burung, pasar buah, dan pasar modal. Berikut ini akan diuraikan penggolongan pasar. Cermatilah.

1. Berdasarkan Barang yang Diperjualbelikan

Berdasarkan barang yang diperjualbelikan, pasar dapat dikelompokkan menjadi:

a. Pasar Barang Konsumsi

Pasar barang konsumsi, yaitu jenis pasar yang menjual atau menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Misalnya, makanan, minuman, dan pakaian. Yang termasuk pasar konsumsi adalah pasar hewan, pasar bunga, pasar sembako, dan pasar hewan.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.4
Pasar barang konsumsi

b. Pasar Barang Produksi

Pasar barang produksi, yaitu jenis pasar yang memperjualbelikan barang faktor-faktor produksi, seperti: bahan baku industri, tenaga kerja, mesin, dan peralatan lain yang semuanya merupakan sumber daya produksi yang digunakan untuk memproduksi barang lain.

2. Berdasarkan Luasnya Kegiatan atau Distribusi

Berdasarkan luasnya kegiatan, pasar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pasar Lokal (Setempat)

Pasar lokal, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang kebutuhan konsumen yang bertempat tinggal di sekitar pasar, dan barang yang diperjualbelikannya biasanya hasil budidaya masyarakat sekitar.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.5 Pasar lokal

Sumber: image.google.com

Gambar 9.6 Pasar daerah

b. Pasar Daerah

Untuk daerah yang cakupannya lebih luas, selain pasar lokal ada juga pasar daerah, yaitu pasar wilayah. Letaknya biasanya di ibukota, kabupaten, pusat kota, atau ibukota provinsi. Pasar ini lebih besar dari pasar lokal karena merupakan tempat jual beli konsumen satu daerah atau satu wilayah (kota, kabupaten, atau provinsi). Contohnya: pasar kabupaten, pasar kota, dan pasar provinsi.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.7
Pasar nasional (Bursa Efek Jakarta)

Sumber: image.google.com

Gambar 9.8
Pasar internasional (pasar tembakau di Bremen, Jerman)

Sumber: image.google.com

Gambar 9.9
Pasar konkret

Sumber: image.google.com

Gambar 9.10
Pasar abstrak

c. Pasar Nasional

Di wilayah yang lebih luas, seperti negara, terdapat juga jenis pasar yang lain, yaitu pasar nasional. Pasar ini memperjualbelikan barang kebutuhan konsumen untuk satu negara (tingkat nasional). Contoh pasar nasional, yaitu bursa efek yang memperjualbelikan saham konsumen dalam negeri.

d. Pasar Internasional

Suatu negara tidak terlepas dari perdagangan internasional. Perdagangan tersebut menuntut adanya tempat khusus yang mempertemukan para penjual dan pembeli dari berbagai negara. Tempat khusus tersebut disebut pasar internasional. Contoh pasar internasional, yaitu pasar tembakau di Bremen, Jerman dan pasar karet di New York, Amerika Serikat.

3. Berdasarkan Ketersediaan Barang yang Diperjualbelikan

Berdasarkan ketersediaan barang yang diperjualbelikan, pasar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pasar Konkret

Pasar yang sering kamu temui, yaitu pasar yang penjual dan pembelinya langsung menyediakan barang. Contohnya, jika kamu membeli buah pepaya, kamu harus membayar kepada penjual buah tersebut dengan jumlah tertentu. Pasar ini disebut pasar konkret. Pasar konkret adalah pasar yang memperjualbelikan barang, dan barangnya ada di pasar tersebut. Setelah dibayar, barang bisa langsung dibawa (cash and carry). Contoh pasar konkret, yaitu pasar sehari-hari, pasar burung, pasar hewan, pasar sayur, pasar pakaian jadi, pasar kain, toserba, supermarket, swalayan, dan minimarket.

b. Pasar Abstrak (Pasar Tidak Nyata)

Selain pasar konkret, ada jenis pasar lain, yaitu pasar abstrak. Pasar abstrak adalah pasar yang memperjualbelikan barang, tetapi barangnya tidak ada di pasar tersebut. Dalam jual beli, pembeli dan penjual hanya memperlihatkan contoh-contoh barang (master) berupa gambar brosur atau surat berharga. Akibatnya, setelah jual beli, barang tidak dapat langsung dibawa. Dalam pasar ini, penjual dan pembeli tidak selalu bertemu langsung, tetapi bisa menggunakan telepon, surat, faximile, atau internet. Melalui alat-alat komunikasi tersebut contoh barang kadang-kadang tidak ditunjukkan langsung, tetapi cukup disebutkan ciri-cirinya. Contoh pasar abstrak adalah pasar tenaga kerja, pasar obat-obatan, pasar tembakau Bremen di Jerman, Bursa Efek Jakarta, dan Bursa Valuta Asing.

4. Berdasarkan Waktu

Berdasarkan waktu, pasar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pasar Harian

Pasar yang diadakan sehari-hari disebut pasar harian. Pasar ini buka setiap hari dan menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Contoh pasar harian, yaitu pasar tradisional dan swalayan.

Sumber: image.google.com

Gambar 9.11
Swalayan

b. Pasar Mingguan

Selain pasar harian, ada juga pasar mingguan. Pasar ini dapat ditemukan aktivitasnya setiap minggu. Contoh pasar mingguan, yaitu Pasar Senin, Pasar Rebo, dan Pasar Minggu.

c. Pasar Bulanan

Setiap pasar bulanan mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu beroperasi sebulan sekali. Pasar ini disebut pasar bulanan. Biasanya, para pedagang menjual barang-barang tertentu, seperti hewan, kerajinan, dan perlengkapan produksi.

d. Pasar Tahunan

Pasar yang melakukan aktivitasnya setahun sekali disebut pasar tahunan. Pasar ini biasanya diadakan karena ada peristiwa-peristiwa tertentu yang diperingati setiap tahun. Contoh pasar tahunan, yaitu Pekan Raya Jakarta, Pasar Agustusan, dan Vancouver Fair di Kanada.

5. Berdasarkan Bentuk atau Struktur Pasar

Berdasarkan bentuk atau struktur pasar, pasar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pasar Sempurna

Di pasar biasanya para penjual dan pembeli mengetahui dengan baik harga barang, jenis barang, dan kualitas barang yang diperjualbelikan. Hal ini merupakan salah satu ciri pasar sempurna. Ciri lain dari pasar sempurna adalah:

a) Pembeli dan penjual bebas berinteraksi untuk membeli atau menjual barang kepada siapapun.
b) Barang yang diperjualbelikan bersifat homogen (sejenis) yang berarti barang-barang tersebut dapat saling mengganti satu dengan yang lain (terdapat banyak barang subsitusi).

b. Pasar Tidak Sempurna

Selain pasar sempurna, ada juga pasar yang tidak sempurna. Pasar tidak sempurna adalah pasar yang tidak terorganisir secara sempurna. Ciri-cirinya adalah:

a) Pembeli dan penjual tidak mengetahui keadaan pasar dengan baik.
b) Pembeli dan penjual tidak bebas berinteraksi.
c) Barang yang diperjualbelikan bersifat heterogen (beraneka ragam).

Apabila suatu pasar memiliki paling sedikit satu ciri tersebut, pasar tersebut tergolong pasar tidak sempurna.

6. Berdasarkan Sifat Pembentukan Harga

Berdasarkan sifat pembentukan harga, pasar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pasar Persaingan

Pasar yang pembentukan harganya dilakukan oleh persaingan antara permintaan dan penawaran disebut pasar persaingan. Contohnya, jika permintaan naik, sedangkan penawaran tetap, maka harga akan naik. Sebaliknya, jika permintaan turun, sedangkan penawaran naik, maka harga akan turun.

b. Pasar Monopoli

Pasar yang pembentukan harganya dilakukan oleh satu kelompok disebut pasar monopoli. Satu orang atau satu kelompok tersebut menguasai penawaran atau penjualan sehingga mereka bebas menentukan barang dan harga yang dijualnya. Contohnya pembentukan tarif listrik oleh PLN, pembentukan tarif telepon kabel oleh Telkom, dan pembentukan tarif air oleh PDAM.

c. Pasar Duopoli

Pasar yang pembentukan harganya ditentukan oleh beberapa orang atau beberapa kelompok yang menguasai penawaran atau penjualan disebut pasar duopoli.

d. Pasar Oligopoli

Pasar yang pembentukan harganya ditentukan oleh beberapa orang atau beberapa kelompok yang menguasai penawaran atau penjualan disebut pasar oligopoli. Contohnya pada pasar lemari es, ada beberapa penjual dengan beberapa merk yang terlibat dalam penentuan harga di pasar. Contoh pasar oligopoli yang lain, yaitu pasar sepeda motor, pasar televisi, dan pasar semen.

e. Pasar Monopsoni

Pasar yang pembentukan harganya ditentukan oleh satu orang atau sekelompok pembeli disebut pasar monopsoni. Misalnya, di suatu wilayah terdapat perkebunan tembakau yang luas, ternyata ada satu perusahaan yang bersedia membeli tembakau tersebut. Akibatnya, perusahaan tersebut dapat menekan harga tembakau serendah-rendahnya.

f. Pasar Duopsoni

Pasar yang pembentukan harganya ditentukan oleh dua orang atau dua kelompok pembeli yang menguasai pembelian disebut pasar duopsoni.

g. Pasar Oligopsoni

Pasar yang pembentukan harganya ditentukan oleh beberapa orang atau beberapa kelompok yang menguasai permintaan atau pembelian disebut pasar oligopsoni.

D. Arti, Ciri, dan Manfaat Pasar Konkret

Pada subbab jenis-jenis pasar telah dibahas sekilas mengenai pasar konkret. Pasar tersebut dibahas kembali secara mendalam. Pasar konkret adalah pasar yang memperjualbelikan barang dan barangnya ada di pasar tersebut. Setelah dibayar, barang dapat langsung dibawa (cash and carry).

Pasar konkret banyak kamu jumpai. Hampir di setiap desa memiliki pasar konkret. Pasar ini memiliki ciri di antaranya adanya pertemuan langsung penjual dan pembeli serta barang yang diperjualbelikan ada di pasar tersebut karena sifatnya yang sederhana dan tidak memerlukan alat komunikasi khusus (telepon, surat, faximile atau internet). Pasar ini sudah lebih merakyat daripada pasar abstrak.

Secara lengkap, pasar konkret memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Barang yang diperjualbelikan ada atau tersedia di pasar tersebut.
b) Ada pertemuan langsung antara penjual dan pembeli.
c) Setelah dibayar barang bisa langsung dibawa (cash and carry).
d) Umumnya memperjualbelikan barang kebutuhan sehari-hari.
e) Memerlukan tempat untuk menaruh barang.
f) Mudah dijumpai karena ada hampir di setiap daerah mulai dari tingkat desa sampai dengan tingkat nasional.

Contoh pasar konkret, yaitu pasar desa, pasar setempat, pasar buah, pasar ikan, pasar kambing, pasar burung, pasar sayur, pasar kain, toserba, supermarket, mal, minimarket, dan swalayan.

Jika seorang penjual jasa dan pembeli jasa bertemu langsung untuk melakukan proses jual beli jasa, terjadilah pasar konkret jual

“Jika seorang penjual jasa dan pembeli jasa bertemu langsung untuk melakukan proses jual beli jasa, terjadilah pasar konkret jual beli jasa.”

beli jasa. Contohnya, tukang semir dan seorang bapak sedang tawar menawar ongkos semir, tukang sol sepatu sedang membicarakan ongkos sol dengan seorang ibu, atau seorang montir sedang merundingkan biaya suku cadang dan biaya perbaikan dengan seorang pemilik mobil. Demikian juga, dengan tukang servis radio dan televisi, tukang tambal ban, sopir, dokter, pengacara, konsultan, dan baby sitter yang melakukan pelayanan jasa. Semuanya merupakan contoh terjadinya pasar konkret yang memperjualbelikan jasa.

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pasar konkret, antara lain sebagai berikut:

a) Memberi kemudahan bagi penjual dan pembeli untuk bertemu secara langsung dengan melakukan proses tawar menawar.
b) Sebagai tempat menjual dan membeli barang kebutuhan sehari-hari yang amat diperlukan, seperti: beras, gula, sabun, sayur, lauk pauk, dan bumbu masak.
c) Setelah melakukan pembayaran, pembeli dapat langsung membawa pulang barang yang dibelinya.
d) Sebagai tempat yang sesuai bagi penjualan barang-barang yang tidak tahan lama, seperti: buah, sayuran, ikan basah, dan daging.
e) Dapat mencegah terjadinya penipuan mengenai jumlah barang, merek, kualitas, dan kondisi barang (cacat tidaknya) karena pembeli dapat melihat dan mengecek langsung barang yang dibelinya.
f) Sebagai sarana untuk refreshing (penyegaran) dan jalan-jalan.

E. Arti, Ciri, dan Manfaat Pasar Abstrak

“Pasar abstrak bisa juga terjadi tanpa adanya pertemuan langsung antara penjual dan pembeli.”

Selain pasar konkret, kita juga akan membahas pasar abstrak lebih mendalam. Proses jual beli dalam pasar abstrak berbeda dengan pasar konkret. Pada pasar abstrak, penjual hanya memperlihatkan contoh-contoh barang (master) yang bisa berbentuk barang atau gambar (brosur). Jadi, dalam pasar abstrak pembeli hanya dapat melihat contoh barang, sedangkan barang sesungguhnya yang akan dijual kepada pemilik tidak tersedia di pasar tersebut, tetapi berada di tempat lain. Misalnya, pada penjualan obat-obatan, penjual hanya memperlihatkan brosur yang memuat gambar obat, kandungan obat, khasiat obat, dan cara pemakaiannya. Setelah membaca brosur, pembeli dapat menentukan jadi tidaknya jual beli atau menentukan jenis obat mana yang hendak dipilihnya. Setelah disepakati jenis, jumlah dan harga obat yang dibeli. Pada waktu berikutnya penjual akan mengirimkan obat tersebut kepada pembeli. Adapun pembayaran obat bergantung pada kesepakatan kedua pihak, apakah dibayar sebelum barang diterima atau setelah barang diterima.

Pasar abstrak bisa juga terjadi tanpa adanya pertemuan langsung antara penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli bisa berhubungan lewat surat, faksimile, telepon, atau internet. Bahkan, kadang-kadang si penjual

tidak mengirimkan contoh barang tetapi cukup menyebutkan ciri-cirinya. Ini bisa terjadi jika penjual dan pembeli sudah saling percaya.

Selain penjualan obat-obatan, contoh pasar abstrak yang lain, yaitu pasar uang. Pasar uang adalah pasar yang memperjualbelikan dana (uang) yang sudah berbentuk surat berharga. Jadi, ketika melakukan jual beli tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar, cukup diwakilkan oleh surat-surat berharga yang diperjuabelikan di pasar uang, di antaranya adalah:

a) Call Money, pinjaman sewaktu-waktu dengan jangka waktu beberapa hari.
b) Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
c) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).
d) Surat Promer dan Wesel.

Pasar uang terjadi jika ada dana uang yang menganggur atau tidak terpakai yang dimiliki oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara), bank, dan perusahaan untuk memaksimalkan fungsinya. Uang itu dipinjamkan dengan tingkat keuntungan tertentu.

Selain penjualan obat-obatan dan pasar uang, contoh pasar abstrak yang lain, yaitu pasar penjualan mesin, pasar penjualan barang elektronik, pasar tenaga kerja, bursa valuta asing, dan pasar tembakau di Bremen, Jerman.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pasar abstrak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Barang yang diperjualbelikan tidak ada di pasar tersebut, yang ada hanyalah contoh barang (master), baik berupa barang atau gambar atau surat berharga.
b) Jual beli bisa dilakukan secara langsung (bertemu muka) atau tidak langsung (lewat surat, telepon, faksimile, atau internet).
c) Pada umumnya, tidak menjual barang kebutuhan sehari-hari, tetapi menjual barang-barang elektronik, obat, mesin, tenaga kerja, dan surat berharga.
d) Jumlahnya terbatas (sedikit), khususnya yang menyangkut jual beli surat-surat berharga.

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya pasar abstrak, yaitu sebagai berikut:

a) Pasar dapat memberi kemudahan bagi penjual dalam menawarkan barang apabila barang yang akan dijual berukuran besar dan berat, seperti mesin, springbed, dan lemari es.
b) Pasar dapat memberi kepraktisan dalam penawaran barang tertentu, seperti obat-obatan dan buku-buku karena penjual cukup membawa beberapa contohnya saja.
c) Pasar dapat memperlancar perdagangan antarkota, antarprovinsi, antarnegara, dan antarbenua, karena pasar abstrak tersebut mengharuskan penjual dan pembeli bertemu secara langsung. Akan

Aktivitas Siswa

Menurutmu, pasar jenis apa yang memberikan kemudahan ketika kamu akan membeli suatu barang? Kemukakan pendapatmu!

tetapi, pertemuan bisa dilakukan melalui alat-alat komunikasi, seperti telepon, surat, faksimile, dan dan internet.

d) Pasar abstrak dapat menghemat biaya dan waktu, seperti biaya transportasi karena penjual dalam menawarkan barang tidak perlu membawa barang yang banyak.

F. Hubungan Pasar dan Distribusi

Apakah kamu gemar memasak? Bahan-bahan apa yang harus kamu siapkan agar dapat diolah? Misalnya, untuk memasak sayur sop kamu memerlukan wortel, kentang, kol, tomat, dan sebagainya. Bagaimana kamu mendapatkan itu semua? Untuk mendapatkan sayuran tentu kamu membeli di pasar. Sebelum sampai di pasar, sayuran tersebut ditanam dulu oleh petani sayuran. Dalam hal ini terdapat aliran distribusi dari petani sayuran ke pasar hingga akhirnya sayuran tersebut dapat kamu gunakan untuk memasak. Sehingga dapat dikatakan bahwa pasar mempunyai hubungan erat dengan distribusi, yaitu sebagai tempat menyalurkan barang agar sampai ke konsumen atau pembeli. Hubungan antara petani sayuran, pedagang sayuran, dan konsumen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber: image.google.com

Gambar 9.12 Berbagai jenis pekerjaan

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian karena distribusi mempertemukan penjual yang ingin menjual barang-barang dengan konsumen yang membutuhkan barang. Berdasarkan pengertian tersebut, pasar dan distribusi memiliki hubungan yang sangat erat. Apalagi salah satu fungsi pasar adalah sebagai sarana distribusi, yakni memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Kilasan Materi

- Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli barang dan jasa.
- Di pasar harus ada calon penjual dan pembeli, barang atau jasa yang diperjualbelikan, dan proses tawar menawar.
- Fungsi pasar di antaranya adalah sebagai sarana distribusi, tempat pembentukan harga, sarana promosi barang-barang baru, dan tempat untuk penyerapan tenaga kerja.
- Berdasarkan barang yang diperjualbelikan, pasar dapat dikelompokkan menjadi pasar barang konsumsi dan pasar barang produksi.
- Berdasarkan luasnya kegiatan atau distribusi, pasar dapat dikelompokkan menjadi pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional, dan pasar internasional.
- Berdasarkan ketersediaan barang yang diperjualbelikan, pasar dapat dikelompokkan menjadi pasar konkret dan pasar abstrak.
- Berdasarkan waktunya, pasar dikelompokkan menjadi pasar harian, pasar bulanan, dan pasar tahunan.
- Berdasarkan bentuk atau struktur pasar, pasar dikelompokkan menjadi pasar sempurna dan pasar tidak sempurna.
- Berdasarkan sifat pembentukan harga, pasar dikelompokkan menjadi pasar persaingan, pasar monopoli, pasar duopoli, pasar oligopoli, pasar monopsoni, pasar duopsoni, dan pasar oligopsoni.
- Pasar konkret adalah pasar yang memperjualbelikan barang, dan barangnya ada di pasar tersebut.
- Pada pasar abstrak, barang yang diperjualbelikan tidak ada di pasar tersebut.

Coba kamu uraikan hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari bab ini!

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pasar sebagai sarana memperkenalkan produk tertentu merupakan fungsi ....
   a. pembentukan harga
   b. promosi
   c. penyerapan tenaga kerja
   d. jual beli

2. Pekan Raya Jakarta merupakan jenis pasar ....
   a. harian
   b. mingguan
   c. bulanan
   d. tahunan

3. Pasar swalayan merupakan jenis pasar ....
   a. konkret
   b. abstrak
   c. internasional
   d. nasional

4. Pasar dimana barang yang diperjualbelikan berada di tempat lain disebut pasar ....
   a. konkret
   b. abstrak
   c. internasional
   d. nasional

5. Contoh pasar abstrak adalah ....
   a. butik
   b. pasar induk sayuran
   c. minimarket
   d. bursa efek

6. Berikut adalah ciri-ciri pasar tidak sempurna, kecuali ....
   a. pembeli tidak mengetahui keadaan pasar
   b. penjual tidak mengetahui keadaan pasar
   c. barang bersifat homogen
   d. barang bersifat heterogen

7. Pasar yang pembentukan harganya ditentukan oleh satu orang atau sekelompok pembeli disebut pasar ....
   a. monopoli
   b. duopoli
   c. monopsoni
   d. duopsoni

8. Berikut adalah ciri-ciri pasar konkret, kecuali ....
   a. transaksi dilakukan lewat telepon
   b. barang tersedia di tempat (pasar)
   c. cash and carry
   d. pertemuan langsung antara penjual dan pembeli

9. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen disebut ....
   a. produksi
   b. konsumsi
   c. distribusi
   d. proses

10. Pasar yang memperjualbelikan surat berharga disebut ....
    a. pasar konkret
    b. pasar abstrak
    c. pasar uang
    d. pasar modal

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui tentang pasar?
2. Jelaskan syarat dan fungsi pasar!

3. Uraikan jenis-jenis pasar!
4. Apa yang kamu ketahui mengenai pasar konkret dan pasar abstrak?
5. Bagaimana hubungan pasar dan distribusi? Jelaskan!

Ruang Berpikir

Berkunjunglah ke sebuah pasar yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Amatilah dari mana barang-barang tersebut diperoleh. Jika perlu, lakukan wawancara kepada salah seorang pedagang yang ada. Catatlah alur perjalanan distribusi barang hingga sampai ke pedagang. Kemudian, presentasikanlah di depan kelas.

Berilah kesempatan kepada temanmu untuk mengomentari hasil presentasimu.

Bab

10 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami usaha persiapan kemerdekaan.

Kompetensi Dasar:
- Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia.
- Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia.

Peta Konsep
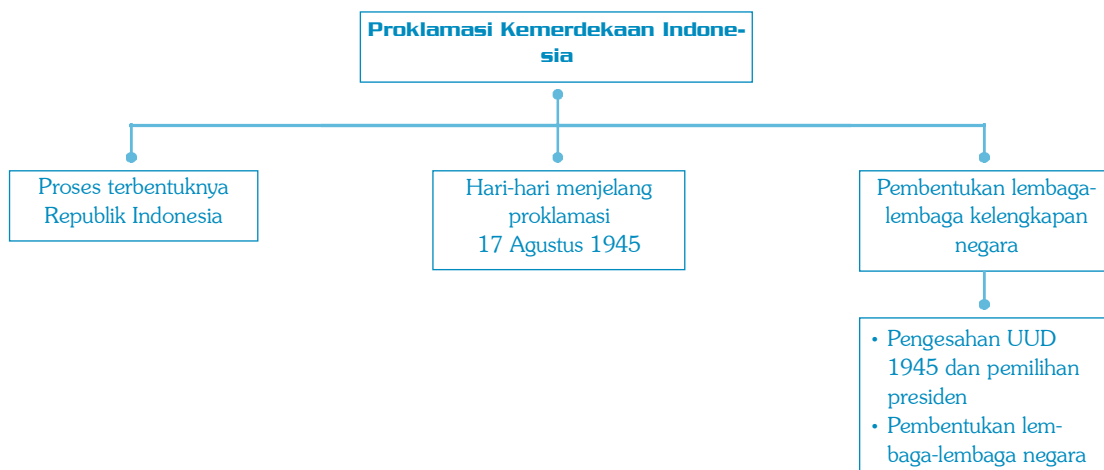
Peta Konsep

Kamu jangan mengira kondisi negara Indonesia zaman dahulu sama dengan saat ini. Dulu, untuk berjalan jauh saja belum tentu sampai tujuan dengan selamat. Karena di setiap perjalanan ada saja pemeriksaan dan penyerangan dari penjajah. Untuk menciptakan terbentuknya negara RI dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan harta, jiwa, dan raga. Agar kamu mengetahui apa saja usaha persiapan kemerdekaan dan untuk mewujudkan terbentuknya Republik Indonesia. Cermatilah setiap uraiannya.

Sumber: image.google.com

Gambar 10.1 Salah satu bentuk peperangan di Indonesia

A. Proses Terbentuknya Republik Indonesia

Pada 1944, posisi Jepang dalam Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya makin terdesak, salah satunya ditandai dengan jatuhnya salah satu pulau milik Jepang kepada Sekutu (Amerika Serikat), yaitu Pulau Saipan. Hal ini berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap turunnya motivasi (semangat) Jepang dalam menghadapi Sekutu.

Menyadari hal tersebut, melalui perdana menterinya yang bernama Tojo Kaiso, dengan maksud untuk menghibur dan menarik simpatik bangsa Indonesia, Jepang berjanji akan memberikan hadiah kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Selain itu, Jepang memperbolehkan bendera Merah Putih berkibar, asalkan selalu berdampingan dengan bendera Jepang.

Dengan tujuan untuk mempelajari dan mempersiapkan perihal yang sangat penting mengenai masalah kemerdekaan dan tata pemerintahan Indonesia merdeka, maka pada 1 Maret 1945, panglima tentara Jepang yang bernama Letjen Kumakiki Harada, sebagai realisasi dari janji Kaiso tentang pemberian kemerdekaan kepada Indonesia, dibentuklah suatu badan untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia, yang dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Junbi Coosakai disingkat BPUPKI. Badan ini diketuai langsung oleh bangsa Indonesia, yaitu Dr. Radjiman Widio-diningrat, anggotanya

terdiri dari 60 orang tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang terdiri dari bangsa Jepang, tetapi tidak memiliki hak untuk berbicara. Pengangkatan pengurus BPUPKI ini diumumkan pada 1 April 1945, sedangkan diresmikannya pada Mei 1945 oleh panglima tentara Jepang, yaitu Jenderal Itagaki dan letjen Yakiro Nagano.

Setelah satu bulan diresmikan, agenda pertama BPUPKI adalah menggelar sidang untuk pertama kali pada 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Dalam persidangan tersebut difokuskan pada usaha dalam merumuskan dasar falsafah bagi negara Indonesia yang merdeka. Sebelum Indonesia merdeka, dalam persidangan pertama tersebut, ada tiga pandangan yg disampaikan, yaitu oleh Mr. Moh. Yamin, Supomo, dan oleh Ir. Soekarno.

a) Mr. Muhammad Yamin, mengusulkan lima dasar negara Indonesia merdeka pada 29 Mei, yaitu:
   1) Perikebangsaan
   2) Perikemanusiaan
   3) Periketuhanan
   4) Perikerakyatan
   5) Perikesejahteraan rakyat

b) Mr. Supomo, mengusulkan lima dasar negara Indonesia merdeka pada 31 Mei 1945, yaitu:
   1) Persatuan
   2) Kekeluargaan
   3) Mufakat dan demokrasi
   4) Musyawarah
   5) Keadilan sosial

c) Ir. Soekarno, mengusulkan lima dasar negara Indonesia merdeka dengan menyebut nama Pancasila (nama tersebut diajukan oleh salah seorang ahli bahasa yang duduk di samping beliau), yaitu:
   1) Kebangsaan Indonesia
   2) Internasioalisme atau perikemanusiaan
   3) Mufakat atau demokrasi
   4) Kesejahteraan sosial
   5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Keistimewaan pidato Ir. Soekarno adalah berisi pandangan atau usulan mengenai dasar negara Indonesia merdeka, yakni Pancasila, Trisila atau Ekasila.

Setelah persidangan pertama selesai, BPUPKI menunda sidang sampai bulan Juli. Pada saat yang hampir bersamaan, dibentuklah suatu Panitia Kecil dibawah pimpinan Soekarno dengan anggotanya sebagai berikut:

1) Soekarno
2) Sutarjo Kartohadi Kusumo
3) Wachid Hasyim

4) Ki Bagus Hadikusumo
5) Otto Iskandar Dinata
6) Mr. Moh. Yamin
7) A.A. Maramis

Pergerakan-pergerakan kemerdekaan Indonesia yang dimulai sejak awal abad ke-20 telah menunjukkan bipolarisasi: pergerakan nasionalis “sekuler” berdasarkan kebangsaan dan pergerakan nasionalis “Islami” berdasarkan Islam. Kedua paham ini mewarnai Sidang Pertama Kemerdekaan yang berlangsung dari 29 Maret sampai 11 Juni 1945.

Sidang tersebut beracara tunggal, yaitu menentukan dasar negara Indonesia. Anggota Badan Penyelidik terbagi menjadi dua kelompok, yaitu yang menghendaki “negara Islam” dan “bukan negara Islam”. Pada hari terakhir sidang tanggal 1 Juni, Soekarno sebagai anggota badan penyelidik mengajukan usul lima dasar negara yang dinamainya Pancasila, yaitu (1) Kebangsaan; (2) Internasionalime; (3) Demokrasi; (4) Kesejahteraan Sosial; dan (5) Ketuhanan. Soekarno menegaskan, dengan sila Demokrasi hukum-hukum Islam.

Panitia ini mempunyai tugas menampung saran, usul, dan konsepsi para anggota untuk diserahkan melalui sekretariat. Pada 22 Juni 1945, panitia kecil mengambil prakarsa untuk mengadakan pertemuaan tersebut sehingga terbentuklah panitia sembilan yang terdiri atas Soekarno, Abdul Kohar Muzakkir, Moh. Hatta, Wachid hasyim, Mr. Moh.Yamin, Abikusno Tjokro Suyoso, AA. Maramis, dan H. Agus Salim.

Selanjutnya, Panitia Sembilan menghasilkan dokumen penting yang diberikan nama Piagam Jakarta. Isi Piagam Jakarta, antara lain:

(1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi para pemeluknya.
(2) Kemanusiaan yg adil dan beradab.
(3) Persatuan Indonesia.
(4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan.
(5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ternyata, rumusan Panitia Sembilan itu diterima baik oleh Panitia Kecil dan dilaporkan pada sidang pleno Badan Penyidik Rapat. Kemudian dibentuklah sebuah panitia perancang UUD yang juga diketuai oleh Ir Soekarno.

Pada 11 Juli 1945, panitia perancang UUD mengadakan sidang untuk menerima laporan panitia kecil perancang UUD. Selanjutnya, dibentuklah panitia “penghalus bahasa” yang terdiri dari Husen Djaya Diningrat, H. Agus Salim, dan Supomo untuk menyempurnakan dan menyusun kembali rancangan UUD yang sudah dibahas.

Pada 14 Juli 1945, dalam rapat pleno BPUPKI, Ir. Soekarno selaku ketua melaporkan tiga hal pokok, yaitu:

1) pernyataan Indonesia merdeka;
2) pembukaan UUD;
3) UUD-nya sendiri.

Dengan adanya tiga hal pokok tersebut menandai pula berakhirnya sidang pleno BPUPKI. Kini, Indonesia telah siap merdeka karena telah memiliki landasan falsafah dan UUD negara. BPUPKI sebagai lembaga dianggap telah berhasil dalam mempersiapkan Indonesia untuk merdeka, sehingga pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan. Setelah BPUPKI dibubarkan sebagai gantinya dibentuklah Dokuritsu Junbi Inkai (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dipimpin oleh Ir. Soekarno sebagai ketua dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya. Anggota PPKI ada 21 orang terdiri atas:

1) 12 orang wakil dari Jawa
2) 3 orang wakil dari Sumatra
3) 2 orang wakil dari Sulawesi
4) 1 orang wakil dari Kalimantan
5) 1 orang wakil dari Sunda Kecil
6) 1 orang wakil dari Maluku
7) 1 orang wakil dari penduduk keturunan Cina.

PPKI diresmikan pada 9 Agustus 1945 di Dallat dekat Saigon, Vietnam oleh Jenderal Terauchi selaku Panglima Armada Tentara Jepang untuk Asia Tenggara, sekaligus pelantikan pengurus PPKI, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widiodiningrat. Ketika di Dallat, Jenderal Terauchi kembali menjanjikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.

Sekutu telah menjatuhkan bom atom di Hiroshima Jepang pada 6 Agustus 1945 dan di Nagasaki pada 9 Agustus 1945, sebelum janji Jenderal Terauchi terealisasi.

Sumber: image.google.com

Gambar 10.2 Pemboman Nagasaki dan Hiroshima

Hal ini menandai berakhirnya Perang Asia Timur Raya (Perang Pasifik). Karena dengan dibom Nagasaki dan Hiroshima, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945.

B. Hari-Hari Menjelang Proklamasi 17 Agustus 1945

Peristiwa kehancuran Jepang karena bom atom Sekutu di Hiroshima dan Nagasaki serta menyerahnya Jepang tanpa syarat pada 15 Agustus 1945, tidak banyak diketahui oleh rakyat Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena:

a) Jalur komunikasi dengan luar negeri diputus atau dilarang oleh Jepang.
b) Pihak dinas propaganda Jepang selalu mengetengahkan berita tentang kemenangan Jepang atas Sekutu.

... ada tokoh pejuang yang mengetahui berita kekalahan Jepang tersebut, yaitu Sultan Syahrir.

Akan tetapi, ada tokoh pejuang yang mengetahui berita kekalahan Jepang tersebut, yaitu Sultan Syahrir. Beliau menge-tahuinya melalui berita radio BBC di Bandung.

Kemudian, berita tersebut disampaikan kepada tiga pimpinan bangsa, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman W yang baru saja tiba dari Dallat, Saigon (Vietnam). Akhirnya, Moh. Hatta mengusulkan supaya pada 16 Agustus 1945 pukul 10.00 PPKI mengadakan sidang guna menentukan kemerdekaan Indonesia.

Sementara itu, para pemuda berunding dibawah pimpinan Chairul Saleh dan sepakat untuk mendesak Ir. Soekarno dan Moh. Hatta agar segera menyatakan kemerdekaan Indonesia yang merupakan hak dan masalah rakyat Indonesia tanpa harus tergantung dari bangsa atau negara lain.

Ada sedikit perbedaan paham antara golongan muda dan golongan tua. Golongan tua (Ir. Soekarno dan Moh. Hatta) berpendapat bahwa kemerdekaan akan dilaksanakan oleh PPKI dan mengingatkan para pemuda untuk memikirkan resiko yang terjadi apabila kemerdekaan dilaksanakan tanpa terorganisir dan melalui permusyawaratan, tetapi kemerdekaan harus dilaksanakan atau diatur dengan secermat mungkin.

Menjelang 16 Agustus 1945, tepat pukul 24.00 WIB di Asrama Baperpi, Cikini 71 Jakarta, para pemuda berkumpul yang dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Mawardi, Sudanco Singgih, dan Chairul Saleh. Mereka sepakat untuk mengasingkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta keluar dari Jakarta dengan tujuan untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang.

Tepat pukul 04.00 WIB, Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dibawa oleh sekelompok pemuda menuju Rengasdengklok, sebuah kota yang terletak di sebelah timur Jakarta. Dipilihnya kota tersebut karena letaknya

strategis dan dapat dengan mudah untuk mengawasi gerak-gerik tentara Jepang atau siapa saja yang datang ke Rengasdengklok.

Soekarno-Hatta berada sehari penuh di Rengasdengklok. Upaya pemuda untuk menekan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak berhasil. Karena wibawa dan kharismatis keduanya, para pemuda merasa segan untuk melakukan penekanan.

Akhirnya, Ir. Soekarno mengadakan pembicaraan dengan Shodanco Singgih. Hasil pembicaraan tersebut adalah Ir. Soekarno bersedia memproklamirkan kemerdekaan Indonesia dengan segera setelah kembali ke Jakarta. Dengan adanya rencana tersebut, pada tengah hari, Singgih cepat kembali ke Jakarta untuk menyampaikan rencana proklamasi kepada rekan-rekannya dan para pemimpin yang ada di Jakarta.

Di Jakarta, Ahmad Subarjo (golongan tua) telah sepakat dengan golongan muda yang diwakili Wikana bahwa proklamasi kemerdekaan harus dilaksanakan di Jakarta. Untuk keperluan tersebut, Jusuf Kunto mengantarkan Ahmad Subarjo dan sekretaris pribadinya pergi ke Rengasdengklok untuk menjemput Soekarno-Hatta.

“Mengapa menggunakan rumah Laksamana Tadashi Maeda? Karena rumah tersebut dianggap paling aman, dan Laksamana Maeda memberi jaminan akan keamanan dalam merumuskan naskah proklamasi tersebut.

Rombongan dari Rengasdengklok tiba di Jakarta tepat pukul 17.40 WIB dan langsung menuju rumah Laksamana Tadeshi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1, setelah sebelumnya mereka singgah di rumah masing-masing.

Mengapa menggunakan rumah Laksamana Tadashi Maeda? Karena rumah tersebut dianggap paling aman, dan Laksamana Maeda memberi jaminan akan keamanan dalam merumuskan naskah proklamasi tersebut. Sebelum pembicaraan dimulai, Soekarno-Hatta menemui Mayor Jenderal Nishimura untuk dimintai pendapatnya mengenai proklamasi Kemerdekaan.

Mereka ditemani oleh Laksamana Takashi Maeda, Shigetada Nishijima, Tomegoro Yoshizumi, dan Miyoshi sebagai penerjemah. Soekarno Hatta saat itu berharap agar Jepang tidak menghalangi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan yang akan dilakukan oleh rakyat Indonesia sendiri.

Setelah pertemuan itu, Soekarno-Hatta kembali ke rumah Laksamana Tadashi Maeda. Di ruang makan rumah Tadashi Maeda, naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan. Mioshi bersama tiga orang tokoh pemuda, yaitu Sukarni, Sijdiro, dan BM Diah, menyaksikan Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo membahas rumusan naskah proklamasi.

Ir. Soekarno menulis konsep kemerdekaan, sedangkan Drs. Moh. Hatta dan Ahmad Subarjo menyumbangkan pikiran lisan. Sebagai hasil pembicaraan mereka bertiga diperoleh rumusan tangan Ir. Soekarno yang berbunyi sebagai berikut:

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
Wakil² bangsa Indonesia.

Sumber: image.google.com

Gambar 10.3 Naskah proklamasi

"Rumusan teks proklamasi isinya padat dan jelas, terdiri atas dua kalimat. Kalimat pertama berisi pernyataan kemerdekaan dan kalimat kedua berisi langkah-langkah pelaksanaan oleh bangsa Indonesia."

Rumusan teks proklamasi tersebut isinya padat dan jelas, terdiri atas dua kalimat. Kalimat pertama berisi pernyataan kemerdekaan dan kalimat kedua berisi langkah-langkah pelaksanaan oleh bangsa Indonesia.

Menjelang subuh, rumusan naskah proklamasi disampaikan kepada yang hadir, termasuk yang menunggu di serambi depan. Semuanya menyatakan setuju.

Kemudian, Ir. Soekarno menyarankan agar semua yang hadir ikut menandatangani naskah proklamasi selaku wakil-wakil bangsa Indonesia. Saran tersebut dibenarkan oleh Drs. Muh Hatta, tetapi Sukarni mewakili golongan muda menentang usulan tersebut.

Ia mengusulkan atas nama bangsa Indonesia. Ternyata, usulan Sukarni tersebut disetujui oleh para hadirin. Peristiwa tersebut terjadi pukul 04.00 pada 17 Agustus 1945.

Kemudian, Ir. Soekarno menyuruh Sayuti Malik untuk mengetik naskah itu berdasarkan naskah tulisan tangannya dengan sedikit perubahan yang telah disetujui, antara lain:

a) Kata "Tempoh" menjadi "Tempo".
b) Kalimat wakil-wakil bangsa Indoneia menjadi atas nama bangsa Indonesia.
c) Tulisan "Djakarta, 17-8-05" menjadi "Djakarta, Hari 17 Boelan 8 Tahoen 1945". Angka tahun 05 singkatan angka tahun 2605 menurut kalender Jepang.

Jumat, 17 Agustus 1945, suatu cita-cita yang telah dirintis puluhan tahun, bahkan ratusan tahun yang silam, hari itu, semua cita-cita bangsa akan diwujudkan dengan kebulatan tekad untuk merdeka.

Keluar dari kediaman Laksamana Tadashi Maeda, mereka telah sepakat bahwa naskah proklamasi akan dibacakan di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 (rumah kediaman Ir. Soekarno). Hal ini dilakukan untuk menghindari bentrokan dengan tentara Jepang.

Pagi hari, di rumah kediaman Ir. Soekarno telah dipadati oleh massa pemuda yang berbaris teratur dan tertib, suasana hening mencekam. Untuk menjaga keamanan dalam pembacaan naskah proklamasi, dr. Muwardi dan Sudandon Arifin Abdurrahman bertindak selaku koordinator keamanan.

Tepat pukul 10.00 telah berdatangan para tokoh bangsa yang akan mengikuti upacara pembacaan naskah proklamasi, di antaranya adalah Dr. Buntaran Martoatmodjo, Mr. AA. Maramis, Mr. Latuharhary, Abikusmo Tjokrosuyoso, Anwar Tjokroaminoto Harsono Tjokroaminoto, Otto Iskandardinata, Ki Hajar Dewantara, Sam Ratulangi, KH. Mas Mansyur, Sayuti Malik, Pandu Kartawiguna, M. Tabrani, Dr. Muwardi, dan AG. Pringgodigdo.

Sebelumnya, Suhud telah menyiapkan tiang bendera dari bambu yang diambil di belakang rumah Pak Parno, kemudian diberi tali untuk mengibarkan bendera Merah Putih yang telah disiapkan oleh Ibu Fatmawati hasil jahitan tangannya sendiri. Sekarang bendera tersebut dikenal sebagai bendera pusaka dan disimpan di Museum Tugu Monas, Jakarta.

Lima menit sebelum acara dimulai, Mohamad Hatta datang dan langsung masuk rumah menemui Soekarno. Setelah semuanya siap, Cudanco Latief Hendraningrat mengetuk pintu kamar Soekarno dan setelah pintu terbuka beliau langsung berkata “Apa bung Karno sudah siap?” Kedua pemimpin bangsa (Soekarno-Hatta) mengangguk, lalu keluar bersama-sama, diiringi oleh Ibu Fatmawati Soekarno.

Upacara berlangsung tanpa protokol, dan Cudanco Latief mempersilahkan Ir. Soekarno mengucapkan pidato. Tepat pukul 10.00 WIB atau pukul 10.30 waktu Jawa dan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, ketika Ir. Soekarno berpidato dan pada saat teks proklamasi dibacakan, hadirin semua hening, khidmat, diliputi juga rasa sedih.

Setelah pidato Ir. Soekarno selesai, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. S Suhud mengambil bendera yang telah disediakan, kemudian mengikatkannya pada tali dibantu oleh Cudanco Latief Hendradiningrat.

Suasana berubah, yang tadinya hening kini semarak penuh semangat berdiri tegap sambil menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Setelah bendera selesai dinaikkan, dilanjutkan dengan sambutan Walikota Suwirjo dan Dr. Muwardi.

Sumber: image.google.com

Gambar 10.4 Suasana pembacaan teks proklamasi

Setelah selesai, masing-masing peserta meninggalkan tempat upacara dan kembali ke tempat masing-masing, kecuali para tokoh bangsa berkumpul untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Pemerintah Jepang marah besar atas kejadian tersebut. Mereka memerintahkan agar proklamasi dicabut kembali. Akan tetapi, rakyat tidak takut pada ancaman Jepang. Hari itu juga atas usaha para pemuda, berita proklamasi menyebar ke seluruh Jakarta, kemudian ke seluruh Indonesia, bahkan dunia pun mengetahui tentang kemerdekaan Indonesia melalui siaran kantor berita DOMEI, yaitu kantor berita Jepang yang berhasil dikuasai oleh pemuda Indonesia.

Penyebaran berita proklamasi ke seluruh wilayah pelosok tanah air dilakukan melalui siaran radio. Rakyat Indonesia memberikan sambutan yang luar biasa. Selain melalui siaran radio, surat-surat selebaran berita proklamasi juga dibawa oleh para utusan tokoh-tokoh daerah yang sedang berada di Jakarta mengikuti sidang PPKI dapat menyaksikan langsung peristiwa bersejarah tersebut, di antaranya Gubernur Sumatra, Gubernur Sulawesi, Gubernur Nusa Tenggara, dan Kalimantan, dimana mereka ke daerahnya masing-masing disambut meriah warganya dengan teriakan merdeka.

Akan tetapi, karena adanya keterbatasan alat-alat komunikasi, berita proklamasi tidak serentak dapat diketahui oleh tiap-tiap daerah di Indonesia, misalnya saja di Medan, berita proklamasi baru dapat disampaikan secara resmi pada 6 Oktober 1945.

Untuk menyambut proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, rakyat Jakarta mendirikan van aksi. Melalui van aksi inilah diprakarsai rapat raksasa di Lapangan Ikada, Jakarta.

Walaupun pimpinan tentara Jepang melarang rapat tersebut, tetapi rakyat bersemangat untuk membanjiri Lapangan Ikada. Dalam rapat tersebut Ir. Soekarno datang dan memberikan pidato singkat.

“Walaupun pimpinan tentara Jepang melarang rapat, tetapi rakyat bersemangat untuk membanjiri Lapangan Ikada.”

Beliau meminta kepada rakyat supaya memberikan kepercayaan kepada pemerintah Republik Indonesia yang baru terbentuk dengan jalan mematuhi perintah-perintahnya.

Pada 19 September 1945, di Surabaya terjadi Insiden Bendera di Hotel "Yamato" antara tentara Belanda yang merupakan bekas tawanan Jepang masuk dan menduduki hotel tersebut, kemudian dengan sengaja mengibarkan Bendera Belanda (Merah-Putih-Biru) pada puncak hotel. Tindakan tersebut menimbulkan amarah rakyat, yang kemudian menyerbu hotel dan menurunkan bendera tersebut, lalu merobek warna birunya, kemudian warna merah-putihnya dikibarkan kembali.

Di Yogyakarta, pada 5 September 1945, Sri Sultan Hamengkubuwono IX menyatakan bahwa Kesultanan Ngayogyakarto merupakan salah satu bagian Daerah Istimewa dalam negara RI setelah ada pernyataan tersebut, para pegawai keraton mengadakan aksi mogok dan menuntut agar Jepang menyerahkan semua instansinya kepada orang-orang Indonesia.

Di Bandung terjadi bentrokan antara pemuda dan tentara Jepang ketika para pemuda merebut pangkalan udara Andir dan pabrik senjata ACW pada 9 Oktober 1945.

Di Kutaraja (Kota Aceh) pada 6 Oktober 1945 pemuda beserta tokoh masyarakat membentuk Angkatan Pemuda Indonesia (API). Mereka mengibarkan bendera Merah Putih dan mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang.

Aktivitas Siswa

Coba kamu kaji kondisi rakyat Indonesia di daerah setelah mengetahui bahwa Indonesia telah merdeka!

Di Sulawesi Utara, usaha-usaha untuk menegakkan kedaulatan RI dilakukan terutama setelah wilayah tersebut dikuasai oleh NICA. Pada 14 Februari 1946, pemuda Indonesia yang masuk anggota KNIL (Tentara Kerajaan Belanda) yang tergabung dalam PPI (Pasukan Pemuda Indonesia) mengadakan gerakan di tangsi hitam dan tangsi putih di Telung, Menado dan para pemuda juga menguasai markas Belanda di Tomohon dan Tondano.

C. Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara

Setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya, dibentuklah lembaga-lembaga sebagai kelengkapan negara.

1. Pengesahan UUD 1945 dan Pemilihan Presiden

Sehari setelah kemerdekaan Indonesia, yaitu pada 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang untuk pertama kalinya dengan hasil-hasil sebagai berikut.

a) Mengesahkan dan menetapkan UUD 1945.
b) Memilih presiden dan wakil presiden.
c) Presiden dibantu oleh Komite Nasional.

Atas usulan R. Otto Iskandardinata, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diusulkan untuk menjadi presiden dan wakil presiden RI. Usulan Otto Iskandardinata tersebut diterima peserta rapat dan disambut dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dua kali.

2. Pembentukan Lembaga-Lembaga Negara

Satu hari kemudian, tepatnya 19 Agustus 1945, PPKI melanjutkan sidang. Sebelum rapat dimulai, Ir. Soekarno menunjuk Mr. Ahmad Subardjo, Sutarjo Kartohadikusumo, dan Mr. Kasman untuk membentuk panitia kecil pembentuk departemen-departemen. Rapat dipimpin oleh Otto Iskandardinata dan hasilnya melahirkan keputusan sebagai berikut:

a. Pembagian Wilayah dan Negara Republik Indonesia

Republik Indonesia dibagi menjadi delapan provinsi yang masing-masing dipimpin oleh seorang gubernur, yaitu:

1) Mr. Teuku Mohammad Hassan Gubernur Sumatra
2) Sutarjo Kartohadikusumo Gubernur Jawa Barat
3) R. Pandji Soeroso Gubernur Jawa Tengah
4) R.A. Soerjo Gubernur Jawa Timur
5) Mr. I Gusti Ktut Pudja Gubernur Sunda Kecil
6) Mr. J. Latuharhary Gubernur Maluku
7) Dr. G.S.S.J. Ratulangie Gubernur Sulawesi
8) Ir. Pangeran Mohammad Noor Gubernur Kalimantan

(Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka)

b. Pembentukan Departemen dan Penunjukan Para Menteri

Kabinet RI yang pertama sesuai dengan sistem pemerintahan berdasarkan UUD 1945 dipimpin oleh Presiden Soekarno. Hal ini merupakan hasil keputusan rapat PPKI pada 19 Agustus 1945.

Para menteri tersebut adalah sebagai berikut:

1) Menteri Dalam Negeri : R.A.A. Wiranata Kusumah
2) Menteri Luar Negeri : Mr. Ahmad Soebardjo
3) Menteri Keuangan : Mr. A.A. Maramis
4) Menteri Kehakiman : Prof. Mr. Dr. Soepomo
5) Menteri Kemakmuran : Ir. Surachman Tjokroadisurjo
6) Menteri Keamanan : Soepriyadi
7) Menteri Kesehatan : Dr. Buntaran Martoatmodjo
8) Menteri Pengajaran : Ki Hajar Dewantara
9) Menteri Penerangan : Mr. Amir Syarifudin
10) Menteri Sosial : Mr. Iwa Kusuma Soemantri

11) Menteri PU : Abikusno Tjokrosujoso
12) Menteri Perhubungan (a.i) : Abikusno Tjokrosujoso
13) Menteri Negara : Wachid Hasjim
14) Menteri Negara : Dr. M. Amir
15) Menteri Negara : Mr. RM. Sartono
16) Menteri Negara : Rd. Otto Iskandardinata

(Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1945-1949)

Aktivitas Siswa

Apakah pembentukan departemen dan penunjukkan para menteri serta pembentukan Komite Nasional Daerah membawa ke arah kemajuan bagi bangsa Indonesia? Carilah informasi dari berbagai sumber!

c. Pembentukan Komite Nasional Daerah

Pada malam hari 19 Agustus 1945, Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Mr. Sartono, Suwirjo, Otto Iskandardinata, Sukarjo, dr. Buntana, Mr. A.G. Pringgodigdo, Sutarjo K, dan dr. Tajaluddin berkumpul di Jalan Gambir Selatan (Merdeka Selatan) untuk membahas pemilihan orang-orang yang akan duduk di KNIP yang nantinya akan membantu presiden dan wakil presiden sebelum MPR dan DPR terbentuk. Akhirnya, diputuskan bahwa keanggotaan KNIP adalah 136 orang yang diketuai oleh Kasman Singodimejo dan sekretarisnya adalah Suwirjo dan dilantik pada 29 Agustus 1945.

Dalam rapat pleno KNIP yang pertama pada 16 Oktober 1945, wakil presiden mengeluarkan maklumat nomor X yang isinya memberikan kekuasaan dan kewenangan legislatif pada KNIP untuk ikut serta dalam menetapkan GBHN sebelum MPR terbentuk.

Kilasan Materi

- BPUPKI dibentuk pada 1 Maret 1945 dengan tujuan untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
- BPUPKI berhasil membuat landasan atau falsafah negara Indonesia dan UUD negara.
- PPKI dibentuk pada 9 Agustus 1945 sebagai pengganti BPUPKI.
- Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diasingkan oleh para pemuda ke Rengasdengklok dengan tujuan untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang.
- Naskah Proklamasi dirumuskan oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, dan Ahmad Subarjo di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1.
- Naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Malik.
- Bendera Merah Putih yang dikibarkan pada saat proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah hasil jahitan Ibu Fatmawati Soekarno.
- Pada 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang pertamanya dengan hasil mengesahkan dan menetapkan UUD 1945 serta memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia.
- Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta terpilih menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI yang pertama.
- Pada 19 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang keduanya dan mendapatkan hasil pembagian wilayah/provinsi negara RI dan penentuan gubernurnya, pembentukan departemen dan penunjukkan para menteri, serta pembentukan Komite Nasional Daerah.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Lembaga bentukan Jepang yang bertugas mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Indonesia merdeka adalah ....
   a. PPKI
   b. Pemuda Asia Raya
   c. Jawa Hokokai
   d. BPUPKI

2. Pada zaman pendudukan Jepang terjadi pemberontakan PETA di Blitar dibawah pimpinan ....
   a. Surachman
   b. Gatot subroto
   c. Supriyadi
   d. Jenderal Sudirman

3. Penyerahan tanpa syarat pemerintahan Hindia Belanda kepada Jepang ditandatangani di ....
   a. Jakarta
   b. Kalijati
   c. Manila
   d. Linggarjati

4. Tokoh-tokoh peristiwa Rengasdengklok, antara lain adalah ....
   a. B M Diah - Moh. Hatta
   b. Sukarno - Sukarni
   c. Gunawan - Sutomo
   d. Sukarni - Wikana

5. Setelah BPUPKI dibubarkan, dibentuklah PPKI dengan ketua .....
   a. Moh. Hatta
   b. Dr. Radjiman Widiodiningrat
   c. Ir. Soekarno
   d. Dr. Sutomo

6. Berita kekalahan Jepang dalam pertempuran di Laut Karang disusul dengan pemboman Kota Hiroshima dan Nagasaki merupakan titik tolak bagi para pemuda untuk segera menentukan sikap yang tegas. Para pemuda itu, terutama yang bekerja di kantor berita Jepang adalah ....
   a. Wikana dan Sultan Syahrir
   b. Wikana dan Yusuf Kunto
   c. Yusuf Kunto dan Mr. Ahmad Subardjo
   d. Mr. Ahmad Subardjo dan Sukarni

7. Menjelang detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia, terutama setelah selesainya pembuatan konsep naskah proklamasi oleh Sukarno-Hatta, timbul suatu permasalahan, yaitu ....
   a. pendapat Sukarni bahwa Soekarno-Hatta tidak lengkap
   b. keinginan Bung Hatta agar Ir. Soekarno yang menandatangani naskah
   c. Chairul Saleh usul agar semua yang hadir menandatangani naskah
   d. usul Sukarni dan Sayuti Melik usul agar naskah itu ditandatangani Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia

8. Latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok, yaitu ....
   a. pertentangan para pemuda dengan pimpinan Jepang
   b. pertentangan para pemuda dengan golongan tua dalam menetapkan proklamasi kemerdekaan
   c. suatu peristiwa mengawali kemerdekaan Indonesia
   d. pertentangan antarpihak Jepang dengan pihak Sekutu

9. Penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia ke Sulawesi dilakukan oleh ....
   a. A.A. Maramis
   b. A.A. Hamidan
   c. Sam Ratulangi
   d. Ketut Pudja

10. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia berhasil disebarluaskan melalui siaran Radio Kyoku oleh ....
   a. Yusuf Kunto
   b. Chairul Saleh
   c. Yusuf Ronodipuro
   d. Sayuti Melik

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimanakah perjuangan rakyat Indonesia dalam mempersiapkan kemerdekaan?
2. Uraikan falsafah negara yang diajukan oleh Mr. Muhammad Yamin dan Mr. Supomo!
3. Jelaskan isi Piagam Jakarta!
4. Bagaimana peristiwa Hotel Yamato terjadi?
5. Sebutkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia!

Kajilah dengan cermat faktor-faktor yang menyebabkan Indonesia dijajah oleh Jepang. Seandainya pada saat itu kamu menjadi tokoh pemuda yang disegani, apa yang akan kamu lakukan ketika mengetahui Jepang menyerahkan diri tanpa syarat kepada Sekutu? Langkah-langkah apa yang akan kamu lakukan saat ini pada saat kemerdekaan sudah diraih?

Bab

11 Hubungan Sosial dan Pranata Sosial

Standar Kompetensi:
Memahami pranata dan penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar:
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial.
- Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.

Peta Konsep
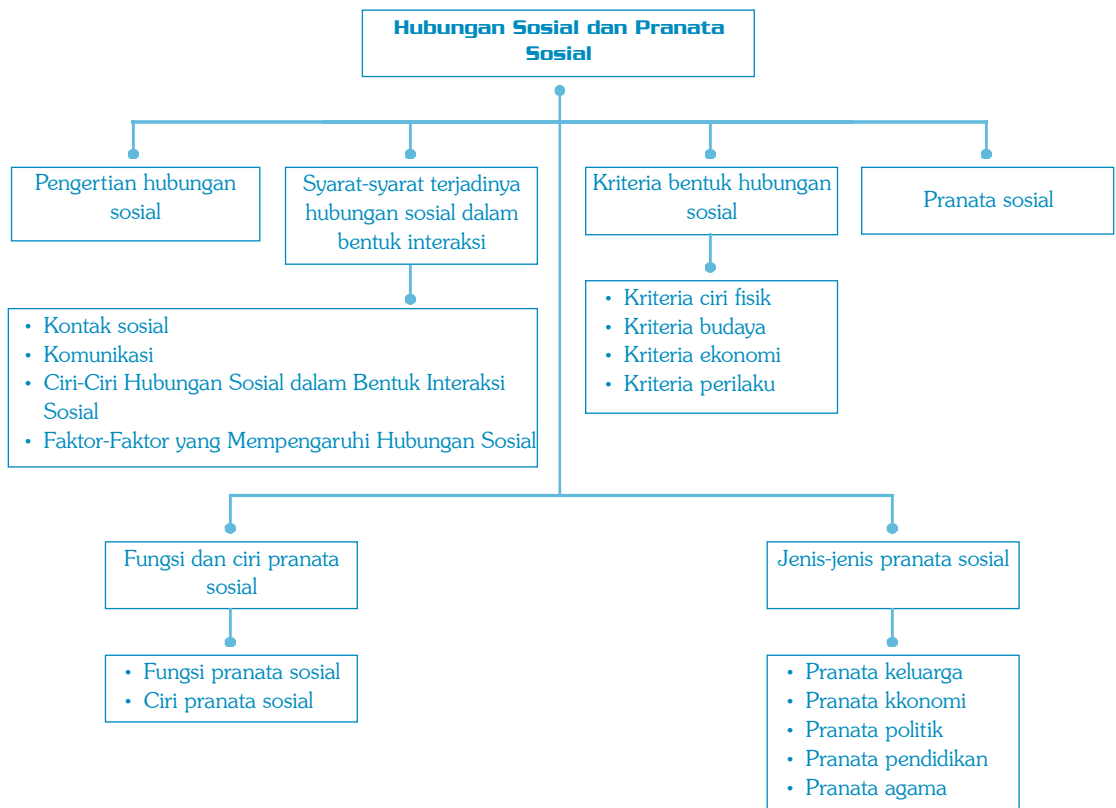
Peta Konsep

Manusia selain sebagai makhluk pribadi juga berperan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia harus menyadari bahwa tidak ada satu orang pun di bumi ini yang dapat hidup tanpa adanya keterkaitan dengan makhluk lain. Misalkan, baju yang kita pakai dibuat dari beberapa unsur, seperti dari pemintal benang, kemudian ditenun menjadi kain, kain dijahit (dipola) menjadi kemeja atau celana. Itulah salah satu contoh dari hubungan sosial yang terjadi di masyarakat.

Sumber: image.google.com

Gambar 11.1
Manusia sebagai makhluk sosial

Hubungan sosial sangat terkait dengan pranaa sosial. Setelah kamu mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat memahami pranata dan bentuk hubungan sosial di masyarakat.

A. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial dapat diartikan sebagai aksi dan reaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain atau juga dapat diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara kelompok yang satu dengan yang lain.

Dalam hubungan sosial, terjadi hubungan antarindividu atau antarkelompok, dimana hubungan tersebut bisa bersifat positif-negatif, atau hubungan secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (dengan melalui perantara). Dalam hubungan tidak langsung, biasanya perantara yang digunakan adalah pesawat telepon, telegram, surat, teleks, radio, dan sebagainya.

B. Syarat-Syarat Terjadinya Hubungan Sosial dalam Bentuk Interaksi

Suatu interaksi sosial akan terbentuk apabila memenuhi dua syarat. Pelajarilah dua syarat tersebut.

1. Kontak Sosial

Secara bahasa, kontak sosial dapat diartikan terjadinya interaksi langsung dua arah secara fisik. Namun, secara sosiologi kontak tidak selalu harus bersentuhan fisik. Kontak dapat berupa tatap muka, berbicara langsung melalui telepon atau membaca surat.

Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 11.2
Kontak sosial

a. Macam-Macam Kontak Sosial

Berikut ini adalah macam-macam kontak sosial.

1) Kontak antara individu dengan individu

Hubungan sosial antara individu dengan individu dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan langsung terjadi apabila antara individu yang satu dengan individu yang lain saling

Kontak dapat berupa tatap muka, berbicara langsung melalui telepon atau membaca surat.

”

bertatap muka, berjabat tangan, bertegur sapa, berbicara ataupun bertengkar.

2) Hubungan antara kelompok dengan kelompok

Hubungan ini terjadi sebagai satu kesatuan bukan hubungan antara pribadi dengan pribadi dalam kelompoknya masing-masing. Contohnya, pertandingan sepakbola antara Persikabo-Bogor melawan Persib-Bandung. Walaupun mereka dari provinsi yang sama dan saling mengenal, tetapi karena gengsi kelompok, mereka berjuang untuk menang dan saling mengalahkan.

b. Sifat-Sifat Kontak Sosial

Dalam kontak sosial terdapat dua sifat, yaitu:

1) Kontak primer

Kontak primer, artinya kontak yang dilakukan secara langsung. Yang termasuk kontak primer adalah:

a) bertatap muka
b) saling tersenyum
c) bersalaman

2) Kontak sekunder

Kontak sekunder, artinya kontak yang terjadi melalui perantara atau penghubung. Kontak sekunder dibedakan menjadi:

a) Kontak sekunder langsung, artinya kontak yang dilakukan masing-masing pihak melalui alat tertentu. Misalnya, telepon, surat, dan televisi.
b) Kontak sekunder tidak langsung, artinya kontak yang dilakukan dengan bantuan pihak lain (orang ketiga). Misalnya, ayah menitipkan pesan pada ibu supaya sopir menjemput ayah ke bandara.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah tindakan seseorang untuk menyampaikan pesan dari satu pihak kepada pihak lain secara lisan. Komunikasi dapat diwujudkan dengan pembicaraan, gerak-gerik fisik, dan perasaan. Dari sini akan muncul reaksi atau pesan yang diterima, baik berupa perasaan gerak balasan maupun pembicaraan saat terjadinya reaksi sehingga terjadi proses komunikasi.

3. Ciri-Ciri Hubungan Sosial dalam Bentuk Interaksi Sosial

Kamu tentu mengetahui bahwa sesuatu bisa disebut sebagai interaksi sosial (hubungan sosial) apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) dilakukan oleh dua orang atau lebih;
b) adanya kontak sosial, yang merupakan tahap awal untuk terjadinya hubungan sosial;
c) adanya komunikasi sebagai pengantar interaksi;
d) adanya reaksi dari pihak atas komunikasi tersebut;
e) mempunyai tujuan yang tetap; dan
f) berpedoman pada norma atau kaidah sebagai acuan dalam berinteraksi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial. Cermatilah.

1) Imitasi

Imitasi, artinya suatu tindakan yang meniru orang lain, baik dalam hal sikap maupun dalam tingkah laku. Imitasi disebut juga tindakan meniru merupakan suatu cara belajar dengan mengikuti contoh perbuatan yang lain. Dalam imitasi apabila yang ditirunya adalah orang yang berperilaku baik, maka imitasinya dengan sendirinya akan baik. Tapi apabila yang diikutinya tidak baik, maka imitasinya pun akan salah. Contohnya, trend siswa SMP dan SMA berpakaian layaknya seorang artis.

Apabila yang ditiru adalah orang yang berperilaku baik, maka imitasinya dengan sendirinya akan baik. Tapi, apabila yang diikutinya tidak baik, maka imitasinya pun akan salah.

2) Sugesti

Sugesti, artinya pendapat, pandangan, dan sikap yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dan diterima oleh pihak lain. Dengan kata lain, sugesti merupakan suatu anjuran tertentu yang akan melahirkan suatu reaksi langsung tanpa berpikir rasional karena individu yang menerima sugesti sedang dilanda emosi.

Sugesti biasanya lahir dari seseorang yang dianggap memiliki kelebihan dibandingkan dengan yang lain atau sugesti lahir dari kelompok terbesar (mayoritas) kepada kelompok yang lebih kecil (minoritas). Misalnya, reklame, iklan, dan propaganda yang diperkuat berpengaruh apabila menampilkan salah seorang tokoh (idola) masyarakat.

3) Identifikasi

Identifikasi, artinya kecenderungan atau keinginan dalam diri orang untuk menjadi sama dengan pihak lain.

4) Simpati

Simpati adalah suatu kecakapan untuk merasa diri seolah-olah dalam keadaan orang lain, larut merasakan apa yang dilakukan, dialami

Aktivitas Siswa

Dapatkah kamu membedakan kriteria ciri fisik dan budaya yang ada di Indonesia? Carilah informasi dari berbagai sumber!

atau diderita oleh orang lain. Contohnya: apabila rekan kita ada yang mengalami kecelakaan, kita ikut bersimpati dengan penderitaannya.

C. Kriteria Bentuk Hubungan Sosial

Kriteria bentuk hubungan sosial menurut Kincloch, terdiri dari:

1. Kriteria Ciri Fisik

Atas kekuasaan Tuhan YME bahwa manusia yang hidup di dunia ini tidaklah sama, tetapi ada ciri-ciri fisik khusus yang membedakan antara orang Asia dengan orang Eropa, begitu juga dengan orang Afrika.

2. Kriteria Budaya

Setiap individu maupun kelompok hampir bisa dipastikan tidak akan memiliki budaya yang sama, tetapi dalam kelompoknya akan ada pengelompokan budaya yang diambil dari jati diri budayanya dan jati diri budaya kelompok lain.

3. Kriteria Ekonomi

Manusia berupaya untuk hidup sejahtera sehingga manusia berlomba untuk mencapai kesejahteraan tersebut dengan cara bekerja sesuai keahliannya masing-masing. Tetapi, setelah mereka bekerja hasilnya ada yang memuaskan (tercapainya cita-cita) untuk hidup sejahtera, ada juga yang belum merasa puas. Mereka yang berhasil akan sering berhubungan dengan orang-orang yang berhasil lagi, begitu pula sebaliknya.

4. Kriteria Perilaku

Pernahkah kamu melihat atau mendengar pertandingan olahraga khusus penyandang cacat? Mereka yang memiliki kekurangan, baik fisik ataupun mental berkumpul untuk mengadakan lomba/pertandingan olahraga. Kemudian, mereka berkelompok dan dengan sendirinya terjadi hubungan sosial di antara mereka. Mereka bertatap muka, bersalaman, dan berkomunikasi.

Sumber: image.google.com

Gambar 11.3 Salah satu kriteria bentuk hubungan sosial

D. Pranata Sosial

Pranata sosial merupakan aturan main yang ada di masyarakat. Apabila tidak ada aturan main, tentunya setiap individu dapat berbuat semaunya sendiri dan semena-mena terhadap orang lain. Pranata sosial atau aturan main yang ada di masyarakat tidaklah sama, ada yang tertulis secara hukum formal, ada juga yang tidak tertulis. Sifatnya ada yang berlaku khusus dalam keluarga, tetapi ada pula yang berlakunya hanya pada masyarakat. Secara umum, pranata sosial ada agar masyarakat menyadari akan jati dirinya sehingga tercapai ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan.

Pranata sosial berasal dari bahasa Inggris, yaitu social institution. Perbedaan istilah ini dikarenakan masing-masing pengguna memberikan tekanan yang tidak sama. Penggunaan istilah pranata di sini menekankan terdapatnya aturan main tentang berbagai kebutuhan hidup di masyarakat yang tidak sama.

Kata "sosial" dalam pranata sosial dimaksudkan untuk menegaskan bahwa pranata apapun tidak ada dalam masyarakat dengan sendirinya dan tidak ada yang terlepas dari manusia. Pranata dibentuk, dipertahankan, dan diubah hanya oleh manusia. Pranata dapat mempengaruhi cara berpikir, bertindak, bahkan perasaan manusia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pranata adalah seperangkat aturan yang berkisar sekitar kegiatan atau kebutuhan sosial tertentu.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini dikemukakan beberapa pengertian tentang pranata sosial menurut beberapa tokoh. Cermatilah.

1) Koentjaraningrat
   Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas untuk memenuhi kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.
2. Summer
   Pranata sosial adalah perbuatan, cita-cita, sikap, dan perlengkapan kebudayaan yang mempunyai sifat kekal serta yang bertujuan untuk memenuhi kehidupan.
3. Soerjono Soekanto
   Pranata sosial merupakan himpunan dari norma segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat.
4. Bruce J. Cohen
   Pranata sosial adalah sistem pola-pola sosial yang tersusun rapi dan relatif permanen serta mengandung perilaku-perilaku tertentu yang kokoh dan terpadu demi kepuasan dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.

"Pranata dibentuk, dipertahankan, dan diubah hanya oleh manusia. Pranata dapat mempengaruhi cara berpikir, bertindak, bahkan perasaan manusia."

E. Fungsi dan Ciri Pranata Sosial

Pranata sosial sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat. Setiap pranata akan memberikan sumbangan agar masyarakat berada dalam keadaan tertib. Apa yang terjadi apabila di masyarakat tidak ada pranata sosial? Kemukakan pendapatmu!

1. Fungsi Pranata Sosial

Fungsi pranata sosial dapat digolongkan dalam dua pertimbangan, yaitu:

a. Disadari atau Tidaknya Suatu Pranata oleh Masyarakat

Berdasarkan pertimbangan ini, pranata sosial dibedakan lagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Fungsi nyata (manifest function)

Artinya, fungsi ini disadari oleh masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, fungsi melanjutkan keturunan dan fungsi untuk mendidik anak dalam pranata keluarga.

2) Fungsi tersembunyi (latent function)

Artinya, fungsi pranata sosial yang tidak disadari oleh masyarakat atau hanya didasari oleh orang-orang tertentu saja. Misalnya, fungsi pengendalian sosial yang dimiliki oleh pranata keluarga.

“Salah satu ciri pranata sosial adalah pranata sosial usianya lebih panjang daripada usia orang-orang yang membentuknya ....

b. Positif atau Tidaknya Kontribusi Pranata Sosial bagi Kelangsungan Hidup Bermasyarakat

Berdasarkan pertimbangan ini, pranata sosial dibedakan lagi menjadi dua, yaitu:

1) Pranata sosial yang bersifat fungsional

Artinya, pranata sosial tersebut ikut mendukung akan kelangsungan hidup masyarakat.

2) Pranata sosial yang bersifat disfungsional

Artinya, pranata sosial yang merugikan kelangsungan hidup masyarakat.

2. Ciri Pranata Sosial

Pranata sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Tiap-tiap pranata memiliki simbol tersendiri yang dapat dibatasi sebagai tanda yang memiliki makna, contohnya cincin kawin.

b) Pranata sosial usianya lebih panjang daripada usia orang-orang yang membentuknya, contohnya usia bahasa, usia bendera kebangsaan.

c) Setiap pranata sosial memiliki nilai-nilai tersendiri atau ideologi tersendiri, contohnya pranata pendidikan.
d) Setiap pranata sosial memiliki tata tertib dan tradisi, baik yang tertulis maupun yang tidak, contohnya dalam pranata keluarga.
e) Pranata sosial memiliki perlengkapannya sendiri, baik prasarana maupun sarana, contohnya dalam pranata pendidikan (sekolah).

F. Jenis-Jenis Pranata Sosial

Berikut ini akan diuraikan mengenai beberapa pranata sosial dalam keluarga dan kehidupan sehari-hari. Cermatilah.

1. Pranata Keluarga

Pranata keluarga mempunyai fungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Misalnya, untuk melanjutkan keturunan, afeksi, dan sosialisasi.

Selain itu, pranata keluarga mempunyai fungsi nyata sebagai berikut:
a) mengatur masalah hubungan seksual secara sah (halal) dalam melanjutkan keturunan;
b) perawatan anak-anak;
c) hubungan persaudaraan, darah, dan kekerabatan; dan
d) berbagai macam organisasi kekeluargaan.

Selain fungsi nyata, dalam pranata keluarga pun terdapat fungsi tersembunyi, yaitu:
a) mengatur masalah ekonomi;
b) melaksanakan pengendalian sosial terhadap anggota keluarga;
c) untuk mewariskan gelar kebangsaan; dan
d) untuk melindungi anggota keluarga.

2. Pranata Ekonomi

Perlu kamu ketahui bahwa semua masyarakat mempunyai pranata. Intuisi ekonomi berpusat pada masalah produksi, distribusi, dan konsumsi. Fungsi pranata ekonomi adalah mengatur proses produksi, distribusi, dan pemakaian barang dan jasa yang diperlukan bagi kelangsungan hidup bermasyarakat.

Dalam pranata ekonomi, distribusi, produksi, dan konsumsi merupakan tiga fungsi nyata. Sedangkan, fungsi tersembunyinya adalah dalam proses produksi, terutama kadang terjadi pengrusakan terhadap lingkungan, begitu juga dalam proses konsumsi.

Pranata politik merupakan intuisi atau pranata yang mempunyai kegiatan dalam suatu negara yang berkaitan dengan proses untuk menentukan dan melaksanakan tujuan negara, ...

3. Pranata Politik

Pranata politik menurut Kamanto Soenarto, merupakan badan yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang.

Pranata politik merupakan intuisi atau pranata yang mempunyai kegiatan dalam suatu negara yang berkaitan dengan proses untuk menentukan dan melaksanakan tujuan negara, dalam hal ini pemerintah suatu negara.

Dalam pranata politik terdapat fungsi nyata sebagai berikut:

a) untuk memelihara ketertiban yang ditimbulkan dari dalam;
b) untuk menjaga dan memelihara keamanan karena pengaruh luar; dan
c) untuk meningkatkan kesejahteraan umum.

Selain itu, pranata politik mempunyai fungsi yang tersembunyi, yaitu sebagai salah satu kriteria untuk membuat stratifikasi sosial.

4. Pranata Pendidikan

Pranata pendidikan adalah suatu pranata yang menangani masalah atau proses sosialisasi yang intinya mengantarkan seseorang kepada suatu kebudayaan.

Pranata pendidikan adalah suatu pranata yang menangani masalah atau proses sosialisasi yang intinya mengantarkan seseorang kepada suatu kebudayaan.

Lembaga atau pranata pendidikan lahir ketika kebudayaan mulai menjadi kompleks sehingga dipandang perlu tentang pewarisan kebudayaan dan pengetahuan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkungan keluarga, terutama mengenai pewarisan pendidikan formal.

Adapun fungsi nyata dalam pranata ini adalah:

a) mempersiapkan generasi penerus untuk kehidupannya kelak;
b) menolong individu dalam mengembangkan potensi dirinya;
c) pewarisan kebudayaan;
d) untuk meningkatkan cita rasa keindahan para siswa; dan
e) untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat.

Sedangkan, salah satu fungsi tersembunyinya adalah menjadi saluran atau sarana mobilitas sosial dalam masyarakat.

5. Pranata Agama

Sumber: image.google.com

Gambar 11.4
Emile Durkheim

Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal suci dan mempersatukan semua penganutnya dalam suatu komunitas moral yang dinamakan umat. (Sosiologi I untuk Kelas 2 SMU, Drs. Taufik Rohman Dhohiri).

Agama melalui kitab sucinya berupaya untuk memberikan petunjuk arahan kepada manusia dalam menjalankan roda kehidupannya, juga memberikan arahan bagaimana supaya dapat selamat di dunia dan akhirat.

Untuk itulah, agama menjadi salah satu aspek kehidupan semua kelompok sosial dan merupakan fenomena yang menyebar mulai dari bentuk perkumpulan manusia (kelompok), dalam ruang lingkup yang bersifat agamis.

Adapun fungsi nyata dari agama adalah sebagai berikut:

a) Menyangkut pola keimanan yang menentukan sifat hubungan antara manusia secara vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa.
b) Ritual yang merupakan realisasi dari pola keimanan.
c) Menyatukan para pemeluknya dalam satu ikatan.
d) Tempat pengendalian negara secara aktual.

Adapun fungsi tersembunyi dari pranata agama adalah terciptanya kondisi lingkungan yang agamis, yaitu lingkungan yang berusaha dan berserah diri kepada Tuhan YME, mensyukuri apa yang diperoleh dan digunakan sebagai bekal beribadah kepada Tuhan YME.

Itulah pranata-pranata yang ada di masyarakat. Secara umum, pranata tersebut mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, dan juga mengatur hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Tuhan YME sebagai khalik (pencipta). Tanpa adanya pranata sosial sudah dipastikan manusia akan kehilangan jati dirinya dan akan hidup layaknya hewan, makhluk yang tak bermoral.

Kilasan Materi

- Hubungan sosial dapat diartikan sebagai aksi dan reaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain atau dapat juga diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara kelompok yang satu dengan yang lain.
- Kontak sosial dapat terjadi antara individu dengan individu atau antara kelompok dengan kelompok.
- Komunikasi adalah tindakan antara individu dengan individu atau antara kelompok dengan kelompok.
- Komunikasi adalah tindakan seseorang untuk menyampaikan pesan dari satu pihak kepada pihak lain secara lisan.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial adalah imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.
- Menurut Koentjaraningrat, pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas untuk memenuhi kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.
- Berdasarkan pertimbangan disadari atau tidaknya suatu pranata oleh masyarakat, fungsi pranata dibedakan menjadi fungsi nyata dan fungsi tersembunyi.

Refleksi

Coba kamu cermati kondisi Indonesia saat ini. Adakah fungsi-fungsi pranata sosial yang masih dihormati dan dilaksanakan? Hikmah apa yang bisa kamu pelajari setelah mempelajari hubungan sosial dan pranata sosial?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan turun temurun tanpa menyadari alasannya, dapat digolongkan dalam jenis tindakan ....
   a. afektif
   b. tradisional
   c. subjektif
   d. rasional

2. Pernyataan berikut yang tidak merupakan contoh tindakan sosial adalah ....
   a. Dika mengkhayalkan pria idolanya
   b. Iwan mengikuti pertandingan sepak bola
   c. Reni membantu ibu menjaga adik
   d. Sinta berlari mengejar Rita

3. Ciri-ciri tindakan sosial yang bersifat rasional berorientasi nilai adalah ....
   a. bersifat nonrasional
   b. tingkat rasional paling tinggi
   c. ditandai oleh dominasi perasaan
   d. tanpa refleksi intelektual

4. Suatu tindakan dapat dikatakan sebagai tindakan sosial apabila ....
   a. terjadi saling mempengaruhi satu sama lain
   b. berorientasi pada atau dipengaruhi oleh orang lain
   c. dilakukan dengan penuh kesadaran
   d. dikerjakan dengan orang lain sebagai objek

5. Pernyataan berikut ini yang merupakan contoh interaksi sosial adalah ....
   a. Ridwan berdoa dengan khusuk
   b. Lisa melukis pemandangan
   c. Rika memandangi potret kekasihnya
   d. Pak Seno menerangkan masalah Sosiologi

6. Pernyataan yang bukan merupakan ciri-ciri interaksi sosial adalah ....
   a. berpedoman pada norma-norma yang berlaku
   b. tidak ada reaksi dari pihak lain
   c. ditentukan oleh dimensi waktu
   d. ada komunikasi sebagai pengantar interaksi

7. Syarat terjadinya interaksi sosial adalah ....
   a. aksi dan reaksi
   b. komunikasi dan stimulus
   c. kontak dan komunikasi
   d. kontak dan respon

8. Jika suatu interaksi sosial terjadi, maka secara otomatis tindakan sosial berlangsung sebab ....
   a. interaksi sosial dan tindakan sosial tidak dapat dipisahkan
   b. interaksi sosial merupakan dasar dari tindakan sosial
   c. manusia berinteraksi melalui komunikasi
   d. manusia berhubungan di dalam interaksi

9. Pernyataan yang merupakan contoh kontak primer langsung adalah ....
   a. Mia menelepon Ani
   b. Rita berkirim surat pada ibu
   c. Mitra berkirim salam lewat radio
   d. Andi berjabat tangan dengan Nina

10. Nurmansyah minta tolong kepada Sammy agar menyampaikan salam untuk Indri. Kontak sosial demikian termasuk kontak ....
    a. sekunder
    b. sekunder langsung
    c. primer tidak langsung
    d. sekunder tidak langsung

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pranata sosial!
2. Jelaskan pengertian pranata sosial menurut Koentjaraningrat!
3. Jelaskan fungsi pranata sosial!
4. Sebutkan tiga ciri pranata sosial!
5. Sebutkan empat fungsi dari pranata pendidikan!

1. Coba perhatikan gaya berpakaian dan tingkah laku teman-temanmu di sekolah. Apakah mereka melakukan imitasi? Jika ya, seperti apakah bentuk imitasi tersebut? Seandainya kamu adalah guru BK (Bimbingan dan Konseling) apa yang akan kamu lakukan agar imitasi teman-temanmu itu menjadi baik? Uraikan langkah-langkah kamu dalam menyelesaikan satu permasalahan terhadap temanmu yang melakukan imitasi yang salah!

Bab

12 Pengendalian Penyimpangan Sosial

Standar Kompetensi:
Memahami pranata dan penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial.

Peta Konsep
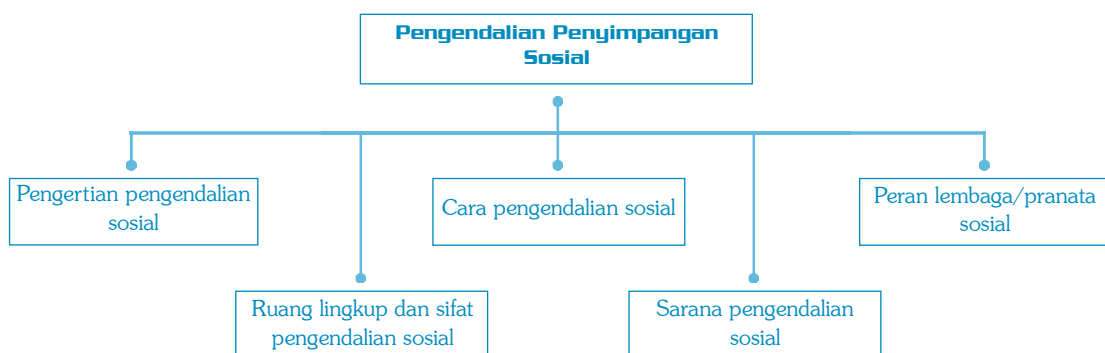
Peta Konsep

Dalam kehidupan bermasyarakat, pengendalian sosial sangatlah diperlukan karena hal ini merupakan salah satu upaya agar perilaku anggota masyarakat dapat disesuaikan dengan kaidah dan norma yang berlaku.

Berdasarkan pada sifatnya yang behavioris, manusia selalu mengalami gejolak perubahan. Ada perubahan yang bersifat positif, tetapi ada juga yang berubah ke arah yang negatif. Untuk itulah, upaya pengendalian dalam masyarakat sangat diperlukan karena apabila terjadi pelanggaran terhadap kaidah-kaidah yang berlaku akan menimbulkan terjadinya pertentangan kepentingan sehingga akan menimbulkan kegoncangan-kegoncangan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, jadikanlah agama sebagai penuntun hidup. Apabila seseorang hendak menyimpang, tuntut dan bimbinglah ia ke jalan yang benar.

Setelah mempelajari bab ini, maka kamu dapat memahami dan mengetahui upaya pengendalian penyimpangan sosial. Cermatilah uraiannya.

A. Pengertian Pengendalian Sosial

Menurut Roucek, pengendalian merupakan suatu istilah kolektif yang mengacu pada proses terencana ataupun tidak, yang mengajarkan, membujuk atau memaksa individu untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai kehidupan kelompok. Atau dapat juga diartikan bahwa pengendalian sosial adalah suatu proses baik yang direncanakan atau tidak yang bertujuan untuk mengajak, membimbing, bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku.

B. Ruang Lingkup dan Sifat Pengendalian Sosial

Berikut ini adalah ruang lingkup pengendalian sosial.

a) Individu dengan individu, misalnya seorang siswa menasihati temannya yang melanggar rambu lalu lintas.
b) Individu dengan kelompok, misalnya seorang guru sedang mengawasi ujian siswanya.
c) Kelompok dengan kelompok, contohnya anggota DPR menasehati pemerintah untuk meninjau kembali keputusan pemerintah tentang resolusi DKK PBB terhadap Iran.
d) Kelompok terhadap individu, contohnya pemain kesebelasan sepakbola memprotes kepemimpinan wasit.

Sumber: image.google.com

Gambar 12.1 Pengendalian sosial antara individu dengan kelompok

Dalam melaksanakan pengendalian sosial ada dua sifat, yaitu:

a) Sifat preventif, artinya usaha yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran.
b) Sifat represif, artinya usaha yang dilakukan setelah terjadi pelanggaran.

C. Cara Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) persuasif, yaitu cara yang menekankan pada usaha untuk mengajak atau membimbing berupa anjuran. Contohnya: ajakan pemerintah kota kepada para pedagang kaki lima untuk menempati kios yang sudah disediakan.
b) Kurasif, yaitu cara pengendalian dengan cara tindak ancaman dan kekerasan. Contohnya: pemerintah menindak warganya yang melanggar aturan (hukum).

Selain kedua cara di atas, ada lagi cara pengendalian sosial lain, yaitu menurut Koentjaraningrat (1992: 217) pengendalian sosial dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu:

a. Mempertebal keyakinan warga masyarakat akan kebaikan adat istiadat.
b. Memberi ganjaran kepada warga yang taat akan adat istiadat.
c. Mengembangkan rasa malu dalam jiwa warga masyarakat yang menyeleweng dari adat istiadat.
d. Mengembangkan rasa takut dalam jiwa warga masyarakat yang hendak menyeleweng dari adat istiadat dengan ancaman-ancaman dan kekuasaan.

“Apabila pendidikan telah berhasil dalam mencapai tujuannya, maka sarana yang lain langkahnya akan lebih maju lagi. Akan tetapi, sebaliknya kegagalan dalam pendidikan akan berakibat fatal pada sarana yang lain.”

D. Sarana Pengendalian Sosial

Adapun yang menjadi sarana dalam pengendalian sosial adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal merupakan salah satu alat pengendalian sosial yang telah melembaga. Pengendalian melalui sarana pendidikan merupakan dasar (pokok) untuk sarana-sarana yang lain. Apabila pendidikan telah berhasil dalam mencapai tujuannya, maka sarana yang lain langkahnya akan lebih maju lagi. Akan tetapi, sebaliknya kegagalan dalam pendidikan akan berakibat fatal pada sarana yang lain.

Sumber: image.google.com

Gambar 12.2 Lembaga pendidikan

b. Desas-Desus

Desas-desus adalah berita yang menyebar secara cepat dan tidak berlandaskan pada fakta atau kenyataan. Desas-desus sering juga disebut gosip. Isi gosip tidak harus benar, tetapi yang penting adalah apa yang digosipkan itu tidak dapat membuat orang sadar akan kekeliruannya dan kembali pada kehidupan yang normal.

c. Hukuman

Di dalam masyarakat harus terdapat sanksi atau hukuman baik yang positif ataupun negatif. Betapapun bagusnya aturan, akan lemah dalam kenyataannya di lapangan apabila tidak ada sanksi atau hukuman bagi orang yang melanggarnya karena sanksi itu sendiri memiliki dua fungsi, yaitu:

a) untuk menyadarkan orang yang melakukan penyimpangan; dan
b) sebagai contoh konkret bagi orang yang melakukan atau tidak terhadap pelanggaran aturan.

d. Teguran

Teguran adalah kritik sosial yang dikemukakan secara langsung dan terbuka terhadap seseorang yang melakukan perbuatan menyimpang. Mengapa hal tersebut dilakukan? Teguran akan dilakukan oleh orang

yang melakukan kesalahan, kemudian menyadari akan kesalahannya dan kembali pada jalan yang normal.

e. Agama

Agama merupakan tuntutan bagi manusia dalam berhubungan dengan Tuhan. Sebenarnya, apabila manusia sudah taat akan dasar-dasar tentang hak dan kewajibannya sebagai hamba Tuhan, maka sarana-sarana pengendalian sosial yang lain akan lebih mudah mengendalikannya. Karena dalam agama sudah lengkap tentang tuntutan untuk hidup manusia yang terdapat dalam kitab suci di dalam membedakan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah.

Setiap umat yang taat terhadap ajaran agamanya, ia akan selalu berusaha untuk tidak mengganggu apa yang menjadi hak-hak orang lain, dan sebaliknya ia pun akan taat terhadap kewajiban yang harus ia lakukan. Orang yang taat terhadap etika agama akan menempatkan dirinya sebagai aturan yang akan menghormati dan dihormati orang lain.

Aktivitas Siswa

Dari kelima sarana pengendalian sosial yang telah kamu pelajari, sarana pengendalian sosial manakah yang utama sehingga benar-benar dapat mengendalikan para pelaku penyimpangan sosial? Kemukakan pendapatmu!

E. Peran Lembaga/Pranata Sosial

Dalam rangka mengendalikan perilaku yang menyimpang, peran dari pranata-pranata sosial sangat penting. Siapakah pranata-pranata sosial tersebut?

a. Polisi

Sumber: image.google.com

Gambar 12.3
Polisi

Polisi merupakan pranata sosial yang bertugas untuk memelihara keamanan dan ketertiban umum, juga bertindak untuk mencegah dan mengatasi perilaku yang menyimpang. Tindakannya menyelidiki, menangkap, dan memeriksa warga negara yang melakukan tindakan penyimpangan sosial. Perilaku yang ditangani oleh pihak kepolisian adalah perilaku-perilaku warga yang melawan hukum tertulis. Upaya polisi dalam menanggulangi penyimpangan terhadap hukum adalah dengan melakukan penyuluhan hukum, penangkapan, pemeriksaan, dan pengawasan.

b. Tokoh agama/masyarakat

Sumber: image.google.com

Gambar 12.4
Tokoh agama

Tokoh agama/tokoh masyarakat adalah mereka yang dianggap memiliki kemampuan, pengetahuan, perilaku, usia atau kedudukan yang dianggap sebagai tokoh atau pemimpin masyarakat. Biasanya, mereka secara alami diangkat oleh masyarakat dengan ciri/kharismatis tersendiri. Peran tokoh tersebut di antaranya adalah jika terjadi penyimpangan terhadap nilai/norma di dalam masyarakat.

c. Pengadilan

Pengadilan merupakan pranata sosial yang membuat keputusan hukum terhadap warga masyarakat yang melakukan penyimpangan-penyimpangan sosial. Pengadilan memiliki peranan untuk menyelesaikan perselisihan antara dua pihak. Keputusan pengadilan yang berupa hukuman konkret diperlukan untuk memelihara kepastian dan wibawa hukum di masyarakat.

Sumber: image.google.com

Gambar 12.5
Pengadilan

d. Adat istiadat

Adat istiadat merupakan sesuatu yang dikenal, diketahui, dan diulang-ulang serta menjadi kebiasaan dalam kehidupan manusia terus menerus dan menjadi kelaziman yang diikuti atau dilakukan sejak dahulu kala. Adat istiadat merupakan pranata yang berperan dalam mengendalikan perilaku yang menyimpang karena adat sebagai lembaga yang berisi norma atau nilai perbuatan yang harus dilakukan. Pelaku penyimpangan terhadap nilai-nilai adat istiadat akan mendapatkan cemoohan, cacian, dan pengucilan dari masyarakat. Adat istiadat sifatnya tidak tertulis, tetapi dianggap hukum dasar dalam masyarakat karena telah diketahui dan digunakan secara terus menerus.

Sumber: image.google.com

Gambar 12.6
Adat istiadat

Kilasan Materi

- Pengendalian sosial adalah suatu proses, baik yang direncanakan atau tidak, yang bertujuan untuk membimbing, mengajak, bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku.
- Sifat pengendalian sosial adalah preventif (pencegahan) dan represif (setelah terjadi pelanggaran).
- Cara pengendalian sosial yang dapat dilakukan adalah cara persuasif (mengajak atau menganjurkan) dan cara kurasif (mengancam atau kekerasan).
- Sarana pengendalian sosial yang ada adalah pendidikan (formal ataupun informal), desas-desus (berita atau gosip), hukuman, teguran (kritik sosial), dan agama.
- Pranata sosial yang harus berperan dalam rangka pengendalian sosial adalah polisi, tokoh agama atau tokoh masyarakat, pengadilan, dan adat istiadat.

Hikmah apa yang bisa kamu pelajari dengan mempelajari bab ini?

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peranan nilai dan norma dalam pengendalian sosial adalah ....
   a. sebagai alat pengontrol tingkah laku anggota masyarakat
   b. mengajak masyarakat untuk berprestasi dalam pembangunan
   c. meningkatkan hubungan sosial dalam masyarakat
   d. memicu agresivitas dalam masyarakat

2. Pengendalian sosial dalam masyarakat dapat dilakukan dengan cara ....
   a. sosialisasi
   b. enkulturasi
   c. provokasi
   d. asimilasi

3. Berikut ini merupakan tujuan dari pengendalian sosial, kecuali ....
   a. mengarahkan tingkah laku individu
   b. mengajar masyarakat untuk mematuhi nilai dan norma
   c. membimbing masyarakat agar mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku
   d. mengekang masyarakat dalam berinteraksi atau bergaul

4. Contoh pengendalian sosial dalam masyarakat yang dilakukan melalui pengawasan dari individu terhadap kelompok adalah ....
   a. polisi mengontrol masyarakat agar tercipta keamanan dan ketertiban
   b. kakak mengajari adik sopan santun
   c. bapak memberi nasihat kepada kakak
   d. ibu guru mendidik para siswa tentang etika dan moral

5. Pendidikan agama di sekolah merupakan salah satu usaha untuk mencegah para siswa melakukan pelanggaran nilai-nilai ataupun norma-norma sosial dalam masyarakat. Usaha ini termasuk pengen-dalian sosial yang bersifat ....
   a. preventif
   b. represif
   c. membujuk
   d. kuratif

6. Pengendalian sosial yang bersifat represif mencakup contoh-contoh di bawah ini, kecuali ....
   a. pendidikan moral sejak dini dalam keluarga
   b. menghukum siswa yang bolos sekolah
   c. memberi hukuman penjara seumur hidup bagi pengedar narkotika
   d. siswa yang terlibat tawuran dihukum jemur di bawah terik matahari

7. Penanaman nilai-nilai peraturan, rasa kesetiakawanan, dan cinta perdamaian melalui organisasi kepramukaan merupakan salah satu cara pengendalian sosial yang dilakukan melalui sarana ....
   a. desas-desus
   b. pendidikan
   c. sanksi
   d. interaksi sosial

8. Pernyataan-pernyataan berikut merupakan cara-cara pengendalian sosial menurut Koentjaraningrat, kecuali ....
   a. mempertebal keyakinan
   b. memberi ganjaran
   c. mempersuasif
   d. mengembangkan rasa malu

9. Salah satu alat pengendalian sosial pada kelompok primer, seperti keluarga atau kelompok bermain adalah ....
   a. hukum perdata
   b. hukum pidana
   c. peraturan pemerintah
   d. celaan dan pengucilan

10. Wujud nyata dari pelaksana sanksi yang merupakan salah satu sarana pengendalian sosial adalah ....
   a. konvensi dan adat istiadat
   b. nilai dan norma sosial
   c. hukuman penjara dan denda
   d. hukum perdata dan pidana

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk behavioris!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian pengendalian sosial!
3. Sebutkan empat ruang lingkup pengendalian sosial!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat preventif dalam pengendalian sosial!
5. Jelaskan bagaimana peran polisi dalam pengendalian sosial!

Ruang Berpikir

Kajilah dengan guru dan temanmu. Langkah-langkah apa yang akan kamu lakukan dalam rangka mengendalikan diri agar penyimpangan sosial tidak kamu lakukan?

Bab 13 Ketenagakerjaan di Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

Peta Konsep

Peta Konsep

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu masalah yang sangat dominan hampir untuk seluruh negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Dalam bidang (proses) produksi, selain modal, peranan sumber daya alam dan kewirausahaan serta faktor tenaga kerja sangatlah penting karena selain sebagai faktor produksi, juga merupakan mitra usaha bagi pengusaha. Selain itu, permasalahan tenaga kerja biasanya dari segi hak-haknya. Kadang, terjadi kekerasan fisik akibat penuntutan hak-haknya.

Sumber: image.google.com

Gambar 13.1
Tenaga kerja

Oleh karena itu, kamu sebagai pelajar, teruslah menuntut ilmu agar suatu saat kelak kamu menjadi seorang tenaga kerja yang profesional.

Apa sajakah permasalahan tenaga kerja di Indonesia? Bagaimana upaya pemerintah untuk mengatasinya? Bacalah bab ini dengan seksama.

A. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk usia produktif atau yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan. Mengenai usia minimal untuk tenaga kerja setiap negara memiliki batasan umur yang tidak sama. Misalnya, di India batasan umur usia kerja adalah 14 sampai dengan 60 tahun. Di Amerika, sejak 1967 menentukan batas umur minimum bagi pencari kerja adalah 16 tahun tanpa batas umur maksimum.

“Penduduk yang termasuk usia kerja adalah penduduk dengan usia 15 - 64 tahun.

Tenaga kerja (man power), terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Golongan angkatan kerja adalah:

a) golongan yang sedang bekerja; dan
b) golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan.

Sedangkan, yang tergolong bukan angkatan kerja adalah:

a) golongan yang sedang duduk di bangku sekolah;
b) golongan yang sedang mengurus rumah tangga; dan
c) golongan yang usianya telah lanjut.

Dalam rangka memberdayakan usia tenaga kerja, pemerintah mengambil langkah guna memberikan kesempatan dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya usia tenaga kerja (produktif) dengan cara sebagai berikut:

a) pelatihan tenaga kerja;
b) pemagangan; dan
c) perbaikan gizi dan kesehatan.

Sumber: image.google.com

Gambar 13.2
Pelatihan tenaga kerja

Penduduk yang termasuk usia kerja adalah penduduk dengan usia 15 - 64 tahun. Sebagiannya termasuk golongan angkatan kerja dan sebagian lagi bukan angkatan kerja. Golongan angkatan kerja, artinya

“Jumlah penduduk yang banyak apabila tidak diimbangi dengan penghidupan yang layak atau sumber daya alam yang memadai, maka jumlah tersebut akan menjadi masalah bagi kehidupan.”

penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang telah berusia 15 tahun sampai dengan 65 tahun. Usia kerja yang tidak termasuk pada angkatan kerja terdiri dari tiga unsur, yaitu:

a) ibu rumah tangga;
b) pelajar dan mahasiswa; dan
c) pensiunan.

Jumlah angkatan kerja suatu negara tergantung pada jumlah penduduknya, dan struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia. Makin besar jumlah angkatan kerja yang benar-benar aktif bekerja, makin kecil beban ketergantungan. Sebaliknya, makin kecil jumlah angkatan kerja yang aktif bekerja, makin besar beban ketergantungan bagi pemerintah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi angkatan kerja adalah:

a) jumlah penduduk;
b) struktur penduduk;
c) usia penduduk; dan
d) tingkat pendidikan.

B. Masalah Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Indonesia

Jumlah penduduk yang banyak merupakan modal dasar dalam pembangunan nasional. Akan tetapi, jumlah yang banyak tersebut apabila tidak diimbangi dengan penghidupan yang layak atau sumber daya alam yang memadai, maka jumlah tersebut akan menjadi masalah bagi kehidupan, terutama dengan jumlah lapangan kerja yang sangat terbatas. Sehingga muncullah berbagai masalah kependudukan.

1. Masalah Pengangguran

Angkatan kerja dapat dibagi ke dalam tiga golongan, yaitu:

a) Menganggur, yaitu golongan angkatan kerja yang sama sekali tidak memperoleh atau mempunyai kesempatan kerja. Golongan ini biasanya biaya hidupnya akan dibiayai oleh orang lain. Golongan ini disebut juga open unemployment.
b) Setengah menganggur atau under unemployment, yaitu golongan angkatan kerja yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja golongan ini disebut juga under utilized. Dilihat dari segi jumlah jam kerja, produktivitas kerja, dan pendapatan yang diperoleh yang termasuk dalam golongan ini adalah mereka yang bekerja di bawah kemampuan intelektual.

c) Golongan angkatan kerja yang melakukan pekerjaan secara ilmiah.

2. Sebab-Sebab Terjadinya Pengangguran

Sebab-sebab terjadinya pengangguran adalah sebagai berikut:

a) jumlah angkatan kerja yang terus meningkat;
b) mutu tenaga kerja (SDM) yang relatif masih rendah; dan
c) adanya persebaran tenaga kerja dan lapangan kerja yang tidak merata.

Kamu perlu mengetahui bahwa baik tenaga kerja maupun lapangan kerja di Indonesia terpusat di Pulau Jawa. Sementara, di daerah lain masih kurang sehingga masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal.

3. Jenis-Jenis Pengangguran

Berdasarkan sifatnya, pengangguran dapat dibedakan menjadi:

a) Pengangguran terbuka, artinya orang-orang yang betul-betul tidak bekerja.
b) Setengah pengangguran, artinya orang-orang yang bekerja, tetapi tidak tentu, baik tempatnya ataupun waktunya.
c) Pengangguran terselubung, artinya orang-orang yang bekerja tetapi penghasilannya belum mencukupi untuk kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan penyebabnya, pengangguran dibedakan menjadi:

a) Pengangguran friksional, yaitu pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer, yang termasuk pengangguran ini adalah para pekerja yang berkeinginan memperoleh pekerjaan yang lebih baik.
b) Pengangguran struktural, yaitu pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur perekonomian. Misalnya, perubahan ekonomi dari struktur agraris ke sektor industri.
c) Pengangguran musiman. Pengangguran ini terjadi karena pergantian musim, misalnya pada saat musim hujan para warga desa bekerja dengan lapangan pertanian, tetapi saat musim kemarau tidak dapat mengolah lahan karena tanah kering, jadilah mereka pengangguran musiman. Pada saat musim kemarau datang biasanya terjadi arus urbanisasi sesaat dimana mereka berangkat ke kota untuk mencari pekerjaan.
d) Pengangguran voluntary. Pengangguran ini terjadi karena adanya orang yang rela meninggalkan pekerjaannya karena mendapatkan penghasilan lain.
e) Pengangguran teknologi, yaitu pengangguran yang terjadi karena kemajuan teknologi. Misalnya, karena perusahaan menggunakan sistem mekanisasi dalam industrinya, maka perusahaan yang

Aktivitas Siswa

Amatilah lingkungan di sekitarmu! Adakah pengangguran di situ? Mengapa hal itu bisa terjadi? Menurutmu, apa yang seharusnya aparat setempat lakukan untuk mengatasi pengangguran di daerahmu?

awalnya mempekerjakan 1000 orang karyawan dikurangi menjadi 500 karyawan.

4. Akibat Pengangguran

Jumlah penduduk yang banyak sebagai tenaga kerja, tetapi karena tidak diimbangi dengan fasilitas lapangan kerja, maka terjadilah pengangguran dalam jumlah yang sangat banyak. Hal ini akan berdampak pada timbulnya masalah-masalah sosial, di antaranya adalah:

a) meningkatnya kriminalitas;
b) munculnya lingkungan rumah;
c) kualitas hidup yang makin menurun;
d) kesehatan penduduk yang makin memburuk; dan
e) rawan drop out dalam usia pendidikan.

Sumber: image.google.com

Gambar 13.3
Tenaga Kerja Indonesia

C. Pengertian Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja, artinya kondisi di mana seseorang pada usia tertentu telah mendapatkan posisi sesuai dengan tingkat pendidikannya dan dapat hidup layak.

Karena jumlah penduduk Indonesia yang makin banyak, sedangkan lapangan pekerjaan terbatas, maka penduduk Indonesia yang mendapatkan kesempatan kerja hanya sedikit saja. Akibatnya, tidak sedikit WNI menjadi TKI ke luar negeri sekalipun dengan resiko yang tinggi. Selain negara Timur Tengah yang menjadi tujuan WNI dalam mencapai kesempatan kerja adalah negara jiran Malaysia, lebih dari 2.000 orang WNI yang bekerja di negara tersebut.

D. Peranan Pemerintah dalam Permasalahan Tenaga Kerja

Pengangguran merupakan salah satu dari sekian macam masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Menurut Keynes, pengangguran tidak dapat dihilangkan, tetapi hanya dapat dikurangi. Karena, hal tersebut berhubungan langsung dengan masalah masing-masing pribadi manusia, bisa saja seseorang yang hidup di negara maju fasilitas kerja ada, tetapi karena malas mereka memilih untuk menganggur daripada harus bekerja.

Di Indonesia, karena jumlahnya makin banyak, maka pemerintah mengambil suatu kebijakan guna mengatasi pengangguran tersebut, di antaranya adalah:

a) Membuka daerah-daerah baru sebagai tempat pengembangan industri pada 24 Septermber 2002. Pemerintah membuka daerah sentra industri Batam sekaligus menjadi salah satu provinsi baru di Indonesia, yaitu Provinsi Kepulauan Riau.

b) Dengan proyek padat karya.
c) Pendirian BLK luar negeri dan mengirimkannya secara legal.
d) Pengembangan usaha informasi dan usaha kecil.
e) Pembinaan kewirausahaan.

Sumber: image.google.com

Gambar 13.4 Salah satu hasil peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja

Kilasan Materi

- Tenaga kerja adalah penduduk usia produktif atau yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.
- Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang telah berusia 15 - 65 tahun.
- Menganggur, yaitu golongan angkatan kerja yang sama sekali tidak memperoleh atau mempunyai kesempatan kerja.
- Berdasarkan sifatnya, pengangguran dibedakan menjadi pengangguran terbuka, setengah pengangguran, dan pengangguran terselubung.
- Berdasarkan penyebabnya, pengangguran dibedakan menjadi pengangguran friksional, pengangguran struktural, pengangguran musiman, pengangguran voluntary, dan pengangguran teknologi.
- Kesempatan kerja adalah kondisi di mana seseorang pada usia tertentu telah mendapatkan posisi sesuai dengan tingkat pendidikannya dan dapat hidup layak.
- Peran pemerintah dalam mengurangi pengangguran di Indonesia adalah dengan cara membuka daerah sentra industri yang baru, proyek padat karya, pengembangan usaha kecil, dan lain-lain.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Penduduk usia produktif atau yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan, dinamakan ....
   a. penduduk
   b. tenaga kerja
   c. angkatan kerja
   d. pengangguran

2. Golongan angkatan kerja adalah sebagai berikut, kecuali ....
   a. golongan yang sedang bekerja
   b. golongan usia telah lanjut
   c. golongan yang sedang duduk di bangku sekolah
   d. golongan kanak-kanak

3. Penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan, dinamakan ....
   a. penduduk c. angkatan kerja
   b. tenaga kerja d. pengangguran

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi angkatan kerja adalah, kecuali ....
   a. jumlah penduduk
   b. usia penduduk
   c. tingkat pendidikan
   d. piramida penduduk

5. Orang-orang yang betul-betul tidak bekerja dinamakan ....
   a. pengangguran terbuka
   b. pengangguran setengah terbuka
   c. pengangguran terselubung
   d. pengangguran friksional

6. Pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang rela meninggalkan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan lain, disebut ....
   a. pengangguran voluntary
   b. pengangguran teknologi
   c. pengangguran terselubung
   d. pengangguran friksional

7. Berikut ini akibat dari pengangguran, kecuali ....
   a. meningkatnya kriminalitas
   b. kualitas hidup yang makin menurun
   c. rawan drop out dalam usia pendidikan
   d. timbulnya kenyamanan di lingkungan sekitar

8. Kondisi di mana seseorang pada usia tertentu telah mendapatkan posisi sesuai dengan tingkat pendidikannya dan dapat hidup layak, disebut ....
   a. kesempatan kerja
   b. angkatan kerja
   c. tenaga kerja
   d. pengangguran friksional

9. Berikut adalah negara tujuan TKI, kecuali ....
   a. Hongkong
   b. Malaysia
   c. Rusia
   d. Arab Saudi

10. Upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah sebagai berikut, kecuali ....
    a. perbaikan gizi
    b. peningkatan jumlah penduduk
    c. pelatihan tenaga kerja
    d. pemagangan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai tenaga kerja?
2. Sebutkan golongan angkatan kerja!
3. Apa saja permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja di Indonesia?
4. Apa yang dimaksud dengan pengangguran?
5. Ceritakanlah apa yang dimaksud dengan kesempatan kerja!

Ruang Berpikir

Bentuklah kelompok terdiri atas 4 - 5 orang.

Kumpulkanlah artikel atau bacaan mengenai ketenagakerjaan di Indonesia. Kemudian, uraikanlah penyebab permasalahan-permasalahan yang terjadi pada artikel tersebut seperti pada kolom berikut ini!

Judul Artikel/Bacaan	Penyebab Permasalahan

Catat pula langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kemudian, presentasikan di depan kelas. Lalu simpulkan.

Hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari kesimpulan yang dibuat!

Bab

14 Perekonomian di Indonesia

Standar Kompetensi:
Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar:
- Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya
- Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia
- Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional
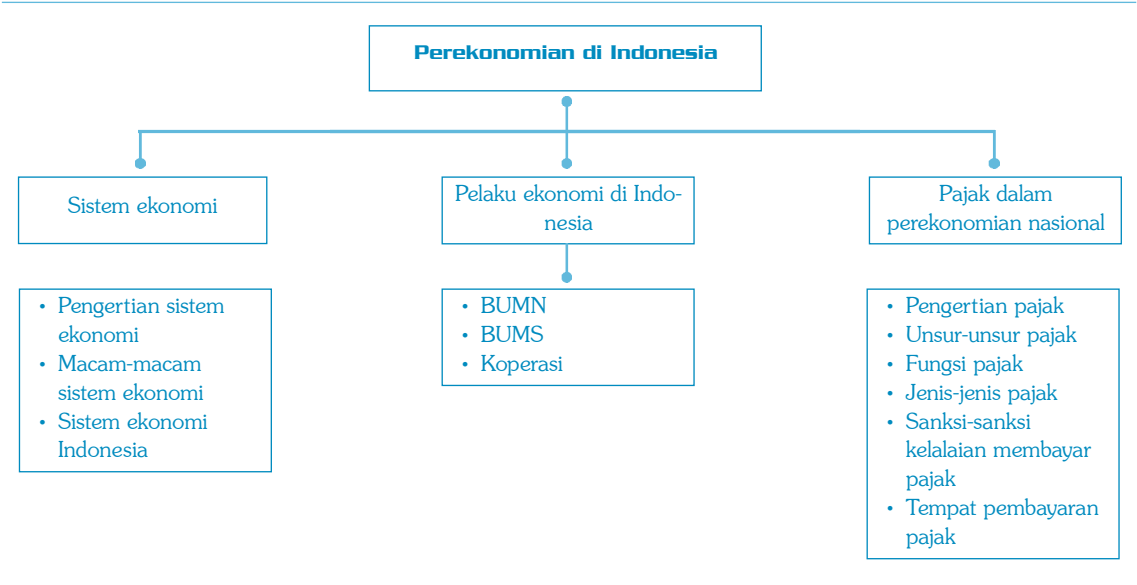
Peta Konsep

Setiap negara menjalankan suatu sistem ekonomi sebagai landasan utama dari tatanan perekonomiannya. Setiap negara memiliki karakteristik sistem ekonominya masing-masing. Selain itu, perekonomian negara tidak terlepas dari pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara.

Pada bab ini kamu akan mempelajari mangenai pelaku ekonomi dan fungsi pajak dalam perekonomian nasional. Cermatilah.

A. Sistem Ekonomi

Apakah yang dimaksud dengan sistem ekonomi? Mari kita bahas bersama.

1. Pengertian Sistem Ekonomi

Dalam keseharian, kamu sering mendengar kata “sistem”, bukan? Contohnya saja sistem irigasi, sistem pertandingan, dan lain sebagainya. Sebenarnya, apakah yang dimaksud dengan sistem? Dapat dikatakan bahwa sistem adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan secara teratur sehingga membentuk suatu totalitas (kesatuan) yang dapat dibuktikan secara ilmiah.

Lantas, bagaimana dengan pengertian sistem ekonomi Indonesia? Sistem ekonomi Indonesia sumbernya digali dari tradisi bangsa Indonesia dan disesuaikan dengan jati dan kepribadian bangsa yang kemudian dikembangkan dengan kaidah-kaidah sistem ekonomi modern yang sesuai dengan cita-cita kemerdekaan bangsa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem ekonomi adalah suatu usaha (upaya) pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi.

Sistem ekonomi Indonesia sumbernya digali dari tradisi bangsa Indonesia dan disesuaikan dengan jati dan kepribadian bangsa yang kemudian dikembangkan dengan kaidah-kaidah sistem ekonomi modern yang sesuai dengan cita-cita kemerdekaan bangsa.

2. Macam-Macam Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara, tidaklah sama karena setiap negara mempunyai ideologi dan masalah ekonomi masing-masing. Dengan menggunakan sistem ekonomi yang tepat, maka suatu negara akan dapat memecahkan permasalahan ekonomi di negara tersebut karena antara permasalahan ekonomi dengan sistem terdapat hubungan yang saling mempengaruhi.

“Dengan menggunakan sistem ekonomi yang tepat, maka suatu negara akan dapat memecahkan permasalah ekonomi di negara tersebut ....”

Sistem ekonomi terbagi menjadi:

a. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi yang dilakukan secara tradisional, ciri-cirinya adalah:

1) bersifat turun temurun;
2) berlaku sistem barter;
3) untuk komunitas sendiri;

4) sifat kegiatannya berburu, bertani, dan nomaden; dan
5) hasilnya untuk kebutuhan sendiri.

b. Sistem Ekonomi Pasar (Liberal)

Sistem ekonomi yang pelaksanaannya bersifat kebebasan dalam bidang ekonomi, ciri-cirinya adalah:
1) tanpa campur tangan pemerintah;
2) persaingan usaha dan perdagangan;
3) sektor swasta memegang peranan penting; dan
4) harga pasar ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu melalui permintaan dan penawaran.

Sistem ini banyak dianut oleh negara-negara Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Italia, Prancis, dan Jerman.

c. Sistem Ekonomi Perencanaan Sentral

Sistem ekonomi ini kebalikan dari sistem ekonomi pasar, dimana dalam sistem ini pemerintah mengendalikan semua urusan dalam bidang ekonomi, tanpa campur tangan swasta. Ciri-cirinya adalah:
1) kegiatan perekonomian diatur dan dikuasai secara sentral oleh pemerintah;
2) hak milik akan barang-barang modal berada di tangan pemerintah; dan
3) mementingkan pemenuhan kebutuhan masyarakat daripada kebutuhan pribadi.

Negara yang menganut sistem ini kebanyakan negara-negara yang menerapkan ideologi sosialis (komunis).

d. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi yang memberikan kesempatan kepada perseorangan, masyarakat, dan pengusaha untuk melakukan kegiatan ekonomi.

3. Sistem Ekonomi Indonesia

Bagaimana dengan sistem ekonomi Indonesia? Sistem ekonomi mana yang dianutnya? Mari kita simak bersama.

Sistem ekonomi Indonesia disebut sistem demokrasi ekonomi, atau sistem ekonomi kekeluargaan. Di dalam penjelasan UUD 1945 tentang Pasal 33 disebutkan "... pada hakikatnya demokrasi ekonomi adalah pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga negara di bidang ekonomi".

Menurut penjelasan Pasal 33 UUD 1945, yang menjadi dasar demokrasi ekonomi antara lain terletak pada:

1) Produksi (kegiatan ekonomi) dikerjakan oleh semua, untuk semua, dibawah pimpinan atau pengawasan masyarakat.
2) Hal yang diutamakan adalah kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran individu.

Adapun unsur-unsur positif dari Demokrasi Ekonomi Pancasila adalah:
1) pasal 33 UUD 1945
2) pasal 27 UUD 1945
3) pasal 34 UUD 1945

Adapun dalam Demokrasi Ekonomi Pancasila harus dihindarkan hal-hal sebagai berikut:
1) Sistem free flight liberalism, yaitu suatu sistem yang dapat menumbuhkembangkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain yang dalam sejarah sifat ini dapat menimbulkan dan melemahkan kelemahan struktural ekonomi nasional dan posisi Indonesia dalam perekonomian dunia.
2) Sistem etatisme, dalam arti bahwa negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan mendesak dan mematikan potensi serta daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
3) Persaingan tidak sehat serta pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam berbagai bentuk monopoli dan monopsoni yang merugikan masyarakat dan bertentangan dengan cita-cita keadilan sosial.

Aktivitas Siswa

Coba kamu cermati dan pahami pasal 33 UUD 1945, pasal 27 UUD 1945, dan pasal 34 UUD 1945. Apa isi pasal tersebut bagaimana hubungannya dengan demokrasi ekonomi? Kemukakan pendapatmu!

B. Pelaku Ekonomi di Indonesia

Kamu tentu masih ingat pembahasan tentang pelaku ekonomi di Indonesia yang pernah dibahas di kelas VII, bukan? Tetapi marilah kita bahas kembali sebagai modal untuk pengayaan saja.

Berdasarkan UUD 1945, di Indonesia terdapat tiga sektor usaha yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta), dan Koperasi.

1. BUMN

BUMN adalah badan usaha yang didirikan oleh dan dimiliki oleh pemerintah. Kegiatan BUMN memiliki berbagai tujuan, di antaranya adalah:
1) melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
2) untuk menambah keuangan kas negara; dan
3) membuka lapangan kerja.

Sedangkan, peranan BUMN dalam perekonomian Indonesia adalah:
1) memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
2) merupakan sumber penghasilan untuk mengisi kas negara;

3) mencegah supaya cabang-cabang produksi penting yang menguasai hajat hidup orang banyak tidak dikuasai oleh sekelompok masyarakat tertentu;
4) untuk memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat; dan
5) untuk melakukan kegiatan produksi dan distribusi sumber-sumber daya alam yang menguasai hajat hidup orang banyak.

Contoh-contoh perusahaan yang termasuk BUMN adalah PT BRI, PT Asuransi Jasa Raharja, Perum Jasa Tirto, PT Pelabuhan Indonesia, PUSRI, dan lain-lain.

2. BUMS

BUMS adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dikelola oleh beberapa orang swasta, baik secara individu maupun kelompok.

Tujuan badan usaha milik swasta adalah:
1) mencari keuntungan secara maksimal;
2) mengembangkan modal dan memperluas usaha/perusahaan; dan
3) membuka kesempatan kerja.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi Indonesia, sektor swasta dapat dibagi menjadi tiga golongan.

a. Swasta Asing

Perusahaan swasta yang memiliki modalnya dari luar negeri. Perusahaan ini merupakan pelengkap dalam upaya pembangunan nasional. Perusahaan ini tidak boleh melakukan dominasi di negara kita.

b. Swasta Nasional

Perusahaan yang pemilikan dan permodalannya dimiliki oleh perusahaan pribadi atau kelompok di dalam negeri.

c. Perusahaan Rakyat Kecil (Home Industry)

Perusahaan yang dikelola secara tradisional dengan menggunakan permodalan yang kecil. Perusahaan ini menggunakan jumlah tenaga kerja yang relatif kecil dan merupakan salah satu jenis yang paling banyak di Indonesia.

Sedangkan, perusahaan swasta tidak sedikit memiliki peranan dalam perekonomian Indonesia, di antaranya adalah:

1) Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi Sumber Daya Alam yang belum sempat ditangani oleh pemerintah.

Aktivitas Siswa

Saat ini pemerintah merencanakan akan membatasi premium bagi kalangan perusahaan dan mobil pribadi. Seandainya kamu adalah seorang pengusaha, bagaimana tanggapanmu dalam menyikapi hal ini? Antisipasi apa yang akan kamu lakukan agar perusahaanmu tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi rencana tersebut? Kemukakan pendapatmu!

2) Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan devisa nonmigas melalui kegiatan pariwisata, ekspor, impor, jasa transportasi, dan lain-lain.
3) Membantu pemerintah dalam usaha memperbesar penerimaan negara melalui pembayaran pajak.
4) Membuka kesempatan kerja.

3. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sumber: image.google.com

Gambar 14.1 Lambang koperasi

Kegiatan koperasi memiliki tujuan sebagai berikut:
1) Memajukan kesejahteraan para anggota.
2) Memajukan kesejahteraan masyarakat.
3) Ikut membantu tatanan perekonomian nasional.
4) Mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun yang menjadi ciri utama koperasi adalah:
1) Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka.
2) Manajemen koperasi bersifat demokrasi karena keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat.
3) Merupakan organisasi ekonomi

Sedangkan, peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia adalah:
1) Berupaya meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
2) Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

3) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi.

C. Pajak dalam Perekonomian Nasional

Kamu tentu sering mendengar istilah pajak, bukan? Perpajakan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam usaha meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Kalau diibaratkan rumah tangga keluarga selalu membutuhkan segala sesuatu untuk kesejahteraan anggota keluarganya. Negara pun demikian, dimana kebutuhan rumah tangga negara tidak jauh berbeda dengan kebutuhan rumah tangga keluarga. Perbedaanya adalah rumah tangga keluarga untuk memenuhi keperluan yang sifatnya perorangan, sedangkan rumah tangga negara untuk memenuhi kebutuhan warga negara.

Untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya pemerintah harus mempunyai pendapatan atau penerimaan negara. Penerimaan tersebut akan digunakan untuk menjalankan roda pemerintahan dan melaksanakan pembangunan dengan tujuan menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu bentuk penerimaan pemerintah adalah dari sektor pajak.

1. Pengertian Pajak

Coba kamu amati kata-kata berikut ini!

"Bayarlah pajak pada tepat pada waktunya".

Kata-kata tersebut sering kita dengar atau kita lihat baik melalui televisi maupun radio. Sekarang, apa yang dimaksud dengan pajak?

> "Pajak sebenarnya sudah ada sejak zaman penjajahan. Pada saat negara kita dijajah oleh Belanda, rakyat diwajibkan untuk menyetorkan sejumlah uang atau hasil tani kepada kaum penjajah baik pajak tanah, pajak bangunan, dan lain-lain."

Pajak sebenarnya sudah ada sejak zaman penjajahan. Pada saat negara kita dijajah oleh Belanda, rakyat diwajibkan untuk menyetorkan sejumlah uang atau hasil tani kepada kaum penjajah baik pajak tanah, pajak bangunan, dan lain-lain. Zaman kolonial pemungutan pajak semata-mata digunakan untuk kepentingan kolonial. Tetapi, sekarang pajak digunakan untuk menjalankan roda pemerintahan dan melaksanakan pembangunan agar kebutuhan seluruh anggota masyarakat dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pajak adalah:

a) Iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan UU untuk membiayai pengeluaran kolektif dan menigkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diberikan secara langsung.
b) Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung dan ditujukan untuk membiayai pengeluaran umum.

Selain pajak, kita mengenal juga sumber penerimaan negara yang disebut retribusi. Retribusi adalah pungutan yang dikenakan kepada penduduk yang menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh negara.

Pembayar retribusi secara langusung akan menerima balas jasa. Adapun pungutan-pungutan yang termasuk retribusi adalah:
1) retribusi pasar
2) retribusi kebersihan
3) retribusi parkir
4) retribusi jalan tol.

2. Unsur-Unsur Pajak

Setelah kamu mengetahui pengertian pajak, sekarang akan dipelajari mengenai unsur-unsur pajak. Mari telaah satu persatu.

a. Wajib Pajak

Wajib pajak adalah orang atau badan usaha yang diwajibkan untuk membayar sejumlah besar pajak dengan syarat-syarat tertentu.

b. Objek Pajak

Objek pajak adalah setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau yang diperoleh wajib pajak baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan.

c. Tarif Pajak

Tarif pajak merupakan tarif yang besarnya ditetapkan berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 1994 Pasal 17.

Macam-macam tarif pajak, yaitu:
1) Tarif tetap adalah tarif yang tetap dan tidak tergantung besar kecilnya objek pajak.
2) Tarif proporsional adalah tarif yang menggunakan persentase yang jumlahnya tetap.
3) Tarif progresif adalah tarif yang apabila nilai objeknya tinggi, maka tarif pajaknya juga tinggi.
4) Tarif degresif adalah tarif pajak yang makin menurun jika objek pajak dikenakan pajak makin besar.

Aktivitas Siswa

Coba kamu cermati UU No. 10 Tahun 1994. Kemudian, tuliskan contoh-contoh dari subjek pajak dan objek pajak, serta tarif pajak. Setelah kamu tuliskan contohnya, diskusikan di kelas dengan bimbingan gurumu mengenai contoh-contoh tersebut!

3. Fungsi Pajak

Sebelumnya telah diuraikan bahwa pajak mempunyai peranan penting dalam pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Penerimaan dari sektor pajak salah satunya adalah hasil penjualan barang atau jasa keluar negeri yang disebut ekspor. Adapun barang-barang yang diekspor terdiri atas sumber daya

alam Indonesia, baik berupa komoditi ekspor migas maupun nonmigas. Yang termasuk migas adalah minyak bumi serta gas alam dan barang tambang lainnya. Sedangkan, yang termasuk nonmigas adalah komoditi hasil hutan, misalnya: kayu, rotan, karet, tembakau, dan lain-lain.

Sehubungan dengan perannya dalam pembangunan, maka pajak dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Fungsi anggaran, yaitu sebagai sumber pendapatan negara atau pengisi kas negara.
b. Fungsi sebagai pembiayaan, yaitu sebagai sumber untuk membiayai berbagai macam kegiatan negara maupun pem-bangunan.
c. Fungsi anggaran untuk mengatur pertumbuhan ekonomi, suatu dengan pajak pemerintah dapat mengatur dan mengendalikan ekonomi, salah satunya dengan cara menaikkan atau menurunkan pajak dan melakukan diversifikasi pajak.
d. Fungsi stabilisasi, yaitu pajak yang difungsikan untuk menstabilkan roda ekonomi bangsa. Misalnya, mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dan pemanfaatan keuangan dari sumber pajak.
e. Fungsi retribusi perdagangan, yaitu sumber keuangan dari pajak digunakan sebagai pembiayaan penggunaan fasilitas umum dan untuk menciptakan kesempatan kerja.

“Fungsi anggaran untuk mengatur pertumbuhan ekonomi, suatu dengan pajak pemerintah dapat mengatur dan mengendalikan ekonomi, salah satunya dengan cara menaikkan atau menurunkan pajak dan melakukan diversifikasi pajak.”

4. Jenis-Jenis Pajak

Di Indonesia terdapat empat jenis pajak. Mari kita telaah satu persatu.

a. Pajak Penghasilan (Pph)

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan pada penghasilan orang perorangan atau lembaga (badan usaha). Besarnya penghasilan kena pajak dihitung berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima dikurangi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Cara menghitungnya dengan selisih apabila penghasilan seseorang besarnya sama dengan atau lebih kecil dari PTKP, maka orang tersebut tidak usah membayar pajak, tetapi apabila lebih besar dari PTKP, maka ia wajib membayar pajak.

Contoh:

Tuan Ahmad bekerja sebagai manager di sebuah perusahaan, penghasilannya 90 juta rupiah setahun. PTKP ditetapkan 5 juta rupiah. Berapa PTKPnya dan berapa penghasilan yang harus dibayar pajaknya?

Jawab:

- Untuk penghasilan 25 juta rupiah ke bawah kena tarif 10% atau 10% dari 25 juta rupiah = 2,5 juta rupiah.

- Untuk penghasilan di atas 25 juta rupiah sampai dengan 50 juta rupiah kena tarif 15% atau 15% dari 25 juta rupiah = 3,750 juta rupiah
- Untuk penghasilan di atas 50 juta rupiah kena tarif 30% atau 30% dari 50 juta rupiah = 15 juta rupiah.

Jadi, pajak penghasilan yang harus dibayarkan Tuan Ahmad semuanya 2,5 juta + 3,750 juta + 15 juta = 21,250 juta rupiah.

b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)

Sasaran pajak ini adalah pajak yang ditarik atas penyerahan barang atau jasa kena pajak dan impor barang kena pajak.

Pajak ini diatur berdasarkan UU Perpajakan Nomor 11 Tahun 1994. Tarif dari PPN ini adalah 10%, tetapi bisa berubah dengan standar minimal 5% dan standar maksimalnya 15%. Setiap penyerahan barang karena proses jual beli, baik perdagangan dalam negeri maupun impor harus dikenakan pajak PPN, kecuali produksi asli dari hasil-hasil pertanian, perkebunan, dan hasil agraria lainnya tidak kena PPN.

Untuk barang mewah selain kena PPN, dikenakan juga pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Tarif PPnBM adalah standar minimal 10% dan standar maksimal adalah 35%.

Adapun maksud dari pemerintah memberlakukan pajak PPnBm adalah untuk menegakkan keadilan dalam pembebanan pajak. Selain itu, sebagai usaha untuk mengurangi pola konsumsi mewah yang tidak produktif dalam masyarakat.

Jenis-jenis barang yang kena PPnBM adalah:

1) Minuman yang tidak mengandung alkohol yang dikemas.
2) Peralatan industri dan rumah tangga dengan tenaga listrik, baterai, gas atau tenaga surya. Misalnya tungku, kompor, lemari es, dan lain-lain.
3) Kendaraan bermotor roda dua di atas 200 cc.
4) Alat-alat fotografi.
5) Kapal pesiar dan kendaraan air kecuali untuk keperluan negara atau angkutan umum.
6) Semua kendaraan jenis sedan, mobil balap, jeep mewah, dan lain-lain.

Contoh perhitungan PPnBM adalah:

Tuan Jafar menjual barang kena pajak yang dihasilkannya kepada tuan Ahmad dengan harga jual Rp150.000.000,00 maka perhitungan PPnBM nya adalah:

Dasar pengenaan pajak Rp150.000.000,00

Aktivitas Siswa

Setiap badan usaha dan perusahaan harus menyetorkan pajak penghasilannya kepada pemerintah. Kemudian, pemerintah mengelolanya untuk kepentingan rakyat, salah satunya perbaikan jalan-jalan.

Saat ini, coba kamu amati jalan raya atau jalan yang menuju tempat tinggalmu. Apakah jalan tersebut sudah diperbaiki? Seandainya jalan tersebut belum diperbaiki, menurutmu apakah fungsi pajak sudah terlaksana? Lalu, saran apa yang akan kamu ungkapkan untuk mengatasi hal ini kepada pemerintah? Kemukakan pendapatmu!

PPn nya adalah:

10% × Rp150.000.000,00 = 15.000.000,00

Pajak penjualan atas barang mewah adalah:

35% × Rp150.000.000,00 = Rp52.500.000,00

Jadi, PPnBM yang harus dibayarkan adalah Rp67.500.000,00

c. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB mulai berlaku sejak 1 Januari 1995, berdasarkan UU RI No. 12 Tahun 1994 tentang perubahan atas UU Nomor 12 Tahun 1994. Sedangkan, objek PBB adalah bangunan lahan bumi pada permukaan bumi atau tanah, sedangkan bangunan adalah gedung, rumah, pagar, kolam, tempat olahraga, dan taman.

Tidak semua tanah atau bangunan dikenakan PBB, yaitu tanah dan bangunan sebagai berikut:

1) untuk kepentingan umum;
2) situs peninggalan purbakala, hutan lindung, dan suaka alam;
3) hutan wisata; dan
4) gedung-gedung pemerintahan.

Besarnya objek yang tidak kena pajak adlah dengan nilai Rp 7 juta untuksetap wajib pajak. Subjek pajak adalah orang c(badan) yang nyata-nyata memiliki atau menguasai bumi dan bangunan. Wajib pajak adalah orang/badan yang memenuhi syarat objektif memiliki nilai jual melebihi nilai pajak.

Tarif PBB adalah 0,5%. Sedangkan, nilai jual kena pajaknya standar minimal 20%, sedangkan maksimalnya 100% dari NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Untuk rumah mewah yang harganya 1 milyar rupiah ke atas diperhitungkan nilai jual kena pajaknya sebesar 40%.

d. Bea Materai

Bea materai diatur dengan UU No 13 Tahun 1985 dan mulai berlaku sejak 1 Januari 1986. Sedangkan, yang menjadi objek bea materai adalah:

1) Semua dokumen (surat-surat) yang berbentuk surat perjanjian.
2) Semua akta yang dibuat di hadapan notaris dan PPAT, dalam jual beli tanah atau hibah.
3) Surat yang memuat jumlah uang sebagai bukti pembayaran.
4) Cek.

Dokumen-dokumen (surat-surat berharga) yang memuat jumlah uang sebagai bukti pembayaran (seperti kwitansi) atau surat berharga lainnya sebesar Rp100.000,00 - Rp250.000,00 dikenakan bea materai Rp500,00. Sedangkan, di atas Rp250.000,00 - 1.000.000,00, dikenakan materai Rp1.000,00. Sedangkan, dokumen yang memuat jumlah uang di atas Rp1.000.000,00 dikenakan bea maateai Rp2.000,00.

Selain itu, berdasarkan lembaga/instansi pemungutnya, pajak dibedakan menjadi:

1) Pajak pusat, yaitu jenis pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai kepentingan pusat (negara). Yang termasuk jenis pajak ini adalah PPh, PBB, bea materai, dan PPnBM.
2) Pajak daerah, yaitu pajak yang pemungutannya dilakukan oleh daerah dan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah. Pemungutan pajak ini ada yang dilakukan oleh pemerintah daerah provinsi, seperti pajak bahan bakar kendaraan bermotor. Adapula oleh pemerintah kabupaten/kota, seperti pajak hutan, hiburan, restoran, reklame, penerangan jalan, hotel, dan lain-lain.

Sumber: image.google.com

Gambar 14.2 Restoran dipungut pajak oleh pemerintah kabupaten/kota

5. Sanksi-Sanksi Kelalaian Membayar Pajak

Ada dua macam sanksi dalam perpajakan, yaitu:

a. Sanksi Administrasi

Sanksi yang ditetapkan oleh UU kepada wajib pajak karena tidak dipenuhinya kewajiban sebagaimana ditentukan dalam UU perpajakan, yaitu dengan denda administrasi pajak dan bunga pajak, serta kenaikan pajak hingga 50%.

b. Sanksi Pidana

Sanksi pidana adalah sanksi yang ditetapkan oleh UU pada wajib pajak karena melakukan kealpaan atau kesengajaan dalam melanggar ketentuan yang diatur pada UU, yaitu:

1) Kealpaan karena tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan tetapi tidak benar, sanksi pidananya adalah pidana kurungan 1 (satu) tahun atau denda paling tinggi 2 pajak terhutang.
2) Karena sengaja tidak mendaftarkan diri atau menyalahgunakan tanpa hak NPWP atau nomor PKP, maka pidana kurungan

paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling tinggi 4 kali pajak terhutang.

6. Tempat Pempayaran Pajak

Seseorang atau badan usaha yang menjadi wajib pajak harus mendaftarkan diri di kantor pelayanan pajak (KPP). KPP bertugas melayani wajib pajak untuk memperoleh nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan mengambil dokumen pajak lainnya yang diperlukan oleh wajib pajak. Untuk membayar pajaknya, setiap wajib pajak menghitung sendiri dan membayar sendiri pajaknya. Pada akhir tahun wajib pajak mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat diambil di KPP. Pembayaran pajak dilakukan melalui kas negara atau bank yang ditunjuk.

Kilasan Materi

- Sistem ekonomi adalah upaya pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi.
- Sistem ekonomi terdiri atas sistem ekonomi tradisional, liberal, perencanaan sentralis, dan campuran.
- Sistem ekonomi Indonesia disebut sistem ekonomi Pancasila berdasarkan Pasal 33 UUD 1945.
- Pelaku ekonomi di Indonesia adalah BUMN, BUMS, dan Koperasi.
- Pajak adalah iuran wajib rakyat kepada negara yang tidak mendapatkan balas jasa secara langsung.
- Unsur-unsur pajak adalah wajib pajak, objek pajak, dam tarif pajak.
- Jenis-jenis pajak di Indonesia adalah PPh, PPnBM, PBB, dan Bea Materai.

Refleksi

Coba kamu bayangkan seandainya dalam membuat sistem perekonomian di Indonesia ini selalu mengedepankan asas musyarawah.

Tentunya, segala sesuatu yang berkenaan dengan sistem tersebut adalah merupakan hasil keputusan bersama, bukan kepentingan individu semata. Sekarang, kamu telah mengetahui sistem perekonomian di Indonesia. Hikmah apa yang dapat kamu pelajari dengan mempelajari uraian setiap materinya? Dapatkah kamu menyumbangkan saran dan ide untuk sistem perekonomian yang ada di Indonesia? Cobalah!

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional, kecuali ....
   a. barter
   b. untuk kebutuhan sendiri
   c. diatur oleh pemerintah
   d. kegiatannya berburu

2. Negara yang menganut sistem ekonomi liberal adalah ....
   a. Iran
   b. Jepang
   c. Arab Saudi
   d. Indonesia

3. Sistem ekonomi Indonesia adalah ....
   a. tradisional
   b. demokrasi Pancasila
   c. sentral
   d. liberal

4. Pelaku ekonomi di Indonesia, kecuali ....
   a. BUMN
   b. LSM
   c. BUMS
   d. Koperasi

5. Undang-Undang tentang pajak adalah ....
   a. UU No. 8 Tahun 1994
   b. UU No. 10 Tahun 1994
   c. UU No. 11 Tahun 1995
   d. UU No. 20 Tahun 1998

6. Tarif pajak yang tidak tergantung besar kecilnya objek pajak adalah ....
   a. tarif tetap
   b. tarif proporsional
   c. tarif progresif
   d. tarif degresif

7. Tarif yang menggunakan persentase yang jumlahnya tetap adalah ....
   a. tarif tetap
   b. tarif proporsional
   c. tarif progresif
   d. tarif degresif

8. Fungsi pajak sebagai sumber pendapatan negara adalah ....
   a. fungsi anggaran
   b. fungsi pembiayaan
   c. fungsi stabilisasi
   d. fungsi retribusi perdagangan

9. Fungsi pajak sebagai fasilitas umum adalah ....
   a. fungsi anggaran
   b. fungsi pembiayaan
   c. fungsi stabilisasi
   d. fungsi retribusi perdagangan

10. Pajak yang dikenakan terhadap barang mewah adalah ....
    a. PPh
    b. PPN
    c. PPnBM
    d. PBB

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan jenis-jenis pajak!
2. Di mana tempat membayar pajak?
3. Sebutkan sanksi lalai membayar pajak!
4. Apa manfaat koperasi bagi masyarakat?
5. Apa yang dimaksud dengan free flight liberalism?

1. Jelaskan kebaikan apa saja yang dimiliki oleh sistem ekonomi Indonesia dibandingkan dengan sistem ekonomi yang dianut oleh negara-negara lain!
2. Jelaskan perbedaan peran BUMN dan BUMS dalam kegiatan perekonomian nasional!
3. Apakah kamu setuju dengan adanya berbagai jenis pajak di negara kita? Jelaskan manfaat yang dapat kamu rasakan dengan adanya pajak?

Bab

15 Permintaan dan Penawaran

Standar Kompetensi:
Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar:
Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

Peta Konsep
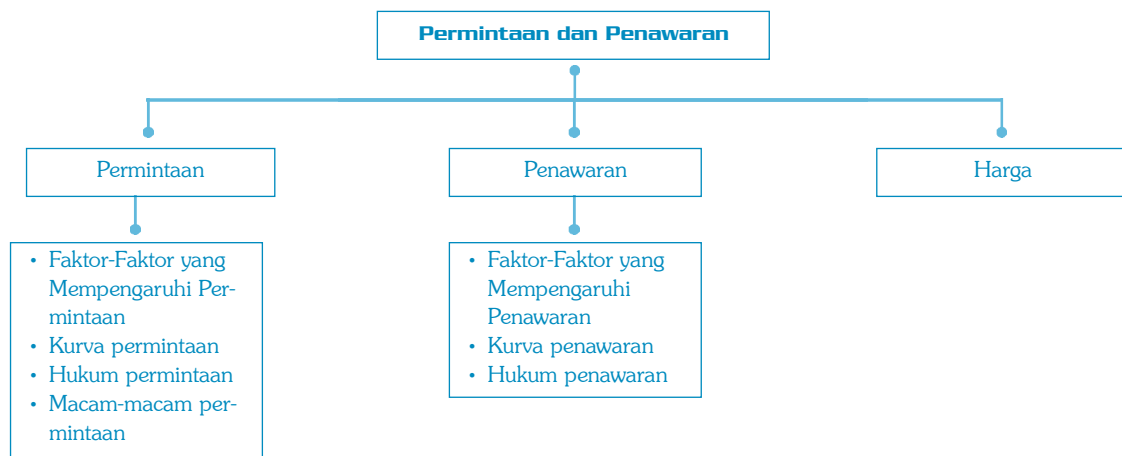
Peta Konsep

Ketika kamu melakukan transaksi jual beli di pasar untuk mendapatkan barang yang kamu inginkan, kamu akan melakukan permintaan kepada penjual berapa banyak barang yang kamu butuhkan. Terkadang, kamu pun melakukan penawaran harga untuk mendapatkan harga barang yang sesuai dengan kemampuanmu. Hal tersebut merupakan contoh sederhana mengenai permintaan dan penawaran dalam perekonomian.

Dalam Islam, dalam melakukan transaksi sudah Allah atur sedemikian rupa sehingga tidak ada satu pun orang yang merasa dirugikan dalam transaksi tersebut. Hal ini Allah firmankan dalam QS Al Baqarah ayat 283.

Oleh karena itu, kamu sebagai kaum intektual, jika kamu telah dewasa kelak dan telah menyelesaikan sekolah sampai jenjang yang tinggi, seperti universitas, mulailah berpikir untuk membuka lapangan pekerjaan, bukan menjadi pekerja. Dengan begitu, kamu dapat melaksanakan apa yang Allah sudah tetapkan ketika kita sedang berdagang atau berusaha.

Sekarang, untuk mengetahui permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar, coba kamu pahami pembahasan pada bab ini.

A. Permintaan

Amatilah tabel di bawah ini, daftar harga dan jumlah permintaan buah mentimun pada bulan Ramadhan tahun 2007 di pasar buah dan sayur Kota Y.

Kalau kamu amati tabel di atas menunjukkan perubahan harga dan perubahan jumlah permintaan pada harga tertentu. Jumlah mentimun yang akan dibeli 100 kg pada saat harga mentimun Rp2000/kg, tetapi saat harga naik menjadi Rp2.500,00 permintaan berubah menjadi 80 kg, begitu seterusnya sesuai Tabel 5.1.

Tabel 15.1
Daftar Harga dan Jumlah Permintaan Buah Mentimun Pada Bulan Ramadhan Tahun 2007 di Pasar Buah dan Sayur Kota Y

No.	Harga/kg	Jumlah Permintaan	Keterangan
1.	Rp2.000,00	100 kg	
2.	Rp2.500,00	80 kg	
3.	Rp3.000,00	70 kg	
4.	Rp3.250,00	65 kg	
5.	Rp3.500,00	60 kg	
6.	Rp4.000,00	50 kg	

“Permintaan adalah jumlah barang pada suatu pasar yang ingin dibeli oleh konsumen pada suatu saat tertentu dalam berbagai tingkat harga.”

Berdasarkan Tabel 5.1 dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari permintaan adalah jumlah barang pada suatu pasar yang ingin dibeli oleh konsumen pada suatu saat tertentu dalam berbagai tingkat harga. Dapat disebut juga permintaan adalah berbagai tingkat harga dan jumlah barang yang menunjukkan jumlah seperti barang yang ingin dan dapat dibeli oleh konsumen di berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Permintaan sangat dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Mari kita telaah satu persatu.

a. Selera Konsumen

Selera menjadi faktor utama yang dapat menentukan banyak-sedikitnya jumlah permintaan. Apabila selera (keinginan) seseorang terhadap barang/jasa meningkat, maka harga tidak akan menjadi salah satu penghalang. Berapa pun harga barang/jasa tersebut, orang akan tetap berupaya untuk mendapatkan barang/jasa tersebut. Tetapi sebaliknya, apabila selera/keinginan orang terhadap barang/jasa menurun sekalipun harga barang/jasa tersebut sangat murah, maka permintaan akan tetap menurun.

b. Jumlah Pendapatan Konsumen

Pendapatan konsumen akan sangat berpengaruh terhadap banyak-sedikitnya jumlah permintaan yang terjadi. Apabila pendapatan tinggi, maka dengan sendirinya daya beli konsumen tersebut makin kuat. Sebaliknya, apabila pendapatan rendah, maka daya beli atau permintaan terhadap barang dan jasa akan turun. Dengan pendapatan tinggi ditambah fasilitas untuk belanja tersedia, sudah dipastikan permintaan akan barang makin tinggi pula.

Sumber: image.google.com

Gambar 15.1
Minyak dan mentega sebagai barang pengganti

c. Harga Barang/Jasa Pengganti

Harga barang/jasa pengganti ikut menentukan jumlah barang dan jasa yang diminta. Bagi seorang konsumen, (ibu rumah tangga) minyak goreng dan mentega adalah dua produk yang dapat saling menggantikan. Apabila harga minyak goreng melambung tinggi, sedangkan harga mentega turun, maka kecenderungan konsumen untuk pindah menggunakan mentega akan tinggi.

d. Jumlah Penduduk

Makin banyak jumlah penduduk suatu daerah, akan makin besar pula jumlah permintaan akan barang/jasa. Ditambah lagi apabila penduduknya tidak produktif untuk menciptakan (membuat)

barang kebutuhannya sendiri. Jadilah daerah tersebut tempat untuk memasarkan barang-barang dari tempat lain. Contohnya, negara kita menjadi tempat pemasaran akan barang-barang elektronik. Mengapa hal ini terjadi? Karena permintaan akan barang-barang tersebut sangat tinggi di Indonesia.

e. Perkiraan Harga di Masa yang Akan Datang

Pernahkah kamu mendengar berita di media, baik media cetak maupun elektronik tentang orang yang menimbun sembako, termasuk penimbunan BBM (bahan bakar minyak)? Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Karena penimbun punya anggapan bahwa di masa yang akan datang dalam hitungan minggu atau bulan harga-harga sembako akan naik, selain untuk persiapan kebutuhan sehari-hari ada juga yang berniat untuk dijual pada saat harga-harga tersebut naik, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat.

Sebaliknya, apabila konsumen menduga bahwa harga akan turun di masa yang akan datang, maka konsumen cenderung mengurangi jumlah barang yang akan dibeli.

f. Tingkat Kebutuhan Konsumen

Tingkat kebutuhan konsumen terhadap barang dan jasa ikut berpengaruh terhadap banyak dan tidaknya permintaan terhadap barang dan jasa. Apabila suatu barang dan jasa dibutuhkan secara mendesak dan dirasakan sangat pokok oleh konsumen, maka barang dan jasa tersebut akan menjadi sangat laku (permintaan meningkat). Sebaliknya, apabila barang tersebut dirasakan tidak begitu dibutuhkan oleh konsumen, maka dengan sendirinya permintaan akan menurun.

2. Kurva Permintaan

Sekarang, mari kita buatkan kurva permintaan dari Tabel 15.1 sehingga akan diperoleh gambar kurva sebagai berikut.
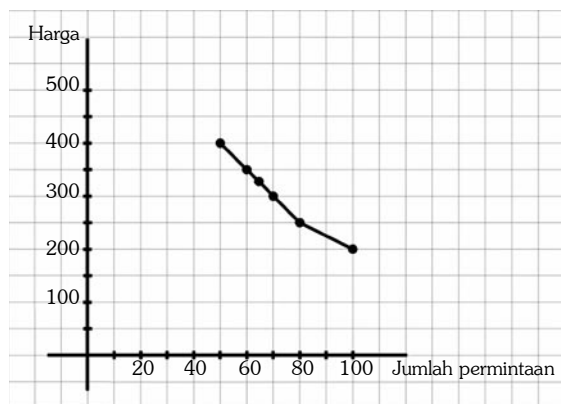
Gambar 15.2 Kurva permintaan

Grafik di atas merupakan kurva permintaan. Kamu dapat melihat bahwa kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah. Artinya, apabila harga turun, maka jumlah barang dan jasa yang diminta naik. Atau dapat pula diartikan bahwa apabila harga naik, maka jumlah barang dan jasa yang diminta akan turun.

3. Hukum Permintaan

Berikut ini adalah bunyi hukum permintaan.

"Bila harga suatu barang makin turun, maka jumlah permintaan terhadap barang/jasa makin meningkat atau tinggi".

Ada dua anggapan dasar dalam hukum permintaan, yaitu:

1) Jumlah barang yang diminta dipengaruhi oleh tinggi-rendahnya tingkat harga. Hukum permintaan tidak memperhatikan pengaruh jumlah barang yang diminta terhadap tinggi rendahnya tingkat harga.
2) Faktor-faktor selain harga yang dapat mempengaruhi jumlah barang yang diminta dianggap tetap, cateris paribus.

4. Macam-Macam Permintaan

Permintaan terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Permintaan menurut daya beli, dibedakan lagi menjadi dua, yaitu:
   a) Permintaan efektif adalah permintaan yang didukung dengan daya beli. Artinya, konsumen memiliki uang untuk tingkat harga yang berlaku di pasar.
   b) Permintaan potensial adalah permintaan yang tidak didukung dengan daya beli. Artinya, konsumen memerlukan sejumlah barang/jasa, tetapi tidak sanggup membelinya karena tidak memiliki uang.
2) Permintaan menurut jumlah subjek pendukung, yaitu:
   a) Permintaan individu adalah permintaan oleh orang perorang.
   b) Permintaan pasar adalah permintaan yang dilakukan oleh konsumen secara menyeluruh di dalam pasar.

Aktivitas Siswa

Saat ini, pemerintah akan menghapuskan minyak tanah, namun sepertinya pemerintah kurang mensosialisasikannya sehingga banyak rakyat yang membutuhkan minyak tanah harus mengantri untuk mendapatkan minyak tanah. Menurutmu, apakah kejadian ini ada hubungannya dengan penawaran? Kemukakan pendapatmu!

B. Penawaran

Tuhan memperingatkan manusia mengenai kehidupan dunia ini. Dunia yang indah penuh dengan perhiasannya hanya bersifat sementara, sedangkan yang kekal dan abadi adalah keindahan di akhirat kelak. Oleh karena itu, ketika terjadi penawaran yang tinggi, sebagai seorang pedagang, janganlah silau dengan keadaan seperti itu sehingga dengan semena-mena menaikkan harga sesuka hati.

Sekarang, coba kamu amati Tabel 15.2 di bawah ini!

Tabel 15.2
Jumlah Buku Dijual

Harga Buku Gambar	Jumlah
Rp2500,00	35 buku
Rp2700,00	50 buku
Rp3000,00	60 buku
Rp3500,00	75 buku
Rp4000,00	100 buku

Tabel 5.2 menunjukkan berbagai jumlah buku dijual oleh seorang pedagang pada saat harga buku Rp2500,00. Seorang pedagang menjual buku sebanyak 75 buku, tetapi saat harga buku mencapai Rp2.700,00 pedagang menjual 100 buku. Begitu juga saat harga buku gambar menjadi Rp3000,00 penjual lebih banyak lagi menjualnya, yaitu sebanyak 125 buah buku. Mengapa hal ini terjadi? Alasannya karena penjual ingin mendapatkan untung yang lebih banyak, bukan?

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penawaran adalah jumlah barang pada suatu tempat/ pasar yang ingin dijual oleh para pedagang pada suatu saat tertentu dalam berbagai tingkat harga.

1. faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

Penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mari kita telaah satu persatu.

a. Biaya Produksi

Biaya produksi dapat menentukan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Harga bahan baku yang tinggi dapat mengakibatkan harga produk yang tinggi pula. Dalam kondisi seperti itu, jumlah barang yang akan ditawarkan akan relatif rendah/sedikit karena kekhawatiran tidak laku.

b. Teknologi

Penerapan mekanisasi dalam berproduksi akan lebih memudahkan bagi produsen dan distributor dalam melaksanakan prosesnya. Di samping prosesnya menjadi makin cepat juga berkurangnya ongkos produksi. Hal ini berakibat barang hasil produksi akan makin banyak sehingga dengan sendirinya penawaran akan meningkat.

c. Harga Barang/Jasa Pengganti

Apabila harga barang pengganti meningkat, penjual akan menambah jumlah barang yang ditawarkan. Alasannya, konsumen akan beralih dari barang pengganti ke barang yang ditawarkan karena barang lebih rendah. Misalnya, dengan melonjaknya harga mentega sebagai pengganti minyak goreng, maka konsumen akan kembali lagi kepada minyak goreng yang dirasa harganya lebih murah.

d. Pajak

Setiap barang yang diproduksi atau setiap badan usaha dikenai pajak oleh pemerintah. Makin besar pajak yang dibebankan pemerintah kepada produsen, maka produsen dengan sendirinya akan meningkatkan harga barang. Dengan meningkatnya harga jual, maka akan berpengaruh pula pada jumlah penawaran barang. Dengan kata lain, jumlah penawaran akan turun.

e. Munculnya Produsen Baru

Munculnya produsen baru, apalagi untuk produk yang sama akan sangat berpengaruh kepada jumlah penawaran barang. Semakin banyak produsen maka penawaran setiap perusahaan akan barang akan menurun, karena masing-masing produsen menawarkan barang yang sama.

2. Kurva Penawaran

Sekarang, mari kita buat sebuah kurva penawaran berdasarkan data yang ada pada Tabel 15.2.
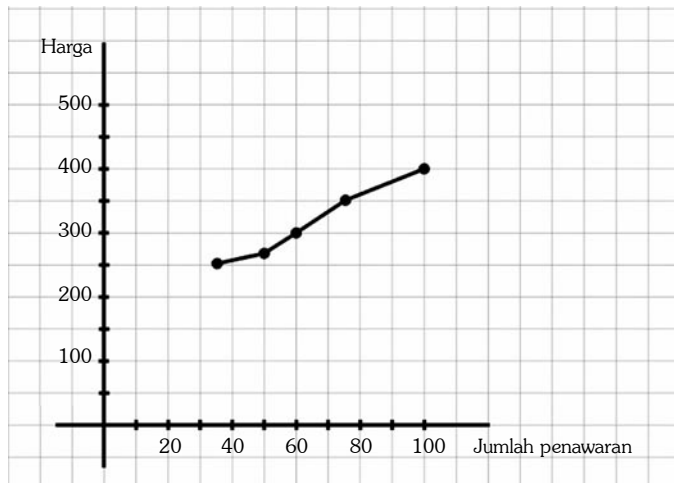
Gambar 15.3 Kurva penawaran

Grafik yang dibuat merupakan kurva penawaran. Berdasarkan kurva tersebut dapat dilihat bahwa kurva bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Artinya, apabila harga buku gambar naik, maka jumlah buku yang akan ditawarkan akan naik atau sebaliknya apabila harga buku gambar turun, maka jumlah buku yang diminta/ditawarkan pun akan sedikit/turun.

3. Hukum Penawaran

Berikut ini adalah bunyi hukum penawaran.

"Bila harga suatu barang atau jasa mengalami kenaikan atau mahal, maka akan ada kecenderungan jumlah barang yang ditawarkan semakin bertambah. Sebaliknya, bila harga suatu barang mengalami penurunan atau murah, maka akan ada kemungkinan jumlah barang yang ditawarkan akan berkurang."

C. Harga

Dalam keseharian, sering digunakan istilah "harga". Misalnya, kamu akan menanyakan kepada teman tentang sepatu barunya. Berapa harga sepatu baru itu, kawan? Atau, kamu ke warung sekolah dan bertanya, "Berapa harga buku tulis ini, Pak?" atau "Berapa harga pensil warna itu, Pak?" dan lain sebagainya. Berdasarkan contoh-contoh tersebut, apa yang dimaksud dengan harga?

Dalam pengertian sederhana, harga dapat diartikan dengan nilai suatu barang/jasa yang dinyatakan dengan satuan uang. Sedangkan, dalam pengertian luas (ilmu Ekonomi) adalah nilai yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli, pada harga tersebut jumlah barang dan jasa yang diminta sama dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Harga pasar dapat juga disebut dengan istilah harga keseimbangan. Hal ini terjadi karena pada harga tersebut ada keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan jumlah barang yang diminta.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa harga pasar adalah harga keseimbangan antara penjual dan pembeli. Sekarang, bagaimana peranan harga pasar dalam perekonomian?

Harga pasar dalam perekonomian berperan sebagai berikut:

1) Untuk menunjukkan perubahan kebutuhan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka harga akan meningkat pula. Misalnya, meningkatnya permintaan masyarakat terhadap sembako pada saat Idul Fitri akan mendorong meningkat pula harga sembako pada saat itu.
2) Memacu pengusaha untuk bereaksi terhadap perubahan permintaan.
3) Mempengaruhi jenis dan jumlah faktor produksi yang harus disediakan.

4) Membantu menentukan penawaran.

Berdasarkan besarnya kenaikan harga dapat diperkirakan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya, pengusaha angkutan kota memperkirakan jumlah kendaraan beserta sopir berdasarkan adanya kenaikan tarif angkutan kota.

Kamu telah mengetahui peranan harga pasar dalam perekonomian. Sekarang, bagaimana cara terbentuknya harga?

Coba kamu amati Tabel 15.3 mengenai permintaan dan penawaran berikut ini.

Tabel 15.3
Permintaan dan Penawaran

Harga Perbuah	Jumlah yang Ditawarkan	Jumlah yang Diminta
8000	100	300
8500	200	200
9000	300	100
9500	400	0

Dari Tabel 15.3 dapat dibuatkan kurvanya, seperti berikut ini:
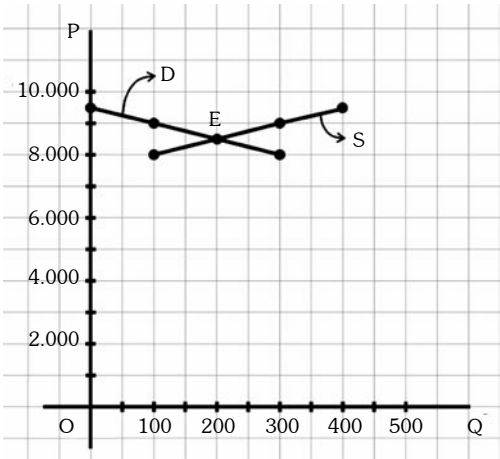
Gambar 15. 3 Kurva permintaan dan penawaran

Kurva di atas adalah kurva keseimbangan permintaan dan penawaran buku. Berdasarkan kurva tersebut, titik E adalah titik keseimbangan, D adalah kurva permintaan, dan S adalah kurva penawaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

a. Harga Rp8.500,00 adalah harga keseimbangan antara pembeli dan penjual.
b. Jumlah 200 adalah jumlah keseimbangan.
c. Jika harga makin turun maka jumlah permintaan bertambah.
d. Jika harga makin naik, maka jumlah permintaan akan berkurang. Sedangkan, penawaran akan meningkat.

Kilasan Materi

- Permintaan adalah jumlah barang pada suatu pasar yang ingin dibeli oleh konsumen pada suatu saat tertentu dalam berbagai tingkat harga.
- Faktor yang mempengaruhi permintaan adalah selera konsumen, jumlah pendapatan, harga barang/jasa pengganti, jumlah penduduk, perkiraan harga di masa datang, dan tingkat kebutuhan konsumen.
- Macam-macam permintaan, antara lain: permintaan efektif dan potensial, serta permintaan individu dan pasar.
- Penawaran adalah jumlah barang pada suatu tempat/pasar yang ingin dijual oleh para pedagang pada suatu saat tertentu dalam berbagai tingkat harga.
- Faktor yang mempengaruhi penawaran adalah teknologi, harga barang/jasa pengganti, pajak, dan produsen baru.
- Harga pasar adalah harga keseimbangan antara penjual dan pembeli.

Refleksi

Sungguh, banyak hikmah yang bisa kamu pelajari dengan memahami materi yang ada pada bab ini, salah satunya adalah mengetahui hukum permintaan dan penawaran. Untuk itu, pikirkanlah satu ide bagaimana cara mengembangkan lingkungan yang ada di sekitarmu, paling tidak dari lingkungan keluarga, dengan konsep yang telah kamu pelajari pada bab ini!

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Faktor yang mempengaruhi permintaan adalah ....
   a. jumlah penduduk
   b. teknologi
   c. pajak
   d. biaya produksi

2. Jika jumlah penduduk suatu negara besar, maka jumlah permintaan ....
   a. tetap
   b. rendah
   c. tinggi
   d. stabil

3. Yang merupakan barang pengganti adalah ....
   a. mobil dengan bensin
   b. nasi dengan jagung
   c. printer dengan kertas
   d. pulpen dengan tinta

4. Jika diperkirakan di masa datang harga akan naik, maka konsumen cenderung untuk ... jumlah barang yang akan dibeli.
   a. meningkatkan
   b. menurunkan
   c. tetap
   d. mengurangi

5. Permintaan oleh orang perorangan disebut permintaan ....
   a. individu
   b. efektif
   c. potensial
   d. pasar

6. Permintaan oleh orang perorangan disebut ....
   a. individu
   b. efektif
   c. potensial
   d. pasar

7. Permintaan yang tidak didukung oleh daya beli disebut permintaan ....
   a. individu
   b. efektif
   c. potensial
   d. pasar

8. Jika teknologi makin canggih, maka penawaran ....
   a. menurun
   b. tetap
   c. stabil
   d. meningkat

9. Makin besar pajak yang dibebankan kepada produsen, maka penawaran ....
   a. menurun
   b. tetap
   c. stabil
   d. meningkat

10. Makin tingggi biaya produksi, maka penawaran ....
   a. menurun
   b. tetap
   c. stabil
   d. meningkat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa!
2. Sebutkan faktor yang mempengaruhi penawaran barang/jasa!
3. Jelaskan peranan harga dalam perekonomian!
4. Jelaskan hukum permintaan dan penawaran!
5. Jelaskan mengapa minyak goreng dan mentega disebut barang pengganti! Kemukakan pendapatmu!

Ruang Berpikir

Kunjungilah pasar di sekitar tempat tinggalmu. Carilah informasi tentang harga dan jumlah permintaan konsumen untuk barang-barang berikut ini:

a. minyak tanah
b. beras
c. gula pasir
d. terigu
e. telur
f. buku tulis
g. pakaian

Tanyakan kepada penjual, adakah kenaikan/penurunan harga barang-barang tersebut. Kemudian, diskusikanlah bersama temanmu mengapa terjadi kenaikan/penurunan harga barang-barang tersebut.

Daftar Pustaka

Amin, Bambang. IPS Geografi. Jakarta: Swadaya Murni.

Basri, Yusmar. 1997. Ilmu Pengetahuan Sosial Sejarah Nasional dan Umum. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Depag RI. 1993. Alqur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Depag RI.

Depdiknas. 2006. Standar Isi 2006. Jakarta: BSNP.

Hadi, Saiful. ______. 125 Ilmuwan Muslim Pengukir Sejarah. Jakarta: Intimedia.

http://www.google.com

Imron, Amrin. 1998. Sejarah Nasional dan Umum 2. Jakarta: Depdikbud.

Kartiman, Kudonarpodo. 1997. Geografi 2. Jakarta: Depdikbud.

Lizwaril, Rudy. Ak. 1996. Belajar Aktif Ekonomi 2. Bandung: PT Multi Adiwiyata.

MFS, Elly. 1995. Penuntun Belajar Ekonomi 2. Bandung: Ganeca EXACT.

Notosusanto, Nugroho. 1982. Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurseno. 2007. Kompetensi Dasar Sosisologi I. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Pusponegoro, Marwati Djoened. 1984. Sejarah Nasional Indonesia V. Jakarta: Balai Pustaka.

Suhadi, Machi. 2004. Pengetahuan dan Umum 2. Jakarta: Depdikbud.

Suradjinan. 1997. Ekonomi 2. Jakarta: Depdikbud.

Sutomo. 2004. Memahami Pengetahuan Sosial. Bandung: Armico.

Trijono, Lambang. 1998. Sosiologi 2. Jakarta: Depdikbud.

UUD 1945. Bahan Penataran. Jakarta: BP7 Pusat.

Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda. 2004. Jakarta: BNN RI.

Kunci Jawaban

Uji Kemampuan Bab 1

1.	b	6.	a
2.	b	7.	d
3.	c	8.	d
4.	c	9.	b
5.	a	10.	b

Uji Kemampuan Bab 2

1.	b	6.	b
2.	c	7.	d
3.	a	8.	d
4.	b	9.	a
5.	d	10.	b

Uji Kemampuan Bab 3

1.	d	6.	c
2.	c	7.	a
3.	a	8.	a
4.	a	9.	d
5.	b	10.	c

Uji Kemampuan Bab 4

1.	a	6.	d
2.	d	7.	a
3.	a	8.	c
4.	b	9.	c
5.	c	10.	a

Uji Kemampuan Bab 5

1.	a	6.	c
2.	d	7.	c
3.	b	8.	c
4.	b	9.	d
5.	b	10.	d

Uji Kemampuan Bab 6

1.	b	6.	d
2.	a	7.	d
3.	c	8.	c
4.	b	9.	c
5.	c	10.	c

Uji Kemampuan Bab 7

1.	c	6.	d
2.	b	7.	c
3.	d	8.	d
4.	c	9.	a
5.	a	10.	c

Uji Kemampuan Bab 8

1.	b	6.	b
2.	a	7.	c
3.	c	8.	b
4.	a	9.	c
5.	c	10.	c

Uji Kemampuan Bab 9

1. b
2. d
3. a
4. b
5. d
6. c
7. c
8. a
9. c
10. c

Uji Kemampuan Bab 10

1. d
2. c
3. b
4. b
5. c
6. a
7. d
8. b
9. c
10. a

Uji Kemampuan Bab 11

1. b
2. b
3. c
4. a
5. d
6. b
7. c
8. b
9. d
10. d

Uji Kemampuan Bab 12

1. a
2. a
3. d
4. d
5. a
6. a
7. b
8. c
9. d
10. c

Uji Kemampuan Bab 13

1. b
2. a
3. c
4. d
5. a
6. a
7. d
8. a
9. c
10. b

Uji Kemampuan Bab 14

1. c
2. b
3. b
4. b
5. b
6. a
7. b
8. a
9. d
10. c

Uji Kemampuan Bab 15

1. a
2. c
3. b
4. a
5. a
6. d
7. c
8. d
9. a
10. a

Glosarium

Angin muson : angin yang berhembus setiap enam bulan sekali.

Dinamika penduduk : perubahan penduduk, baik pertambahan maupun penurunan.

Flora : alam tumbuh-tumbuhan yang terdapat di suatu kawasan.

Free flight liberalism : sistem yang dapat menumbuhkembangkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.

Grafik penduduk : bagan yang memuat data mengenai keadaan dan kondisi penduduk di suatu daerah (negara).

Harga : nilai suatu barang/jasa yang dinyatakan dengan satuan uang.

Hubungan sosial : aksi dan reaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain atau hubungan yang terjadi antara kelompok yang satu dengan yang lain.

Hukum tawan karang : hak menawan kapal-kapal yang terdampar di Pulau Bali.

Imperialisme : suatu sistem politik yang bertujuan untuk menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

Kelangkaan : suatu kondisi tidak tersedianya atau berkurangnya barang-barang ekonomi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia yang makin meningkat.

Kepadatan penduduk : angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk yang mempunyai daerah seluas 1 km2 atai 1 ha.

Kolonialisme : penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas pengaruh dan wilayah negara yang bersangkutan.

Komunikasi : tindakan seseorang untuk menyampaikan pesan dari satu pihak kepada pihak lain secara lisan.

Kontak sosial : terjadinya interaksi langsung dua arah secara fisik.

Letak astronomis : letak suatu wilayah atau negara berdasarkan batas-batas lintang dan bujurnya.

Letak geografis : letak suatu tempat atau wilayah atau negara berdasarkan kenyataan di permukaan bumi atau letak ditinjau dengan daerah-daerah di sekitarnya.

Letak geologis : letak suatu daerah atau negara berdasarkan lapisan batuannya.

Lingkungan abiotik : segala kondisi yang terdapat di sekitar makhluk hidup yang bukan organisme hidup.

Lingkungan biotik : lingkungan segala makhluk hidup mulai dari mikroorganisme sampai dengan tumbuhan dan hewan, termasuk di dalamnya manusia.

Migrasi penduduk : perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan.

Narkoba : narkotika/psikotropika dan bahan obat berbahaya.

Pasar : tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli akan barang dan jasa.

Penawaran : jumlah barang pada suatu tempat/pasar yang ingin dijual oleh para pedagang pada suatu saat tertentu dalam berbagai tingkat harga.

Penyimpangan sosial : suatu perbuatan yang mengabaikan norma yang terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mematuhi patokan-patokan yang berlaku di dalam masyarakat.

Permintaan : jumlah barang pada suatu pasar yang ingin dibeli oleh konsumen pada suatu saat tertentu dalam berbagaitingkat harga.

Politik etis : politik yang diperjuangkan untuk mengadakan desentralisasi, kesejahteraan rakyat serta efisiensi di daerah jajahan.

Politik pintu terbuka : kebijakan pemerintah Belanda yang membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada para pengusaha swasta asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Pranata sosial : aturan main yang ada di masyarakat.

Tenaga kerja : penduduk usia produktif atau yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.

Wajib pajak : orang atau badan usaha yang diwajibkan untuk membayar sejumlah besar pajak dengan syarat-syarat tertentu.

Indeks

untuk SMP/MTs kelas VIII

ISBN 978-979-068-686-1(no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-688-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.152 ,-